

**KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER* DI KELAS  
III SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Lia Anggraeni  
NIM 11108241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2015**


## PERSETUJUAN

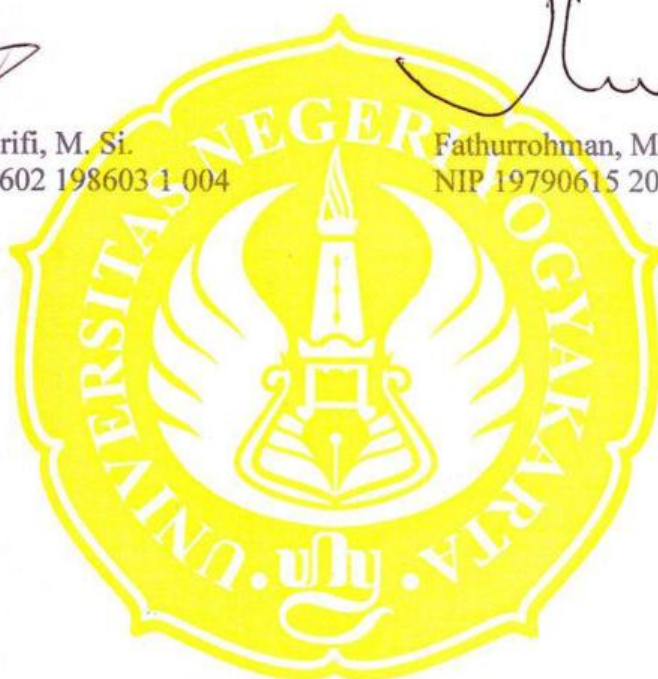
Skripsi yang berjudul “KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER* DI KELAS III SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

Yogyakarta, 7 April 2015  
Pembimbing II

  
Dwi Yunairifi, M. Si.  
NIP 19590602 198603 1 004

  
Fathurrohman, M. Pd  
NIP 19790615 200501 1 002



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 9 April 2015

Yang menyatakan,

  
Lia Anggraeni  
NIM 11108241011

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER* DI KELAS III SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA” yang disusun oleh Lia Anggraeni, NIM 11108241011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama                  | Jabatan            | Tanda Tangan   | Tanggal    |
|-----------------------|--------------------|--|------------|
| Dwi Yunairifi, M. Si. | Ketua Penguji      |   | 08-04-2015 |
| HB. Sumardi, M. Pd.   | Sekretaris Penguji |    | 06-04-2015 |
| Pujaningsih, M. Pd.   | Penguji Utama      |   | 07-04-2015 |
| Fathurrohman, M. Pd.  | Penguji Pendamping |  | 07-04-2015 |

Yogyakarta, 09 APR 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

( terjemahan Q.S Al-Hujurat: 13)

Kecerdasan interpersonal, tak sekadar punya banyak teman

(Majalah Femina)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Ibu Eko Budiarti yang tidak pernah putus asa untuk putra-putrinya
2. Alm. Bapak Shobir yang tidak pernah lelah memeras otak dan keringat demi putra-putrinya
3. Almamaterku Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
4. Agamaku, Nusa, dan Bangsa

**KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER* DI KELAS  
III SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN  
KULON PROGO YOGYAKARTA**

Oleh.  
Lia Anggraeni  
NIM 11108241011

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa *slow learner* di kelas III SD Negeri Jlaban berjumlah dua orang. Aspek yang diamati dalam kecerdasan interpersonal meliputi menghargai perbedaan (toleransi), kerjasama dengan orang lain, dan membantu orang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa *slow learner* berjumlah dua orang. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas 3, orang tua siswa *slow learner*, guru pendamping khusus dan siswa lain sebagai teman. Objek penelitian ini berupa kecerdasan interpersonal. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa *slow learner* kelas III SD Negeri Jlaban dengan inisial TT dan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan. Aspek yang diamati dalam kecerdasan interpersonal meliputi menghargai perbedaan (toleransi), kerjasama dengan orang lain, dan membantu orang lain menunjukkan tidak ada yang terpenuhi oleh kedua siswa *slow learner* tersebut.

Kata kunci : *kecerdasan interpersonal, siswa slow learner*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Kecerdasan Interpersonal Siswa *Slow Learner* Di Kelas III SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai saah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa peran serta dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 PGSD FIP UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini
5. Dwi Yunairifi, M. Si dan Fathurrohman, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama pembuatan skripsi ini
6. Abdul Basir, S. Pd selaku Kepala SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.



7. Sri Haryati, S. Pd selaku guru kelas III SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Para dosen yang telah memberikan pengetahuan dan wawasannya
9. Guru dan karyawan SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan dukungan demi kelancaran penelitian di sekolah tersebut.
10. Adikku Faisal Akbar sebagai alasan untuk tetap memperjuangkan masa depan
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan pemikiran baru bagi Pendidikan di Indonesia. Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan ataupun kekeliruan.

Yogyakarta, 9 April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

|                       |          |
|-----------------------|----------|
| JUDUL .....           | hal<br>i |
| PERSETUJUAN .....     | ii       |
| PERNYATAAN .....      | iii      |
| PENGESAHAN .....      | iv       |
| MOTTO.....            | v        |
| PERSEMBAHAN .....     | vi       |
| ABSTRAK .....         | vii      |
| KATA PENGANTAR.....   | viii     |
| DAFTAR ISI .....      | x        |
| DAFTAR LAMPIRAN ..... | xii      |

## BAB I PENDAHULUAN

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....       | 1 |
| B. Identifikasi Masalah ..... | 7 |
| C. Fokus Penelitian .....     | 8 |
| D. Rumusan Masalah .....      | 8 |
| E. Tujuan Penelitian .....    | 8 |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 8 |

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

|   |    |
|---|----|
| A. Diskripsi Teori .....  |    |
| 1. Tinjauan tentang Kecerdasan Interpersonal .....                |    |
| a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal .....                      | 11 |
| b. Karakteristik Individu dengan Kecerdasan Interpersonal.. ..... | 25 |
| 2. Tinjauan tentang <i>Slow Learner</i> .....                     |    |
| a. Pengertian <i>Slow Learner</i> .....                           | 27 |
| b. Karakteristik Siswa <i>Slow Learner</i> .....                  | 28 |
| c. Masalah yang dihadapi Siswa <i>Slow Learner</i> .....          | 34 |
| d. Kebutuhan Siswa <i>Slow Learner</i> .....                      | 36 |
| B. Pertanyaan Penelitian .....                                    | 41 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian.....            | 42 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian ..... | 42 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....     | 45 |
| E. Instrumen Penelitian.....         | 47 |
| F. Teknik Analisis Data .....        | 48 |
| G. Keabsahan Data.....               | 52 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 55  |
| B. Pembahasan.....        | 127 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 154 |
| B. Saran.....       | 155 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 156 |
|----------------------|-----|

|                |     |
|----------------|-----|
| LAMPIRAN ..... | 158 |
|----------------|-----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | hal |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen .....                            | 159 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....                               | 160 |
| Lampiran 3 Pedoman Observasi .....                              | 168 |
| Lampiran 4 Transkrip Wawancara TT .....                         | 169 |
| Lampiran 5 Transkrip Wawancara NA .....                         | 172 |
| Lampiran 6 Trankripp Wawancara Guru Kelas .....                 | 175 |
| Lampiran 7 Transkrip Wawancara GPK .....                        | 182 |
| Lampiran 8 Transkrip Wawancara Orang Tua TT .....               | 186 |
| Lampiran 9 Transkrip Wawancara Orang Tua NA .....               | 188 |
| Lampiran 10 Transkrip Wawancara SL .....                        | 191 |
| Lampiran 11 Transkrip Wawancara WD .....                        | 195 |
| Lampiran 12 Transkrip Wawancara FR .....                        | 200 |
| Lampiran 13 Hasil Observasi 1 .....                             | 203 |
| Lampiran 14 Hasil Observasi 2 .....                             | 205 |
| Lampiran 15 Hasil Observasi 3 .....                             | 207 |
| Lampiran 16 Hasil Observasi 4 .....                             | 209 |
| Lampiran 17 Hasil Observasi 5 .....                             | 211 |
| Lampiran 18 Hasil Observasi 6 .....                             | 213 |
| Lampiran 19 Hasil Observasi 7 .....                             | 215 |
| Lampiran 20 Catatan Lapangan .....                              | 217 |
| Lampiran 21 Reduksi Wawancara TT .....                          | 224 |
| Lampiran 22 Reduksi Wawancara NA.....                           | 227 |
| Lampiran 23 Reduksi Wawancara Guru Kelas .....                  | 230 |
| Lampiran 24 Reduksi Wawancara GPK .....                         | 242 |
| Lampiran 25 Reduksi Wawancara Orang tua TT.....                 | 249 |
| Lampiran 26 Reduksi Wawancara Orang tua NA.....                 | 253 |
| Lampiran 27 Reduksi Wawancara Perwakilan Teman Sekelas SL ..... | 258 |
| Lampiran 28 Reduksi Wawancara Perwakilan Teman Sekelas WD ..... | 263 |
| Lampiran 29 Reduksi Wawancara Perwakilan Teman Sekelas FR ..... | 267 |

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 30 Reduksi Hasil Observasi .....                      | 270 |
| Lampiran 31 Bagan Penyajian Data .....                         | 285 |
| Lampiran 32 Penyajian Data .....                               | 289 |
| Lampiran 33 Dokumentasi Penelitian .....                       | 303 |
| Lampiran 34 Dokumen Hasil Belajar (Rapot) .....                | 309 |
| Lampiran 35 Dokumen Tugas Kelebihan dan Kekurangan Teman ..... | 318 |
| Lampiran 36 Presensi Kehadiran Ekstrakurikuler Pramuka .....   | 323 |
| Lampiran 37 Dokumen Hasil Assesment ABK .....                  | 325 |
| Lampiran 38 Dokumentasi Peneliti .....                         | 326 |
| Lampiran 39 Surat Izin Penelitian .....                        | 328 |
| Lampiran 40 Surat telah melakukan Penelitian .....             | 331 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Interaksi antar individu menjadi hal penting yang harus dikembangkan oleh setiap individu. Interaksi antar individu ini dapat disebut sebagai kemampuan individu dalam mengelola kecerdasan yang dimiliki. Tuhan sebagai pencipta alam menganugerahkan beragam jenis kecerdasan kepada manusia. Apabila kecerdasan tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal maka manusia tersebut dapat dianggap sebagai manusia yang kurang bersyukur.

Gardner (Dwi Siswoyo dkk, 2011: 120) mengungkapkan kecerdasan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah dan membuat cara penyelesaiannya dalam konteks yang beragam dan wajar. Kecerdasan mengindikasikan kemampuan individu untuk memberikan tanggapan atas jawaban permasalahan hidup yang mengalami fluktuasi. Kemampuan manusia untuk mengelola kecerdasan yang telah dianugerahkan Tuhan menjadi sebuah kewajiban.

Berbagai faktor yang menggambarkan kecerdasan manusia dari berbagai lingkungan masyarakat dianalisis untuk memberi gambaran yang lebih mendalam tentang kecerdasan. Gardner (Franc Andri Yanuarita, 2014:20) mengungkapkan teori kecerdasan majemuk atau *multiple intelegence*. Teori ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki 9 bentuk kecerdasan yang menggambarkan keanekaragaman bentuk kecerdasan manusia, meliputi 1) kecerdasan linguistik, 2) kecerdasan matematika-logika, 3) kecerdasan spasial,

4) kecerdasan kinestetik-jasmani, 5) kecerdasan musikal, 6) kecerdasan interpersonal, 7) kecerdasan intrapersonal, 8) kecerdasan naturalistik dan 9) kecerdasan eksistensial. Bentuk-bentuk kecerdasan tersebut memiliki peranan dalam perkembangan hidup manusia. Kecerdasan tersebut berkesinambungan untuk memenuhi kelangsungan hidup manusia. Selama ini hanya kecerdasan yang berorientasi pada kecerdasan akademik yang lebih diutamakan misalnya kecerdasan Matematika-Logika, sedangkan kecerdasan lain yang tidak berorientasi pada akademik seperti kecerdasan interpersonal dikesampingkan.

Kecerdasan interpersonal atau biasa disebut kecerdasan sosial merupakan kecerdasan yang berorientasi pada hubungan antar manusia. Menurut Dwi Siswoyo dkk (2007: 123) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk mempersepsikan dan menangkap perbedaan – perbedaan *mood*, tujuan, motivasi dan perasaan –perasaan orang lain, termasuk di dalamnya adalah kepekaan terhadap ekspresi-ekspresi wajah, suara dan sosok postur serta kemampuan untuk membedakan berbagai tanda interpersonal.

Kecerdasan interpersonal mempunyai peran strategis dalam aktivitas pembelajaran maupun aktivitas di luar pembelajaran. Hal ini dikarenakan inti dari kecerdasan interpersonal berpusat pada kemampuan untuk peka terhadap perasaan orang lain. Kepekaan ini terwujud dalam kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya.

Kecerdasan interpersonal tidak dapat dengan mudah dimiliki oleh setiap manusia. Kecerdasan interpersonal akan ada apabila individu tersebut berusaha

untuk mengembangkan. Perkembangan kecerdasan interpersonal bergantung pada interaksi yang dilakukan oleh individu terhadap lingkungan. Semakin baik interaksi yang dilakukan oleh seorang individu, semakin mudah kecerdasan interpersonal berkembang.

Kehidupan di keluarga, sekolah dan masyarakat sangat menuntut seseorang untuk dapat mengelola kecerdasan interpersonal. Kehidupan keluarga yang menjadi tonggak utama dalam melanjutkan kehidupan luar harus didasarkan pada kualitas kecerdasan interpersonal yang tinggi. Hubungan antar anggota keluarga yang baik akan terpancarkan ke kehidupan luar keluarga yaitu sekolah dan masyarakat.

Kehidupan di sekolah akan menjadi cabang pertama dimana seorang individu akan memulai kehidupan. Di sekolah individu akan mengenal hal baru yang berbeda ketika berada dalam lingkungan keluarga. Sekolah akan memberikan pengalaman baru, teman baru dan kehidupan sosial yang baru.

Kehidupan masyarakat menuntut agar setiap individu dapat berinteraksi dengan individu lain. Kualitas interaksi yang diberikan menjadi penentu utama apakah individu akan diterima di masyarakat tersebut atau tidak. Individu sebagai bagian kecil dari masyarakat diharapkan dapat bersosialisasi, berkumpul, dan melakukan kegiatan kemasyarakatan.

Kecerdasan interpersonal tidak hanya dibutuhkan oleh setiap orang dengan kondisi pada umumnya. Kecerdasan ini menjadi kebutuhan setiap orang tanpa terkecuali. Kehidupan di sekolah, kecerdasan interpersonal tidak hanya dibutuhkan bagi siswa pada umumnya. Kecerdasan ini merupakan inti dari



bagaimana seorang individu dapat bersosialisasi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Peran sosialisasi ini menjadi syarat utama bagi seorang individu untuk diakui keberadaannya. Bagi siswa berkebutuhan khusus, kecerdasan interpersonal akan menjadi kebutuhan utama. Keistimewaan anak berkebutuhan khusus yang harus diterima dengan lapang dada tidak selamanya akan mudah diterima oleh individu lain, termasuk di dalamnya siswa sekolah dasar yang tidak akan mudah menerima siswa lain yang ternyata berbeda. Sehingga modal utama bagi siswa berkebutuhan khusus terletak pada pengembangan diri untuk dapat menjalin hubungan.

Umumnya, anak berkebutuhan khusus dalam kategori *slow learner* memiliki karakteristik sikap yang cenderung menutup diri dari kehidupan dengan teman sekitar. Anak *slow learner* cenderung malu dengan kondisi yang terjadi. Keadaan tersebut mengakibatkan anak berkebutuhan khusus merasa bahwa ada yang kurang. Perasaan demikian membuat anak akan enggan untuk mengadakan hubungan dengan yang lain, sehingga akan berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal yang dimiliki.

Siswa berkebutuhan khusus dalam kategori *slow learner* sering diberi label sebagai *anak bodoh* baik oleh teman-teman sekelas atau bahkan diragukan oleh guru dapat mengikuti pembelajaran. Anak ini cenderung sering tinggal kelas. Anak *slow learner* dapat mengikuti pelajaran dengan metode khusus, karena kalau sukar mengikuti, anak-anak tersebut akan mengalami frustrasi. Karakteristik lain yang berhubungan dengan pengembangan dirinya adalah siswa *slow learner* cenderung tidak dapat menjalin sosialisasi yang baik

dengan yang lain. Hal ini sejalan seperti yang diungkapkan oleh Nani Triani dan Amir (2013:4) anak-anak dengan lamban belajar atau *slow learner* tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik melainkan juga pada kemampuan-kemampuan yang lain seperti pada aspek bahasa atau komunikasi, emosi, sosial atau moral.

Berdasarkan data pra penelitian, peneliti mengkaji hasil *assesment* tahun 2014 yang dilakukan SD negeri Jlaban dengan pihak terkait, terdapat dua belas siswa dengan kategori berkebutuhan khusus. Dari hasil *assessment* tersebut diperoleh hasil tiga orang siswa mengalami tuna laras, satu orang siswa mengalami tuna daksa, dan delapan orang lamban belajar (*slow learner*). Berdasarkan hasil *assessment* dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, anak berkebutuhan khusus dengan kategori *slow learner* lebih sering mendominasi. Keadaan demikian, membuat peneliti tertarik untuk mendiskripsikan tentang kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa *slow learner*.

Hasil observasi pra penelitian dan wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dihasilkan gambaran awal mengenai siswa dengan kategori *slow learner*. Kecenderungan karakteristik hubungan interaksi dengan individu lain, siswa *slow learner* yang ada di kelas III SD Negeri Jlaban terbagi atas dua. Pertama, siswa *slow learner* yang aktif dan kedua, siswa *slow learner* yang kurang aktif. Kedua siswa tersebut menunjukkan karakteristik yang berbeda, siswa *slow learner* pertama walaupun aktif namun dijauhi oleh teman yang lain, sedangkan siswa *slow learner* kedua menunjukkan sikap diam. Sikap aktif namun dijauhi dan sikap diam menunjukkan siswa *slow learner* tersebut

cenderung belum memiliki karakteristik kecerdasan interpersonal yang dominan.

Sikap kedua siswa *slow learner* tersebut menunjukkan kecenderungan kekurangmampuan untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan warga sekolah. Walaupun terdapat guru pendamping khusus (GPK) namun tidak ada layanan khusus untuk menangani kecenderungan siswa *slow learner* yang kurang mampu dalam menjalin hubungan dengan orang-orang yang ada di sekitar. Siswa *slow learner* tersebut kesulitan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki. Kesulitan tersebut dapat mengakibatkan masalah besar apabila tidak ada upaya untuk menangani kesulitan siswa *slow learner* dalam mengelola kecerdasan interpersonal. Selama ini baik guru kelas maupun guru pendamping khusus hanya melakukan pendampingan yang berorientasi pendampingan akademik dan tidak mementingkan pendampingan sikap sehingga mengurangi kemampuan bersosialisasi dengan yang lain.

Kemampuan bersosialisasi atau berhubungan dengan orang yang kurang seringnya ditunjukkan oleh siswa *slow learner* pertama dengan sikap agresif sehingga beberapa siswa merasa terganggu dengan sikap siswa *Slow Learner* ketika sedang berinteraksi baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Sikap mudah tersinggung dan ringan tangan baik kepada siswa laki-laki maupun perempuan menyulitkan siswa tersebut untuk dapat bersosialisasi.

Hasil pengamatan sementara menunjukkan bahwa kategori pertama maupun kedua belum memperlihatkan memiliki kecerdasan interpersonal yang

dominan. Kekurangmampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain, menanggapi perasaan orang lain masih ditunjukkan oleh kedua siswa *slow learner* tersebut. Selain itu, sikap yang ditunjukkan oleh keduanya bertolak belakang satu sama lain, siswa *slow learner* pertama cenderung mampu berhubungan dengan orang lain namun mudah terpancing emosi sedangkan siswa *slow learner* kedua cenderung diam dalam kondisi apapun. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Kecerdasan Interpersonal siswa *Slow Learner* di kelas III SD Negeri Jlaban, kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal siswa *slow learner* di kelas III SD Negeri Jlaban yang belum dominan karena keterbatasan interaksi yang dilakukan oleh siswa *slow learner* sehingga siswa tersebut terkadang dijauhi oleh siswa yang lain.
2. Tidak ada layanan khusus untuk menangani kecenderungan siswa *slow learner* yang kurang mampu dalam menjalin hubungan dengan orang-orang yang ada di sekitar sehingga kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa *slow learner* kurang berkembang
3. Beberapa siswa merasa terganggu dengan sikap siswa *Slow Learner* ketika sedang berinteraksi baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran

### **C. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini tidak mengembang dan memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :  
“Kecerdasan Interpersonal siswa *Slow Learner* di kelas III SD Negeri Jlaban, kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah, “ Bagaimana kecerdasan interpersonal siswa *Slow Learner* di kelas III SD Negeri Jlaban, kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo Yogyakarta ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kecerdasan interpersonal siswa *slow learner* di kelas III SD Negeri Jlaban kecamatan sentolo kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat secara teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan masalah kecerdasan interpersonal.
- b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kecerdasan interpersonal siswa *Slow Learner* SD Negeri Jlaban kecamatan Sentolo kabupaten Kulon Progo Yogyakarta

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kecenderungan karakteristik siswa *slow learner*.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang

## **2. Manfaat secara praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Untuk mengetahui secara langsung mengenai kecerdasan interpersonal siswa *slow learner*
- 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti
- 3) Menjadi bekal sebagai calon seorang guru ketika dihadapkan permasalahan tentang siswa *slow learner*
- 4) Untuk mengetahui kecenderungan karakteristik siswa dengan kategori *slow learner*

### **b. Bagi Orang Tua**

- 1) Memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang kecerdasan interpersonal yang dimiliki anak khususnya anak berkebutuhan khusus dengan kategori *slow learner*
- 2) Memberikan tambahan pengetahuan kepada orang tua tentang kecerdasan interpersonal

### **c. Bagi Guru**

- 1) Memberi tambahan pengetahuan bagi guru tentang kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa *slow learner*

- 2) Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru tentang karakteristik siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan dan kurang dominan

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Diskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Kecerdasan Interpersonal**

###### **a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal**

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu jenis kecerdasan berdasarkan teori *multiple intelegence* yang dikembangkan oleh Gardner. Dwi Siswoyo (2011: 123) memberikan definisi bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mempersepsikan dan menangkap perbedaan-perbedaan *mood*, tujuan, motivasi dan perasaan-perasaan orang lain. Termasuk di dalamnya adalah kepekaan terhadap ekspresi-ekspresi wajah, suara dan sosok postur dan kemampuan untuk membedakan berbagai tanda interpersonal. Sejalan dengan pendapat di atas Mork (Muhammad Yaumi, 2012: 143) menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat. Sejalan dengan dua pendapat ahli di atas Hamzah. B. Uno & Masri Kuadrat (2010: 13) menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dinyatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki individu



sebagai akibat dari adanya interaksi sosial antar individu. Interaksi yang dimaksud adalah adanya kondisi dimana individu dapat merasakan tanda-tanda interpersonal seperti perasaan, motivasi, emosi dan yang lainnya. Inti dari kecerdasan ini adalah kemampuan untuk peka terhadap perasaan orang lain. Kemampuan memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, kemampuan memimpin kelompok, mengorganisir perselisihan antar teman, memperoleh simpati dari siswa yang lain. Kecerdasan ini juga sering disebut sebagai kecerdasan social (*social intelligence*).

Munif Chatib (2011: 137) mengungkapkan bahwa di dalam masing-masing kecerdasan terdapat kompetensi inti dan kompetensi yang seharusnya dijalankan. Kompetensi inti yang ingin dikembangkan oleh kecerdasan interpersonal adalah kepekaan mencerna dan merespons secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Kompetensi yang ingin dicapai dalam kecerdasan interpersonal adalah kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kepekaan sosial yang tinggi, negosiasi, bekerja sama, dan memiliki empati yang tinggi.

Sejalan dengan pemikiran Munif Chatib, Franc Andri Yanuarita (2014: 28) mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki komponen inti berupa kepekaan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi dan keinginan orang lain. Bentuk

kecerdasan ini biasanya akan ditempatkan pada pekerjaan yang berhubungan dengan negosiasi dan menyediakan umpan balik. Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kepekaan sosial yang tinggi, negosiasi, bekerja sama dan mempunyai empati yang tinggi.

Kecerdasan interpersonal erat kaitannya dengan kecerdasan social sehingga dapat dikatakan kecerdasan interpersonal merupakan ekspresi dari perasaan social. Seperti yang diungkapkan oleh Kartini Kartono (1984 : 122) perasaan sosial atau perasaan peka terhadap orang lain adalah perasaan-perasaan mengenali suka duka orang lain dan ikut merasakan kehidupan orang lain. Perasaan social terhadap orang lain dapat berbentuk cinta dan benci, persahabatan dan permusuhan, simpati dan antipati, kasihan dan ikut merasa gembira, rasa terima kasih, segan, jemu, dan iri.

Berdasarkan kesembilan jenis kecerdasan yang dikemukakan oleh Gardner, Goleman (Hamzah B. Uno & Masri Kudrat Umar, 2010 : 15 ) menekankan pada aspek kecerdasan interpersonal. Fokus dari kecerdasan ini meliputi kemampuan untuk membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan hasrat keinginan orang lain. Lebih lanjut, Goleman menjelaskan bahwa faktor emosi di dalam kecerdasan interpersonal memberikan suatu warna yang kaya dalam kecerdasan antar pribadi. Terdapat lima wilayah kecerdasan pribadi dalam bentuk kecerdasan emosional. Lima wilayah tersebut adalah kemampuan mengenali emosi

diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan. Secara rinci sebagai berikut.

### **1) Kemampuan Mengenali Emosi Diri**

Kemampuan mengenali emosi diri adalah kemampuan seseorang mengenali perasaan yang dialami oleh individu tersebut saat perasaan atau emosi itu datang. Individu dikatakan mengenali emosinya sendiri, apabila individu tersebut memiliki kepekaan yang tajam dan mampu mengambil keputusan secara mantap, misalnya sikap yang diambil dalam menentukan berbagai pilihan seperti memilih sekolah, sahabat, pekerjaan sampai dengan soal pasangan hidup.

### **2) Kemampuan Mengelola Emosi**

Kemampuan mengelola emosi merupakan kemampuan individu untuk dapat mengelola emosi yang datang terutama saat emosi yang datang meledak-ledak. Kemampuan individu ini bekerja agar akibat dari emosi yang dikeluarkan tidak merugikan di kemudian hari. Kemampuan mengelola emosi ini dapat dikatakan pula sebagai upaya pengendalian emosi yang dikeluarkan.

### **3) Kemampuan Memotivasi Diri**

Kemampuan memotivasi diri adalah kemampuan untuk memberikan dorongan kepada diri sendiri untuk melakukan hal yang

positif dan bermanfaat. Unsur harapan dan optimisme yang tinggi dikembangkan oleh individu tersebut.

#### **4) Kemampuan Mengenali Emosi Orang Lain**

Kemampuan mengenali emosi orang lain adalah kemampuan untuk memahami apa yang sedang dirasakan oleh orang lain dan apa yang sedang dibutuhkan oleh orang lain. Kemampuan ini membuat orang lain menjadi merasa dihargai. Kemampuan ini dapat pula disebut sebagai kemampuan berempati atau mampu menangkap pesan nonverbal dari orang lain. Individu yang seperti ini biasanya akan cenderung disukai.

#### **5) Kemampuan Membina Hubungan**

Kemampuan membina hubungan adalah kemampuan untuk mengelola emosi orang lain sehingga tercipta interaksi dan mampu membuat pergaulan yang lebih luas. Kemampuan seperti ini kan membuat individu tersebut memiliki banyak teman, lebih terkenal dan pandai bergaul.

Kelima aspek diatas merupakan komponen emosi yang ada dalam kecerdasan interpersonal. Kecerdasan ini berorientasi pada interaksi antar individu. Karakteristik interaksi antar individu biasanya terdapat gesekan emosi yang membawa perasaan yang dengan tanggapan yang berbeda-beda.

Sejalan dengan pendapat di atas, Mork (Muhammad Yaumi, 2012: 145) menekankan empat elemen penting dari kecerdasan interpersonal yang perlu digunakan dalam membangun komunikasi sebagai unsur utama dalam kecerdasan interpersonal. Komunikasi sebagai unsur utama menjadi ciri khusus dari kecerdasan interpersonal yang fokus pada adanya hubungan interaksi antar individu. Keempat elemen penting tersebut meliputi membaca isyarat sosial, memberikan empati, mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi pada tempatnya. Berikut penjasan yang lebih detail.

#### **1) Membaca Isyarat Sosial**

Elemen ini merupakan kemampuan untuk memerhatikan dengan penuh bagaimana lawan berbicara berkomunikasi, memahami komunikasi verbal dan non verbal yang digunakan dalam berinteraksi (misalnya bersandar, menyentuh lengan tatapan, tertawa, senyum dan komunikasi non verbal lainnya), memerhatikan keberhasilan dan ketidakberhasilan komunikasi untuk menentukan apa yang sesungguhnya membuat komunikasi berjalan atau tidak berjalan.

#### **2) Memberikan Empati**

Memberikan empati merupakan suatu sikap individu untuk memposisikan diri berada ada perspektif orang lain ketika berdiskusi tentang sesuatu khususnya apabila ingin berkolaboratif dengan orang tersebut, membuat keputusan atau menyelesaikan konflik, mengajukan

pertanyaan untuk mengetahui apa yang sebenarnya diinginkan oleh orang tersebut dalam sebuah situasi. Selain itu, memberikan empati dapat diartikan sebagai membandingkan keinginan antara satu individu dengan individu lain, kemudian mencari kesamaan yang dapat disepakati bersama. Secara lebih sederhana empati merupakan kemampuan individu untuk memposisikan diri sama seperti lawan komunikasi yang sedang dihadapi.

### **3) Mengontrol Emosi**

Elemen mengontrol emosi dalam kecerdasan interpersonal yang dimaksud adalah ketika individu mampu untuk menarik diri dari situasi yang semakin tegang ataupun panas untuk mendinginkan suasana. Apabila kondisi sudah memungkinkan, individu yang mampu mengontrol emosi akan kembali lagi untuk melanjutkan pembicaraan yang tertunda. Kecerdasan interpersonal mengajarkan kepada individu untuk menyatakan keinginan untuk bekerja sama dan mencari solusi, terfokus pada solusi dan menghindari konflik.

### **4) Mengekspresikan Emosi pada tempatnya**

Elemen keempat yaitu mengekspresikan emosi pada tempatnya menyiratkan bahwa individu dengan kecerdasan interpersonal yang baik mengetahui kapan saat untuk mengungkapkan rasa iba dan kasih sayang, hubungan emosional, atau mengungkapkan emosi yang positif. Individu ini mempelajari bagaimana membagi senyum, memberi

pujian, mengungkapkan pembicaraan yang hangat mencari hal-hal yang disukai pada orang lain dan mengungkapkan secara verbal semua pikiran yang positif.

Keempat elemen tersebut merupakan elemen penting yang biasanya dimiliki pada individu dengan kecerdasan interpersonal yang baik. Pendapat tentang elemen tersebut sejalan dengan pendapat sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal berintikan pada kemampuan individu dalam pengelolaan berbagai bentuk emosi dan perasaan yang muncul akibat adanya interaksi antar individu.

Kedua pendapat di atas diperkuat oleh Ridwan Abdullah Sani (2014: 211) yang menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang mengacu pada komponen perkembangan interpersonal individu. Perkembangan interpersonal tersebut terbagi atas tiga komponen yaitu menghargai perbedaan (toleransi), kerjasama dengan orang lain dan membantu orang lain.

#### **1) Menghargai Perbedaan (toleransi)**

Komponen menghargai perbedaan (toleransi) terbagi menjadi tiga sikap yang ditunjukkan oleh siswa *slow learner* baik dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran maupun kehidupan di lingkungan rumah. Ketiga sikap tersebut meliputi menghormati pribadi orang lain, tidak melakukan diskriminasi, dan menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain.

**a) Menghormati pribadi orang lain**

Sikap menghormati pribadi orang lain berarti sikap untuk menghormati orang lain seperti menghormati diri sendiri. Setiap individu diciptakan memiliki nilai tersendiri. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Paul Suparno dkk (2002: 30) yang menyatakan bahwa setiap individu adalah pribadi yang bernilai dalam dirinya, sehingga setiap individu harus menghormati individu lain yang diwujudkan dalam tindakan nyata menghormati pribadi orang lain. Lebih lanjut Ivonna Indah dkk (2003:70) menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar hendaknya sudah dapat diajak untuk menghargai adanya perbedaan pendapat secara jujur, wajar dan terbuka untuk mengesampingkan kepentingan pribadi dan kelompok. Sikap menghormati pribadi orang lain yang diwujudkan di dalam interaksi di sekolah dapat berupa menghormati guru, teman dan tidak lupa menghormati orang tua.

**b) Tidak melakukan diskriminasi**

Alo Liliweri ( 2007: 93) menjelaskan bahwa diskriminasi adalah perilaku yang dihasilkan oleh prasangka, lalu ditunjukkan dalam tindakan yang terbuka atau rencana tertutup untuk menyingkirkan, menjauhi atau membuka jarak, baik bersifat fisik maupun sosial dengan kelompok tertentu. Pendapat ahli di atas



menyatakan bahwa diskriminasi merupakan sikap untuk membuat jarak atas suatu perbedaan yang bersifat fisik maupun psikis.

Latar belakang antara satu siswa dengan siswa yang lain tentu akan berbeda. Beberapa hal yang biasanya menjadi penyebab jarak pada siswa di sekolah dasar adalah perbedaan jenis kelamin, dan perbedaan pada tingkatan kelas. Perbedaan tadi biasanya akan menjadi sebuah jarak yang memisahkan siswa satu dengan siswa yang lain. Perbedaan ini membawa siswa *slow learner* untuk mau berinteraksi dengan teman sekelas, teman yang berbeda tingkatan kelas dan teman yang berbeda jenis kelamin.

**c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain**

Jenny Teichman (1998:64) mengungkapkan bahwa menaruh perhatian kepada orang lain merupakan sifat manusia yang paling penting, yang dapat memberi arti pada kehidupan manusia. Perhatian dapat diberikan kepada orang tua, guru, teman dan orang lain. Lebih lanjut, Sumartono (2004: 118) menjelaskan bahwa empati adalah kemampuan seolah-olah menjadi diri orang lain. Sumartono menjelaskan bahwa empati berarti mampu membaca pikiran dari sudut pandang orang lain. Cara yang efektif melakukan empati adalah dengan mengembangkan sikap ramah dan bersahabat. Bersikap ramah berarti siap menerima kehadiran orang lain yang ingin berkomunikasi. Hal yang dapat dilakukan

dengan cara memberikan senyuman dan saling menyapa. Sikap bersahabat adalah kesan yang tercipta dari suatu hubungan komunikasi sehingga seolah-olah tidak ada jarak yang berarti dalam proses interaksi yang dilakukan.

## **2) Kerjasama dengan orang lain**

Komponen kerjasama dengan orang lain dapat diwujudkan dengan adanya kemauan untuk bekerja sama saat belajar kelompok dan bertanggung jawab dengan tugas kelompok. Komponen ini mengacu pada adanya interaksi siswa yang perkembangan interpersonal yang maju dapat diamati dari adanya kemampuan untuk berkoordinasi dan menyelesaikan sebuah pertengkar. Kemampuan tersebut merupakan sebuah kemampuan dalam pengelolaan emosi setiap siswa.

Komponen kerjasama dengan orang lain dibagi lagi menjadi mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat, bertanggungjawab dalam kelompok, mampu berkompromi serta mengatasi konflik.

### **a) Mampu bekerja sama dengan teman dan anggota masyarakat**

Al. Tridhonanto (2009: 39-40) menjelaskan bahwa membiasakan anak untuk bekerjasama dengan orang lain itu baik, sebab dapat meningkatkan empati pada orang lain. Lebih lanjut Al. Menjelaskan bahwa dengan permainan kelompok ataupun kegiatan kelompok, anak dapat terlatih untuk bekerjasama dengan

anggota kelompok. Kerjasama yang dilakukan dalam pembelajaran maupun di lingkungan masyarakat dapat diwujudkan dengan mengikuti *club-club* olahraga yang diselenggarakan oleh masyarakat, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ataupun dapat berkembang melalui kerjasama dalam kelompok belajar.

**b) Bertanggung jawab dalam kelompok**

Mohamad Mustari (2011: 21) menjelaskan bahwa bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan. Berdasarkan pendapat ahli di atas bertanggung jawab dalam kelompok berarti bahwa sikap individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai usaha bersama dalam mencapai tujuan dalam kelompok. Bertanggung jawab dalam kelompok dalam kehidupan siswa sekolah dasar dapat diwujudkan dengan bertanggung jawab atas tugasnya di dalam kelompok belajar.

**c) Mampu berkompromi**

Mampu berkompromi merupakan tahapan pencapaian kecerdasan interpersonal yang dimiliki individu. Perwujudan sikap dari mampu berkompromi pada siswa sekolah dasar adalah

mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab, senang bermain *game* interaktif dengan orang lain, mengingatkan teman yang berbuat gaduh, memiliki banyak teman dan terkenal di kalangan teman-temannya.

#### **d) Mengatasi konflik**

May Lwin dkk (2008:224-225) menjelaskan bahwa umumnya anak-anak bertingkah laku keliru atau berkelahi dengan anak-anak lain karena belum diajarkan bagaimana cara berpikir. Seharusnya anak-anak diajarkan tentang kecerdasan interpersonal, karena apabila tidak maka akan timbul frustrasi dan marah dengan kata lain mudah terpancing emosi. Apabila tidak maka anak akan meledak-ledak ketika bertengkar. Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa dengan kecerdasan interpersonal maka mengatasi konflik dapat menjadikan seorang anak tidak meledak-ledak ketika bertengkar, tidak mudah terpancing emosi dan menghindari perkelahian.

#### **3) Membantu orang lain**

Mohamad Mustari (2011: 221) menjelaskan bahwa membantu orang lain merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya membantu orang lain. Berdasarkan pendapat ahli di atas komponen membantu orang lain dapat dilihat dengan adanya kemauan untuk membantu teman yang sedang kesulitan. Interaksi yang ditunjukkan

tidak hanya berlaku sementara melainkan berlangsung terus dan menjadi sebuah kebiasaan. Komponen ini hanya meliputi satu bagian saja yaitu melakukan tindakan positif membantu sesama. Perwujudan sikap yang dapat dilakukan adalah senang mengajari teman yang kesulitan dan membantu teman.

Peneliti cenderung sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ridwan Abdullah Sani, karena mengemukakan komponen kecerdasan interpersonal secara keseluruhan, meliputi aspek menghargai perbedaan (toleransi), aspek kerjasama dengan orang lain dan aspek membantu orang lain. Selain itu, pendapat tersebut tidak menitik beratkan pada aspek emosi saja melainkan semua aspek.

Beragam komponen dan elemen yang terdapat dalam kecerdasan interpersonal mengindikasikan bahwa kecerdasan interpersonal berkembang secara dinamis mengikuti tahap perkembangan manusia. Secara formal, kecerdasan interpersonal dikembangkan sejak individu berada di sekolah. Jenjang sekolah dasar menjadi tangga pertama individu untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki.

Jenjang sekolah formal yaitu sekolah dasar menjadi wahana bagi perkembangan kecerdasan interpersonal yang dimiliki setiap siswa. Beragam karakteristik siswa pada jenjang sekolah dasar turut memberikan warna yang berbeda dalam interaksi yang ditunjukkan. Perbedaan akan sikap, keadaan fisik, keadaan mental akan mempengaruhi perkembangan

kecerdasan interpersonal itu sendiri. Pengertian dan pemahaman yang belum sempurna akan adanya perbedaan memang tidak dapat dipaksakan pada siswa. Perlu adanya peran guru untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal. Peran guru diperlukan untuk menyeimbangkan interaksi yang dilakukan siswa satu dengan siswa lain. Berdasarkan hal tersebut, maka sekolah dasar menjadi wahana yang tepat untuk mengolah kecerdasan interpersonal agar dapat berkembang secara maksimal.

**b. Karakteristik Individu dengan Kecerdasan Interpersonal yang dominan**

Kecerdasan interpersonal dapat diamati melalui kesukaan yang terwujud dalam perilaku seseorang. Individu dengan kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mampu untuk beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain. Apabila ditunjuk menjadi seorang pemimpin, individu tersebut dapat dengan mudah memerankan pemimpin tersebut. Individu tersebut juga cenderung memiliki banyak teman dan disukai oleh banyak orang akibat interaksi yang terus dilakukan. Muhammad Yaumi (2012: 147) menjelaskan karakteristik individu yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut.

- 1) Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya
- 2) Semakin banyak berhubungan dengan orang lain semakin merasa bahagia
- 3) Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif

- 4) Ketika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang dilakukan melalui *chatting* dan *teleconference*
- 5) Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi sosial, keagamaan dan politik
- 6) Sangat senang mengikuti acara *talk show* di tv ataupun radio
- 7) Ketika bermain atau berolahraga, sangat pandai bermain secara tim ( *double* atau kelompok) daripada bermain sendiri (*single*).
- 8) Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri
- 9) Selalu melibatkan diri dalam *club-club* dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler
- 10) Sangat peduli dan penuh perhatian pada masala-masalah dan isu-isu sosial

Karakteristik diatas merupakan karakteristik individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan. Lebih lanjut May Lwin dkk (2008:205) menjelaskan tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang rendah jika anak:

- 1) Tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain
- 2) Lebih suka menyendiri
- 3) Menarik diri dari orang lain, khususnya selama pesta anak-anak
- 4) Merebut dan mengambil mainan dari anak-anak lain
- 5) Memukul dan menendang anak-anak lain dan secara teratur terlibat dalam perkelahian
- 6) Tidak suka bergiliran
- 7) Tidak suka berbagi dan sangat posesif (menonjolkan kepemilikan) akan mainannya
- 8) Menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika dia tidak mendapatkan yang dia inginkan

Sebaliknya May Lwin dkk (2008:205) juga menjelaskan beberapa indikator kecerdasan interpersonal yang tinggi sebagai berikut.

- 1) Berteman dan berkenalan dengan mudah
- 2) Suka berada di sekitar orang lain
- 3) Ingin tahu mengenai orang lain dan ramah terhadap orang asing
- 4) Menggunakan bersama mainannya dan berbagi permen dengan teman-temannya
- 5) Mengalah kepada anak-anak lain

6) Mengetahui bagaimana menunggu gilirannya selama bermain

Kualitas kecerdasan interpersonal antara satu individu dengan individu lain akan sangat berbeda, walaupun kecerdasan interpersonal menjadi kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kualitas interaksi sebagai jembatan utama akan menjadi faktor utama dari kecerdasan interpersonal. Perbedaan individual terutama perbedaan dalam kondisi fisik, kondisi mental bahkan sampai pada latar belakang sosial ekonomi akan memberikan bentuk yang berbeda dalam kecerdasan ini.

Bagi siswa sekolah dasar, perbedaan ini umumnya terletak pada perbedaan keadaan fisik dan mental teman lain. Perbedaan keadaan ini semakin meruncing ketika memasuki perbedaan antara siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus. Umumnya, pemikiran siswa sekolah dasar yang masih belum mengerti akan adanya perbedaan akan memberikan pengaruh kuat terhadap kecerdasan interpersonal terutama bagi siswa berkebutuhan khusus yang berbeda dengan siswa normal yang lain. Titik dasar perbedaan ini yang akan memberikan bentuk tersendiri bagi kecerdasan interpersonal antara siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus.

## **2. Tinjauan tentang *Slow Learner***

### **a. Pengertian *Slow Learner***

*Slow Learner* merupakan salah satu kategori yang termasuk dalam kelompok anak berkebutuhan khusus (ABK). Chaplin (Mubiar Agustin, 2011:



38) memberikan definisi tentang *slow learner* adalah suatu istilah nonteknis yang dikenakan kepada siswa yang sedikit terbelakang mental atau yang berkembang lebih lambat daripada kecepatan normal. Arti dari sedikit terbelakang mental menandakan bahwa siswa tersebut belum termasuk dalam tuna grahita. Pendapat lain yang sejalan adalah Yusuf (Nani Triani dan Amir 2013: 3) mengemukakan bahwa anak dengan prestasi belajar rendah tetapi IQ nya sedikit di bawah rata-rata disebut anak yang lamban belajar atau *slow learner*. Siswa dengan kategori *slow learner* cenderung pernah tinggal kelas sehingga biasanya akan dijauhi oleh teman sekelas. Nani Triani dan Amir (2013:4) menguatkan bahwa anak-anak dengan lamban belajar atau *slow learner* tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik melainkan juga pada kemampuan-kemampuan yang lain pada seperti aspek bahasa atau komunikasi, emosi dan sosial.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, lamban belajar (*slow learner*) adalah kondisi dimana individu sulit untuk memahami informasi secara cepat. Pemahaman akan informasi ini juga terbatas pada tingkat kesukaran informasi yang diberikan. Selain pada aspek penerimaan informasi, individu dengan kategori *slow learner* biasanya akan memiliki kekurangan dalam aspek bahasa, sosial, komunikasi dan emosi.

**b. Karakteristik Siswa dengan Lamban Belajar (*Slow Learner*)**

Siswa dengan kategori lamban belajar (*slow learner*) memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan siswa yang lain. Nani Triani

dan Amir (2013:10), menyatakan anak yang mengalami kelambanan dalam belajar (*slow learner*) mempunyai karakteristik yang berbeda dengan anak yang lain. Karakteristik tersebut terbagi dalam beberapa aspek seperti aspek intelegensi, aspek bahasa, emosi, aspek sosial dan aspek moral.

### **1) Aspek Intelegensi**

Siswa dengan kategori lamban belajar atau *slow learner* memiliki tingkat intelegensi yang berada pada kisaran 70-90 berdasarkan skala WISC. Siswa dengan IQ 70-90, biasanya mengalami masalah hampir pada semua mata pelajaran terutama pada mata pelajaran hafalan dan pemahaman.

Karakteristik lain yang mudah terlihat adalah siswa tersebut sulit memahami hal-hal yang abstrak dan nilai hasil belajarnya rendah dibandingkan dengan siswa lain. Siswa ini cenderung lebih mudah untuk menerima informasi yang lebih sederhana dan apabila memungkinkan untuk penerimaan informasi yang lebih kompleks cara penyampainnya harus berbeda yaitu secara bertahap dan berulang. Label yang sering diberikan kepada siswa ini biasanya adalah “bodoh” karena sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan. Senada dengan Nani Triani dan Amir, Ranjana Ruhela (2014 : 196) menjelaskan,

*In process of education majority of students display the common indicators of acquiring knowledge but in case of slow learners their adjustment lack with the common expectation of*

*teacher. Above all this reasons or environment of the school the child feels isolated.*

Ranjana Ruhela (2014:196) menjelaskan bahwa,

Dalam proses pendidikan, mayoritas siswa menampilkan indikator umum memperoleh pengetahuan, tetapi dalam kasus peserta didik yang lambat kurang menyesuaikan dengan harapan umum guru. Di atas semua alasan ini atau lingkungan sekolah anak merasa terisolasi .

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dinyatakan bahwa karena siswa *slow learner* tidak sesuai dengan harapan umum guru yaitu mampu untuk memperoleh guru membuat siswa *slow learner* merasa terisolasi.

## **2) Aspek Bahasa**

Siswa dengan kategori *slow learner* mengalami masalah dalam berkomunikasi. Siswa tersebut mengalami kesulitan dalam bahasa ekspresif atau menyampaikan ide maupun dalam memahami percakapan orang lain atau bahasa reseptif. Agar komunikasi tetap terjalin, apabila berbicara dengan siswa *slow learner* sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana, singkat dan jelas.

## **3) Aspek Emosi**

Emosi yang dimiliki oleh siswa *slow learner* cenderung kurang stabil. Siswa tersebut cepat marah dan meledak-ledak serta sensitif. Apabila terdapat hal yang membuat tertekan atau melakukan kesalahan maka siswa tersebut cenderung mudah untuk putus asa.

#### **4) Aspek Sosial**

Siswa dengan kategori lamban belajar atau *slow learner* dalam bersosialisasi biasanya kurang baik. Peran yang sering dilakukan oleh siswa tersebut cenderung menjadi pemain pasif, penonton, atau bahkan sampai menarik diri. Beberapa siswa dengan kategori *slow learner* memang terlihat menunjukkan sifat humor. Sifat humor yang ada biasanya hanya sebagai penghibur diri ketika muncul perasaan terasingkan. Ketika bermain, siswa tersebut lebih senang bermain dengan siswa lain yang lebih muda karena saat berkomunikasi cukup menggunakan bahasa yang sederhana.

#### **5) Aspek Moral**

Moral seorang individu akan berkembang sesuai dengan perkembangan aspek kognitif. Siswa dengan kategori *slow learner* mengetahui aturan yang berlaku namun tidak memahami tujuan dari peraturan tersebut. Terkadang terlihat tidak patuh atau melanggar aturan, hal ini dikarenakan kemampuan memori yang terbatas sehingga sering lupa. Lebih lanjut Nani Triani dan Amir (2013:15) menjelaskan bahwa siswa *slow learner* mengalami kelambatan kematangan meliputi fungsi neurologis, kognitif, dan motorik. Hal yang perlu diwaspadai oleh guru atau orang tua bahwa pemberian program pembelajaran seperti penyampaian materi dan tuntutan-tuntutan yang tidak sesuai dengan kematangan siswa *slow learner*

menyebabkan timbulnya masalah. Senada dengan Nani Triani dan Amir, Ranjana Ruhela (2014: 196 ) menjelaskan bahwa

*A Gap between Learning and Teaching Process: - A gap between learning and teaching process is also there. The teacher teaches the class for the average I.Q. level children, but the slow learners cannot match up themselves with the average teaching.*

Sebuah batasan antara proses belajar dan mengajar : - Sebuah kesenjangan antara belajar dan proses pengajaran juga ada. Guru kelas mengajarkan kelas untuk anak-anak dengan I.Q. rata, tetapi lambat belajar tidak bisa cocok diri dengan ajaran rata-rata, karena siswa lamban belajar tidak dapat menangkap dengan pengajaran yang rata-rata.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat dinyatakan bahwa siswa *slow learner* tidak dapat mengikuti proses pembelajaran yang bersifat sama dengan siswa lain. Akibat yang muncul apabila materi ataupun program pembelajaran disamakan dengan siswa pada umumnya yang memiliki IQ rata-rata adalah siswa *slow learner* tersebut dapat menimbulkan masalah baru karena tidak mampu menangkap materi yang diberikan oleh guru.

Kelima aspek tersebut menjadi karakteristik yang dimiliki oleh siswa dengan kategori *slow learner*. Lebih lanjut Slamet Anantaputro dan Usa Sutisna (1984: 51-52) menjelaskan karakteristik siswa *slow learner* sebagai berikut.

- 1) Keadaan fisik tidak berbeda dengan anak normal. Guru dapat membedakan antara siswa *slow learner* dengan siswa lain setelah melakukan observasi dan tes psikologi.

- 2) Kemampuan berpikirnya agak rendah, sehingga siswa *slow learner* lamban dalam memecahkan masalah.
- 3) Ingatan siswa *slow learner* lemah dan tidak tahan lama atau mudah lupa. Untuk anak dengan kecerdasan normal biasanya dapat mengingat pelajaran kurang lebih 50% setelah membaca dua kali, maka siswa *slow learner* hanya mampu mengingat 25% saja.
- 4) Emosi kurang terkendali, suka mementingkan diri sendiri, dan tidak mempunyai pendirian yang kuat sehingga mudah dipengaruhi orang lain atau lingkungan.
- 5) Siswa SD yang terindikasi *slow learner* banyak mengalami kegagalan.
- 6) Dalam kehidupan rumah tangga, siswa *slow learner* mampu bergaul dengan baik.
- 7) Siswa *slow learner* dapat dilatih beberapa keterampilan yang bersifat produktif dan dilatih bertanggung jawab pada pekerjaan milik sendiri.

Pendapat ahli diatas menyatakan bahwa karakteristik siswa *slow learner* tidak terlihat secara fisik, karena keadaan fisiknya sama dengan siswa normal lain. Selain aspek fisik, karakteristik yang dinyatakan oleh Slamet Anantaputro dan Usa Sutisna sejalan dengan Karen Mackay (2001) menjelaskan tentang karakteristik siswa *slow learner* yaitu:

- 1) *Developmental*  
*may have immature language patterns or speech probelms*
- 2) *Social*  
*poor judgement, immature social behaviour, prefers company of younger children*

- 3) *Personal*  
*frustration, aggression, anxiety*
- 4) *Academic*  
*may show proficiency with particular tasks rather than a subject areas, poor memory, difficulties understanding several steps in a task*
- 5) *Learning*  
*needs to have new information linked to old, difficulties transferring information learned in one situation to other situations.*

Karakteristik siswa lamban belajar (*slow learner*) menurut Karen Mackay

(2001), yaitu:

- 1) **Perkembangan**  
kemungkinan memiliki pola bahasa yang belum matang atau masalah dalam kemampuan berbicara.
- 2) **Sosial**  
penilaian yang rendah, tingkah laku sosial yang belum matang, lebih menyukai bersama kelompok anak-anak yang lebih muda
- 3) **Pribadi**  
frustasi, perilaku merusak, gelisah
- 4) **Akademik**  
dapat menunjukkan kecakapannya dengan tugas-tugas tertentu daripada suatu bidang pelajaran, ingatan yang lemah, kesulitan memahami beberapa langkah tugas
- 5) **Belajar**  
membutuhkan informasi baru yang telah dihubungkan dengan informasi lama, kesulitan mentransfer informasi yang dipelajari dari satu situasi ke situasi-situasi lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dinyatakan bahwa karakteristik siswa lamban belajar tidak hanya berada pada aspek akademik melainkan juga pada aspek yang lain seperti perkembangan, pribadi dan sosial.

### **c. Masalah yang dihadapi Siswa dengan Kategori *SlowLearner***

Label buruk seperti salah satunya “bodoh” sering diberikan kepada siswa dengan kategori *slow learner*, sering dijadikan sebagai alasan bagi

siswa lain untuk tidak berinteraksi ataupun menjalin hubungan persahabatan. Keadaan seperti ini, menimbulkan permasalahan bagi siswa dengan kategori *slow learner*, hal ini belum ditambahkan dengan masalah lain yang muncul akibat kelambatannya dalam menerima informasi. Nani Triyani dan Amir (2013:13) mengungkapkan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa dengan kategori *slow learner*. Masalah-masalah tersebut masih tercampur atas permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual maupun kecerdasan interpersonal. Berikut permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut.

- 1) Siswa tersebut mengalami perasaan minder terhadap siswa lain karena kemampuan belajarnya yang lamban.
- 2) Siswa tersebut cenderung pemalu kemudian menarik diri dari lingkungan sosial
- 3) Lamban dalam menerima informasi baik berupa bahasa reseptif atau menerima maupun bahasa ekspresif atau mengungkapkan
- 4) Hasil belajar yang kurang memuaskan membuat siswa tersebut mudah untuk putus asa karena ketidakmampuan untuk mencapai apa yang diharapkan.
- 5) Ketidakmampuan dalam menerima pembelajaran membuat siswa tersebut tinggal kelas yang menambah tekanan batin dalam diri
- 6) Mendapat label yang kurang baik dari siswa lain atau bahkan guru.

Lebih lanjut, Frieda Mangungsong (2014: 210) menjelaskan bahwa kemungkinan penyebab masalah-masalah sosial bagi sebagian siswa dengan kebutuhan khusus adalah defisit dalam kognisi sosial. Lebih lanjut Frieda mengungkapkan bahwa anak dengan kebutuhan khusus cenderung salah dalam membaca tanda-tanda sosial dan salah menginterpretasi perasaan atau emosi dari orang lain. Selain itu anak dengan kebutuhan khusus umumnya



kesulitan melihat dari sudut pandang orang lain. Pendapat ahli tersebut menyiratkan bahwa anak dengan kebutuhan khusus termasuk di dalamnya adalah *slow learner* cenderung salah membaca tanda-tanda sosial dan salah menginterpretasi perasaan atau emosi dari orang lain. Kesalahan dalam membaca tanda-tanda sosial dan kesalahan menginterpretasi perasaan atau emosi menandakan bahwa kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa *slow learner* belum berkembang secara matang.

#### **d. Kebutuhan Siswa *Slow Learner***

Siswa *slow learner* memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan siswa yang lain. Karakteristik tersebut menjadikan siswa *slow learner* memiliki kebutuhan tersendiri. G. Lokanadha Reddy, dkk (2006: 64-66), menjelaskan kebutuhan siswa *slow learner* antara lain:

##### **1) *The need for security* (kebutuhan akan rasa aman)**

Siswa *slow learner* membutuhkan perasaan aman dari keluarga, lingkungan, orang-orang di sekitar, dan rasa aman dalam menjalani kebiasaan sehari-hari. Perasaan aman ini penting bagi stabilitas emosi. Hal tersebut membuat siswa merasa senang di rumah dan sekolah.

##### **2) *The need for giving and receiving affection* (kebutuhan untuk menyayangi dan disayangi)**

Bukti-bukti penelitian menunjukkan pentingnya seorang anak untuk memiliki seseorang yang menyayangi, mengamati, dan mendorong dalam

setiap tahap perkembangan. Siswa lamban *slow learner* mencari perhatian dan ingin mendekati gurunya. Siswa yang kehilangan perhatian dan kasih sayang orangtuanya akan mencari perhatian guru sebagai gantinya, sehingga penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan kasih sayang pada anak untuk meningkatkan interaksi dan transaksi social. Sejalan dengan pendapat G. Lokanadha Reddy, Carolyne Warnemuende (2001) menjelaskan tentang perlakuan orang tua terhadap anak *slow learner* sebagai berikut.

*Recognize your youngster's strengths. Pay attention to what your child does well. Help him build on these strengths. Some parents of children who are slow learners become overprotective. Overprotected children recognize that their parents don't respect or trust their abilities. Not worrying about your child may be difficult. Allow him the freedom to succeed and support and teach him in his failures.*

G. Lokanadha Reddy, Carolyne Warnemuende (2001) menjelaskan bahwa,

Kenali kekuatan anak anda. Perhatikan apa yang anak Anda tidak baik. Membantunya membangun kekuatan ini. Beberapa orang tua dari anak-anak yang lambat belajar menjadi *overprotective*. Anak yang *overprotected* mengakui bahwa orang tua mereka tidak menghormati atau mempercayai kemampuan mereka. Tidak khawatir tentang anak Anda mungkin sulit. Biarkan dia bebas untuk berhasil dan beri dukungan saat mengajar dia dalam kegagalannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa *slow learner* sangat membutuhkan dukungan terutama dari orang terdekat yaitu orang tua. Terkadang orang tua siswa *slow learner* menjadi *overprotective*

sehingga mengurangi kebebasan siswa tersebut. Lebih lanjut, Carolyn Warnemuende (2001) menjelaskan bahwa,

*Keep the doors of communication open. Be available to discuss school, friendships, or other aspects of his life without insisting on such sharing. Recognizing academic and social success, and showing appreciation for good judgment and careful choices helps him to be aware of his appropriate behaviors. Exploring academic and career options together assists the child in effective decision making.*

Carolyn Warnemuende (2001) menjelaskan bahwa,

Menjaga pintu komunikasi terbuka. Tetap ada untuk membahas sekolah, persahabatan, atau aspek lain dari hidupnya tanpa bersikeras kepada anak untuk berbagi hal tersebut. Menyadari keberhasilan akademik dan sosial, dan menunjukkan penghargaan atas pertimbangan yang baik dan pilihan hati membantu dia untuk menyadari perilaku yang tepat. Mengeksplorasi pilihan akademik dan karir bersama-sama membantu anak dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Lebih lanjut, maka komunikasi yang terbuka menjadi penting bagi siswa *slow learner*. Hal dikarenakan dukungan dalam bentuk apapun seperti aktivitas komunikasi akan memudahkan siswa *slow learner* untuk berkembang.

### **3) *Need for acceptance by other children* (kebutuhan untuk diterima anak lain)**

Kebanyakan siswa *slow learner* tidak memiliki teman atau dikucilkan karena tidak memiliki keterampilan untuk berbaaur dengan yang lain. Siswa yang dikucilkan dapat menggunakan cara-cara yang tidak baik untuk menarik perhatian dan untuk mendapatkan penerimaan dari teman lainnya.

Cara-cara yang tidak baik menjadi jalan pintas ketika siswa tersebut merasa sudah tidak diakui keberadaannya.

**4) *The need for recognition and self-esteem* (kebutuhan pengakuan dan percaya diri)**

Setiap anak ingin merasa sukses dan dikenal atas apa yang telah mereka lakukan. Siswa *slow learner* memiliki bakat dan kemampuan yang lebih rendah dari teman lainnya, penting bagi sekolah untuk menyediakan beberapa cara untuk memberi kesempatan mereka pencapaian yang sukses. Guru harus memberikan penghargaan pada setiap usaha siswa untuk melakukan sesuatu. Selanjutnya, siswa *slow learner* menginginkan mereka dikenal oleh guru mereka. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, kemungkinan mereka akan melampiaskannya diluar sekolah, dan mungkin dengan cara-cara yang tidak baik. Maka dari itu, hal ini menjadi tugas penting bagi guru.

**5) *The need for independence and responsibility* (kebutuhan akan kemandirian dan tanggungjawab)**

Siswa *slow learner* memiliki masalah emosional yaitu lebih tergantung pada orang lain dan memiliki tanggungjawab yang lebih sedikit. Mengajarkan untuk menjadi mandiri dan tanggung jawab penting untuk masa depan siswa *slow learner*. Orang tua dan guru yang dapat menciptakan kesempatan belajar menjadi mandiri dan tanggung jawab baik di rumah dan di sekolah. Hal ini diperlukan agar siswa *slow learner* dapat

meningkatkan kemampuan sosial dan kepercayaan diri yang penting saat dewasa nanti.

**6) *The need for new experience and activity* (kebutuhan pengalaman dan aktivitas baru)**

Siswa normal memiliki keinginan yang kuat untuk mencari-temukan hal baru. Siswa tersebut siap untuk menerima tantangan baru dari situasi baru dan pembelajaran baru. Akan tetapi, siswa *slow learner* tidak cepat ingin tahu, dan cenderung memilih berada di zona nyaman. Bagaimanapun, sebenarnya memiliki kesenangan yang sama dengan anak lainnya saat mendapat pengalaman baru. Karena gangguan mental dan sosial mereka, maka kepuasan dalam hal ini terbatas, sehingga perlu sekali bagi sekolah untuk menyediakan berbagai macam aktivitas dan hal-hal yang menarik di sekolah.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, kebutuhan siswa *slow learner* secara emosional adalah kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk menyayangi dan disayangi, kebutuhan untuk diterima anak lainnya, kebutuhan untuk dikenal dan percaya diri, kebutuhan untuk mandiri dan tanggung jawab, serta kebutuhan untuk mendapat pengalaman dan aktivitas baru. Kebutuhan tersebut harus dipenuhi secara keseluruhan agar siswa *slow learner* tidak kesulitan dengan keterbatasan yang dimiliki. Keterbatasan tersebut bukan menjadi penghambat untuk berkembang. Peran dan dukungan dari orang-orang terdekat seperti orang tua, guru, teman dan masyarakat sangat besar

untuk menciptakan suatu kondisi agar siswa *slow learner* dapat berkembang dalam kehidupan.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian dikembangkan berdasarkan rumusan masalah dan digunakan sebagai rambu-rambu untuk memperoleh data penelitian. Ketiga pertanyaan penelitian dikembangkan dari teori Ridwan Abdullah Sani (2014: 211) tentang komponen yang terdapat dalam kecerdasan interpersonal. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sikap menghargai perbedaan (toleransi) yang dimiliki oleh siswa *slow learner* ?
2. Bagaimana sikap kerjasama dengan orang lain yang dimiliki oleh siswa *slow learner* ?
3. Bagaimana sikap membantu orang lain yang dimiliki oleh siswa *slow learner*?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti menyajikan data dalam bentuk kata-kata yang bersifat induktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:15) yang menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian diskriptif. Pendapat ini sejalan dengan Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 72) menjelaskan bahwa penelitian diskriptif ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang berkembang, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Lebih lanjut, penelitian ini tidak memberikan perlakuan, memanipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh peneliti ketika berada di lapangan. Pendapat ahli tersebut sejalan dengan alasan peneliti menggunakan jenis penelitian diskritif yaitu peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran secara apa adanya bagaimana kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa *slow learner* di lapangan tempat penelitian.

#### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek dan objek yang digunakan untuk memperoleh data.

## **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa *slow learner* yang merupakan siswa kelas 3 berjumlah dua orang. Selain itu terdapat guru kelas yang menjadi wali kelas siswa *slow learner* tersebut yaitu guru kelas 3, orang tua masing-masing siswa *slow learner*, guru pendamping khusus dan siswa lain sebagai teman sebagai informan.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah informasi yang didapatkan dari subjek peneliti. Objek penelitian dikembangkan dari teori Ridwan Abdullah Sani (2014: 211) tentang tahapan perkembangan dalam kecerdasan interpersonal. Objek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sikap menghargai perbedaan (toleransi) yang dimiliki oleh siswa *slow learner*
- b. Sikap kerjasama dengan orang lain yang dimiliki oleh siswa *slow learner*
- c. Sikap membantu orang lain yang dimiliki oleh siswa *slow learner* tersebut

## **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Jlaban, kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Adapun spesifikasi kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah kelas III. Alasan pemilihan lokasi penelitian:



1. Lokasi penelitian belum pernah digunakan untuk penelitian khususnya penelitian tentang kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa *slow learner*.
2. Lokasi tersebut berdasarkan penuturan kepala sekolah, siswa berkebutuhan khusus dengan spesifikasi *slow learner* mendominasi jumlahnya dibandingkan dengan yang lain.
3. Lokasi tersebut khususnya kelas III berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru kelas mengungkapkan terdapat dua siswa *slow learner* yang memiliki perbedaan yang sangat tampak. Perbedaan tersebut terlihat dalam cara kedua siswa tersebut berinteraksi dengan siswa lain.

Prosedur dalam memasuki lapangan penelitian ini, pada awalnya peneliti memilih lokasi SD yang merupakan SD inklusi. Kemudian peneliti memilih SD yang layak untuk diteliti. Peneliti mengambil SD Negeri Jlaban di kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo Yogyakarta untuk dijadikan lokasi penelitian. Hal yang kemudian dilakukan oleh peneliti adalah berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dan observasi pra penelitian dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk mendapatkan gambaran awal. Pada awalnya peneliti mengkaji data hasil *assesment* siswa berkebutuhan khusus di SD Negeri Jlaban. Hasil *assesment* siswa berkebutuhan khusus tahun 2014-2015 di SD Negeri Jlaban menyatakan bahwa terdapat 12 siswa berkebutuhan khusus, meliputi satu siswa tuna daksa, tiga siswa tuna laras dan delapan siswa *slow learner*. Hasil

wawancara dengan kepala sekolah menyiratkan bahwa ABK yang ada di SD Negeri Jlaban didominasi oleh *slow learner*. Lebih lanjut peneliti mewawancarai guru kelas dan mendapatkan informasi bahwa dua siswa *slow learner* yang ada di kelasnya sangat berbeda dalam berperilaku. Informasi ini diperkuat dengan pendapat kepala sekolah yang menyatakan bahwa untuk siswa *slow learner* yang ada di kelas lain tidak menunjukkan hal yang berbeda dengan siswa normal lainnya. Akhirnya peneliti memutuskan untuk meneliti di kelas tersebut yaitu kelas III, karena di dalam kelas tersebut terdapat dua siswa *slow learner* yang bereda kecenderungan dalam bersikap. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Januari-Februari.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah penting agar data yang diperoleh sesuai yang dimaksudkan peneliti. Pendapat ini sejalan dengan Sugiyono (2010:308) yang mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipatif yang pasif. Peneliti menggunakan jenis observasi tersebut karena peneliti mengamati siswa *slow lerner* di lapangan, namun tidak mengikuti apa yang sedang dilakukan oleh siswa *slow learner*. Hal ini

sejalan dengan Sugiyono (2010: 312) yang mengemukakan bahwa observasi partisipatif yang pasif adalah observasi dimana peneliti datang di tempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Adapun tempat yang akan digunakan adalah ruang kelas dan lingkungan sekolah. Sasaran yang diamati oleh peneliti adalah perilaku yang ditunjukkan oleh siswa *slow learner* kelas 3 meliputi sikap menghargai perbedaan (toleransi), sikap kerjasama dengan orang lain dan sikap membantu orang lain.

## **2. Wawancara**

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dengan jenis wawancara ini peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini dengan alasan bahwa pertanyaan yang diajukan tidak terpaku pada pedoman namun dapat berkembang lebih dalam. Hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2010:320) yang menyatakan bahwa tujuan dari wawancara semi terstruktur adaah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara, diminta pendapat dan ide-ide. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa *slow learner* ketika di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran meliputi sikap menghargai perbedaan (toleransi), sikap kerjasama dengan orang

lain dan sikap membantu orang lain.. Wawancara dilakukan kepada siswa *slow learner* yang berjumlah dua orang, guru kelas 3, guru pendamping khusus, orang tua dan perwakilan teman sekelas.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah dan di masyarakat siswa *slow learner*. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 221) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan seperti raport hasil belajar pada aspek kepribadian yang dapat menunjukkan kepribadian siswa sejak kelas 1 sampai dengan kelas 3, presensi kehadiran pada ekstrakurikuler yang diikuti, dan tugas-tugas sekolah yang berkaitan dengan aspek kecerdasan interpersonal.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data lapangan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan dengan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010:305) menyatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Lebih lanjut, Sugiyono menyebutkan bahwa

dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data diutamakan pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan menggunakan alat bantu untuk memperoleh data lapangan meliputi pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pedoman observasi dan pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang kecerdasan interpersonal siswa *slow learner* di SD Negeri Jlaban. Pedoman observasi dan pedoman wawancara dikembangkan berdasarkan teori Ridwan Abdulah Sani tentang tahapan perkembangan kecerdasan interpersonal. Kisi-kisi mengembangkan teori tersebut untuk mendapatkan informasi tentang tahapan perkembangan kecerdasan interpersonal meliputi sikap menghargai perbedaan (toleransi), kerjasama dengan orang lain, dan membantu orang lain. Kisi –kisi instrumen terlampir dalam lampiran 1 halaman 159.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data penelitian kualitatif yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data tidak dapat disimpulkan secara cepat dan singkat, masih terdapat satu langkah yang harus dilakukan agar data yang diperoleh mudah dipahami. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Patton (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 164) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis ini dilakukan setelah data sudah ada. Lebih lanjut, Sugiyono (2010:334) mengemukakan definisi analisis data yaitu

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Sebelum ke lapangan, peneliti melakukan analisis berupa analisis data sementara yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas III, kepala sekolah SD Negeri Jlaban dan observasi pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran serta dokumentasi yang merupakan hasil *assesment* tentang anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Jlaban. Data sementara tersebut perlu dikaji agar peneliti mendapatkan gambaran awal tentang sebelum penelitian. Peneliti melakukan analisis data yang kompleks dan lebih terperinci di lapangan secara langsung.

Lebih lanjut, peneliti menggunakan analisis selama di Lapangan dengan Model Miles *and* Huberman. Alasan peneliti menggunakan model analisis data model Miles *and* Huberman karena model ini dalam menganalisis data dilakukan secara bertahap dan terus menerus dilakukan sampai data yang diperoleh jenuh. Miles *and* Huberman (Sugiyono, 2010: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

**a. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data dalam penelitian digunakan agar data yang diperoleh di lapangan tidak semuanya di analisis. Data yang diperoleh di lapangan tidak semua sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan peneliti. Data yang tidak dibutuhkan akan disingkirkan oleh peneliti. Pendapat ini sejalan dengan Sugiyono (2010: 338) yang menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan karena, semakin lama peneliti memasuki lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Kegiatan mereduksi data membuat gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya apabila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan kepada kecerdasan interpersonal yang ditunjukkan oleh dua siswa *slow learner*. Reduksi data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, wawancara dengan siswa *slow learner*, guru kelas III, guru pendamping khusus, orang tua

siswa *slow learner* dan teman sekelas serta data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi siswa *slow learner* tersebut.

**b. Data Display (Penyajian Data)**

Langkah yang dilakukan setelah reduksi data dalam penelitian ini adalah penyajian data. Peneliti melakukan penyajian data agar data yang diperoleh di lapangan mudah untuk dipahami. Sugiyono (2010: 341) mengemukakan bahwa setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Lebih lanjut Miles and Huberman (Sugiyono, 2010: 341) menekankan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Peneliti menyajikan data tentang sikap, perilaku, interaksi dan segala sesuatu yang ditunjukkan oleh subjek penelitian baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran dalam bentuk teks yang bersifat diskriptif. Data tersebut berasal dari hasil observasi pembelajaran dan di luar pembelajaran, wawancara dengan siswa *slow learner*, wawancara dengan guru kelas III, wawancara dengan guru pendamping khusus, wawancara dengan orang tua siswa *slow learner*, dan wawancara dengan perwakilan teman sekelas serta studi dokumentasi.

**c. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan)**

Langkah terakhir yang dilakukan dalam tahap analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah



reduksi data dan penyajian data telah selesai. Miles *and* Huberman (Sugiyono, 2010: 345) mengemukakan bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Hal ini juga dapat berbalik, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tentang kecerdasan interpersonal yang ditunjukkan oleh siswa *slow learner* di SD negeri Jlaban kecamatan Sentolo kabupaten Kulon Progo berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran, wawancara dengan dua siswa *slow learner*, guru kelas III, guru pendamping khusus, orang tua masing-masing siswa *slow learner*, perwakilan teman sekelas dan studi dokumentasi yang telah tertulis dalam penyajian data kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

#### **G. Keabsahan Data**

Data yang sudah diperoleh peneliti selama di lapangan perlu diuji keabsahannya. Data tersebut diuji keabsahannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sugiyono (2010: 366)

mengemukakan bahwa uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai penguji utama. Sugiyono (2010: 368) menjelaskan cara uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **1. Triangulasi Sumber**

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai uji kredibilitas atau uji keabsahan data. Peneliti melakukan uji keabsahan dengan mengecek data dari beberapa sumber. Pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono (2010:373) yang menjelaskan bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi sumber dengan cara melakukan pengujian data yang diperoleh dari siswa *slow learner*, guru kelas, guru pendamping khusus, orang tua dan teman sekelas siswa *slow learner*.

### **2. Triangulasi Teknik**

Penelitian ini dalam pengujian kredibilitas atau keabsahan data menggunakan teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Peneliti

mengecek data hasil obsevasi dengan wawancara dan studi dokumentasi. Pendapat ini sejalan dengan Sugiyono (2010: 373) yang menjelaskan bahwa triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, guru pendamping khusus, orang tua siswa *slow learner 1*, orang tua siswa *slow learner 2*, siswa *slow learner 1*, siswa *slow learner 2*, teman sekelas siswa *slow learner*, observasi, dan studi dokumentasi serta catatan lapangan didapatkan data sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang siswa kelas III di SD Negeri Jlaban yang bernama TT (bukan nama sebenarnya) dan NA (bukan nama sebenarnya). TT dan NA berdasarkan hasil *assesment* tahun pelajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori *slow learner*.

Subjek pertama yaitu TT, TT lahir di Kulon Progo pada tanggal 23 November 2005, dari ayah Dono (bukan nama sebenarnya) dan Dona (bukan nama sebenarnya). Pekerjaan Dono adalah seorang supir sedangkan Dona adalah seorang ibu rumah tangga. Sedangkan NA lahir di Kulon Progo pada tanggal 18 April 2005 dari Ali (bukan nama sebenarnya) dan Ani (bukan nama sebenarnya). Pekerjaan Ali adalah seorang supir sedangkan Ani adalah seorang ibu rumah tangga.

Pada saat penelitian TT berumur 10 tahun dan duduk di kelas 3. TT merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saudara TT berjenis kelamin perempuan dan masih berumur 5 tahun. Jarak TT dengan saudara kandung adalah 5 tahun. TT pernah tinggal kelas satu kali ketika berada di bangku kelas 1. TT masih belum lancar membaca. TT lamban dalam memahami materi yang

diberikan oleh guru. TT dapat memahami apabila guru mengulangi sampai beberapa kali dan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan siswa yang lain. TT sangat aktif di kelas namun aktif dalam arti sering mengganggu teman. TT sering berinteraksi dengan teman di kelas yang sama dengan TT ataupun berbeda kelas, namun tanggapan negatif selalu didapatkan oleh TT. TT dianggap nakal, sering mengganggu teman, jahil, sering berkelahi dan usil. Anggapan demikian membuat TT terkadang dijauhi oleh teman-teman.

Subjek kedua, yaitu NA pada saat penelitian berumur 10 tahun dan berada di kelas 3. NA merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Kakak NA duduk di kelas 3 SMK berjenis kelamin laki-laki. NA pernah tinggal kelas satu kali ketika berada di kelas II. NA belum lancar membaca dibandingkan dengan TT. NA lebih sulit memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan TT dan waktu yang dibutuhkan NA untuk memahami lebih lama. Tidak berbeda dengan TT, NA membutuhkan pengulangan sampai dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. NA sangat pendiam ketika di dalam kelas maupun di luar kelas. Interaksi yang dilakukan kepada teman sekelas ataupun berbeda kelas jarang. Namun teman-teman lain selalu berusaha untuk mengajak NA.

TT dan NA termasuk dalam kategori yang sama yaitu siswa *slow learner* di kelas 3, namun keduanya sangat bertolak belakang. Hal yang bertolak belakang tersebut ditunjukkan dengan sikap TT yang sangat aktif berinteraksi dengan orang lain, sedangkan NA cenderung pasif untuk berinteraksi dengan orang

lain, selanjutnya TT mendapatkan label nakal dari teman sekelas bahkan teman yang berbeda kelas, sedangkan NA mendapatkan label pendiam.

## **2. Diskripsi Hasil Penelitian**

### **a. Menghargai Perbedaan (Toleransi)**

Aspek pertama yaitu menghargai perbedaan (toleransi), peneliti membagi menjadi tiga indikator meliputi menghormati pribadi orang lain, tidak melakukan diskriminasi dan menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain.

#### **1) Menghormati Pribadi Orang Lain**

Sebagai siswa yang dikategorikan *slow learner*, di dalam proses pembelajaran mengalami keterlambatan. TT maupun NA sama-sama belum lancar dalam membaca. Keadaan demikian, akan menimbulkan pengaruh bagi TT maupun NA sendiri. Pengaruh ini berakibat pada kualitas interaksi sosial yang dilakukan kedua anak tersebut dalam kehidupan sehari-hari. TT dan NA diketahui berlawanan dalam beberapa interaksi yang ditunjukkan.

TT dan NA termasuk siswa yang menghormati keberadaan guru yang ada di sekolah. Namun ketika di dalam pembelajaran TT dapat kurang menghormati keberadaan guru. Namun di luar pembelajaran, seperti pulang sekolah TT dalam istilah jawa memiliki sikap “ngajeni”. Bertolak belakang dengan NA yang baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran cenderung diam. Hal tersebut sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas.

“Untuk sikapnya Bu? Sikap TT dalam sehari-hari?” Peneliti

“Untuk sikap sama orang tua bagus itu, wong itu kalau pagi saya dengan teman saya kalau salaman mesti cium tangan. Pulang juga sambil bilang assalamu’alaikum. Itu TT yang membuat saya trenyuh (terharu). Sikap yang itu patut ditiru sama teman. Kalau pagi hari ditanya, kamu berjabat tangan dengan teman tidak? Iya bu, tetapi ada yang ga mau.” Guru Kelas **(30 Januari 2015)**

“Kalau NA bagaimana?”Peneliti

“Kalau NA sok belum mesti, misal pagi pertemu dan belum salaman. NA tidak akan salaman, kecuali teman di sampingnya bersalaman maka dia akan bersalaman. Jadi tidak berani atau bagaimana itu.” **(14 Februari 2015)**

Kutipan wawancara di atas menyatakan TT menghormati keberadaan guru di luar pembelajaran. Setiap pagi TT selalu bersalaman dan mencium tangan semua guru ditambah lagi berjabat tangan dengan teman sekelas, walaupun terkadang ada teman yang menolak jabatan tangan dari TT. Sedangkan terkadang karena sikap NA yang pendiam, NA tidak selalu bersalaman dengan guru sampai teman yang berada di sampingnya bersalaman terlebih dahulu. Lebih lanjut ketika melakukan wawancara dengan guru kelas menyatakan NA lebih sering terlihat diam.

“Apakah siswa tersebut mau menghormati guru?”Peneliti

“Kalau anak itu, kesehariannya dengan guru hormat itu.”Guru Kelas

“Keduanya itu bu?”Peneliti

“Itu tadi TT, Kalau NA ya biasa. Kalau TT sudah pulang terus nanti ketemu lagi, TT mau bersalaman. Kalau NA biasa saja. Pendiam to, si NA.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan walaupun NA memang cenderung pendiam dan jarang berinteraksi dengan orang yang ada di sekitarnya, dapat dinyatakan bahwa NA menghormati keberadaan guru. Sejalan dengan guru kelas, wawancara dengan guru pendamping khusus menyatakan hal yang sama.

“ Menurut bapak TT sama NA itu menghormati guru atau tidak ?”  
Peneliti  
“Kalau menghormati ya menghormati kalau kurang menghormati bisa saja dari faktor usia. “ GPK (**3 Februari 2015**)

Guru pendamping khusus (GPK) tersebut sudah mendampingi TT dan NA sejak dari kelas 1. Pendampingan yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu. Hasil wawancara dengan GPK menyatakan bahwa TT dan NA menghormati guru. Ketika tidak menghormati guru menurut GPK dapat terjadi karena faktor usia yang belum matang. Hasil wawancara dengan orang tua masing-masing pun membenarkan bahwa TT dan NA menghormati guru.

“ Menurut Ibu, anak ibu menghormati guru atau tidak?” Peneliti  
“ Saya ga tau eh, kalau di rumah itu kayaknya baik tetapi di sekolahan tidak tahu, tetapi insyaAllah baik. “ Orang tua TT (**2 Februari 2015**)  
“Ya menghormati.” Orang tua NA (**2 Februari 2015**)

Kutipan wawancara dengan guru kelas, guru pendamping khusus dan orang tua masing-masing menyatakan bahwa TT dan NA menghormati guru, namun khusus di dalam pembelajaran TT kurang menghormati keberadaan guru, karena ketika TT sudah mulai jenuh dan tidak dapat memahami maka TT melakukan hal lain yang lebih menarik. Hasil tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan perwakilan teman sekelas.

“TT dengan guru menghormati atau tidak?” Peneliti  
“Tidak.” SL (**31 Januari 2015**)  
“Kalau NA menghormati guru atau tidak?” Peneliti  
“Menghormati.”SL (**31 Januari 2015**)  
“Memang TT tidak menghormati gurunya seperti apa?” Peneliti  
“Suka nyepelein waktu diminta maju.”SL (**31 Januari 2015**)  
“Terus kalau sama guru, mereka berdua bagaimana, menghormati atau tidak?”Peneliti  
“Kalau TT engga, kalau NA iya.” WD (**31 Januari 2015**)



Kutipan wawancara dengan perwakilan teman sekelas menyatakan TT kurang menghormati guru, karena di dalam proses pembelajaran terkadang tidak mempedulikan guru. Hasil wawancara dari beberapa sumber tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Januari 2015, peneliti mengamati TT sepanjang guru menerangkan TT bermain sendiri berbicara dengan teman yang lain sampai akhirnya TT berjalan-jalan di kelas. Hal ini dikarenakan TT tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga mencari kegiatan lain yang lebih mudah. TT pun sering ditegur oleh guru. Berbanding terbalik dengan NA yang hanya terlihat berbicara beberapa kali dengan teman sebangku. Pada observasi tanggal 30 Januari, TT terlibat perkelahian dengan beberapa siswa perempuan, guru GPK yang melihat langsung mendekati TT untuk menasihati dan membimbing TT untuk tetap fokus dalam mengerjakan tugas agama, tidak melanjutkan perkelahian dengan siswa perempuan tersebut. Kondisi emosi TT yang sedang tinggi membuat TT tidak mempedulikan kehadiran GPK. Namun setelah beberapa lama, TT bersedia untuk dibimbing. Lebih lanjut, GPK membimbing NA yang duduk di samping kiri TT, tanggapan NA tidak berbeda jauh dengan pengamatan sebelumnya, sikap diam NA selalu mendominasi.

TT dan NA dapat fokus mengikuti pembelajaran namun dalam jangka waktu yang tidak lama. Terkadang, sikap menghormati dapat ditunjukkan oleh TT berdasarkan hasil observasi tanggal 13 Februari 2015, TT sopan dalam menanyakan kepada guru dengan cara mengacungkan jari ataupun

langsung mendekati guru. Sementara NA apabila menemui kesulitan tidak akan melakukan hal yang sama seperti TT melainkan menunggu sampai guru mendekat kemudian menanyakan kepada NA tentang kesulitan yang ditemui. Observasi berikutnya, pada tanggal 14 Februari 2015, TT menghormati keberadaan guru dan mau mentaati perintah guru untuk menutup buku yang sudah diisi. Hal yang sama diulangi TT ketika dalam proses pembelajaran, TT kurang menghormati keberadaan guru terlihat pada observasi tanggal 21 Februari 2015. TT terlihat masih bermain, walaupun guru sudah memasuki ruang kelas.

Ketika di dalam pembelajaran TT tidak mempedulikan keberadaan guru. Ditambah ketika TT sudah mulai bosan, maka TT akan mulai berjalan-jalan, berbicara dengan temannya atau bermain sendiri. Berbeda dengan NA memang tidak berjalan-jalan di kelas, bermain atau berbicara sendiri. Namun NA kurang fokus, sehingga terkadang hanya terlihat seperti melamun dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Hasil wawancara dan observasi didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 1. TT tidak menganggap keberadaan guru ketika guru sedang menerangkan, dokumen hasil belajar pada penilaian kepribadian aspek kesopanan TT dan NA mendapatkan rata-rata mendapatkan nilai B. namun TT pernah mendapatkan nilai C pada kelas 1 semester II kemudian tinggal kelas serta dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman menyatakan TT suka jalan di kelas dan sering ramai di kelas.

Selanjutnya interaksi yang ditunjukkan oleh TT dan NA tentu akan berkaitan dengan teman. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, TT dengan teman kurang menghormati, karena TT tidak mau kalah apabila dengan teman. TT sukanya ingin menang sendiri. Sementara itu, masih dengan jawaban yang sama NA cenderung diam, jadi kesan menghormati kepada teman kurang terlihat. Berikut kutipan hasil wawancara dengan guru kelas.

“Kalau dengan temannya menghormati atau tidak Bu?” Peneliti  
“ Kalau dengan temannya, inginnya sok menang sendiri. Yang TT. Yang menonjol memang TT.” Guru Kelas.(15 Januari 2015)

Hasil wawancara dengan guru kelas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh orang tua TT yang menyebutkan bahwa TT tidak mau kalah dengan temannya.

“Apakah anak bapak/ibu menghormati teman?” Peneliti  
“Kalau dinakalin teman, dia biasanya suka membalas, dia tidak mau kalah seperti itu.Tetapi kalau tidak dinakali ya tidak.” Orang tua TT (19 Januari 2015)

Berdasarkan dua kutipan wawancara di atas, TT memang cenderung kurang menghormati teman. Karena apabila sudah dinakali TT tidak mau merasa kalah dengan temannya. Sementara itu, NA memang terkenal dengan pendiam, jadi sikap menghormati orang lain NA dicerminkan melalui sikap diam dan tidak mengganggu teman. Sejalan dengan wawancara dengan perwakilan teman sekelas yang menyatakan bahwa TT kurang menghormati teman sedangkan NA menghormati teman karena diam.

“Apakah TT menghormati teman atau tidak?” Peneliti  
“Tidak, Suka mengejek-ejek.” SL (31 Januari 2015)

“Kalau NA menghormati teman atau tidak?” Peneliti  
“Menghormati, tidak pernah mengejek, NA diam saja.” SL (**31 Januari 2015**)

Hasil wawancara dari tiga sumber yaitu guru, orang tua dan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT kurang menghormati teman sedangkan NA menghormati teman karena diam. Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil observasi pada tanggal 14 Januari 2015, ketika di awal pembelajaran TT dan NA masih tetap fokus. Beberapa waktu kemudian, TT mulai beraksi sementara NA hanya diam. TT mulai mengajak berbicara dan berjalan-jalan di kelas sehingga mengganggu teman lain yang sedang berkonsentrasi mengerjakan tugas. Pada observasi tanggal 15 Januari 2015, TT melakukan hal yang sama, TT berjalan-jalan di kelas mengganggu teman yang sedang mengerjakan sementara NA hanya diam.

Tidak jarang sikap TT yang sebenarnya sudah bosan mengikuti pembelajaran mengganggu dan akhirnya terjadi pertengkaran. Observasi tanggal 30 Januari 2015, di waktu pagi TT sudah bertengkar dengan SL kemudian ditambah bertengkar dengan YY. Sikap yang sama selalu ditunjukkan oleh NA yaitu diam. Hal yang sama terus dilakukan oleh TT pada observasi tanggal 14 Februari 2015, TT mengganggu anggota kelompoknya yang sedang bekerja dan tidak membantu, sementara NA tidak membantu namun NA diam. Observasi berikutnya tanggal 21 Februari 2015, terlihat TT berjalan-jalan di kelas, bertolak belakang dengan NA yang tenang dan diam.

Diskripsi di atas menyatakan bahwa TT ketika sudah bosan dengan pembelajaran yang ada, TT akan melakukan hal yang menurut TT tidak membosankan. TT akan mengawali dengan mengajak berbicara teman yang ada di sekitar sampai dengan berjalan-jalan di kelas mencari hal yang menarik. Bertolak belakang dengan TT, walaupun sama-sama tugas yang dikerjakan belum diselesaikan, NA tidak berjalan-jalan di kelas, sesekali memang terlihat NA berbicara dengan teman sebangku. Sepanjang pembelajaran dominasi kegiatan yang dilakukan NA adalah diam.

Sehingga berdasarkan hasil wawancara dan observasi, TT dan NA menghormati guru dan orang tua namun kurang menghormati teman. Hasil observasi dan wawancara didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 2. TT tidak menghormati teman karena mengganggu teman yang sedang fokus ke pelajaran serta dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman yang menyatakan TT suka mengganggu teman.

## **2) Tidak Melakukan Diskriminasi**

Tidak melakukan diskriminasi berarti sikap yang ditunjukkan dengan tidak membedakan ketika berhadapan dengan individu yang berbeda latar belakang. Pada indikator tidak melakukan diskriminasi, peneliti membagi menjadi tiga sub indikator meliputi senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas, sering berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas dan sering berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin. Sub indikator pertama yaitu senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas.

Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT lebih sering melakukan interaksi dengan teman yang lain dibandingkan NA.

“Tetapi kalau hubungan interaksi dengan teman yang lain, guru, orang lain lebih bagus TT ya bu dibandingkan dengan NA ?” Peneliti  
“Heem.” Guru Kelas (**30 Januari 2015**)

“Berarti sebenarnya TT ingin bermain dengan teman-temannya ya bu?” Peneliti

“Iya, kalau TT ingin bermain bersama teman-temannya tetapi karena yang menonjol adalah kenakalannya jadi terkadang ada yang tidak mau. Temannya juga sering mengatakan, Bu ... TT itu disendirikan saja. Sering to, belum selesai mengerjakan tugas, kesana-kesana mengganggu. Tetapi mungkin kalau di luar pembelajaran itu TT sregap. Kerja Bakti mencabuti rumput dia palah mau. Ketika kerja bakti membersihkan kolam, diminta membawa ikan, TT tidak hanya sekali membawa ikan. TT juga terampil, karena ikannya berasal dari memancing. Bahkan tidak hanya sekali atau dua kali, temannya hanya satu kali, TT lebih dari dua kali. Setiap memancing dapat, terus paginya dibawa kesini.” Guru Kelas (**15 Januari 2015**)

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT lebih banyak berinteraksi dibandingkan NA. Namun untuk TT terkadang teman yang lain seperti tidak mau berteman atau bermain dengan TT karena yang menonjol pada TT adalah kenakalannya. Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru pendamping khusus (GPK) memberikan pendapat yang sama yang menyatakan bahwa TT lebih aktif berinteraksi dengan siswa yang lain dibandingkan dengan NA.

“Apakah siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa lain?” Peneliti  
“Menurut pengamatan saya, kalau TT itu terlalu aktif untuk berinteraksi dengan temannya, untuk komunikasinya bagus, sedangkan NA banyak pendiamnya”. Guru Pendamping Khusus (**16 Januari 2015**)

Berdasarkan kutipan wawancara, menurut penuturan GPK menyatakan bahwa TT aktif berinteraksi dengan siswa lain sedangkan NA banyak pendiamnya. TT cenderung aktif dan berinteraksi dengan teman dan

terkadang memang tidak memperhatikan waktu. Ketika sedang pembelajaran berjalan-jalan, kemudian berhenti dan menanyakan suatu hal kepada teman. Berbanding terbalik dengan NA yang cenderung pendiam baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Pernyataan ini diiyakan oleh NA berdasarkan hasil wawancara.

“Apakah kamu suka dan sering berbicara dengan temanmu?” Peneliti  
“Hanya beberapa yang sering NA ajak berbicara salah satu yang paling sering adalah TT, Candra, Dimas” NA **(19 Januari 2015)**.

Kutipan wawancara dengan NA memperkuat bahwa NA sendiri mengakui hanya beberapa teman yang diajak untuk berbicara. TT pun demikian mengakui bahwa dia sangat sering berbicara dengan teman-temannya.

“Apakah kamu suka dan sering berbicara dengan temanmu?” Peneliti  
“Sering”. TT **(19 Januari 2015)**

TT dan NA memiliki kategori yang sama yaitu siswa berkebutuhan khusus *slow learner*, namun dalam berinteraksi dengan individu lain TT bertolak belakang dengan NA. Berdasarkan wawancara dengan tiga sumber yaitu guru kelas, guru pendamping khusus dan siswa *slow learner* tersebut menyatakan bahwa TT dan NA berinteraksi dengan teman sekelas, namun intensitas interaksi yang dilakukan TT lebih besar dibandingkan NA. Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 TT terlihat lebih banyak berinteraksi dengan teman sekelas. Interaksi yang dilakukan mulai dari sekadar mengajak berbicara, menanyakan sesuatu dan bermain. Sementara NA lebih banyak diam, hanya sesekali terlihat berbicara dengan teman yang ada di dekatnya. Ketika istirahat NA terlihat jarang melakukan

interaksi, NA hanya diam bahkan saat teman yang lain termasuk TT bermain. Hal ini sesuai dengan hasil observasi tanggal 15 Januari 2015, ketika istirahat TT bersama teman yang lain bermain petak umpet sedangkan NA hanya diam berdiri di dekat teman-temannya yang sedang bermain.

NA hanya beberapa kali terlihat berbicara dengan teman, seperti pada observasi tanggal 23 Januari 2015, NA hanya sesekali berbicara dengan VN. Pada observasi tanggal 30 Januari 2015, TT aktif berinteraksi walaupun sering mengganggu. Pada hari yang sama ketika istirahat, TT dan NA terlihat duduk-duduk di pinggir kolam, namun yang aktif berbicara hanya TT. Interaksi yang dilakukan TT tidak hanya dengan siswa yang sama, teman yang ada di depannya akan diajak TT untuk sekadar berbicara berbeda dengan NA hanya beberapa teman yang duduk dekat. Hasil observasi tanggal 13 Februari memperlihatkan bahwa TT terlihat sering berinteraksi dengan siswa yang ada di kelas dan berganti-ganti terkadang NA, MM, VN dan hampir semua teman pasti diajak berbicara oleh TT sementara NA hanya beberapa teman yang duduk dekat dengan NA. Sejalan dengan observasi berikutnya yaitu pada tanggal 21 Februari 2015, TT melakukan interaksi hampir dengan semua siswa di dalam kelas, sedangkan NA hanya melakukan interaksi dengan beberapa teman. Sehingga dari hasil wawancara dan observasi dapat dinyatakan bahwa TT lebih banyak bersosialisasi dibandingkan dengan NA yang cenderung pendiam. TT saat pembelajaran pun sudah berani bersosialisasi dengan cara mengajak



berbicara teman yang bahkan jauh dari tempat duduknya. NA hanya sesekali berbicara, itu pun hanya dengan teman yang ada di samping kanan kiri atau depan belakang dari tempat duduk. Ketika jam istirahat TT lebih aktif untuk bersosialisasi dengan teman-teman, seperti bermain petak umpet, kereta-keretaan atau hanya sebatas berbincang di tepi kolam. NA memang berada tidak jauh, tetapi NA tidak mau ikut bergabung dalam permainan, NA hanya melihat dan tersenyum.

Hasil observasi dan wawancara didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 3. TT sedang berinteraksi dengan teman sekelas, sedangkan NA hanya diam di tempat duduk, gambar 4. TT berinteraksi dengan teman melakukan lompatan sedangkan NA diam bersandar di dinding serta dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman menyatakan TT suka ramai di kelas.

Sub indikator kedua adalah sering berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas. Interaksi yang dilakukan tidak hanya sebatas pada interaksi pada teman sekelas, guru dan orang tua. Interaksi yang ditujukan kepada teman yang berbeda kelas, baik itu yang berada di kelas bawah maupun yang berada di kelas atas. Hasil wawancara dengan teman sekelas menyatakan bahwa TT dan NA berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas.

“Apakah siswa TT dan NA sering berinteraksi dengan siswa lain yang berbeda kelas?” Peneliti

“TT mau bermain dengan teman yang berbeda kelas, sedangkan NA juga mau berteman dengan yang berbeda kelas namun jarang terlihat.”

**WD (21 Januari 2015)**

TT dan NA memang berinteraksi dengan teman lain yang berbeda kelas, namun untuk intensitas interaksinya lebih banyak TT dibandingkan dengan NA. Interaksi dengan teman yang berbeda kelas diakui TT melalui wawancara yang dilakukan di rumahnya. Pada saat wawancara, peneliti mengamati kehadiran CN yang akan mengajak TT dan NA bermain.

“Apakah kamu berteman dengan siswa yang berbeda kelas?” Peneliti  
“Iya berteman, dengan CN “ TT **(19 Januari 2015)**

Selanjutnya wawancara dengan NA.

“Apakah kamu berteman dengan siswa yang berbeda kelas?” Peneliti  
“Berteman dengan siswa yang berbeda kelas, salah satunya adalah CN (kelas 5)” NA **(19 Januari 2015)**

Sejalan wawancara dengan guru kelas, ketika TT sudah nakal maka teman sekelasnya tidak akan ada yang mau berteman sehingga TT akan mencari teman yang berbeda kelas.

“Kalau TT lebih sering menyendiri atau bersama teman-temannya Bu?”  
Peneliti  
“Menyendiri kadang cari teman ke kelas lain karena jelas teman yang satu kelas tidak mau karena sudah mengetahui TT itu nakal.” Guru kelas **(14 Februari 2015)**

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa ketika tidak ada teman sekelas yang menerima TT maka TT akan mencari teman yang berbeda kelas. Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas, hasil wawancara dengan orang tua menyatakan bahwa TT dan NA berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas.

“Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas?” Peneliti  
“TT mau berteman dengan siapapun, termasuk yang berbeda kelas.”  
Orang tua TT **(19 Januari 2015)**  
“NA mau berinteraksi (bermain) dengan teman yang berbeda kelas.”  
Orang tua NA **(19 Januari 2015)**

Hasil wawancara dengan siswa *slow learner* tersebut, perwakilan teman sekelas, guru dan orang tua menyatakan bahwa TT dan NA berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas. Walaupun intensitas TT lebih banyak dibandingkan NA ketika berinteraksi. Hasil wawancara dengan beberapa sumber sejalan dengan hasil observasi TT dan NA termasuk siswa yang dapat berinteraksi dengan siswa lain yang berbeda kelas. Observasi tanggal 14 Januari 2015, terlihat TT dan NA berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas, selanjutnya observasi tanggal 15 Januari 2015 memperlihatkan TT lebih banyak melakukan interaksi dengan siswa yang berbeda kelas dibandingkan NA. Selanjutnya observasi tanggal 23 Januari menguatkan bahwa TT intensitas interaksi TT dengan siswa yang berbeda kelas lebih banyak dibandingkan NA. Ketika istirahat TT terlihat bercengkerama di dekat kolam bersama siswa kelas 2. TT dan siswa kelas 2 berbicara masalah ikan sambil memakan makanan ringan. Pada waktu yang sama, siswa kelas 1 bermain mengangkat badan temannya bersama-sama. TT langsung mendekati dan menasihati siswa kelas 1 tersebut. NA hanya diam saja, ketika istirahat hal rutin yang dilakukan NA adalah membeli makanan ringan lalu duduk makan sampai bel masuk berbunyi. NA pernah terlihat berinteraksi pada observasi tanggal 30 Januari, namun siswa yang berbeda kelas yang terlebih dahulu menyapa NA. Sementara TT menyapa KV siswa kelas 2 yang dulunya menjadi teman bertengkar TT.

TT lebih banyak berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas terutama siswa yang berasal dari kelas bawah. Observasi tanggal 13 Februari 2015

menjelaskan ketika istirahat TT bercengkerama di pinggir kolam dengan siswa kelas 2 dan menasihati agar tidak sembarangan dalam memberi makan ikan. Kemudian TT bermain dengan siswa kelas 1, TT bermain tarik-tarikan. Sedangkan NA di hari yang sama tidak berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas. NA hanya terlihat diam. Hasil yang sama didapatkan dari observasi tanggal 14 Februari 2015, TT memberi tahu siswa kelas 4 bahwa kelasnya sedang melakukan percobaan. Observasi selanjutnya, tanggal 21 Februari 2015, hal yang sama tetap dilakukan TT, ketika istirahat TT bermain dengan siswa kelas 1, sedangkan NA hanya di dalam kelas atau sesekali terlihat duduk di depan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi TT dan NA termasuk siswa yang berinteraksi dengan siswa lain yang berbeda kelas. Siswa yang berbeda kelas memang cenderung nama yang sama yaitu CN, KV dan beberapa adik kelas yang lain. Peneliti melihat intensitas interaksi TT dengan siswa yang berbeda kelas dibandingkan dengan NA lebih besar interaksi TT. Hal tersebut sejalan dengan hasil catatan lapangan ke 5 tanggal 21 Januari menyatakan sebagai berikut.

Sebelumnya, peneliti sudah ada di kelas sejak pukul 11.00 WIB, peneliti melakukan pengamatan walaupun hanya 1 jam. Ketika pergantian jam untuk sholat berjamaah TT terlihat menyempatkan waktu untuk bermain dengan siswa kelas I yang sedang menunggu ekstrakurikuler tari. Dari sekian anak kelas 3, hanya TT yang mau bermain dengan siswa kelas 1.

**(Catatan Lapangan 5, 21 Januari 2015)**

Berdasarkan catatan lapangan 5 yaitu pada tanggal 21 Januari 2015, sebelum sholat berjamaah TT menyempatkan diri dengan siswa kelas 1

padahal tidak ada siswa lain yang berbeda kelas yang bermain. TT terlihat sebagai kakak yang memimpin adik-adiknya bermain.

Hasil observasi dan wawancara, didukung dengan studi dokumentasi berupa gambar 5. TT berinteraksi dengan teman berbeda kelas yaitu siswa kelas 1, sedangkan NA jarang terlihat berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas dan gambar 6. TT berinteraksi dengan teman berbeda kelas yaitu siswa kelas 2 di tepi kolam, sedangkan NA jarang terlihat berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas

Sub indikator ketiga adalah sering berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin. Umumnya karakteristik siswa sekolah dasar akan membedakan jenis kelamin ketika berteman. Siswa laki-laki dengan siswa laki-laki, begitu pula dengan siswa perempuan dengan siswa perempuan. Selama masih dalam taraf yang wajar ketika terjadi sebuah pemilihan teman, peneliti menganggap bahwa TT dan NA tidak membedakan unsur jenis kelamin dalam berteman. Lebih lanjut, guru kelas sengaja melakukan pergeseran tempat duduk yang bertujuan tidak hanya untuk TT dan NA melainkan semua siswa agar dapat menjalin kerukunan di dalam kelas. Berikut kutipan wawancara dengan guru kelas.

“Jadi tempat duduknya geser terus ya bu?” Peneliti

“Jadi kalau senin, ke samping tetapi hanya satu langkah atau satu teman bukan 1 meja, nanti kalau 1 meja nanti bersama terus. Terus nanti kalau Kamis ke muka dan ke belakang. Misalnya untuk ngenang besok ke samping, berikutnya maju, belakang jadinya mundur kan berpisah. Jadi di belakang sudah lain lagi temannya dengan sampingnya, supaya kerukunan dengan teman. Kan kalau tidak seperti itu nanti ada anak yang maunya hanya mau dengan anak ini. Ntar jadi putri sama putri, nanti jadi bebekan putri dengan putri supaya rukun antara putra dan

putri jangan sok membeda-bedakan. Itu tujuan saya seperti itu.” Guru Kelas **(30 Januari 2015)**

Inisiatif guru untuk melakukan pergeseran meja turut membantu agar semua siswa termasuk TT dan NA dapat menjalin interaksi dengan siswa perempuan. Selain itu wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT dan NA tidak membeda-bedakan dalam berteman. Namun terkadang memang terdapat beberapa teman yang membedakan TT dikarenakan sikap TT yang mengganggu, nakal dan jahil.

“Kalau dalam berteman TT dan NA suka membeda-bedakan tidak bu?” Peneliti  
“Kalau NA tidak, TT juga tidak. Justru teman yang lain, sok diikuti tidak mau karena kenakalan TT itu.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

“Kalau NA dengan teman yang lain bagaimana?” Peneliti  
“Kalau NA dengan teman yang lain mau berteman, biasa seperti yang lain.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

“Mengapa itu bu?” Peneliti  
“Karena yang menonjol dari TT itu nakalnya. Kalau TT mau berteman dengan siapa saja, tetapi teman yang lain tidak mau.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

Kutipan wawancara di atas menyatakan bahwa TT dan NA tidak membeda-bedakan ketika melakukan interaksi dengan siswa perempuan. Ketika melakukan wawancara dengan orang tua jawaban yang sama diperoleh peneliti.

“Apakah anak bapak/ibu tidak membeda-bedakan ketika berteman?” Peneliti

“Sepertinya TT mau berteman dengan siapa saja.” Orang tua TT **(19 Januari 2015)**

“Apakah anak bapak/ibu tidak membeda-bedakan ketika berteman?” Peneliti

“NA tidak membeda-bedakan dalam berteman.” Orang tua NA **(19 Januari 2015)**

Hasil wawancara dengan orang tua TT dan NA menyatakan bahwa TT dan NA tidak membeda-bedakan dalam berteman. Ketika peneliti

melakukan wawancara, DN siswa perempuan dari kelas 5 mengikuti peneliti di rumah TT dan NA. Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru dan orang tua, hasil wawancara dengan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT dan NA berinteraksi dengan siswa perempuan.

“Kalau sama siswa perempuan mau berteman?” Peneliti  
“Mau.” WD (**31 Januari 2015**)

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga sumber yaitu guru, orang tua dan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT dan NA berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin. Hasil wawancara sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa TT dan NA bersedia menjalin perasahabatan dengan siswa perempuan. TT dan NA berkomunikasi seperti mengajak berbicara ataupun bermain bersama. Berdasarkan hasil observasi tanggal 14 Januari 2015, TT dan NA berinteraksi dengan siswa perempuan. Hal tersebut tidak berbeda dengan observasi tanggal 15 Januari 2015, namun TT lebih sering dibandingkan NA. TT berbicara dengan siswa perempuan yang berbeda-beda, sedangkan NA hanya ada satu siswa perempuan yang sering terlihat diajak berbicara yaitu AL. Observasi tanggal 23 dan 30 Januari 2015 menyatakan bahwa TT lebih sering berinteraksi dengan siswa perempuan. Selanjutnya observasi tanggal 13 Februari 2015, TT terlihat menanyakan sesuatu kepada siswa perempuan namun ditanggapi kurang baik. Anggapan nakal untuk TT terkadang sering menghambat untuk dapat lebih banyak melakukan interaksi karena dapat diakhiri dengan TT yang tersinggung atau akhirnya TT pergi meninggalkan siswa tersebut. Namun apabila TT terlihat tidak

mengganggu, maka siswa perempuan bersedia untuk bermain. Hal ini sesuai hasil observasi tanggal 14 Februari 2015, ketika istirahat TT dilingkari siswa perempuan yang berebut coklat. Perebutan coklat dilakukan oleh semua siswa namun NA hanya diam tidak seperti temannya yang lain berlarian berebut coklat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan TT dan NA tidak membedakan dalam berteman, baik itu siswa laki-laki maupun perempuan. TT dan NA tetap bersedia untuk menjalin komunikasi. Namun satu hal yang menjadi catatan, TT lebih banyak melakukan interaksi dengan siswa perempuan dibandingkan NA. Siswa perempuan yang paling sering diajak berbicara oleh NA hanya AL. Hasil wawancara dan observasi didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 7. NA berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin yaitu AL namun hanya sesekali dan selalu dengan AL serta gambar 8. TT berinteraksi dengan jenis kelamin. TT berebut coklat pemberian RO.

Sehingga dapat dinyatakan dari ketiga sub indikator di atas, TT dan NA mau berteman dengan teman sekelas, teman yang berbeda kelas dan teman yang berbeda jenis kelamin. Berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi dapat dinyatakan bahwa TT dan NA tidak melakukan diskriminasi.

### **3) Menunjukkan Perhatian dan Empati kepada Orang Lain**

Indikator menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain dapat ditunjukkan melalui perhatian kepada orang lain serta sikap ramah dan



bersahabat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa TT termasuk siswa yang perhatian.

“Apakah siswa tersebut sering menunjukkan sikap empati terhadap temannya?” Peneliti

“TT lebih empati kepada temannya sedangkan NA tidak.

Ketika ada tugas mencabut rumput TT lebih rajin dan ketika diminta untuk mengisi ikan di kolam, TT melakukannya beberapa kali sedangkan teman yang lain tidak.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

Perhatian dan empati yang diberikan tidak hanya berlaku untuk teman, orang tua pun mendapatkan perhatian baik orang tua TT maupun orang tua NA.

“Apakah anak tersebut menunjukkan perhatian kepada bapak/ibu?” Peneliti

“Iya perhatian, kelihatannya seperti merasa kasihan ketika ibu sakit.” Orang tua TT **(19 Januari 2015)**

Selanjutnya.

“Apakah anak tersebut menunjukkan perhatian kepada bapak/ibu?” Peneliti

“Kalau perhatian iya perhatian.” Orang tua NA **(19 Januari 2015)**

TT dan NA termasuk anak yang perhatian kepada orang tua. Penuturan orang tua TT mengungkapkan bahwa ketika ibu TT sakit, TT merasa kasihan kemudian ibu TT meminta TT untuk mengangkat jemuran. TT yang jarang membantu orang tua bersedia untuk mengangkat jemuran. Sedangkan NA berdasarkan penuturan orang tua NA, NA termasuk anak yang perhatian kepada orang tua. Hasil wawancara dengan perwakilan teman sekelas mengiyakan bahwa TT dan NA termasuk siswa yang perhatian.

“Apakah siswa tersebut termasuk siswa yang perhatian terhadap teman?” Peneliti

“TT perhatian, misalnya kalau kerja kelompok bersama, TT suka mengajak. NA juga perhatian misalnya suka mengobrol suka bermain.” WD **(21 Januari 2015)**

Hasil wawancara dengan guru, orang tua dan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT dan NA termasuk siswa yang perhatian. Hasil tersebut sejalan dengan hasil observasi yang menyatakan selama peneliti berada di lapangan, hasil pengamatan menunjukkan TT termasuk siswa yang perhatian kepada siswa lain. Hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 menyatakan bahwa TT menawarkan diri kepada teman untuk menanyakan suatu secara langsung kepada guru sedangkan NA seperti biasa cenderung diam. Selanjutnya observasi tanggal 15 Januari 2015 menggambarkan TT perhatian kepada teman. Ketika NA mengeluh sakit, TT dengan sigap bersedia untuk mengoleskan minyak kayu putih namun NA tidak begitu menanggapi. Sebaliknya NA jarang memberikan perhatian, ketika diberi perhatian sewaktu sakit, NA hanya diam saja. Lebih lanjut observasi tanggal 23 Januari 2015 TT menunjukkan perhatian dengan rutin menanyakan kepada NA dan teman yang lain apakah sudah selesai mengerjakan tugas, menanyakan mendapatkan nilai berapa. Lalu ketika TT mendapati seragamnya kotor ketika bersender di papan tulis, TT langsung mengingatkan temannya agar tidak bersandar di papan tulis karena kotor. Sementara NA cenderung tidak menunjukkan sikap perhatian. TT sering menanyakan kepada temannya apakah sudah selesai atau belum sedangkan NA biasa saja. Hal itu peneliti temui pada observasi tanggal 30 Januari dan 13 Februari 2015. Hasil observasi tanggal 14 Februari 2015, menyatakan bentuk perhatian TT kepada teman sekelas. Ketika teman sekelas bernama RO membagikan coklat kepada teman sekelas, TT menanyakan apakah RO

sudah makan coklatnya atau belum kemudian TT menanyakan jumlah uang TT yang digunakan untuk membeli coklat yang dibagikan kepada teman-temannya. Berbeda dengan NA yang tidak mengikuti teman sekelasnya berebut coklat.

Hasil observasi menunjukkan TT sangat perhatian kepada teman-temannya. Ketika ada salah satu kebingungan saat mengoreksi jawaban, TT sigap menawarkan diri untuk menanyakan kepada guru. Ketika NA sakit pun, TT berempati dengan menawarkan bantuan untuk mengoleskan minyak angin. Selain itu, TT perhatian agar temannya tidak kotor seperti yang dirasakan setelah bersandar di dinding papan tulis. Sepanjang pembelajaran TT aktif menanyakan kepada NA terutama dan teman lain sudah selesai atau belum atau sekadar menanyakan mendapatkan nilai berapa. Dibandingkan dengan NA, TT lebih perhatian dan empati mungkin karena pembawaan NA yang diam sehingga tidak mempedulikan.

Hasil wawancara dan observasi didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 9. TT perhatian kepada teman yang sedang bercerita di depan kelas begitu pula siswa yang lain sedangkan NA terlihat hanya duduk dan gambar 10. TT perhatian kepada NA menanyakan sudah selesai atau belum, sedangkan NA jarang bertanya sebaliknya atau ke teman yang lain.

Menunjukkan empati dan perhatian kepada orang lain dapat pula dilihat dari sikap ramah dan bersahabat. Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT ramah sedangkan NA lebih banyak diam.

“Apakah TT dan NA ramah?” Peneliti

“Kalau TT itu ramah, tapi itu mudah marah apalagi kalau tersinggung.”

Guru Kelas (**15 Januari 2015**)

“Kalau NA bu?” Peneliti

“Bagaimana ya, NA itu pendiam.” Guru Kelas (**15 Januari 2015**)

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa guru kelas bingung menentukan NA apakah ramah atau tidak karena pembawaannya yang diam memperlihatkan sikap yang kurang ramah terutama kepada guru. Wawancara dengan guru pendamping khusus mengungkapkan pendapat yang sama dengan peneliti yang menyatakan bahwa TT ramah sedangkan NA karena pembawaannya yang diam jadi kurang ramah.

“Apakah siswa tersebut menyapa bapak ketika di luar kelas?” Peneliti

“TT itu ramah, kalau bertemu mau menyapa sedangkan NA ga mesti tarkadang justru diam karena pembawaannya juga diam.” GPK (**16 Januari 2015**)

Pembawaan NA yang diam memang membuat GPK dan guru kelas menganggap NA sulit berinteraksi. Hal ini secara tidak langsung terlihat dari wawancara dengan orang tua NA seperti kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

“Apakah anak bapak/ibu ramah terhadap orang lain?” Peneliti

“Ya, ramah” Orang tua NA (**19 Januari 2015**)

Pengamatan peneliti selama melakukan wawancara dengan orang tua NA terlihat seperti kurang memahami bagaimana perkembangan NA, bagaimana NA di sekolah, dan bagaimana NA dalam bersikap. Orang tua NA hanya mengetahui NA ketika di rumah. Sehingga peneliti menganggap jawaban yang diberikan oleh orang tua NA perlu dibandingkan dengan jawaban yang lainnya. Menurut GPK dan guru kelas menyatakan bahwa pembawaan NA yang diam menjadikan NA kurang ramah terhadap orang

lain. Hasil wawancara dengan guru kelas, guru pendamping khusus dan orang tua menyatakan bahwa TT dan NA ramah terhadap orang lain walaupun kualitas keramahan yang diberikan berbeda. Hasil tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan. TT termasuk anak yang ramah, dari awal peneliti mengamati TT dengan mudah menyapa peneliti sebagai orang asing, sedangkan NA memang cenderung pendiam sejak awal peneliti memasuki lapangan. Observasi tanggal 14 Januari 2015 menggambarkan TT tersenyum melihat peneliti sedangkan NA beberapa kali terlihat bertatap muka namun tidak senyum. Observasi selanjutnya tanggal 23 Januari tidak berbeda TT mudah tersenyum sedangkan NA tidak. TT mudah sekali untuk berinteraksi dengan orang asing termasuk peneliti. Pada observasi tanggal 30 Januari 2015 TT meminjam kamera milik peneliti lalu mau diajari bagaimana cara menggunakannya, dan mengembalikan setelah itu. TT memfoto teman-temannya yang sedang bermain. Sedangkan NA hanya diam. Hasil yang sama terdapat pada observasi tanggal 13 Februari 2015, ketika peneliti membawa teman baru. TT merasa penasaran dengan orang asing yang dibawa oleh peneliti sementara NA biasa saja. Hasil yang sama diperoleh peneliti pada observasi tanggal 14 Februari 2015, TT ramah karena menyapa peneliti dengan senyuman dan bercanda sedangkan NA selalu diam. Sejalan dengan observasi tanggal 21 Februari 2015, ketika peneliti datang, TT memberikan senyuman sedangkan NA hanya melihat lalu memalingkan muka.

Sebagai orang asing, TT termasuk ramah kepada peneliti, dibandingkan dengan siswa lain TT lebih sering memandang ke arah peneliti kemudian tersenyum dengan peneliti. Selama di lapangan, TT sering menyapa hanya sekedar menyapa apa yang dilakukan, untuk apa, atau meminjam kamera, dan meminta untuk diajari bagaimana cara menggunakannya. Sementara itu NA, terlihat seperti melihat orang asing kepada peneliti. Ketika peneliti mencoba untuk memberikan senyuman, NA jarang membalas. NA jarang menyapa peneliti.

Hasil wawancara dan observasi didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 11. TT Ramah dan bersahabat. TT sangat mudah tersenyum sedangkan NA terlihat duduk dan diam. Sehingga dapat dinyatakan pada indikator menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain. Menurut tiga sumber yaitu guru, orang tua dan siswa TT dan NA termasuk siswa yang menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain. Namun menjadi satu catatan, pembawaan NA yang diam lebih mengedepankan TT yang menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain.

Setiap indikator yang termasuk dalam aspek menghargai perbedaan (toleransi) menyatakan bahwa TT dan NA menghormati pribadi orang lain secara keseluruhan, namun memang TT ketika dalam pembelajaran kurang menghormati guru dan ketika TT sudah tersinggung maka tidak akan bersedia kalah dengan teman yang lain. TT dan NA tidak melakukan diskriminasi terhadap teman sekelas, teman yang berbeda kelas dan teman yang berbeda jenis kelamin. Hanya terkadang, TT didiskriminasikan ketika

TT sudah tidak dapat mengendalikan emosi. TT dan NA menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dapat dinyatakan aspek menghargai perbedaan (toleransi) TT dan NA masih terdapat kekurangan, karena tidak semua indikator terpenuhi.

#### **b. Kerjasama dengan Orang lain**

Aspek kerjasama dengan orang lain dilihat dari beberapa indikator meliputi mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat, bertanggung jawab dalam kelompok, mampu berkompromi dan mengatasi konflik.

##### **1) Mampu Bekerjasama dengan teman dan Anggota Masyarakat**

Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat dapat dilihat dari kemampuan TT dan NA dalam berkelompok. Hasil wawancara dengan beberapa informan menyatakan bahwa TT dan NA suka belajar secara berkelompok.

“ Apakah siswa tersebut mau diajak belajar dengan cara berkelompok?”  
Peneliti

“Justru dengan cara berkelompok TT dan NA senang. Dengan belajar kelompok TT dan NA menggantungkan diri. Apalagi TT bisa menggantungkan kemudian jalan-jalan kesana kemari. Kemudian hasilnya kan hasil kelompok. Tetapi ya itu, yang satu kelompok dengan TT akan mengeluh, wah dengan TT. Makanya ketika saya membuat kelompok, saya campur antara yang pandai, kemudian ABK. Jadi tidak ada kelompok yang pandai semua maupun tidak pandai semua.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT dan NA suka dengan belajar kelompok, karena dapat menggantungkan diri ke anggota kelompok lain, dan biasanya kelompok yang beranggotakan dengan

TT akan mengeluh karena TT lebih sering bermain dibandingkan dengan bekerjanya. Senada dengan guru kelas, guru pendamping khusus menyatakan bahwa apabila belajar kelompok dalam bidang akademik tentu TT dan NA akan lebih sulit.

“ Menurut bapak, TT dan NA dapat diajak belajar secara berkelompok tidak pak ? “ Peneliti

“Kalau yang pelajaran sifatnya fisik itu bisa, tetapi kalau pelajaran yang sifatnya menggunakan pikiran susah untuk bekerjasamanya.” GPK (3 Februari 2015)

Kemungkinan dari kesulitan TT dan NA yang lama memahami hal-hal yang bersifat akademik membuatnya menggantungkan diri pada kelompok. TT cenderung melampiaskannya dengan cara bermain sedangkan NA cenderung diam. TT tidak dapat diajak bekerjasama oleh teman-temannya. Berikut kutipan wawancaranya.

“ Apakah kamu pernah satu kelompok dengan siswa tersebut? Peneliti  
“Kalau TT pernah satu kelompok, kalau sama NA belum pernah.” SL (21 Januari 2015)

“Baik TT maupun NA belum pernah satu kelompok.” WD (21 Januari 2015)

“Pernah sama TT.” FR (22 Januari 2015)

“Bagaimana dia ketika bekerja kelompok?” Peneliti

“Tidak suka bekerja kelompok dengan TT karena cuma ribut aja dan tidak suka membantu. TT ketika bekerja kelompok hanya berbicara saja. “ SL (21 Januari 2015)

“Belum pernah satu kelompok. “ WD (21 Januari 2015)

“Membantu tetapi hanya sedikit, terlalu banyak bermain.” FR (22 Januari 2015)

TT kurang membantu ketika bekerja kelompok, alasan tersebut membuat teman yang lain tidak menerima keberadaan TT dikelompoknya. Berbanding terbalik dengan NA yang walaupun tidak bisa tetap cenderung



diam dan tidak mengganggu teman yang lain. Walaupun demikian baik TT dan NA mengiyakan bahwa keduanya menyukai belajar kelompok.

“Apakah kamu suka dengan belajar kelompok?” Peneliti

“Suka, karena temannya banyak.” TT (19 Januari 2015)

“Suka belajar kelompok, karena nanti kalau kesulitan, bisa bertanya kepada temannya.” NA (19 Januari 2015)

TT dan NA menyukai belajar secara berkelompok. Namun TT lebih sering mengalami penolakan dengan alasan tidak mau membantu dan nakal, sedangkan NA cenderung diam atas apapun yang terjadi pada kelompoknya. Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas, guru pendamping khusus, perwakilan teman sekelas dan siswa *slow learner* tersebut, hasil wawancara dengan orang tua menyatakan bahwa TT dan NA agak sulit diajak bekerja sama.

“Apakah anak bapak/ibu bersedia diajak bekerja sama untuk membersihkan rumah misalnya?” Peneliti

“Susah agak susah.” Orang tu TT (19 Januari 2015)

“Jarang untuk mau diajak bekerja sama membersihkan rumah. Orang tua NA (19 Januari 2015)

Hasil wawancara dari guru kelas, guru pendamping khusus, perwakilan teman sekelas, siswa *slow learner* dan orang tua menyatakan bahwa TT dan NA sulit untuk diajak bekerjasama dalam kelompok. Hasil tersebut diperkuat oleh hasil observasi menunjukkan TT lebih sering menunjukkan keberadaannya dalam kelompok. Observasi tanggal 14 Januari 2015 menggambarkan TT lebih sering terlihat bergerombol dengan teman yang sedang bermain, TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya dan TT dan NA tidak mengikuti ekstrakurikuler seni musik. Observasi selanjutnya pada tanggal 15 Januari 2015, TT lebih sering terlihat

berkelompok dengan teman yang lain sedangkan NA jarang. TT dapat bergabung dengan teman yang lain ketika teman yang lain merasa TT tidak sedang nakal berbeda dengan observasi tanggal 23 Januari 2015. Hasil observasi menunjukkan tidak ada teman TT yang bersedia bergabung dengan TT sedangkan NA mendekati teman yang lain. Pada saat itu sedang pelajaran seni musik, guru meminta siswa untuk berpasang-pasangan dalam bernyanyi. Terjadi keributan di kelas, semua siswa berebut mencari teman, termasuk NA yang kemudian mendekati VN. Sedangkan TT hanya melihat. TT kemudian maju sesuai giliran. Ketika TT mendapa giliran maju, terlihat AN dan MM bersembunyi ke belakang. Alasan AN dan MM bersembunyi ke belakang adalah agar tidak ditunjuk untuk menemani TT maju bernyanyi. Lebih lanjut observasi tanggal 13 Februari 2015 ketika pulang sekolah TT dan teman satu kelompoknya sedang berbagi tugas tentang alat dan percobaan yang harus dibawa sementara NA hanya diam. TT dengan kelompoknya mengusulkan agar TT membawa barang yang lain, namun tidak disetujui. Hari berikutnya, observasi tanggal 14 Februari 2015 saat bekerja kelompok TT tidak terlalu membantu, TT berbuat gaduh, memukul-mukul meja sampai dimarahi oleh teman sekelompoknya sementara NA hanya diam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan TT lebih sering terlihat berkelompok, baik pada istirahat ataupun sedang di dalam kelas dibandingkan NA. Namun terkadang teman yang lain terutama siswa perempuan menjauhi TT karena nakal.

Hasil wawancara dan observasi didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 12. TT bermain ketika bekerja kelompok tidak membantu kelompoknya, gambar 13. NA diam ketika bekerja kelompok tidak banyak membantu kelompoknya dan penilaian hasil belajar pada penilaian kepribadian aspek kerjasama rata-rata TT dan NA mendapatkan nilai B, namun TT pernah mendapatkan nilai C pada waktu kelas 1 semester II kemudian TT tinggal kelas.

Selain itu peneliti melihat aspek kerjasama dalam kelompok dari mengikuti klub-klub, anggota, organisasi atau kelompok walaupun tidak formal dan mengikuti salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Memiliki klub-klub, anggota, organisasi atau kelompok tidak formal mengandung arti bahwa siswa tersebut mengikuti salah satu jenis perkumpulan baik yang bersifat formal, misalnya klub sepak bola, badminton ataupun perkumpulan lain yang sejenis. TT dan NA dari hasil pengamatan tidak mengikuti klub ataupun sejenisnya. Setelah pulang sekolah saat peneliti melanjutkan ke wawancara di rumah, TT dan NA langsung bermain bersama teman-teman. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara.

“Apakah siswa tersebut mengikuti klub-klub, anggota, organisasi atau kelompok walaupun tidak formal?” Peneliti

“Tidak mengikuti.” Guru Kelas (**15 Januari 2015**)

Guru Kelas mengiyakan bahwa TT dan NA tidak mengikuti klub-klub, anggota, ataupun organisasi non formal lainnya. Begitu pula ketika ditanyakan kepada orang tua TT maupun NA.

“Apakah anak bapak/ibu mengikuti club- club sepak bola atau bulu tangkis misalnya?” Peneliti

“Tidak mengikuti club sepak bola ataupun sejenisnya, tetapi menyukai sepak bola.” Orang tua TT **(19 Januari 2015)**

Selanjutnya wawancara dengan orang tua NA menghasilkan pernyataan yang sama bahwa NA tidak mengikuti club-club, anggota, organisasi ataupun kelompok tidak formal.

“Apakah anak bapak/ibu mengikuti club- club sepak bola atau bulu tangkis misalnya?” Peneliti

“Tidak mengikuti club” Orang tua NA **(19 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan orang tua masing-masing siswa *slow learner* mengiyakan bahwa TT dan NA tidak mengikuti. Hal ini dikarenakan setelah pulang sekolah TT dan NA bermain sampai lupa waktu. Hasil wawancara dengan TT dan NA sesuai, karena TT dan NA menyatakan bahwa tidak mengikuti klub-klub, anggota, organisasi ataupun kelompok meskipun tidak formal.

“Apakah kamu mengikuti klub sepak bola atau yang lainnya?” Peneliti

“Tidak mengikuti” NA **(19 Januari 2015)**

Selanjutnya, berikut kutipan wawancara dengan TT.

“Apakah kamu mengikuti klub sepak bola atau yang lainnya?” Peneliti

“Tidak mengikuti” TT **(19 Januari 2015)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, orang tua dan siswa *slow learner* tersebut, dapat dinyatakan bahwa TT dan NA tidak mengikuti klub-klub, anggota, organisasi ataupun kelompok walaupun tidak formal. Sehingga pada indikator bekerjasama dalam kelompok TT dan NA tidak dapat bekerjasama dengan baik, karena ketika belajar kelompok tidak berperan secara aktif karena menggantungkan diri dengan anggota

kelompok, ditambah lagi dengan TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota, organisasi ataupun kelompok walaupun tidak formal yang ada di sekitar lingkungan rumah.

## **2) Bertanggung jawab dalam kelompok**

Berdasarkan hasil wawancara TT dan NA terkadang terlihat bertanggung jawab terkadang terlihat tidak bertanggung jawab. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas menyatakan bahwa TT dan NA jarang terlihat bertanggung jawab.

“Apakah siswa tersebut pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok?” Peneliti

“TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas dan ketua kelompok, karena tidak ada teman yang memilih.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

“Kalau secara sendiri belum pernah berani untuk mengajukan?” Peneliti  
“Belum. Mereka sudah tidak berani, membayangkan kalau menjadi ketua kelas harus begini-begini.

Saya kalau membentuk ketua kelas, bukan tunjukkan melainkan dengan menghitung suara terbanyak dari siswa yang menjagokan.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

“TT jarang dipilih ya bu?” Peneliti

“Jarang, mungkin kalau ada yang bilang bu TT saja, mungkin itu hanya “mblondrokke” atau hanya sebatas bercanda” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok. Ketika ditanya mengenai apakah TT dan NA pernah mengajukan diri, guru kelas menjawab bahwa TT dan NA tidak berani karena menjadi seorang ketua kelas harus seperti ini, seperti itu. Sementara itu, tidak ada teman sekelas yang menjagokan TT ataupun NA, sekalipun ada hanya untuk bergurau. Selain guru kelas terdapat guru pendamping khusus untuk ABK yang sudah

mendampingi TT dan NA semenjak mereka kelas 1. Guru Pendamping Khusus mengiyakan bahwa TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas.

“Bapak kan sudah mendampingi TT dan NA sejak kelas 1, nah mereka berdua pernah menjadi ketua kelas tidak ?” Peneliti  
“Belum pernah” GPK (**3 Februari 2015**)

Kutipan wawancara dengan GPK menyatakan semenjak menjadi GPK dan mendampingi TT dan NA, belum pernah melihat TT maupun NA menjadi ketua kelas. Pernyataan GPK sesuai dengan hasil wawancara dengan perwakilan teman sekelas yang menyatakan bahwa baik TT maupun NA belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok.

“ Apakah siswa tersebut pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?” Peneliti  
“Tidak pernah TT dan NA menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok.” SL (**21 Januari 2015**)  
“Belum pernah.” WD (**21 Januari 2015**)  
“Tidak” FR (**22 Januari 2015**)

Ketiga perwakilan teman sekelas mengiyakan bahwa TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas ataupun kelompok. Jawaban ini merupakan jawaban selama 3 tahun bersama belum pernah mengetahui bahwa TT ataupun NA pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok. Untuk memberikan keyakinan, wawancara dengan orang tua mengiyakan bahwa TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok. Berikut kutipan wawancara dengan orang tua.

“Apakah anak bapak/ibu pernah menjadi ketua kelas?” Peneliti  
“Belum pernah” Orang tua TT (**19 Januari 2015**)  
“Belum pernah” Orang tua NA (**19 Januari 2015**)

Baik orang tua TT dan orang tua NA keduanya mengiyakan bahwa TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas dari kelas 1. Berdasarkan hasil

wawancara dengan guru kelas, guru pendamping khusus, orang tua dan perwakilan teman sekelas dapat dinyatakan bahwa TT dan NA tidak bertanggung jawab dalam kelompok. Hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 TT bersedia menjadi muadzin ketika semua teman kelasnya ribut tidak ada yang mau adzan. Hal ini terus berulang-ulang dilakukan sampai setiap sholat berjamaah selalu TT yang menjadi muadzin. Berbeda dengan NA yang hanya diam saja. Lebih lanjut selama peneliti melakukan observasi tanggal 15 Januari 2015 dan 23 Januari 2015 dapat diketahui bahwa TT dan NA tidak pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok. Observasi tanggal 30 Januari, ketika pulang sekolah NA mendapati giliran untuk memimpin berdoa, namun setelah itu salah satu teman NA yang menertawai NA. TT dan NA memang kurang bertanggung jawab sebagai siswa, observasi pada tanggal 21 Februari 2015, TT dan NA tidak mengikuti ekstrakurikuler wajib pramuka.

TT memiliki tanggung jawab setengah. Ketika sholat berjamaah dan teman-teman yang lain ribut, TT mengalah dan menjadi muadzin. Sejalan dengan indikator kerjasama dalam kelompok yang sudah diuraikan sebelumnya, TT dan NA dapat dinyatakan bahwa kurang bertanggung jawab ketika belajar kelompok. TT tidak peduli terhadap kelompoknya dan berjalan-jalan ke kelompok lain, bermain dan berbicara sedangkan NA cenderung diam selama bekerja kelompok.

Lebih lanjut peneliti melihat dari hal yang lain meliputi secara alamiah memiliki aura untuk menjadi pemimpin/ ketua kelas/ ketua kelompok dan

berpengaruh sehingga diikuti orang lain. Pertama yaitu secara alamiah memiliki aura untuk menjadi pemimpin, ketua kelas ataupun ketua kelompok. Berdasarkan pengamatan TT dan NA belum pernah menjadi pemimpin ketua kelas ataupun ketua kelompok. Sese kali memang TT dan NA menjadi pemimpin, namun memimpin saat berdoa dan hal tersebut karena sudah dijadwal. Sementara untuk ketua kelas ataupun ketua kelompok baik TT maupun NA belum pernah.

Hasil wawancara dan observasi didukung studi dokumentasi berupa gambar 14. TT dan kelompoknya sedang membagi tugas membawa peralatan percobaan. TT ikut berpartisipasi dengan mengatakan bahwa TT tidak memiliki sedangkan NA diam, dokumen hasil belajar pada penilaian kepribadian aspek kedisiplinan dan tanggung jawab rata-rata TT dan NA mendapatkan nilai B, namun TT pernah mendapatkan nilai C serta studi dokumentasi yang lain berupa dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman menyatakan TT suka adzan ketika sholat berjamaah di sekolah.

Peneliti melihat dari keikutsertaan TT dan NA dalam ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh siswa sehingga dapat diketahui apakah TT dan NA bertanggung jawab atas tugasnya sebagai siswa atau tidak. Bagi siswa kelas 3 di SD negeri Jlaban ekstrakurikuler yang wajib diikuti adalah ekstrakurikuler pramuka, sedangkan ekstrakurikuler lainnya seperti drumband baru boleh diikuti ketika sudah kelas 4. Secara tidak langsung TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka, karena sifatnya yang wajib. Walaupun wajib, peneliti mencoba sisi lain, apakah TT dan NA rajin



mengikuti ekstrakurikuler pramuka atau tidak. Berdasarkan hasil pengamatan TT dan NA memang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Kemudian peneliti mencari data melalui wawancara untuk memperkuat data yang ada.

“Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? “ Peneliti  
“TT dan NA mengikuti ekskul wajib yaitu Pramuka. Tetapi untuk kehadiran, kadang-kadang tidak berangkat.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka, namun untuk kehadiran TT dan NA memang jarang berangkat meskipun ekstrakurikuler tersebut ekstrakurikuler wajib. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan orang tua TT dan NA.

“Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?” Peneliti  
“Ikutnya ekstrakurikuler pramuka, tetapi jarang berangkat sering bolong-bolong. Orang tua TT **(19 Januari 2015)**

Begitu pula dengan orang tua NA yang mengakui bahwa NA jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

“Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?” Peneliti  
“Iya mengikuti ekstrakurikuler pramuka, tetapi sering tidak berangkat.”  
Orang tua NA **(19 Januari 2015)**

Kedua orang tua siswa *slow learner* mengiyakan bahwa TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Namun untuk mengikuti atau tidaknya, TT dan NA jarang mengikuti ekstrakurikuler pramuka setiap Sabtu sore. Peneliti mengadakan wawancara dengan perwakilan teman sekelas untuk mengetahui apakah TT dan NA memang jarang berangkat atau tidak.

“Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?” Peneliti

“Ikut ekstrakurikuler pramuka, kadang-kadang berangkat. TT dan NA kadang-kadang suka berangkat.” SL (**21 Januari 2015**)

“Ikut ekstrakurikuler pramuka. Kalau TT rajin berangkat kalau NA jarang berangkat” WD (**21 Januari 2015**)

“Mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. TT dan NA lumayan rajin dalam berangkat, namun lebih rajin TT. FR (**22 Januari 2015**)

Hasil wawancara dengan perwakilan teman sekelas yaitu SL, WD dan FR menyatakan bahwa TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun keduanya jarang berangkat. Hal tersebut diakui oleh TT dan NA yang menyatakan jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

“Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?” Peneliti

“Ikut ekstrakurikuler pramuka, namun jarang berangkat.” NA (**19 Januari 2015**)

Lebih lanjut TT mengiyakan bahwa TT jarang berangkat.

“Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?” Peneliti

“Mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Tetapi kadang-kadang berangkat kadang-kadang berangkat.” TT (**19 Januari 2015**)

Kutipan wawancara dengan TT dan NA, wawancara dengan guru kelas, orang tua dan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun jarang berangkat. Lebih lanjut, hasil studi dokumentasi yang ada berupa presensi kehadiran ekstrakurikuler pramuka mendukung hasil wawancara dan observasi. menunjukkan bahwa TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun jarang berangkat. Sehingga dapat dinyatakan TT dan NA menunjukkan tidak memiliki tanggungjawab yang penuh.

### **3) Mampu Berkompromi**

Indikator mampu berkompromi terdiri atas beberapa sub indikator meliputi mempunyai dua atau lebih teman yang akrab, senang bermain

*games* interaktif dengan orang lain, mengingatkan teman yang berbuat gaduh, memiliki banyak teman, dan terkenal di kalangan teman-temannya. Sub indikator pertama yaitu mempunyai dua atau lebih teman yang akrab. Wawancara dengan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT dekat AN dan NA dekat dengan VN. Lebih lanjut, perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT dan NA berteman akrab.

“Siapakah teman yang paling dekat dengan siswa tersebut?” Peneliti  
“Teman dekat TT adalah AN sedangkan teman dekat NA kadang-kadang AN” SL (21 Januari 2015)  
“Yang paling dekat dengan TT adalah AN, sedangkan yang paling dekat dengan NA adalah VN.” WD (21 Januari 2015)  
“Yang paling dekat dengan TT dan NA adalah AN.” FR (22 Januari 2015)

Selanjutnya ketika ditanyakan tentang apakah TT dan NA berteman akrab. Perwakilan teman menjawab TT dan NA berteman akrab.

“Tetapi kalau TT sama NA berteman dekat atau tidak?” Peneliti  
“Iya berteman, sering terlihat bermain bersama.” SL (21 Januari 2015)  
“Dekat.” WD (21 Januari 2015)  
“Lumayan.” FR (22 Januari 2015)

Kutipan wawancara dengan perwakilan teman sekelas mengungkapkan bahwa terkadang TT terlihat dekat dengan AN sedangkan NA terlihat dekat dengan VN, namun itu jarang tidak sesering TT dan NA. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa TT dan NA jarang terlihat memiliki teman dekat yang selalu bersama. Namun untuk TT dan NA sendiri memang dekat. Seperti wawancara berikut.

“Apakah TT ataupun NA memiliki teman yang sangat akrab?” Peneliti

“Kalau akrab ya biasa, kalau teman laki-laki ya mau berteman dengan NA. Namun kalau dengan TT itu ya gara-gara nakalnya, jadi kadang ada yang tidak mau.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT dan NA tidak memiliki teman yang sangat akrab sampai selalu terlihat bersama. TT dan NA selalu terlihat bersama dengan teman yang lain. Lebih lanjut wawancara dengan NA mengungkapkan bahwa NA memiliki teman akrab yaitu TT dan DD, namun keduanya adalah tetangga dari NA.

“Apakah kamu memiliki teman akrab?” Peneliti  
“Iya, yaitu TT, DD” NA **(19 Januari 2015)**

NA memang sering terlihat bersama dengan TT. Hal ini sesuai dengan pernyataan TT yang mengiyakan NA adalah teman dekat TT.

“Apakah kamu memiliki teman akrab?” Peneliti  
“Punya, yaitu NA, CN” TT **(19 Januari 2015)**

TT dan NA mengiyakan bahwa keduanya merupakan teman yang akrab. TT dan NA memang saling bertetangga. TT dan NA sudah saling kenal sejak kecil, maka wajar jika keduanya menjadi akrab. Ketika ditanyakan kepada orang tua masing-masing, hal yang sama diungkapkan.

“Setau bapak/ibu siapa yang paling dekat dengan anak bapak/ibu?” Peneliti  
“NA.” Orang tua TT **(19 Januari 2015)**

Hal yang sama diungkapkan oleh orang tua NA yang menyatakan bahwa NA adalah teman akrab dari TT.

“Setau bapak/ibu siapa yang paling dekat dengan anak bapak/ibu?” Peneliti  
“Berteman dekat dengan TT. Sejak kecil TT sudah dekat dengan NA. Karena bertetangga juga. “Orang tua NA **(19 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan orang tua TT, orang tua NA mengungkapkan bahwa TT dan NA adalah teman dekat. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, orang tua, perwakilan teman sekelas dan siswa *slow learner* tersebut dapat dinyatakan bahwa TT dan NA tidak memiliki secara pasti teman dekat, namun TT dan NA keduanya sering terlihat bersama walaupun TT sering melakukan interaksi dengan siswa yang lain. Hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil observasi TT jarang terlihat bersama dengan teman yang sama, TT lebih sering bermain dengan teman yang berbeda-beda dan banyak, hanya memang TT sering terlihat bersama NA. Sementara NA teman yang paling sering terlihat bersama NA adalah TT dan VN. Namun dengan VN tidak sesering dengan TT. Hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 menyatakan bahwa TT jarang terlihat bersama dengan siswa yang sama pula. Ketika berinteraksi, TT tidak selalu dengan siswa yang sama. Namun di antara semua siswa, TT lebih sering berinteraksi dengan NA. Ketika pulang sekolah dan salah satu diantara keduanya piket, salah satu dari keduanya menunggu agar dapat pulang bersama. Ketika jam istirahat, TT jarang terlihat bermain dengan siswa yang sama, TT terlihat bermain dengan semua teman yang bersedia bermain dengan TT. Sedangkan NA terkadang terlihat ada di dekat TT. Sejalan dengan hasil observasi tanggal 15 Januari 2015 TT jarang terlihat bermain dengan siswa yang sama, sedangkan NA terlihat lebih akrab dengan TT. Jam istirahat digunakan oleh TT untuk bermain petak umpet dengan teman yang lain,

sementara NA tidak ikut bermain melainkan berdiri di samping TT ketika TT menjadi penjaga. Observasi berikutnya pada pelajaran seni musik tanggal 23 Januari 2015, jelas terlihat bahwa TT tidak memiliki teman akrab. Ketika pelajaran seni musik siswa diminta untuk berpasang-pasangan, NA terlihat langsung mendekati VN sedangkan TT terlihat bingung tidak memiliki pasangan. Pada hasil observasi tanggal 23 Januari NA berteman dekat dengan VN, namun itu tidak sesering intensitas kedekatan NA dengan TT. Hasil observasi tanggal 30 Januari 2015, sepanjang hari tersebut NA lebih sering terlihat berbicara dengan TT sedangkan TT jarang terlihat hanya dekat satu orang, TT selalu terlihat bersama-sama dengan siswa yang berbeda-beda. Observasi berikutnya tanggal 13 Februari 2015, TT dan NA akrab membicarakan masalah ikan di sela-sela pembelajaran. Namun tidak hanya TT dan NA melainkan MM ikut dalam pembicaraan tersebut. Sekian anak teman yang ada memang terlihat TT akrab dengan NA begitu pula sebaliknya, walaupun TT tidak hanya berinteraksi dengan NA. Hasil observasi tanggal 14 Februari 2015 memperjelas bahwa TT dan NA berteman dekat, ketika istirahat TT dan NA duduk bersebelahan sambil menikmati makanan ringan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan menyatakan bahwa TT lebih sering terlihat bersama-sama dengan teman. Jarang terlihat TT hanya bersama dengan orang yang sama. Namun TT memang sering terlihat bersama dengan NA. Sama halnya dengan NA, NA cenderung diam

dan lebih sering terlihat sendiri. Teman yang sering terlihat bersama hanya TT, sesekali VN namun jarang.

Hasil wawancara dan observasi didukung studi dokumentasi berupa gambar 15. TT berteman akrab dengan NA, namun TT berinteraksi dengan siswa lain dan gambar 16. NA jarang melakukan interaksi, ketika istirahat NA pergi ke kantin lalu makan dan menunggu bel masuk.

Sub indikator kedua adalah senang bermain *games* interaktif dengan orang lain. Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT sering melakukan permainan yang sering melibatkan banyak anak.

“Teman akrabnya TT sama NA siapa bu?” Peneliti

“Kalau pas istirahat ya campur antara TT dengan teman yang lain, berlari-larian. Kalau NA sok ga mau ikut eh, kalau teman yang lain pada bilang aku melu, NA kan tetap diam.” Guru Kelas (**30 Januari 2015**)

“Kalau NA bagaimana Bu?” Peneliti

“Kalau temannya berlari-lari NA tidak pernah. Kalau temannya AG sama siapa setelah istirahat keringatnya bercucuran sedangkan NA tidak berlari-larian. Istilah jajan makan nati kalau bel masuk ya masuk, Ketika bel masuk, teman yang lain kalau gurunya belum masuk pada di luar sedangkan NA ya sudah duduk di dalam saja.” Guru Kelas (**14 Februari 2015**)

Kutipan wawancara dengan guru kelas mendukung hasil observasi dimana NA lebih suka menyendiri dibandingkan bermain dengan NA. Ketika teman yang lain bercucuran keringat, NA tidak bercucuran keringat. Setiap istirahat NA hanya pergi ke kantin memakan dan menunggu bel masuk. Hasil wawancara dengan guru kelas, sesuai dengan hasil wawancara dengan orang tua NA.

“Menurut Ibu apakah Aji memang pendiam bu?” Peneliti

“Ya pendiam, kalau memang diajak teman-temannya ya ga pendiam tetapi kalau tidak diajak yang diam.” Orang tua NA (**2 Februari 2015**)

Kutipan wawancara dengan orang tua NA menyatakan bahwa NA memang pendiam. Ketika tidak ada temannya yang mengajak bermain maka NA cenderung diam, NA akan bermain apabila diajak oleh teman-temannya. Sejalan dengan wawancara dengan perwakilan teman sekelas yang mengiyakan bahwa yang lebih sering bermain adalah TT.

“Apakah TT dan NA senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain?” Peneliti

“Menurut FR yang suka bermain dengan teman-teman adalah TT.” FR  
**(22 Januari 2015)**

Hasil wawancara dengan guru, perwakilan teman dan orang tua mengiyakan bahwa yang lebih sering terlihat bermain interaktif dengan teman-temannya adalah TT sedangkan NA lebih cenderung diam. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa TT dan NA sama seperti anak-anak pada umumnya menyukai bermain namun yang lebih sering terlihat bermain adalah TT. Hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran TT bermain dengan permainan sendiri yaitu bermain pensil dan helaian rambut. Setelah siang, TT melakukan permainan pedang-pedangan dengan pulpen bersama temannya, sedangkan NA cenderung melakukan permainan sendiri, memainkan pensil. Ketika TT sudah tidak fokus dengan pembelajaran, TT akan mulai melakukan kegiatan sesuai kehendaknya, termasuk bermain. Permainan yang dilakukan dimulai dari memainkan benda yang ada di sekitarnya menuju ke permainan yang lebih besar. Namun hal itu dapat terhambat, apabila teman lain melaporkan TT kepada guru atau bahkan guru yang langsung menegur TT. Berbeda dengan TT, NA terlihat bermain



sendiri seperti memainkan pulpen. Sama halnya ketika jam istirahat, berdasarkan hasil observasi tanggal 15 Januari 2015 TT bermain bersama teman-temannya. TT bermain petak umpet, sebuah permainan yang tidak hanya melibatkan satu atau dua orang. Pada tempat yang sama NA tidak bergabung dalam permainan melainkan hanya berdiri di dekat teman-teman yang sedang bermain. Observasi berikutnya tanggal 23 Januari 2015, TT mendapatkan marah dari guru karena ketika pelajaran masih berlangsung TT dan NA tertarik untuk bermain stik milik Riko. Guru menegur untuk memainkan stiknya saat jam istirahat. Ketika jam istirahat, hal yang sama diperlihatkan dimana TT dengan teman-teman lain bermain stik, sementara NA hanya melihat. TT beberapa kali berganti lawan bermain adu stik, sementara NA hanya melihat. Setelah semua teman yang ada bermain dengan TT, NA baru mau bermain stik setelah dengan TT.

Permainan yang dilakukan oleh TT tidak hanya ketika jam istirahat, di dalam jam pembelajaran TT pun sering melakukan. Hasil observasi tanggal 30 Januari 2015, TT membuat lelucon dan teman-temannya tertawa. Guru agama yang sedang mengajar langsung menegur TT dengan mengatakan, “dibayar berapa kamu TT?”, sehingga lelucon itu terhenti. Karakteristik siswa SD yang masih suka bermain ditunjukkan ketika guru meninggalkan kelas sehingga menjadi ramai. TT bermain lompat-lompatan dan merayap di depan kelas bersama teman yang lain. Sementara itu NA hanya melihat dan terlihat tersenyum.

NA sering terlihat bermain sendiri seperti pada hasil observasi tanggal 13 Februari 2015 NA ketika sudah mulai bosan dengan pembelajaran, sesekali terlihat memainkan pensil dengan cara menggelindingkan. Ketika istirahat setelah NA membeli makanan di kantin, NA berada di sekitar teman yang sedang bermain namun NA hanya diam dan melihat. Berbeda dengan NA, TT bermain interaktif dengan teman yang lain. SL salah satu teman sekelas TT ikut bermain bersama TT, walaupun SL sering merasa terganggu karena TT. Tidak hanya dengan SL, TT melakukan gerakan seolah-olah menjadi pesulap dengan memainkan tisu. Teman sekelas yang ada di dekat TT melihat apa yang dilakukan TT sehingga merasa terhibur. Ketika istirahat peneliti melihat sekilas TT berjalan ke arah kelas 1, setelah peneliti memasuki kelas 1 terlihat TT bermain tarik-menarik dengan siswa kelas 1. Sementara itu NA hanya terlihat diam di kumpulan anak laki-laki yang sedang bermain gasing. Sejalan dengan hasil observasi tanggal 14 Februari 2015, ketika semua teman sedang berebut coklat pemberian RO termasuk TT, NA hanya duduk terdiam melihat tidak seperti teman yang lain yang berebut coklat. Observasi berikutnya, tanggal 21 Februari 2015, TT dan NA bermain ketika istirahat. TT bermain dengan siswa kelas 1 sedangkan NA bermain di kelas bersama RO.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, TT memang termasuk anak yang tidak bisa diam. Walaupun masih ada tugas yang belum diselesaikan TT bermain sendiri walau hanya sekadar memainkan pulpen sama halnya dengan NA memainkan pulpen, pensil ataupun hanya sekadar

duduk. Sesaat setelah itu, maka TT dan NA melakukan permainan yang lebih besar lagi atau cakupannya tidak hanya pada diri sendiri melainkan bersama teman lain. Berbeda dengan teman lain yang sudah selesai mengerjakan tugas dari guru, TT dan NA belum selesai mengerjakan tugas dari guru dan tetap saja bermain. Ketika bermain TT terlihat lebih interaktif dibandingkan dengan NA. Seseekali TT membuat lelucon sehingga membuat tertawaan. Waktu istirahat pun digunakan oleh TT untuk bermain bersama teman seperti petak umpet, kereta-keretaan, ataupun adu stik. Berbeda dengan NA yang cenderung diam, tidak terlibat langsung mengikuti permainan, NA hanya berdiri di dekat anak-anak yang sedang bermain sambil melihat dan tersenyum. Terkadang NA memang mau ikut bergabung namun itu hanya beberapa kali.

Hasil wawancara dan observasi didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 17. TT bermain interaktif bersama teman-temannya, sedangkan NA hanya melihat dan gambar 18. TT bermain interaktif bersama teman-temannya, bermain petak umpet sedangkan NA hanya melihat dan bersandar di dinding.

Sub indikator ketiga adalah mengingatkan teman yang berbuat gaduh. TT yang cenderung aktif di kelas, sangat mungkin sekali untuk mengingatkan teman yang berbuat gaduh. Hal ini dikarenakan TT memang aktif berbicara dibandingkan dengan NA.

“ Kalau TT sama NA mengingatkan teman yang berbuat gaduh berani tidak Pak ? ”Peneliti

“Kalau diperintah mungkin berani.” GPK (3 Februari 2015)

“Kalau misal tidak diperintah, spontan misalnya ?” Peneliti

“Hanya TT yang berani” GPK (3 Februari 2015)

Kutipan wawancara dengan GPK menyatakan adanya kemungkinan TT berani untuk mengingatkan teman yang berbuat gaduh. Sementara NA kurang berani menurut GPK. Pernyataan GPK didukung oleh orang tua TT yang menyatakan TT pernah mengingatkan teman yang berbuat gaduh di dalam rumahnya.

“Apakah anak bapak/ibu dapat mengingatkan teman yang berbuat gaduh?” Peneliti

“Pernah, ketika adiknya mau tidur lalu temannya berbuat gaduh. TT mengingatkan.” Orang tua TT (19 Januari 2015)

Ketika ditanyakan kepada TT dan NA, keduanya menyatakan bahwa pernah mengingatkan teman yang berbuat gaduh.

“Apakah kamu mengingatkan teman yang berbuat gaduh?” Peneliti

“Iya mengingatkan, sambil berkata sssstt ada bu guru.” TT (19 Januari 2015)

“NA merasa terganggu, lalu mengingatkan teman agar tidak berbuat gaduh namun pelan-pelan.” NA (19 Januari 2015)

TT dan NA setidaknya pernah mengingatkan teman yang berbuat gaduh, walaupun seringkali yang terjadi di lapangan TT yang lebih sering diingatkan sedangkan hanya mengingatkan namun pelan-pelan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan perwakilan teman sekelas yang menyatakan bahwa pembuat gaduh di kelas adalah TT.

“Menurutmu TT dan NA, pendiam atau sering membuat kegaduhan?” Peneliti

“TT ramai, NA diam.” SL (21 Januari 2015)

“TT berbuat gaduh, NA diam.” WD (21 Januari 2015)

“TT berbuat gaduh, NA diam.” FR (22 Januari 2015)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping khusus, orang tua, perwakilan teman sekelas dan siswa *slow learner* itu sendiri ada

kemungkinan TT dan NA mengingatkan. Kemungkinan TT lebih besar mengingatkan karena TT aktif berbicara sedangkan NA kurang aktif. Hasil wawancara dengan beberapa sumber diperkuat dengan hasil observasi di lapangan menyatakan bahwa TT yang membuat gaduh sedangkan NA lebih banyak diam. Hasil observasi tanggal 14 dan 15 Januari 2015, setiap harinya TT selalu membuat gaduh sehingga diingatkan oleh teman bahkan oleh gurunya. Berbanding terbalik dengan NA yang diam selama pembelajaran. Observasi berikutnya yaitu tanggal 23 Januari 2015, ketika pelajaran seni musik TT menyanyikan lagu “Lir-Ilir” sambil berteriak-teriak, lalu TT diminta untuk bernyanyi di depan, yang dilakukan TT adalah bernyanyi sambil tertawa sehingga ditegur oleh guru. Belum selesai pelajaran seni musik, TT sudah berbuat gaduh lagi dengan memainkan stik yang dibawa oleh RK. TT tidak mungkin mengingatkan teman yang berbuat gaduh karena TT sendiri yang berbuat gaduh sedangkan NA hanya diam. Hal yang sama terjadi pada observasi tanggal 30 Januari 2015 TT diingatkan untuk tidak berbuat gaduh. TT termasuk siswa yang tidak dapat fokus terlalu lama dalam pembelajaran. Ketika sudah bosan maka TT akan berbicara sendiri, bermain sampai berjalan-jalan di kelas sehingga menimbulkan kegaduhan. Hasil yang sama didapatkan pada observasi tanggal 13,14 dan 21 Februari 2015, TT diingatkan oleh teman-temannya sampai kesal karena merasa terganggu dan NA cenderung diam. Selama observasi yang dilakukan, TT cenderung membuat gaduh sehingga jarang atau bahkan tidak pernah mengingatkan teman yang berbuat gaduh. Berbeda dengan NA yang

cenderung diam sepanjang pembelajaran sehingga tidak ada keinginan untuk mengingatkan teman yang berbuat gaduh.

Hasil wawancara dan observasi didukung studi dokumentasi berupa gambar 19. TT mulai bosan dan mulai berbuat gaduh dengan mengajak temannya berbicara, gambar 20. TT berbuat gaduh dengan mengajak berbicara teman yang jauh dari tempat duduknya sedangkan NA hanya diam dan dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman yang menyatakan TT suka ramai di kelas.

Sub indikator keempat adalah memiliki banyak teman. Hal ini terlihat dari kutipan wawancara dengan perwakilan teman sekelas berikut.

“Menurutmu, TT punya banyak teman tidak?” Peneliti

“Punya banyak teman, tetapi kalau TT sudah nakal jadi malas bermain dengan TT. SL (21 Januari 2015)

“TT nakal jadi temannya sedikit.” WD (21 Januari 2015)

“TT memiliki banyak teman karena suka bergaul. “ FR (22 Januari 2015)

“ Menurutmu, NA punya banyak teman tidak?” Peneliti

“NA punya banyak teman dan teman-teman mau bermain dengan NA walaupun NA diam” SL (21 Januari 2015)

“NA punya banyak teman, karena tidak nakal.” WD (21 Januari 2015)

“NA lebih diam, jadi temannya sedikit.” FR (22 Januari 2015)

Kutipan wawancara dengan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT memiliki banyak teman karena pandai bergaul namun ketika TT sudah mulai nakal maka biasanya akan di jauhi. Sementara itu perwakilan siswa perempuan menyatakan bahwa teman TT sedikit karen nakal, sedangkan NA lebih banyak karena tidak nakal. Satu catatan bahwa NA tidak nakal karena pembawaan NA yang diam jadi tidak terlihat sampai sejauh mana NA nakal. Siswa laki-laki dengan karakteristiknya tidak terlalu

memasukkan ke perasaan apabila TT nakal karena di dalam kelas TT lebih banyak melakukan interaksi dibandingkan NA. Sementara itu siswa perempuan lebih menyukai berteman dengan NA, dengan alasan NA diam sehingga tidak nakal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan GPK.

“Yang memiliki banyak teman diantara TT sama NA itu siapa ?”  
Peneliti

“Kalau yang TT mungkin banyak temannya, karena bicaranya banyak to, kalau Na sedikit karena diam. “ GPK (**3 Februari 2015**)

Kutipan wawancara dengan GPK sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas yang mengungkapkan hal yang sama.

“Apakah siswa tersebut memiliki banyak teman?” Peneliti

“TT mau berteman dengan siapapun, umumnya laki-laki namun untuk perempuan menganggapnya nakal. TT akrab dengan NA, mereka sering pergi memancing berdua dan sampai terpeleset. Cerita itu menjadi pengalaman yang mengesankan bagi TT dan sudah diceritakan. NA memiliki banyak teman, namun NA yang cenderung pendiam.” Guru Kelas (**15 Januari 2015**)

Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan TT lebih sering terlihat dengan siswa laki-laki karena biasanya siswa laki-laki tidak menganggap suatu kejahilan adalah suatu hal yang menakutkan. TT terkadang dijauhi oleh teman – teman, namun TT selalu aktif berinteraksi sehingga TT tetap memiliki banyak teman. NA memiliki banyak teman namun karena pembawaannya yang pendiam, NA jarang terlihat sedang bermain bersama teman.

Wawancara dengan beberapa sumber seperti guru kelas, guru pendamping khusus dan perwakilan teman sekelas dapat dinyatakan TT lebih pandai melakukan interaksi namun ketika interaksi yang dilakukan sudah mengganggu atau bahkan sampai menyebabkan perkelahian biasanya

mengurungkan niat teman-teman TT untuk bermain dengan TT. Berbeda dengan NA yang pasif, sehingga jarang terlihat memiliki banyak teman. Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa sumber diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dihasilkan hasil sebagai berikut. Hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 menunjukkan bahwa NA lebih sering menyendiri sesekali berinteraksi. Interaksi yang ditunjukkan hanya sebatas berbicara dengan teman yang duduk dekat dengannya. Sedangkan TT lebih aktif dan bermain bersama teman-temannya. Interaksi yang dilakukan TT bermacam-macam kadang bercerita mengenai suatu hal, bermain dan bernyanyi bersama-sama. Ketika TT sudah mulai nakal, terkadang TT dijauhi oleh temannya. Hal ini sesuai dengan observasi tanggal 15 Januari 2015, dimana TT terkadang sering tidak ditanggapi oleh teman-temannya karena nakal sedangkan NA banyak diajak bermain namun NA jarang menanggapi. TT dan NA memang bertolak belakang, TT banyak melakukan interaksi namun terkadang ditolak sedangkan NA diterima namun NA sendiri yang tidak berinteraksi.

Observasi selanjutnya tanggal 23 Februari 2015 sangat jelas menunjukkan bahwa TT dan NA tidak memiliki banyak teman. Ketika pelajaran seni musik, diminta untuk berpasang-pasangan, NA langsung mendekat ke VN, sementara TT terlihat bingung tidak memiliki pasangan. TT akhirnya sendiri maju menyanyikan lagu, ketika maju terlihat AN dan MM bersembunyi agar tidak diminta untuk menemani TT. Guru mata



pelajaran seni musik dengan kebijakannya meminta MM untuk menemani TT. Akhirnya TT ditemani oleh MM.

Sikap nakal dan mudah marah TT menjadi penyebab TT kurang disukai atau dihindari oleh temannya. Namun ketika TT sedang dalam emosi yang stabil maka banyak teman yang mau berteman dengan TT. Seperti pada hasil observasi tanggal 30 Januari 2015, TT dan NA bersama teman yang lain sedang berbicara mengenai ikan di tepi kolam ikan. TT memang aktif berinteraksi namun tidak semua teman yang menanggapi postif interaksi yang TT berikan. Ketika TT sudah mengganggu maka TT akan di jauhi. Observasi tanggal 13 Februari 2015, TT melakukan interaksi dengan mengajak berbicara teman yang ada di dekatnya namun hal tersebut mengganggu SL yang sedang fokus mengerjakan sehingga kerap kali TT dimarahi oleh SL dan dilaporkan ke guru, sedangkan NA lebih banyak bersikap diam. Hal yang sama terjadi pada observasi tanggal 14 Februari 2015, TT lebih banyak melakukan inetraksi dibandingkan NA. Observasi berikutnya, yaitu pada tanggal 21 Februari 2015 TT bermain camera milik peneliti, teman yang lain termasuk NA mendekati TT.

TT dan NA berdasarkan hasil pengamatan sebenarnya memiliki banyak teman. Ketika bermain memang TT lebih banyak bermain bersama teman sementara NA cenderung diam, namun terkadang memang TT sedikit di jauhi ketika sikap jahil dan ingin menang sendiri muncul. Namun tidak membuat TT untuk hanya berdiam diri, keaktifannya untuk berbicara dengan teman, menanyakan hal yang umumnya biasa saja, dan mengajak

bermain, membuat TT lebih terlihat memiliki banyak teman. Sementara itu NA yang cenderung diam sehingga tidak terlihat jahil lebih banyak memiliki banyak teman, terutama siswa perempuan. Hal ini dikarenakan TT biasanya jahil dengan siswa perempuan.

Hasil wawancara dan observasi didukung dengan studi dokumentasi berupa gambar 21. TT berinteraksi dengan teman yang lain mengandung arti TT memiliki banyak teman ketika TT sedang tidak nakal, gambar 22. NA kurang berinteraksi sedangkan NA cenderung diam serta dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman yang menyatakan NA memiliki banyak teman. Berdasarkan tiga teknik tersebut TT dan NA sebenarnya memiliki banyak teman namun apabila TT sudah tidak dapat mengendalikan emosi maka teman yang lain akan malas untuk mendekati TT sedangkan NA lebih banyak berdiam diri walaupun teman lain mengajak.

Sub indikator kelima adalah terkenal di kalangan teman-temannya. Hasil wawancara dengan guru pendamping khusus menyatakan bahwa kemungkinan TT lebih terkenal dibandingkan NA.

“Kalau yang terkenal siapa Pak ?” Peneliti

“Kalau saya tidak bisa menjawab itu, harus ada polling dari seluruh siswa.” GPK (3 Februari 2015)

“Berdasarkan sikap yang diberikan Pak ? bisa jadi karena TT lebih aktif, jadi ada kemungkinan TT yang terkenal?” Peneliti

“Ya, kemungkinannya seperti itu.” GPK (3 Februari 2015)

GPK belum berani menyatakan bahwa TT lebih terkenal dibandingkan dengan NA karena menurut GPK harus melakukan polling satu sekolah. Namun GPK menambahkan kemungkinan TT lebih terkenal dikarenakan TT lebih banyak berinteraksi dibandingkan dengan NA. Selanjutnya orang

tua TT menambahkan bahwa TT terkenal, namun terkenal “bandelnya” sedangkan NA terkenal.

“Apakah anak bapak/ibu terkenal di kalangan teman-temannya?”

Peneliti

“Terkenal “bandelnya” .” Orang tua TT **(19 Januari 2015)**

“Terkenal.” Orang tua NA **(19 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan orang tua TT, orang tua TT menyatakan TT terkenal karena “bandelnya”, sedangkan ketika melakukan wawancara dengan orang tua NA, orang tua NA kurang percaya diri dalam menjawab. Pernyataan orang tua masing-masing siswa *slow learner* sesuai dengan pernyataan masing-masing siswa *slow learner*.

“Apakah kamu terkenal di kalangan teman-temanmu?” Peneliti

“Terkenal “bandel”.” TT **(19 Januari 2015)**

“Terkenal, terkenal namanya.” NA **(19 Januari 2015)**

Hasil wawancara dengan guru pendamping khusus, orang tua, perwakilan teman sekelas dan siswa *slow learner* menyatakan TT terkenal karena “nakal” sedangkan NA tidak terlalu terkenal. Hasil tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi tanggal 14 Januari 2015, TT terkenal dibandingkan NA karena TT selalu menjadi muadzin ketika sholat berjamaah. Selain itu pada tugas menuliskan 5 nama teman beserta kekurangan dan kelebihan TT lebih banyak dituliskan oleh teman-temannya dibandingkan NA. Namun dengan satu catatan kekurangan yang dituliskan adalah “nakal”. Hasil yang sama terdapat pada observasi tanggal 15 Januari 2015 yang menyatakan TT lebih terkenal karena TT nakal dibandingkan NA yang cenderung diam. Hal tersebut berulang pada hasil observasi tanggal 30 Januari 2015 dan 13

Februari 2015, dimana kenakalan TT menjadi alasan temannya untuk menjauh. Sejalan dengan observasi berikutnya tanggal 21 Februari 2015, karena TT terkenal nakal, ketika TT meminjam barang milik temannya ditolak sedangkan NA ketika meminjam tidak ditolak.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa TT lebih terkenal dibandingkan NA. Namun TT terkenal karena sifatnya yang nakal, sedangkan NA yang pendiam jarang mendapat sorotan dari siswa lain. Hasil observasi dan wawancara didukung oleh studi dokumentasi berupa gambar 23. NA terkenal pendiam, gambar 24. TT terkenal nakal, gambar di atas TT sedang dinasihati setelah merokok mengikuti kakak kelasnya serta dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman 10 siswa menuliskan nama TT sedangkan yang menuliskan nama NA hanya beberapa.

Berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi TT dan NA termasuk siswa yang mampu berkompromi, namun masih terdapat celah. TT aktif berinteraksi namun terkadang ditolak sedangkan NA pasif dalam berinteraksi namun diterima meskipun NA yang menolak ajakan temannya untuk bergabung. Penolakan yang dilakukan oleh siswa lain tidak memberikan pengaruh, karena TT tetap aktif berinteraksi sedangkan NA tetap cenderung diam.

#### **4) Mengatasi Konflik**

Indikator mengatasi konflik terdiri atas beberapa sub indikator meliputi tidak meledak-ledak ketika bertengkar, tidak mudah terpancing emosi dan menghindari perkelahian. Sub indikator pertama adalah tidak meledak-ledak

ketika bertengkar. Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan sejak kelas 1 TT memang sering terlibat perkelahian dan sampai meledak-ledak.

“Bagaimana keadaan emosi siswa tersebut apakah meledak-ledak?”

Peneliti

“TT sering marah bisa meledak-ledak karena bisa sampai memukul menendang dan membuat temannya menangis.

NA tidak pernah marah.” Guru Kelas (**15 Januari 2015**)

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT apabila marah bisa meledak-ledak sampai memukul dan menendang sementara NA marah saja tidak pernah jadi tidak bisa meledak-ledak. Pernyataan guru kelas diiyakan dengan hasil wawancara dengan TT dan NA.

“Apakah kamu suka meledak-ledak ketika bertengkar?” Peneliti

“Pernah tetapi jarang.” TT (**19 Januari 2015**)

“Tidak.” NA (**19 Januari 2015**)

TT mengakui bahwa dirinya pernah bertengkar sampai meledak-ledak tetapi jarang sementara NA tidak pernah bertengkar sampai meledak-ledak. Sejalan dengan hasil wawancara dengan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT kalau sedang marah dapat berkata kasar dan memukul benda yang ada di sekitar.

“Apakah siswa tersebut sering meledak-ledak ketika marah?” Peneliti

“Kalau TT lagi marah, suka nggebrak-nggebrak meja, suka teriak-teriak. Tidak pernah melihat NA sedang marah-marah.” WD (**21 Januari 2015**)

“TT kalau sedang marah berteriak-teriak, ngomel-ngomel sedangkan belum pernah melihat NA marah.” WD (**21 Januari 2015**)

“Teriak-teriak, suka membanting barang, nggebrak-nggebrak meja. Belum pernah melihat NA marah-marah.” FR (**22 Januari 2015**)

Kutipan wawancara dengan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa ketika marah lalu bertengkar, TT akan berteriak-teriak dan memukul keras benda yang ada di sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru

kelas, siswa *slow learner* tersebut, dan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT meledak-ledak ketika bertengkar. Hasil tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan TT cenderung lebih mudah terpancing emosi bahkan sampai meledak-ledak dibandingkan dengan NA. Emosi yang ditunjukkan biasanya sampai terjadi pertengkaran. Hasil observasi tanggal 14 Januari 2015, TT terlihat meledak-ledak ketika bertengkar dengan salah satu siswa. TT bertengkar dan hampir memukul dengan salah satu teman perempuan bernama BL. Penyebabnya sederhana, TT berpapasan dengan BL (siswa perempuan tersebut) di dekat almari buku dan bersenggolan, itu membuat TT terpancing emosi, sedangkan NA tidak meledak-ledak ketika bertengkar. Sejalan dengan observasi tanggal 15 Januari 2015, TT hampir meledak-ledak ketika bertengkar. TT hanya berkata keras kepada teman yang bertengkar dengannya sedangkan NA tidak terlihat bertengkar. Setiap hari TT mudah untuk terpancing emosi ketika ada teman lain yang menyinggung perasaan. TT kembali meledak-ledak sambil berteriak kasar “Tak jedotke kowe! Tak Bandem Kowe!”, lalu TT menggebrak meja. Observasi selanjutnya TT terlihat bertengkar dengan beberapa siswa perempuan yaitu SK, YY dan NS. TT berkata kasar dengan menyebut “Mbahmu! Mbahmu!”. Sedangkan NA dari beberapa kali TT bertengkar, NA tidak pernah terlihat bertengkar. NA diam dan cenderung tidak akan memulai ataupun terlibat pertengkaran. Hal yang sama terlihat pada observasi tanggal 13 Februari 2015, TT bertengkar dengan NS, karena NS sejak awal tidak menyambut

secara potif ajakan obrolan dari TT yang hanya sekadar menanyakan sebuah kotak milik NS ditambah lagi ketika istirahat hanya karena bersenggolan TT bertengkar, adu mulut dan akhirnya berkelahi dengan salah satu siswa kelas 5. Sedangkan NA masih dalam sikap yang sama yaitu diam. Sejalan dengan observasi berikutnya tanggal 21 Februari 2015, tanpa alasan yang jelas TT memegang keras pundak YY, YY tidak terima lalu YY membalas kepada TT. TT kemudian berkata, “oh wis wani saiki”, lalu keduanya saling memukul.

Pertengkar yang terjadi antara TT dengan teman yang lain seringkali membuat TT lebih mudah mengatakan kata-kata kasar ataupun sampai memukul keras benda yang ada di sekitarnya misalnya meja. TT tidak membedakan antara siswa perempuan atau siswa laki-laki ketika bertengkar, siapapun yang menurut TT menjadi penyebab kemarahannya akan tetap diajak bertengkar. Sementara NA hanya bersikap diam seperti biasanya.

Hasil wawancara dan observasi didukung dengan studi dokumentasi berupa gambar 26. TT meledak-ledak ketika bertengkar dengan siswa kelas 5 lalu TT berkata kasar dan gambar TT ditenangkan oleh GPK setelah bertengkar dengan SL, WD dan YY. Sedangkan NA tidak pernah terlihat bertengkar.

Sub indikator kedua adalah tidak mudah terpancing emosi. Hasil wawancara guru kelas mengungkapkan bahwa TT mudah sekali untuk terpancing emosi dibandingkan NA bahkan NA jarang diketahui pernah terpancing emosi.

“Bagaimana keadaan emosi siswa tersebut apakah meledak-ledak?”  
Peneliti

“TT sering marah bisa meledak-ledak karena bisa sampai memukul menendang dan membuat temannya menangis.

NA tidak pernah marah.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

“Apakah siswa tersebut mudah marah?”

“TT akan mudah marah hanya karena ejek-ejekan atau jatuh saat berlari-larian. Misalnya tabrakan ketika berlari-larian TT justru akan menyalahkan orang lain, walaupun TT yang salah. TT tidak mau mengakui kesalahan.

NA tidak mudah marah.” Guru Kelas **(15 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT mudah terpancing emosi. TT mudah marah walau hanya karena saling mengejek atau tersandung ketika berlarian. TT akan menyalahkan temannya bukan menyadari kesalahan yang telah dilakukan. Sedangkan NA lebih sering terlihat diam. Hal yang sama diungkapkan oleh orang tua TT dan NA.

“Apakah anak bapak/ibu mudah marah?” Peneliti

“Mudah, kalau terganggu TT mudah marah. “ Orang tua TT **(19 Januari 2015)**

“NA itu jarang marah ya bu?” Peneliti

“Iya.” Orang tua NA **(2 Februari 2015)**

Hasil wawancara dengan orang tua TT menyatakan bahwa TT mudah marah sedangkan hasil wawancara dengan orang tua NA menyatakan bahwa NA itu jarang marah. TT dan NA pun mengiyakan hal yang sama tentang dirinya.

“Apakah kamu mudah marah?” Peneliti

“Mudah marah, tetapi kalau dinakalin.” TT **(19 Januari 2015)**

“Pernah marah, tetapi jarang.” NA **(19 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan TT menyatakan bahwa TT mengakui bahwa TT mudah untuk marah atau dengan kata lain mudah terpancing emosi sedangkan NA mengakui pernah marah tetapi jarang. Ketika



melakukan wawancara dengan teman sekelas menyatakan bahwa TT mudah terpancing emosi.

“Menurut kamu TT mudah terpancing emosi tidak?” Peneliti

“Mudah, kalau ada yang berantem, kalau ada yang mengejek terus berantem.” SL (31 Januari 2015)

“Iya, misalnya ada teman yang tidak bertengkar TT justru menyemangati mereka untuk bertengkar.” WD (31 Januari 2015)

“Kalau NA bagaimana, mudah terpancing emosi atau tidak?” Peneliti

“Tidak.” SL (31 Januari 2015)

“Tidak.” WD (31 Januari 2015)

TT mudah terpancing emosi, ketika sudah emosi TT bisa sampai menggebrak meja, berteriak-teriak. Sedangkan NA belum pernah terlihat marah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, orang tua, siswa *slow learner tersebut*, dan perwakilan teman sekelas dapat dinyatakan bahwa TT mudah terpancing emosi dibandingkan NA. Hasil wawancara dengan beberapa sumber diperkuat dengan hasil observasi peneliti selama berada di lapangan. TT lebih sering terlihat terpancing emosi dibandingkan NA. Tidak pernah sehari terlewatkan TT tidak marah dalam sehari. Hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 menunjukkan bahwa TT Hampir bertengkar karena dituliskan kekurangan atas sikapnya oleh salah satu siswa. TT tidak terima karena alasan siswa tersebut menuliskan nama TT. Observasi berikutnya tanggal 15 Januari, TT terpancing emosi karena diejek oleh temannya. Sepanjang dua kali observasi TT menunjukkan bahwa TT mudah terpancing emosi sedangkan NA tetap diam. Observasi berikutnya pada tanggal 23 Januari 2015, ketika jam istirahat dan saat itu anak laki-laki sedang bermain stik di teras kelas tiba-tiba TT memukul kepala siswa perempuan bernama DT. Alasannya adalah DT mengganggu gerak TT yang

sedang bermain. Tanggapan DT hanya memandang TT kemudian menjauh karena takut akan dipukul kembali. Selain itu, ketika TT bercanda dengan teman lain, gerakan yang dilakukan seolah-olah gerakan akan memukul, sehingga terlihat TT ahli dalam memukul. Berbanding terbalik dengan NA yang hanya memperlihatkan sikap pasif. Hasil yang sama terlihat pada hasil observasi tanggal 30 Januari 2015 dimana TT mudah terpancing emosi sedangkan NA diam. Lebih lanjut observasi tanggal 13 Februari 2015, TT mudah terpancing emosi hanya karena gordin jendela dibuka sehingga matanya merasa silau sedangkan NA hanya diam. Observasi berikutnya, pada tanggal 21 Februari 2015, TT kembali terpancing emosi saat peristiwa bertengkar dengan YY, padahal yang memulai terlebih dahulu adalah TT, namun yang tidak terima adalah TT. Berbeda dengan NA yang sehari-hari tidak terlihat terpancing emosi. Hasil wawancara dan observasi didukung hasil studi dokumentasi berupa gambar 27. TT mudah terpancing emosi hanya karena bersenggolan dengan siswa kelas 5, sedangkan NA tidak mudah terpancing emosi.

Sub indikator ketiga adalah menghindari perkelahian. Dibandingkan dengan NA, TT lebih sering terlibat perkelahian. NA cenderung diam dan hanya mengamati sekeliling. Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan TT lebih sering berkelahi.

“Apakah siswa tersebut sering terlibat dalam perkelahian ?” Peneliti  
“TT sering terlibat karena dari dulu dia sering berkelahi  
TT dulu waktu di kelas rendah, waktu masih sekelas sama Ryan, sering campur (gelut) sampai sebelum adanya peraturan tidak boleh tinggal kelas, dan akhirnya TT tinggal kelas sehingga TT berpisah dengan Ryan. NA tidak pernah berkelahi.” Guru Kelas (**15 Januari 2015**)

“Pernah tidak Bu, TT ataupun NA terlibat perkelahian tetapi berbeda kelas?” Peneliti

“Yang sering berkelahi beda kelas itu TT. Dengan kelas 2 itu sering, dengan Kevin itu sering.” Guru Kelas (**15 Januari 2015**)

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT sering berkelahi sejak kelas 1. Kelas 1 sering berkelahi dengan Ryan tetapi kemudian TT tinggal kelas sehingga berpisah dengan Ryan. Ketika TT duduk di kelas 3, TT sering berkelahi dengan siswa yang berbeda kelas yaitu siswa kelas 2. Sedangkan NA terlihat jarang berkelahi. Senada dengan guru kelas, guru pendamping khusus yang mendampingi seminggu 2 kali mengiyakan apabila kemungkinan TT lebih sering berkelahi.

“Apakah siswa tersebut cenderung menghindari apabila sampai terjadi perkelahian?” Peneliti

“TT mungkin bisa berkelahi namun NA tidak.” GPK (**16 Januari 2015**)

Hasil wawancara dengan GPK menyatakan bahwa TT ada kemungkinan berkelahi dibandingkan dengan NA. Begitu pula dengan penuturan orang tua TT yang mengatakan bahwa TT akan berkelahi apabila merasa terganggu.

“Apakah anak bapak/ibu sering terlibat perkelahian kecil dengan teman-temannya?” Peneliti

“Kalau terganggu TT akan berkelahi tetapi kalau tidak ya tidak akan berkelahi.” Orang tua TT (**19 Januari 2015**)

Orang tua TT mengungkapkan bahwa TT berkelahi biasanya karena terganggu. Sebaliknya NA berbanding terbalik karena NA tidak pernah berkelahi.

“Apakah anak bapak/ibu sering terlibat perkelahian kecil dengan teman-temannya?” Peneliti

“Tidak pernah berkelahi.” Orang tua NA (**19 Januari 2015**)

Berbeda dengan TT, NA jarang bahkan tidak pernah berkelahi. TT dan NA pun mengiyakan apa yang ada di lapangan dan hasil wawancara dengan beberapa nara sumber sebelumnya.

“Apakah kamu pernah berkelahi dengan temanmu?” Peneliti  
“Pernah tetapi jarang.” TT **(19 Januari 2015)**

Sementara NA pernah menjadi penengah ketika TT berkelahi dengan teman yang lain.

“Pernahkah kamu menjadi penengah ketika ada temanmu yang berkelahi?” Peneliti  
“Pernah, melerai TT ketika berkelahi dengan teman yang lain.” NA **(19 Januari 2015)**

Sejalan dengan pengakuan TT dan NA, perwakilan teman sekelas memberikan pernyataan yang sama bahwa yang sering berkelahi adalah TT sedangkan NA jarang atau bahkan tidak pernah.

“Pernahkah kamu melihat siswa tersebut bertengkar dengan teman lain?” Peneliti  
“Kalau TT sering berkelahi dengan teman yang lain atau Kadang-kadang dengan teman yang berbeda kelas. Kalau NA tidak pernah melihat.” SL **(21 Januari 2015)**  
“TT Sering bertengkar sedangkan NA, belum pernah bertengkar.” WD **(21 Januari 2015)**  
“TT sering kalau NA tidak pernah.” FR **(22 Januari 2015)**

Kutipan wawancara dengan perwakilan teman sekelas menambah jelas bahwa TT lebih sering berkelahi dibandingkan NA. Hasil wawancara dengan beberapa sumber meliputi guru kelas, guru pendamping khusus, orang tua, siswa *slow learner*, dan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT tidak menghindari perkelahian sedangkan NA menghindari perkelahian. Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi selama di lapangan peneliti mendapatkan bahwa TT lebih sering berkelahi. Hasil observasi

tanggal 14 Januari 2015 menunjukkan TT hampir berkelahi karena dituliskan kekurangan atas sikapnya. TT tidak terima dengan alasan MM dan hampir berkelahi. Sedangkan NA jarang bahkan tidak pernah berkelahi. Observasi berikutnya tanggal 15 Januari 2015, ketika sedang terpancing emosi TT tidak segan-segan untuk megajak temannya berkelahi sedangkan NA tidak. Observasi berikutnya tanggal 23 Januari 2015, TT terlihat bertengkar dengan siswi bernama BLN sedangkan NA menghindari perkelahian. Tidak berbeda dengan hasil observasi tanggal 30 Januari 2015, TT tidak menghindari perkelahian, ketika TT merasa tersinggung TT akan langsung mengajak bertengkar. Pagi hari TT bertengkar dengan WD dan YY. Siang hari TT bertengkar dengan SL, sedangkan NA diam. Lebih lanjut observasi tanggal 13 Februari 2015 menunjukkan TT tidak menghindari perkelahian dalam sehari sudah dua kali, pertama dengan MM teman sekelasnya sedangkan yang kedua dengan siswa kelas 5. Sejalan dengan observasi tanggal 21 Februari 2015, terlihat TT berkelahi dengan YY, sedangkan NA tidak terpancing emosi sehingga NA tidak mungkin terlibat perkelahian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi TT lebih sering terlibat perkelahian. Penyebab perkelahian hanya karena TT merasa tersinggung. Sementara NA lebih sering diam. Hasil wawancara dan observasi didukung dengan studi dokumentasi berupa gambar 28. TT berkelahi dengan siswa kelas 5, sedangkan NA tidak pernah berkelahi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi TT dan NA tidak dapat diajak bekerja sama dalam kelompok, TT dan NA tidak bertanggung jawab dalam kelompok. Selanjutnya TT dan NA sulit diajak berkompromi, karena walaupun TT banyak melakukan interaksi namun interaksi yang dilakukan biasanya mengganggu teman sedangkan NA lebih cenderung diam. Hal yang sama ditunjukkan ketika TT tidak dapat mengatasi konflik sedangkan NA mampu mengatasi konflik namun dengan catatan NA lebih banyak diam. Sehingga dapat dinyatakan pada aspek kerjasama dengan orang lain TT dan NA tidak dapat melakukan kerjasama dengan orang lain.

### c. Membantu Orang Lain

Aspek membantu orang lain dapat dilihat dari indikator melakukan tindakan positif membantu sesama. Peneliti kemudian membagi lagi menjadi dua sub indikator yaitu mengajari teman yang kesulitan dan membantu teman. Karena TT dan NA merupakan siswa *slow learner* maka jarang sekali TT dan NA yang memberikan ajaran tentang akademik kepada teman, melainkan TT dan NA yang mendapatkan. Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa TT dan NA justru yang diajari oleh teman atau guru.

“ Kalau TT ataupun NA ngajarin temannya atau tidak bu?” Peneliti

“Malah tidak, malah dia yang diajarin.” Guru Kelas (**30 Januari 2015**)

“Tetapi hal lain di luar pembelajaran, seperti misalnya kolam bisa ngajarin ya bu?” Peneliti

“Iya, mungkin kalau olahraga atau di luar memang senang kalau di kelas kalau berkelompok. Satu kelompok sama Salsa, pokoknya bisa ga bisa kelompok itu harus mengatasi. Terus malah Salsa berkata, Bu

diajari malah ga mau eh bu, malah TT pergi ke kelompok lain ehh.”  
Guru Kelas (**30 Januari 2015**)

“Kalau NA Bu?” Peneliti

“Kalau NA diajari mau, tetai itu sulit untuk minta tolong untuk suru ngajari. Tetap diam, ga bisa ya diem. Paling dalam kelompok tak lihat, kamu dah bisa atau belum ?Terus nanti baru saya meminta anak untuk NA diajari karena belum bisa. Kalau menjawab ya asal di jawab.” Guru Kelas (**30 Januari 2015**)

“Jadi kalau NA mintanya didatengin ga inta tolong duluan gtu ya bu?”  
Peneliti

“Heem, pendiam to si NA. Makanya tadi waktu saya lihat dengan Pak Fuad, jawabannya suru dibaca dulu.Tidak ada respon aku ingin maju. Aku minta tolong pada teman.Tetai kalau TT mau diajari ya itu. Tetapi TT sering bermain, orang kalau diajak ke luar seneng. Apalagi jalan-jalan, waktu itu kan sudah pernah jalan-jalan pagi, hari sabtu jalan – jalan sampai pas ke rumah sakit baru. Terus tanya, bu besok jalan-jalan lagi tidak? Ya besok tanya Pak Gilan itu kan programnya pak Gilan.”  
Guru Kelas (**30 Januari 2015**)

Kutipan wawancara dengan guru kelas mengiyakan bahwa TT dan NA yang sering diajari oleh teman yang lain saat kesulitan dalam pembelajaran. Namun TT mau berusaha ketika kesulitan dengan cara bertanya kepada guru, sedangkan NA jarang berinisiatif sendiri untuk bertanya terlebih dahulu. TT dengan mudah akan mendekati guru atau teman untuk minta diajari sedangkan NA belum pernah yang menanyakan langsung jika merasa kesulitan. Sejalan dengan pernyataan guru kelas, GPK mengiyakan bahwa TT dan NA yang dibantu ketika merasa kesulitan dalam pembelajaran.

“TT dan NA mengajari teman yang kesulitan tidak Pak ?” Peneliti

“Kesulitan dalam hal belajar dia yang dibantu.” GPK (**3 Februari 2015**)

Pernyataan dari GPK diperkuat oleh perwakilan teman sekelas yang menyatakan bahwa TT dan NA tidak pernah mengajari teman yang kesulitan dalam pembelajaran.

“TT sama NA suka mengajari teman yang kesulitan tidak?” Peneliti

“Tidak” SL (31 Januari 2015)

“Tidak” WD (31 Januari 2015)

Kutipan wawancara dengan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT dan NA tidak pernah mengajari teman yang kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nara sumber seperti guru kelas, guru pendamping khusus dan perwakilan teman sekelas menyatakan bahwa TT dan NA yang diajari saat menemui kesulitan. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 TT dan NA tidak mengajari teman yang kesulitan, karena TT dan NA yang diingatkan untuk mengerjakan tugas. Sampai akhirnya jam istirahat datang, TT dan NA masih mengerjakan tugas. Observasi berikutnya tanggal 15 Januari 2015, TT dan NA tidak mengajari teman yang kesulitan. Saat mengerjakan tugas guru, TT dan NA yang dibantu oleh siswa lain. NA dapat pulang di waktu yang sama dengan teman yang lain namun TT pulang terlambat karena tugas yang diberika belum selesai. Sejalan dengan observasi sebelumnya, observasi tanggal 30 Januari memperlihatkan TT dan NA yang sering terlihat diajari, terkadang TT dan NA diajari oleh teman yang ada di dekatnya kemudian TT dan NA diajari oleh GPK. Setiap observasi TT dan NA memang selalu diajari berkaitan dengan kondisi yang ada dimana TT dan NA sulit untuk memahami dan membutuhkan waktu yang lama. Observasi selanjutnya tanggal 13 Februari 2015, TT dan NA yang diajari ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal yang sama terjadi pada observasi tanggal 14 Februari 2015, TT diajari oleh SL untuk membuat kertas spiral. TT dan NA memang siswa *slow learner*



sehingga keduanya yang sering diajari. Sejalan dengan observasi berikutnya, yaitu tanggal 21 Februari 2015, TT dan NA diajari oleh guru dalam mengerjakan tugas. Awalnya TT meminta diajari oleh RO, namun RO tidak bisa mengajari sehingga TT meminta bantuan kepada guru, sedangkan NA menunggu guru menghampiri. Hasil wawancara dan observasi yang ada menunjukkan TT dan NA lebih sering diajari, baik oleh teman maupun guru.

Hasil wawancara dan observasi didukung dengan studi dokumentasi berupa gambar 29. NA sedang diajari oleh GPK. GPK yang mendekati NA dan menanyakan kesulitan apa yang ditemui dan gambar 30. TT sedang diajari oleh guru, karena tidak semua teman bersedia mengajari TT.

Sub indikator kedua adalah membantu teman. Hasil wawancara yang mengungkapkan TT memiliki kemungkinan untuk membantu orang lain meskipun jarang.

“ Apakah siswa tersebut sering membantu temannya yang sedang kesulitan? “ Peneliti

“TT justru lebih sering membantu dibandingkan dengan NA. TT kalau masalah sosial itu bagus. Kalau NA itu pendiam jadi tidak kelihatan menonjol. Kalau TT berani berbicara bu Guru ini itu.” Guru Kelas(15 Januari 2015)

Kutipan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa dibandingkan NA, sikap sosial yang ditunjukkan TT lebih baik. TT lebih sering membantu teman yang sedang kesulitan dibandingkan NA. NA lebih pendiam jadi jarang terlihat membantu teman yang sedang kesulitan. Hasil observasi memang jarang terlihat membantu dikarenakan belum ada respon untuk menolong berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas TT lebih

sering membantu dibandingkan NA. Sejalan dengan guru kelas, guru pendamping khusus menyatakan hal yang sama.

“ Menurut bapak TT dan NA lebih banyak menolong atau ditolong Pak? “ Peneliti

“Kalau yang TT cenderung menolong kelihatannya.” GPK (**3 Februari 2015**)

“Kalau yang NA ?” Peneliti

“NA cenderung ditolong.” GPK (**3 Februari 2015**)

Hasil wawancara dengan guru pendamping khusus menyatakan bahwa TT lebih cenderung menolong sedangkan NA cenderung ditolong. Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara kepada orang tua untuk memastikan bagaimana TT dan NA ketika di rumah.

“ Apakah anak tersebut sering membantu bapak/ibu?” Peneliti

“Jarang, tidak pernah membantu. “ Orang tua TT (**19 Januari 2015**)

“Kalau membantu itu jarang.” Orang tua NA (**19 Januari 2015**)

Kutipan wawancara dengan orang tua masing-masing siswa *slow learner* menyatakan bahwa baik TT maupun NA jarang membantu orang tua untuk mengerjakan pekerjaan rumah. TT dan NA lebih sering bermain. Sejalan dengan hasil wawancara dengan orang tua, perwakilan teman sekelas mengiyakan bahwa TT dan NA jarang membantu ketika sedang kesulitan.

“Pernahkah kamu dibantu saat kesusahan oleh TT dan NA? “ Peneliti

“Dulu pernah satu kelompok, minta tolong TT minta bawa apa, TT mau menolong. Belum pernah ditolong NA tetapi pernah melihat NA membantu teman yang lain.” SL (**21 Januari 2015**)

“Belum pernah dibantu oleh TT dan NA.” WD (**21 Januari 2015**)

“Tidak pernah.” FR (**22 Januari 2015**)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, orang tua dan perwakilan teman sekelas TT dan NA jarang membantu teman. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa TT dan NA

jarang terlihat membantu teman. Hasil observasi tanggal 14 Januari 2015 menunjukkan TT dan NA dibantu oleh teman karena tidak membawa alat tulis. TT dan NA jarang membantu teman di kelas, hal itu sesuai dengan hasil observasi tanggal 15 Januari, 23 Januari, dan 30 Januari 2015 TT dan NA jarang terlihat membantu teman. Teman yang lain terlihat membantu TT dan NA selama proses pembelajaran, pada observasi tanggal 13 Februari 2015 TT meminta bantuan jawaban soal kepada temannya sementara NA hanya diam. Lebih lanjut observasi tanggal 14 Februari 2015 TT meminta bantuan untuk diejakan kesimpulan yang harus ditulis kemudian TT dibantu oleh SF untuk mengerjakan kesimpulan percobaan. Hasil yang sama didapatkan pada observasi tanggal 21 Februari 2015, TT dan NA meminta bantuan untuk dipinjami alat tulis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi jarang terlihat TT dan NA membantu teman. Peneliti melihat TT dan NA dibantu oleh teman yang lain karena tidak membawa alat tulis.

Hasil wawancara dan observasi didukung studi dokumentasi berupa gambar 31. yang menunjukkan TT ketika kesusahan, jarang dibantu teman apalagi setelah berbuat jahil sehingga dibantu oleh guru dan gambar 32. Yang menunjukkan NA dibantu guru.

Kedua sub indikator di atas menunjukkan TT dan NA jarang melakukan tindakan positif membantu sesama dalam bentuk mengajari teman yang kesulitan dan membantu teman. TT dan NA lebih sering terlihat diajari ataupun dibantu oleh orang lain. Letak perbedaan TT dan NA ditunjukkan dengan TT tidak malu untuk meminta bantuan terlebih dahulu sedangkan

NA menunggu sampai ada orang lain yang akan memberi bantuan. Sehingga dapat dinyatakan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi TT dan NA jarang membantu orang lain. Namun apabila dibandingkan, melihat kecenderungan sikap NA yang pendiam maka TT akan lebih cepat berinisiatif dibandingkan NA.

## **B. Pembahasan**

### **1. Sikap Menghargai Perbedaan (Toleransi)**

Peneliti melihat sikap menghargai perbedaan (toleransi) dengan membagi menjadi tiga indikator meliputi menghormati pribadi orang lain, tidak melakukan diskriminasi, dan perhatian serta empati kepada orang lain.

#### **a. Menghormati Pribadi Orang Lain**

Indikator menghormati pribadi orang lain dibagi atas dua sub indikator meliputi menghormati guru dan menghormati teman. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, siswa *slow learner* kelas 3 yang ada di SD Negeri Jlaban pada sub indikator menghormati guru, TT dan NA tampak kurang menghormati terutama ketika proses pembelajaran karena keduanya cenderung tidak memperhatikan apa yang diinstruksikan oleh guru. Namun itu berkaitan dengan latar belakang kedua siswa tersebut yang merupakan siswa *slow learner* sehingga sulit dalam pemahaman dan butuh pengulangan. Ketika kedua siswa tersebut sudah mulai bosan, maka yang terjadi adalah pengalihan perhatian. TT mulai bermain sendiri, berbicara

dengan siswa lain dan berjalan-jalan di kelas sedangkan NA cenderung diam dan melamun. Hal ini sesuai dengan pendapat Karen Mackay (2001) menyatakan bahwa karakteristik siswa *slow learner* pada aspek sosial memiliki tingkah laku sosial yang belum matang, sehingga tampak bahwa TT dan NA tidak menghormati keberadaan guru di dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut Nani Triani dan Amir (2010 : 15) menyatakan bahwa siswa *slow learner* mengalami kelambatan kematangan meliputi fungsi neurologis, kognitif, dan motorik. Hal yang perlu diwaspadai oleh guru atau orang tua bahwa pemberian program pembelajaran seperti penyampaian materi dan tuntutan-tuntutan yang tidak sesuai dengan kematangan siswa *slow learner* menyebabkan timbulnya masalah. Lebih lanjut Ranjana Ruhela (2014: 196) menjelaskan bahwa,

Sebuah kesenjangan antara belajar dan proses pengajaran juga ada. Guru kelas mengajarkan kelas untuk anak-anak dengan IQ rata-rata, tetapi lambat belajar tidak bisa cocok diri dengan ajaran rata-rata, karena siswa lamban belajar tidak dapat menangkap dengan pengajaran yang rata-rata.

Fakta di dalam proses pembelajaran, guru menyamakan materi yang disampaikan baik kepada siswa *slow learner* maupun siswa lain. Guru kelas menyampaikan muatan materi yang sama dengan siswa lain yang memiliki IQ rata-rata. Siswa *slow learner* yang ada di kelas tersebut yaitu TT dan NA tampak tidak dapat mengikuti materi yang disampaikan, sehingga mencoba untuk melakukan hal lain yang dapat dilakukan. TT misalnya berjalan-jalan di kelas, berteriak-teriak berbeda

dengan NA yang hanya memainkan pensil atau sekadar melamun. Sikap yang ditunjukkan NA sesuai dengan pendapat Ranjana Ruhela (2014:196) menjelaskan bahwa,

dalam proses pendidikan, mayoritas siswa menampilkan indikator umum memperoleh pengetahuan, tetapi dalam kasus peserta didik yang lambat kurang menyesuaikan dengan harapan umum guru. Di atas semua alasan ini atau lingkungan sekolah anak merasa terisolasi .

NA tampak tidak mampu menangkap materi yang diberikan oleh guru kelas karena materi yang tidak sesuai perkembangan aspek intelegensi yang dimiliki, sehingga NA tampak merasa terisolasi dan diam. Berbeda ketika di luar pembelajaran, TT menghormati guru karena selalu mengucapkan salam, menyalami semua guru baik pada saat berangkat maupun pulang. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet Anantapuro dan Usa Sutisna (1984: 51-52) menyatakan bahwa karakteristik siswa *slow learner* dalam kehidupan rumah tangga mampu bergaul dengan baik. Namun pendapat ini, tidak sesuai dengan NA yang cenderung diam ketika berhadapan dengan guru di luar proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Karen Mackay (2001) menjelaskan bahwa karakteristik siswa *slow learner* yaitu memiliki tingkah laku sosial yang belum matang. NA tampak cenderung diam ketika berhadapan dengan guru dikarenakan tingkah laku sosial yang dimiliki belum matang.

Sub indikator menghormati teman, TT kurang menghormati teman sedangkan NA menghormati teman. Faktor penyebabnya adalah TT

termasuk siswa yang tidak mau mengalah, ketika TT salah maka orang lain yang akan disalahkan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slamet Anantaputro dan Usa Sutisna (1984 : 51-51) menyatakan bahwa siswa *slow learner* suka mementingkan diri sendiri. Sikap TT yang tidak mau mengalah kepada teman lain tidak sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) yang menyatakan bahwa beberapa indikator kecerdasan interpersonal yang tinggi, salah satunya adalah mengalah kepada anak-anak lain. Bertolak belakang dengan NA yang tampak menghormati teman namun ditunjukkan dengan sikap diam. Sepanjang proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran NA tampak tidak mengganggu teman, NA dominan diam dan tampak menarik diri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013:13) menjelaskan permasalahan yang dialami oleh siswa *slow learner* adalah cenderung pemalu kemudian menarik diri dari lingkungan sosial. Sehingga dapat dinyatakan bahwa TT dan NA pada aspek ini tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal.

**b. Tidak Melakukan Diskriminasi**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi TT tampak lebih banyak berinteraksi dengan teman sekelas, sedangkan NA cenderung lebih banyak diam. Ketika sedang istirahat, TT bermain petak umpet bersama teman lain sedangkan NA hanya melihat dari jauh. TT dan NA walaupun berada dalam kategori yang sama TT cenderung lebih banyak berinteraksi sedangkan NA tidak. Sehingga

dapa dinyatakan bahwa NA cenderung bermain pasif. Sejalan dengan pendapat dari Nani Triani dan Amir (2013: 10) yang menjelaskan karakteristik siswa *slow learner* pada aspek sosial yang cenderung menjadi pemain pasif, penonton, atau bahkan sampai menarik diri. Berbeda dengan TT yang cenderung aktif berinteraksi dengan siswa lain.

Ketika berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas, TT lebih sering terlihat melakukan komunikasi terutama kepada siswa yang tingkatan kelasnya lebih rendah. Berbeda dengan NA yang selalu tampak pendiam. Hal ini sesuai dengan pendapat G. Lokanadha Reddy, dkk (2006: 64-66) menjelaskan bahwa siswa *slow learner* tidak memiliki teman atau dikucilkan karena tidak memiliki keterampilan berbaur dengan siswa yang lain.

TT ketika istirahat biasanya bercengkerama dengan siswa kelas 2, atau bahkan sampai memberi nasihat kepada siswa kelas 1. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013:10) yang menjelaskan bahwa salah satu karakteristik siswa *slow learner* pada aspek sosial dimana lebih senang bermain dengan peserta didik yang lebih muda karena saat berkomunikasi cukup menggunakan bahasa yang sederhana.

TT dan NA adalah siswa *slow learner* yang berjenis kelamin laki-laki. Teman di kelas maupun di luar kelas tentu terdapat siswa yang berbeda jenis kelaminnya yaitu siswa perempuan. TT dan NA mau



berteman dengan siswa perempuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa TT dan NA tidak membedakan dalam berteman atau tidak melakukan diskriminasi hanya saja interaksi yang dilakukan TT dan NA kepada teman sekelas, teman yang berbeda kelas dan teman yang berbeda jenis kelamin lebih banyak dilakukan oleh TT dibandingkan NA. TT lebih sering melakukan hubungan interaksi dengan siswa lain berbanding terbalik dengan NA yang cenderung menarik diri. Interaksi yang dilakukan TT menunjukkan TT mempunyai indikasi memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Yaumi (2012: 147) yang menyatakan individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan salah satu karakteristiknya adalah semakin banyak berhubungan dengan orang lain semakin merasa bahagia. Berbanding terbalik dengan NA yang cenderung menarik diri dari hubungan dengan orang lain sehingga. Hal ini sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) menjelaskan tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang rendah jika anak menarik diri dari orang lain. Kecerdasan interpersonal yang tinggi ditunjukkan dengan kemampuannya untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Sehingga dapat dinyatakan TT tampak memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator tidak melakukan diskriminasi karena TT dapat menjalin hubungan dengan orang lain. Sedangkan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator tidak melakukan

diskriminasi karena walaupun tidak melakukan diskriminasi, NA lebih cenderung pendiam.

**c. Menunjukkan Perhatian dan Empati kepada Orang Lain**

Indikator menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain dibedakan atas dua sub indikator meliputi perhatian kepada teman serta ramah dan bersahabat. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi TT lebih memiliki sikap perhatian kepada orang lain. Pada suatu ketika NA mengeluhkan rasa sakit pada perutnya, tanpa diminta TT bersedia untuk mengoleskan minyak kayu putih di perutnya dan bahkan sampai menawarkan untuk menemani ke belakang serta mencari cara agar NA tidak malu untuk diolesi perutnya. Kepada guru dan orang tua pun demikian, baik TT dan NA memberikan rasa perhatian dan empati kepada orang tua. Khususnya TT, menurut guru kelas maupun guru pendamping khusus lebih perhatian kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet Anantapuro dan Usa Sutisna (1984: 51-52) menyatakan bahwa karakteristik siswa *slow learner* dalam kehidupan rumah tangga mampu bergaul dengan baik. Namun pendapat ini tidak sesuai dengan NA yang cenderung tampak tidak perhatian dan empati kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat G. Lokanadha Reddy, dkk ( 2006 : 64-66) menjelaskan bahwa siswa *slow learner* memiliki masalah emosional yaitu lebih tergantung pada orang lain. Sikap yang ditunjukkan NA tampak tergantung pada

orang lain sehingga tidak melakukan hal yang berhubungan dengan perhatian kepada orang lain.

Bentuk perhatian yang dilakukan TT menjadi salah satu tanda bahwa TT tampak memiliki kecerdasan interpersonal. Sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) menjelaskan beberapa indikator kecerdasan interpersonal, salah satunya adalah ingin tahu mengenai orang lain. Lebih lanjut, pendapat May Lwin diperkuat oleh Munif Chatib (2011:137) yang menyatakan bahwa kompetensi yang ingin dicapai dalam kecerdasan interpersonal beberapa diantaranya adalah memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan memiliki empati yang tinggi. Sehingga dapat dinyatakan TT tampak memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator perhatian kepada orang lain, sedangkan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator perhatian kepada orang lain.

Sub indikator kedua yaitu ramah dan bersahabat, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi TT lebih bersikap ramah dan bersahabat dan muncul ketika berhadapan dengan orang asing. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013 : 10) menyatakan bahwa karakteristik siswa *slow learner* pada aspek sosial dalam bersosialisasi biasanya kurang baik. Berbanding terbalik dengan NA tampak tidak ramah dan bersahabat sehingga sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir tersebut. Sikap ramah yang ditunjukkan TT menandakan bahwa TT memiliki kecerdasan interpersonal yang

tinggi pada aspek tersebut. Sejalan dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) menjelaskan beberapa indikator kecerdasan interpersonal yang tinggi, salah satunya adalah ramah terhadap orang asing. Berbanding terbalik dengan NA yang bersikap kurang ramah. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) yang menjelaskan beberapa indikator kecerdasan interpersonal yang tinggi, salah satunya adalah ramah terhadap orang asing.

Ketiga indikator di atas tergabung menjadi sikap menghargai perbedaan (toleransi). Pada indikator pertama yaitu menghormati pribadi orang lain, TT dan NA tampak menghormati keberadaan guru di luar pembelajaran, namun di dalam pembelajaran TT tampak tidak menghormati keberadaan guru, sedangkan dalam hal menghormati teman, TT tampak tidak menghormati, sedangkan NA tampak menghormati keberadaan guru. Pada indikator ini TT dan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal.

Indikator kedua yaitu tidak melakukan diskriminasi, TT dan NA tidak membedakan dalam berteman. TT dan NA mau berteman dengan teman sekelas, teman yang berbeda kelas dan teman yang berbeda jenis kelamin. Namun, terkadang yang dibeda-bedakan oleh temannya adalah TT karena nakal. Pada indikator kedua TT tampak memiliki kecerdasan interpersonal, sedangkan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal karena walaupun tidak melakukan diskriminasi NA cenderung diam.

Indikator ketiga yaitu perhatian dan empati kepada orang lain, TT tampak perhatian dan empati kepada orang lain sedangkan NA tampak tidak perhatian dan empati kepada orang lain. Pada indikator ketiga, TT tampak memiliki kecerdasan interpersonal, sedangkan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal. Ketiga indikator tersebut bertitik tolak pada kualitas interaksi yang diberikan oleh TT dan NA. TT banyak melakukan interaksi kepada orang tua, guru dan teman. Sedangkan NA tampak jarang melakukan interaksi kepada orang tua, guru dan teman. Sehingga dapat dinyatakan dari aspek menghormati pribadi orang lain TT dan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal.

## **2. Sikap Kerjasama dengan Orang Lain**

Sikap kerjasama dengan orang lain dilihat dari empat indikator meliputi mampu bekerjasama dengan teman anggota masyarakat, bertanggung jawab dalam kelompok, mampu berkompromi, dan mengatasi konflik.

### **a. Mampu Bekerjasama dengan Teman dan Anggota Masyarakat**

Pada indikator ini, peneliti melihat dari sisi kerjasama dalam kelompok, keikutsertaan siswa *slow learner* teradap klub-klub anggota, organisasi non formal ataupun perkumpulan lainnya serta keikutsertaan mengikuti ekstrakurikuler wajib di sekolah. Berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi TT dan NA suka bekerjasama dalam kelompok, namun hal ini dilatar belakangi oleh alasan TT dan NA. Adanya belajar kelompok, TT dan NA dapat menggantungkan diri dan dapat bebas mengerjakan tugas. Keadaan tersebut sesuai dengan

pendapat G. Lokanadha Reddy, dkk (2006: 64-66) menyatakan bahwa siswa *slow learner* memiliki masalah emosional yaitu lebih tergantung kepada orang lain dan memiliki tanggung jawab yang sedikit. Lebih lanjut, hal ini tidak sesuai dengan pendapat Muhammad Yaumi (2012: 147) menjelaskan karakteristik individu yang memiliki kecerdasan interpersonal dominan, salah satunya adalah belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya serta sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif. TT dan NA tampak tidak belajar dengan baik karena memanfaatkan kesempatan ini untuk menggantungkan kepada orang lain. Selain itu, TT dan NA tidak produktif dan tidak berkembang karena keduanya tidak memiliki peran yang besar ketika belajar berkelompok.

Kualitas kerjasama dalam kelompok yang ditunjukkan oleh TT dan NA tampak tidak bertanggung jawab, penyebabnya karena keterbatasan TT dan NA yang sulit dalam perkembangan kognitif sehingga berakibat TT dan NA membebaskan diri dari tugas kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013: 10) menjelaskan bahwa pada aspek intelegensi, siswa *slow learner* mengalami masalah terutama pada mata pelajaran hafalan dan abstrak.

Sikap TT dan NA yang tampak membebaskan diri dari tugas kelompok tidak sejalan dengan pendapat Munif Chatib (2011:137) yang menyatakan bahwa kompetensi yang ingin dicapai dalam kecerdasan

interpersonal salah satunya adalah bekerja sama. Sehingga dapat dinyatakan TT dan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada aspek kerjasama dengan teman dan anggota masyarakat.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota, organisasi non formal maupun perkumpulan yang lain. Sementara itu, TT dan NA walaupun pramuka adalah ekstrakurikuler wajib, keduanya jarang berangkat. TT dan NA tidak bertanggung jawab karena walaupun ekstrakurikuler wajib, TT dan NA tidak memiliki tanggung jawab sebagai siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib yang sudah diatur oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat G. Lokanadha Reddy, dkk (2006: 64-66) yang menjelaskan bahwa siswa lamban belajar (*slow learner*) memiliki masalah emosional mereka lebih tergantung pada orang lain dan memiliki tanggungjawab yang lebih sedikit. TT dan NA lebih tergantung kepada orang lain sehingga mudah terpengaruh. TT dan NA lebih menyukai bermain dibanding mengikuti klub-klub anggota, organisasi non formal lainnya ataupun perkumpulan yang lain. TT dan NA tidak bertanggung jawab karena walaupun ekstrakurikuler wajib, TT dan NA tidak memiliki tanggung jawab sebagai siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib yang sudah diatur oleh sekolah. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Muhammad Yaumi (2012: 147) menjelaskan karakteristik individu yang memiliki kecerdasan interpersonal dominan, salah satunya adalah selalu

melibatkan diri dalam klub-klub dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler. TT dan NA tidak mengikuti klub-klub dan ekstrakurikuler, sehingga dapat dinyatakan pada hal ini TT dan NA memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan. TT dan NA hanya mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, namun juga keduanya jarang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

**b. Bertanggungjawab dalam kelompok**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi TT dan NA sejak kelas 1 belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok. Postur TT yang besar tidak menjadi nilai tambah bagi untuk menjadikannya sebagai ketua kelas. Berdasarkan penuturan guru TT dan NA merasa takut jika dicalonkan menjadi seorang pemimpin dengan alasan menjadi ketua kelas itu harus seperti ini dan harus seperti itu. TT dan NA masih tergantung kepada orang lain sehingga tidak berani untuk menjadi ketua kelas maupun ketua kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat G. Lokanadha Reddy, dkk (2006: 64-66) yang menjelaskan bahwa siswa lamban belajar (*slow learner*) memiliki masalah emosional mereka lebih tergantung pada orang lain dan memiliki tanggungjawab yang lebih sedikit. TT dan NA masih tergantung kepada orang lain sehingga tidak berani untuk menjadi ketua kelas maupun ketua kelompok. Hasil dari wawancara menambahkan TT dan NA takut ketika sudah menjadi ketua kelas nanti, sehingga dapat dinyatakan tanggung jawab yang dimiliki kurang. Lebih lanjut



ketakutan TT dan NA untuk menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok tidak sejalan dengan pendapat di atas Munif Chatib (2011: 137) menyatakan bahwa kompetensi yang ingin dicapai dalam kecerdasan interpersonal salah satunya adalah kompetensi untuk memimpin. TT dan NA tidak pernah dipilih atau bahkan mencalonkan diri. Alasan TT dan NA yang takut apabila menjadi ketua kelas memiliki tanggung jawab yang besar karena harus melakukan hal ini dan itu, sehingga dapat dinyatakan bahwa TT dan NA tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator bertanggung jawab dalam kelompok.

**c. Mampu Berkompromi**

Pada indikator mampu berkompromi, peneliti melihat dari beberapa sub indikator yaitu mempunyai dua atau lebih teman yang akrab, senang bermain *games* interaktif dengan orang lain, mengingatkan teman yang berbuat gaduh, memiliki banyak teman dan terkenal di kalangan teman-temannya.

TT dan NA tampak tidak memiliki teman yang akrab. TT lebih sering terlihat bersama dengan NA begitu pula dengan NA lebih sering terlihat bersama dengan TT. Walaupun terkadang terdapat beberapa teman lain yang dekat dengan NA. TT sering sekali berinteraksi dengan teman, tetapi tidak semua teman dapat menerima TT dengan alasan TT nakal. Selain itu TT pernah ditertawakan karena terlalu banyak bertanya kepada guru. Ketika pelajaran seni musik tidak ada yang mau

berpasangan dengan TT. Hal ini sesuai dengan pendapat G. Lokanadha Reddy, dkk (2006: 64-66) yang menjelaskan kebanyakan siswa lamban belajar (*slow learner*) tidak punya teman atau dikucilkan karena mereka tidak memiliki keterampilan untuk berbaur dengan yang lain. Siswa yang dikucilkan dapat menggunakan cara-cara yang tidak baik untuk menarik perhatian dan untuk mendapatkan penerimaan dari teman lainnya. TT memang menggunakan cara-cara yang tidak baik untuk mendapatkan perhatian dari teman-temannya sehingga TT nakal dan terkadang dijauhi. Berbeda dengan NA yang diam dan cenderung pemalu. Senada dengan Nani Triani dan Amir (2013:13) yang menjelaskan bahwa permasalahan yang berkaitan dengan siswa *slow learner* salah satunya peserta didik tersebut cenderung pemalu kemudian menarik diri dari lingkungan sosial.

Walaupun TT cenderung nakal dan NA cenderung pendiam, karakteristik anak sekolah dasar pada usia tersebut tentu tidak jauh dari bermain. TT memang dijauhi tetapi tidak menjadi halangan bagi TT untuk bermain, justru TT yang mengajak teman yang lain. TT juga pernah membuat lelucon sehingga ditertawakan oleh teman yang lain. Senada dengan Nani Triani dan Amir (2013:13) menjelaskan bahwa karakteristik siswa *slow learner* pada aspek sosial terlihat menunjukkan sifat humor. Sifat humor yang ada biasanya hanya sebagai penghibur diri ketika muncul perasaan terasingkan. TT membuat teman yang lain tertawa dengan lelucon yang dibuatnya. Berbeda dengan NA yang

cenderung diam, NA memang ada dekat dengan tempat bermain, namun NA hanya melihat tidak terlibat secara aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013:13) menjelaskan bahwa siswa *slow learner* cenderung pemalu kemudian menarik diri dari lingkungan sosial.

Walaupun TT cenderung nakal dan NA cenderung pendiam, karakteristik anak sekolah dasar pada usia tersebut tentu tidak jauh dari bermain. TT memang diabaikan tetapi tidak menjadi halangan bagi TT untuk bermain, TT yang mengajak teman yang lain. TT pernah membuat lelucon sehingga ditertawakan oleh teman yang lain. Sifat humor yang ada biasanya hanya sebagai penghibur diri ketika muncul perasaan terasingkan. TT membuat teman yang lain tertawa dengan lelucon yang dibuatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013:10) menyatakan karakteristik siswa *slow learner* terlihat menunjukkan sifat humor. Sifat humor yang ada biasanya hanya sebagai penghibur diri ketika muncul perasaan terasingkan. Berbeda dengan NA yang cenderung diam, NA memang ada dekat dengan tempat bermain, namun NA hanya melihat tidak terlibat secara aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013:10) menyatakan karakteristik siswa *slow learner* dalam bersosialisasi kurang baik. Peran yang sering dilakukan cenderung menjadi pemain pasif, penonton atau bahkan sampai menarik diri.

TT berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi menjadi siswa yang berbuat gaduh. Ketika pembelajaran sedang berlangsung, TT berbicara dengan temannya terkadang apabila ada tugas yang harus dikerjakan TT berjalan-jalan di kelas mengganggu teman lain yang sedang mengerjakan. Seringkali TT yang diingatkan baik oleh guru maupun teman. Hal ini sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013:10) menyatakan bahwa karena perkembangan kognitif yang terbatas, siswa *slow learner* mengetahui aturan yang berlaku namun tidak memahami tujuan dari peraturan tersebut sehingga terkadang terlihat tidak patuh atau melanggar peraturan. Hal ini dikarenakan kemampuan memori yang terbatas. Tidak jauh berbeda dengan TT, NA sering diingatkan, tetapi bukan karena NA yang berbuat gaduh, biasanya NA diajak oleh TT untuk berbicara atau mengikuti apa yang TT mau, sehingga diingatkan guru. NA terlihat mudah terpengaruh oleh TT. Sejalan dengan Slamet Anantaputro dan Usa Sutisna (1984: 51-52) menjelaskan karakteristik anak lamban belajar (*slow learner*) salah satunya, tidak mempunyai pendirian yang kuat sehingga mudah dipengaruhi orang lain atau lingkungannya.

Seperti yang telah tertulis sebelumnya, TT lebih sering terlihat bersama dengan NA. Sedangkan dengan teman yang lain hanya sebatas teman permainan. TT dan NA tentu memiliki banyak teman, setiap istirahat TT dan NA terlihat bermain bersama, walaupun hanya TT yang aktif dan NA menjadi pasif.

Teman-teman TT dan NA tidak mengetahui bahwa teman sekelasnya adalah ABK dengan kategori *slow learner*. Teman yang lain hanya menyebut TT dan NA termasuk siswa yang kurang pintar di kelas. Berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi TT lebih terkenal dibandingkan dengan NA. Namun TT terkenal karena sikap jahil, nakal dan sikap lain yang buruk.

#### **d. Mengatasi Konflik**

Indikator mengatasi konflik terdiri atas beberapa sub indikator meliputi tidak meledak-ledak ketika bertengkar, tidak mudah terpancing emosi dan menghindari perkelahian.

TT dan NA memang siswa *slow learner* yang bertolak belakang. TT sering berbuat jahil kepada temannya sedangkan NA diam. TT sering berjalan-jalan di kelas ketika proses pembelajaran sehingga sering dinasihati oleh guru, begitu pula dengan NA ketika duduk bersama TT, NA diberi nasihat untuk tidak menanggapi TT. Suatu ketika TT pernah memberi nasihat kepada siswa kelas 1 karena melakukan permainan yang berbahaya, siswa kelas 1 pun menuruti apa yang diminta oleh TT. Senada dengan Karen Mackay (2001: ) yang mengemukakan karakteristik siswa *slow learner* pada aspek sosial adalah penilaian yang rendah, tingkah laku sosial yang belum matang, lebih menyukai bersama kelompok anak-anak yang lebih muda. TT memang sering terlihat berkomunikasi dengan siswa yang tingkatan kelasnya lebih rendah.

TT dan NA memang tergolong siswa ABK dengan kategori *slow learner*. Tetapi terkadang khususnya TT menunjukkan kelebihan apa yang dimiliki. TT tergolong pintar dalam bidang agama. Setiap sholat berjamaah selalu TT yang menjadi muadzin sementara siswa lain tidak ada yang bersedia. TT mahir dalam mengurus kolam ikan di sekolah. TT rajin memberi makan, walaupun bukan dengan makanan ikan. TT memberi makan dengan mencari katak. Berbeda dengan TT, pembawaan NA yang diam membuat NA tidak memiliki kelebihan. Namun karena NA termasuk siswa yang jarang marah itu menjadi salah satu kelebihan NA.

TT dan NA memang memiliki kelebihan masing-masing. Satu hal yang membuat TT dijauhi adalah TT meledak-ledak ketika bertengkar. Emosi TT termasuk emosi yang tidak sabil, TT mudah sekali untuk marah dan ketika sudah bertengkar TT bisa memukul teman, memukul barang yang ada di sekitar misalnya meja dan berteriak-teriak. Seperti yang diungkapkan oleh Nani Triani dan Amir (2013:13) menjelaskan bahwa karakteristik siswa *slow learner* pada aspek emosi itu emosi siswa *slow learner* cenderung kurang stabil. Siswa tersebut cepat marah dan meledak-ledak serta sensitif. Namun tidak berlaku bagi NA, NA cenderung diam dan tidak pernah meledak-ledak ketika bertengkar. NA cenderung menarik diri dari interaksi yang dilakukan sehingga tidak akan tampak meledak-ledak ketika bertengkar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013: 13) yang menjelaskan

bahwa siswa *slow learner* cenderung pemalu kemudian menarik diri dari lingkungan sosial. NA tampak tidak pernah meleak-ledak ketika bertengkar karena untuk menjalin interaksi dengan individu yang lain sulit dilakukan.

Sikap TT yang meledak-ledak sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) yang menjelaskan bahwa tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang rendah, salah satunya jika anak menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika tidak mendapatkan apa yang diinginkan.

Lebih lanjut sikap NA yang cenderung diam tidak sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) yang menjelaskan bahwa tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang rendah, salah satunya jika anak menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika tidak mendapatkan apa yang diinginkan. NA lebih banyak berdiam diri, jadi kemungkinan untuk bertengkar sampai meledak-ledak kecil. Sehingga dapat dinyatakan bahwa TT tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator tidak meledak-ledak ketika bertengkar, sedangkan NA cenderung memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator tidak meledak-ledak ketika bertengkar.

TT mudah sekali untuk terpancing emosi. Penyebabnya hanya sederhana, karena saling mengejek atau terjatuh saat berlarian TT akan langsung tersinggung kemudian marah. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Slamet Anantaputro dan Usa Sutisna (1984: 51-52) yang menyatakan salah satu karakteristik siswa *slow learner* adalah

emosinya kurang terkendali. Lebih lanjut Nani Triani dan Amir (2013:10) menyatakan bahwa karakteristik siswa *slow learner* pada aspek emosi menunjukkan siswa tersebut cepat marah dan meledak-ledak serta senditif. Pendapat tersebut tidak sejalan dengan NA, karena selama penelitian NA tidak pernah marah atau bahkan sampai meledak-ledak. Namun hal ini sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013:13) menyatakan bahwa siswa *slow learner* cenderung pemalu kemudian menarik diri dari lingkungan sosial.

TT yang mudah marah tentu saja sangat sulit untuk menghindari perkelahian. Hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi menyatakan bahwa TT memang sering terlibat dalam perkelahian, naik kepada siswa perempuan maupun laki-laki. Hal ini sesuai dengan pendapat Karen Mackay (2001) menyatakan bahwa karakteristik siswa *slow learner* pada aspek pribadi menunjukkan perilaku frustrasi, merusak dan gelisah. Namun pendapat tersebut tidak sesuai dengan sikap yang ditunjukkan NA yang terus diam sehingga untuk berkelahi belum pernah dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Karen Mackay (2001) yang menjelaskan bahwa karakteristik siswa *slow learner* yaitu memiliki tingkah laku yang sosial belum matang.

Sikap TT yang sering terlibat perkelahian sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) menjelaskan tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang rendah, salah satunya jika anak memukul dan menendang anak lain dan secara teratur terlihat dalam perkelahian. TT



merupakan individu dengan kecerdasan interpersonal yang rendah. Sedangkan sikap NA yang diam dan menghindari perkelahian tidak sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) menjelaskan tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang rendah, salah satunya jika anak memukul dan menendang anak lain dan secara teratur terlihat dalam perkelahian. Sehingga dapat dinyatakan NA memiliki kecerdasan interpersonal sedangkan TT tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator menghindari perkelahian.

Berdasarkan penjelasan masing-masing di atas dapat dinyatakan sebagai berikut. Indikator pertama yaitu mampu bekerjasama dengan teman anggota masyarakat ditunjukkan TT dan NA dengan, tidak bisa bekerjasama dalam kelompok, tidak mengikuti klub-klub anggota, organisasi non formal ataupun perkumpulan yang lain. Selain itu TT dan NA tidak rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. TT dan NA tampak tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai siswa. Sehingga tampak bahwa TT dan NA tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada indikator mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat.

Indikator kedua yaitu bertanggung jawab dalam kelompok, ditunjukkan TT dan NA dengan tidak pernah menjadi secara demokrasi ataupun mencalonkan diri menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok. TT dan NA takut menjadi seorang pemimpin. Pada indikator ini TT dan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal.

Indikator ketiga yaitu mampu berkompromi dilihat dari beberapa aspek. TT dan NA tidak memiliki dua atau lebih teman yang sangat akrab. Namun TT dan NA sangat berteman akrab. TT dan NA berbeda dalam bermain. TT cenderung bermain bersama teman-teman ketika istirahat atau bahkan saat masih pelajaran sedangkan NA memang berada dekat dengan tempat permainan namun NA hanya melihat. TT lebih sering diingatkan karena sering berbuat gaduh sebaliknya NA hanya diam. Namun apabila terjadi peristiwa yang cukup gaduh dan bukan TT pelakunya, kemungkinan TT lebih berani mengingatkan teman yang berbuat gaduh. TT tidak memiliki banyak teman sedangkan NA dimiliki banyak teman. Artinya, TT memang tidak memiliki banyak teman, namun TT mudah bergaul dan banyak melakukan interaksi walaupun terkadang ketika TT sudah tidak *mood* maka yang akan terjadi TT menjadi jahil. Berbeda dengan NA yang dimiliki banyak teman, karena NA selalu diam ketika teman yang lain sedang bermain bersama-sama. Pada indikator ini, tampak TT memiliki kecerdasan interpersonal, sedangkan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal.

Indikator keempat mengatasi konflik dilihat dari beberapa aspek. TT meledak-ledak ketika bertengkar, sedangkan NA tidak meledak-ledak ketika bertengkar. TT apabila sedang bertengkar bisa memukul, berteriak-teriak atau memukul keras benda yang ada di sekitar misalnya meja dan kursi. Itu menjadi salah satu kekurangan TT, sedangkan NA jarang sekali bertengkar. TT mudah terpancing emosi hanya karena saling mengejek

kemudian TT tersinggung ataupun terjatuh saat berlarian. TT akan langsung marah walaupun memang TT yang bersalah, TT selalu ingin menang sendiri berbeda dengan NA yang mampu mengontrol emosi. TT tidak menghindari perkelahian sedangkan NA menghindari perkelahian. Pada indikator keempat TT dan NA tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal. Keempat indikator diatas tergabung dalam aspek sikap kerjasama dengan orang lain, tampak bahwa TT dan NA tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada aspek kerjasama dengan orang lain.

### **3. Sikap membantu orang lain**

Aspek sikap membantu orang lain diamati dari indikator melakukan tindakan positif membantu sesama. Indikator melakukan tindakan positif membantu sesama terdiri atas satu dua sub indikator yaitu mengajari teman yang kesulitan dan membantu teman. TT dan NA tergolong siswa *slow learner* yang sulit memahami pelajaran dan harus dilakukan pengulangan sampai beberapa kali. Untuk kesulitan dalam pembelajaran tentu saja TT dan NA yang diajari. Namun untuk kesulitan yang lain, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi TT cepat berinisiatif. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Nani Triani dan Amir (2013 : 10) menyatakan bahwa karakteristik siswa *slow learner* pada aspek sosial terutama dalam bersosialisasi umumnya kurang baik. Namun pendapat ini sesuai dengan sikap yang ditunjukkan NA, karena tampak tidak cepat berinisiatif.

Sikap inisiatif yang ditunjukkan TT sesuai dengan pendapat May Lwin dkk (2008:205) menjelaskan beberapa indikator kecerdasan interpersonal yang tinggi, salah satunya menggunakan bersama mainannya dan berbagi permen dengan teman. Namun tidak sejalan dengan sikap yang ditunjukkan NA. Berdasarkan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, TT akan lebih berinisiatif sehingga dapat dinyatakan pada indikator ini tampak TT memiliki kecerdasan interpersonal berbeda dengan NA yang tampak tidak memiliki kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan ketiga aspek di atas TT dan NA tampak memiliki perbedaan yang bertolak belakang walaupun termasuk dalam kategori siswa *slow learner*. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi TT dan NA tampak bertolak belakang perihal kecerdasan interpersonal yang dimiliki. TT tampak mampu untuk berinteraksi dengan individu lain namun memiliki keterbatasan dalam mengatasi konflik sedangkan NA tampak mengalami kesulitan untuk melakukan interaksi dengan individu lain, NA lebih cenderung diam. Peneliti mencoba untuk mencari tahu penyebab terjadinya perbedaan sikap TT dan NA. Ketika peneliti melakukan wawancara di rumah TT, peneliti melihat dukungan orang tua TT, seperti orang tua TT tampak memahami keistimewaan TT dan orang tua TT tampak sering mengadakan komunikasi dengan TT. Dukungan dan komunikasi yang baik dari orang tua TT membuat TT tampak mampu menjalin interaksi dengan individu lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Carolyne Warnemuende (2001) tentang perlakuan yang diberikan kepada siswa *slow learner* oleh orang tua.

Menjaga pintu komunikasi terbuka. Tetap ada untuk membahas sekolah, persahabatan, atau aspek lain dari hidupnya tanpa bersikeras kepada anak untuk berbagi hal tersebut. Menyadari keberhasilan akademik dan sosial, dan menunjukkan penghargaan atas pertimbangan yang baik dan pilihan hati membantu dia untuk menyadari perilaku yang tepat nya. Mengeksplorasi pilihan akademik dan karir bersama-sama membantu anak dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Sikap yang tampak pada TT menunjukkan bahwa terdapat dukungan dari orang tua TT dan terjalin komunikasi yang terbuka antara TT dengan orang tua TT. Berbeda ketika, peneliti melakukan wawancara di rumah NA, tidak tampak dukungan yang diberikan orang tua NA kepada NA. Orang tua NA menganggap bahwa NA adalah anak yang “bodoh” sehingga tampak bahwa orang tua NA kurang memahami, lebih lanjut selama peneliti melakukan wawancara NA seperti diatur oleh orang tua NA tentang jawaban yang harus diberikan, sehingga membuat NA tampak kurang mampu mengadakan interaksi dengan individu lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Carolyne Warnemuende (2001) perlakuan yang diberikan kepada siswa *slow learner* oleh orang tua.

Kenali kekuatan anak anda. Perhatikan apa yang anak anda tidak baik. Membantunya membangun kekuatan ini. Beberapa orang tua dari anak-anak yang lambat belajar menjadi *overprotective*. Anak *overprotected* mengakui bahwa orang tua mereka tidak menghormati atau mempercayai kemampuan mereka. Tidak khawatir tentang anak Anda mungkin sulit. Biarkan dia bebas untuk berhasil dan beri dukungan saat mengajar dia dalam keagalannya.

Orang tua NA tampak kurang memahami NA, sehingga tampak tidak menghormati atau mempercayai kemampuan NA, lebih lanjut sikap *overprotective* ditunjukkan dengan mengatur jawaban NA ketika melakukan wawancara, menyebabkan NA tampak merasa orang tua NA tidak

mempercayai kemampuan NA. Hal tersebut menyebabkan NA terkuasai oleh sikap *minder* akibat keterbatasan yang dimiliki, sehingga NA lebih banyak diam dan tidak menjalin interaksi.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti menemukan kecenderungan penyebab perbedaan dalam berinteraksi yang dilakukan oleh TT dan NA. Kecenderungan tersebut adalah perbedaan perilaku orang tua terhadap siswa *slow learner*. Orang tua TT tampak memahami keistimewaan TT dan orang tua TT tampak sering mengadakan komunikasi dengan TT. Berbeda dengan orang tua NA, tampak kurang memahami keistimewaan NA.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah kecerdasan interpersonal siswa *slow learner* tampak bervariasi. Variasi tersebut ditunjukkan oleh kesamaan pada aspek kerjasama dengan orang lain, yaitu TT dan NA tampak tidak mampu pada aspek kerjasama dengan orang lain. Sedangkan perbedaan terletak pada aspek menghargai perbedaan (toleransi), yaitu TT tampak mampu menghargai perbedaan (toleransi) ketika di luar pembelajaran berbeda dengan NA tampak tidak mampu. Ketika di dalam pembelajaran, TT tampak tidak mampu menghargai perbedaan (toleransi) sedangkan NA tampak mampu. Perbedaan selanjutnya pada aspek membantu orang lain, TT tampak memiliki inisiatif untuk membantu orang lain, berbeda dengan NA tampak belum memiliki inisiatif. Ketiga aspek tersebut menunjukkan tidak ada satupun siswa *slow learner* baik TT maupun NA yang tampak memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada

1. Kepada orang tua, pertama orang tua TT lebih mengembangkan aspek kecerdasan interpersonal terutama pada bagian mengatasi konflik karena TT tampak tidak mampu mengatasi konflik, kedua kepada orang tua NA sebaiknya mengembangkan aspek dalam kecerdasan interpersonal pada bagian menjalin

hubungan dengan orang lain, karena NA tampak menarik diri dari lingkungan sosial.

2. Kepada guru sebaiknya membuat catatan tentang kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa *slow learner* maupun siswa pada umumnya, khususnya bagian mana yang harus dikembangkan. TT tampak mengalami kesulitan dalam mengatasi konflik sedangkan NA tampak menarik diri dari interaksi sosial, keadaan demikian sebaiknya menjadi catatan khusus bagi guru di dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan layanan yang sesuai.
3. Kepada siswa *slow learner*, pertama untuk TT belajar agar mampu mengatasi konflik sedangkan untuk NA belajar untuk menjalin hubungan dengan orang yang ada di sekitar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritik MI, EI, SQ, AQ & Succesful Intelligence Atas IQ*. Bandung : ALFABETA.
- Alo Liliweri. (2007). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta.
- Al. Tridhonanto. (2009). *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Dwi Siswoyo dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan* . Yogyakarta : UNY Press.
- Franc. Andri Yanuarita. (2014). *Rahasia Otak & Kecerdasan Anak*. Yogyakarta : Teranova Books.
- Frieda Mangungsong. (2014). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jilid Kesatu*. Depok : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Hamzah B. Uno & Masri Kuadrat Umar. (2010). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta : BUMI AKSARA.
- Ivonna Indah dkk. (2003). *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta : Kanisius.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Jenny Teichman. (1998). *Etika Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Filsafat.
- Kartini Kartono. (1984). *Psikhologi Umum*. Bandung:ALUMNI.
- Mardiati Busono. (1988). *Diagnosis dalam Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderral Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Mackay, Karen. (2001). *What's the difference –Slow Leraner or Learning Disabled?* Published: SPELD SA SPRING newsletter.
- May Lwin dkk. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta : PT Indeks.
- Mohamad Mustari. (2011). *Nilai Karakter : Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : LaksBang PRESSindo.

- Mubiar Agustin. (2011). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Muhammad Yaumi. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Inteelligences*. Jakarta : PT DIAN RAKYAT
- Munif Chatib. (2011). *Gurunya Manusia : Menjadikan semua Anak Istimewa dan semua Anak Juara*. Bandung : Kaifa.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nani Triani dan Amir. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*. Jakarta : PT LUXIMA METRO MEDIA.
- Paul Suparno dkk. (2002). *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah : Suatu Tinjauan Umum*. Yogyakarta : Kanisius.
- Reddy, G. Lokanadha. dkk. (2006). *Slow Learners : Their Psycholoy and Istruction*. New Delhi : Discovery Publishing House.
- Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ruhela, Ranjana. (2014). The Pain of the Slow Learner. *Online International Interdisciplinary Research Journal*, 196.
- Slamet Anantaputro dan Usa Sutisna. (1984). *Pendidikan Anak-Anak Terbelakang*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Tenis, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Penidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sumartono. (2004). *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Warnemuende, Carolyne. (2001). *The Slow Learner*. Diakses tanggal 3 April 2015 dari <http://informedparent.com/articles/view/the-slow-learner>.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. KISI-KISI INSTRUMEN

Berikut adalah indikator kecerdasan interpersonal yang akan dikembangkan dalam instrumen tambahan meliputi pedoman observasi dan pedoman wawancara. Indikator berikut dapat berkembang lebih luas dan dalam selama peneliti berada di lapangan.

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator   |
|----------------------------------|--|---|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pribadi orang lain                        | - Menghormati guru  |
|                                  |  | - Menghormati teman                                       |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | - Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas        |
|                                  |  | - Senang berinteraksi dengan berbeda kelas                |
|                                  |  | - Senang berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin        |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | - Perhatian kepada teman                                  |
|                                  |  | - Ramah dan bersahabat                                    |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | - Bekerjasama dalam kelompok                              |
|                                  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | - Bertanggungjawab dalam kelompok                         |
|                                  | c) Mampu berkompromi                                     | - Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab        |
|                                  |  | - Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain |
|                                  |  | - Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   |
|                                  |  | - Memiliki banyak teman                                   |
|                                  |  | - Terkenal di kalangan teman-temannya                     |
|                                  | d) Mengatasi konflik                                     | - Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   |
|                                  |  | - Tidak mudah terpancing emosi                            |
|                                  |  | - Menghindari perkelahian                                 |
| Membantu orang lain              | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama            | - Mengajari teman yang kesulitan                          |
|                                  |  | - Membantu teman  |

**Lampiran 2. PEDOMAN WAWANCARA**  
**KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER* KELAS III**  
**DI SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO**  
**KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA**

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data.

1. SUBJEK : SISWA *SLOW LEARNER*

Hari, tanggal :

Tempat :

Waktu :

| Indikator  | Sub Indikator                                      | Pertanyaan   | Jawaban |
|--|--|--|---------|
| a) Menghormati pribadi orang lain                        | - Menghormati guru                                 | 1) Apakah kamu menghormati guru?<br>2) Sikap apa yang kamu lakukan untuk menghormati orang tua?  |         |
|  | - Menghormati teman                                | 1) Apakah kamu menghormati teman?<br>2) Apakah kamu suka mengganggu teman yang sedang ingin menyendiri?  |         |
| b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | - Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas | 1) Apakah kamu suka menyendiri?<br>2) Apakah kamu sering berbicara dengan temanmu?   |         |
|  | - Senang berinteraksi dengan berbeda kelas         | 1) Apakah kamu membedakan dalam memilih teman?<br>2) Apakah kamu berteman dengan siswa yang berbeda kelas?   |         |
|  | - Senang berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin | 1) Apakah kamu berteman dengan siswa perempuan?<br>2) Apakah kamu suka bermain dengan siswa perempuan  |         |
| c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | - Perhatian kepada teman                           | 1) Apakah kamu merasa kasihan apabila ada temanmu yang ditimpa musibah?<br>2) Apa yang akan kamu lakukan jika temanmu tertimpa musibah?                    |         |
|  | - Ramah dan bersahabat                             | 1) Apakah kamu ramah terhadap teman lain?<br>2) Apakah kamu suka menyapa temanmu?  |         |
| d) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | - Bekerjasama dalam kelompok                       | 1) Apakah kamu suka belajar kelompok?<br>2) Apakah kamu mengikuti klub sepak bola atau yang lainnya?<br>3) Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? |         |
| e) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | - Bertanggungjawab dalam kelompok                  | 1) Apakah kamu suka belajar kelompok?<br>2) Ketika belajar kelompok membantu temannya tidak?   |         |
| f) Mampu berkompromi                                     | - Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab | 1) Apakah kamu memiliki teman akrab?<br>2) Siapa nama teman akrabmu?   |         |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   | - Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | 1) Permainan apa yang sering kamu lakukan?<br>2) Lebih suka bermain sendiri atau bersama teman-teman?                   |  |
|   | - Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | 1) Apakah kamu mengingatkan teman yang berbuat gaduh?<br>2) Apakah kamu sering mengingatkan temanmu yang berbuat salah? |  |
|   | - Memiliki banyak teman                                   | 1) Apakah kamu memiliki banyak teman?<br>2) Mengapa kamu memiliki banyak teman?   |  |
|   | - Terkenal di kalangan teman-temannya                     | 1) Apakah kamu terkenal di kalangan teman-temanmu?<br>2) Apa yang membuatmu terkenal di kalangan teman-temanmu?         |  |
| g) Mengatasi konflik                          | - Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | 1) Apakah kamu suka meledak-ledak ketika bertengkar?<br>2) Apa yang kamu lakukan ketika kamu bertengkar?                |  |
|   | - Tidak mudah terpancing emosi                            | 1) Apakah kamu mudah marah?<br>2) Apabila kamu tersinggung apakah kamu mudah marah?                                     |  |
|   | - Menghindari perkelahian                                 | 1) Apakah kamu pernah berkelahi dengan temanmu?<br>2) Mengapa kamu berkelahi?   |  |
| h) Melakukan tindakan positif membantu sesama | - Mengajari teman yang kesulitan                          | 1) Apakah kamu suka mengajari teman yang kesulitan?<br>2) Apakah kamu sering mengajari teman yang kesulitan?            |  |
|   | - Membantu teman  | 1) Apakah kamu sering membantu teman yang kesulitan?<br>2) Mengapa kamu membantu teman?                                 |  |

2. INFORMAN : GURU KELAS  
 Hari, tanggal :  
 Tempat :  
 Waktu :

| Indikator                         | Sub Indikator                                      | Pertanyaan   | Jawaban |
|-----------------------------------|--|--|---------|
| a) Menghormati pribadi orang lain | - Menghormati guru                                 | 1) Apakah siswa tersebut mau menghormati guru?<br>2) Apakah keduanya menghormati guru?                       |         |
|                                   | - Menghormati teman                                | 1) Apakah siswa tersebut menghormati teman?<br>2) Apa yang dilakukan siswa tersebut dalam menghormati teman? |         |
| b) Tidak Melakukan diskriminasi   | - Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas | 1) Bagaimana hubungan interaksi siswa tersebut?<br>2) Bagaimana sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari?  |         |
|                                   | - Senang berinteraksi dengan                       | 1) Apakah siswa tersebut suka membedakan-bedakan dalam   |         |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | berbeda kelas   | berteman?<br>2) Siapakah teman berbeda kelas yang sering terlihat bersama siswa tersebut?  |  |
|  | - Senang berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin        | 1) Apakah siswa tersebut mau berteman dengan siswa perempuan?<br>2) Apakah siswa tersebut bermain dengan siswa perempuan?  |  |
| c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | - Perhatian kepada teman                                  | 1) Apakah siswa tersebut sering menunjukkan sikap empati kepada siswa lain?<br>2) Apabila ada teman yang terjatuh, apakah siswa tersebut perhatian?                                      |  |
|  | - Ramah dan bersahabat                                    | 1) Apakah siswa tersebut ramah?<br>2) Apakah siswa tersebut sering menyapa ibu dan siswa lain?   |  |
| d) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | - Bekerjasama dalam kelompok                              | 1) Apakah siswa tersebut mau diajak belajar kelompok?<br>2) Apakah siswa tersebut mengikuti klub-klub sepak bola atau sejenisnya?<br>3) Apakah siswa tersebut mengikuti ekstrakurikuler? |  |
| e) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | - Bertanggungjawab dalam kelompok                         | 1) Bagaimana siswa tersebut ketika belajar kelompok?<br>2) Apakah siswa tersebut bertanggung jawab ketika belajar kelompok?  |  |
| f) Mampu berkompromi                                     | - Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab        | 1) Apakah siswa tersebut memiliki teman yang sangat akrab?<br>2) Siapa teman akrab siswa tersebut?   |  |
|  | - Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | 1) Permainan apa yang sering dilakukan oleh siswa tersebut?<br>2) Siswa tersebut sering bermain bersama teman atau menyendiri?   |  |
|  | - Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | 1) Apakah siswa tersebut pernah mengingatkan teman yang berbuat gaduh?<br>2) Bagaimana siswa tersebut mengingatkan teman yang berbuat gaduh?   |  |
|  | - Memiliki banyak teman                                   | 1) Apakah siswa tersebut memiliki banyak teman?<br>2) Mengapa siswa tersebut memiliki atau kurang memiliki banyak teman?   |  |
|  | - Terkenal di kalangan teman-temannya                     | 1) Apakah siswa tersebut terkenal di kalangan teman-temannya?<br>2) Apa yang membuat terkenal?   |  |
| g) Mengatasi konflik                                     | - Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | 1) Bagaimana keadaan emosi siswa tersebut apakah meledak-ledak?<br>2) Bagaimana sikap siswa tersebut ketika bertengkar?  |  |

|   |                                  |  |  |
|---|----------------------------------|--|--|
|   | - Tidak mudah terpancing emosi   | 1) Apakah siswa tersebut mudah marah?<br>2) Apa yang dilakukan ketika marah bu?  |  |
|   | - Menghindari perkelahian        | 1) Apakah siswa tersebut sering terlibat dalam perkelahian?<br>2) Apakah siswa tersebut pernah kelahi namun berbeda kelas? |  |
| h) Melakukan tindakan positif membantu sesama | - Mengajari teman yang kesulitan | 1) Apakah siswa tersebut mengajari teman yang kesulitan?<br>2) Apakah siswa tersebut mau mengajari teman yang kesulitan?   |  |
|   | - Membantu teman                 | 1) Apakah siswa tersebut sering membantu teman yang kesulitan?<br>2) Apakah siswa tersebut sering menolong?                |  |

3. INFORMAN : GURU PENDAMPING KHUSUS  
 Hari, tanggal :  
 Tempat :  
 Waktu :

| Indikator   | Sub Indikator                                      | Pertanyaan   | Jawaban |
|---|--|--|---------|
| a) Menghormati pribadi orang lain                     | - Menghormati guru                                 | 1) Menurut bapak TT sama NA itu menghormati guru atau tidak ?<br>2) Sikap menghormatinya seperti apa Pak?  |         |
|   | - Menghormati teman                                | 1) Kalau sama teman pak, menghormati tidak pak?<br>2) Sikap menghormatinya seperti apa Pak?  |         |
| b) Tidak Melakukan diskriminasi                       | - Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas | 1) Apakah siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa lain?<br>2) Apakah siswa tersebut cenderung diam ketika diajak berkomunikasi?<br>3) Apakah siswa tersebut mudah untuk beradaptasi dengan teman baru? |         |
|   | - Senang berinteraksi dengan berbeda kelas         | 1) Apakah siswa tersebut mau berteman dengan siswa yang berbeda kelas?<br>2) Apakah siswa tersebut mau bermain dengan siswa yang berbeda kelas?  |         |
|   | - Senang berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin | 1) Apakah siswa tersebut mau berteman dengan siswa perempuan?<br>2) Apakah siswa tersebut mau bermain dengan siswa perempuan?  |         |
| c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain | - Perhatian kepada teman                           | 1) Berdasarkan pengamatan bapak, termasuk siswa yang perhatian kepada teman tidak Pak, misalnya temannya sakit terus merasa kasihan ?<br>2) Apakah siswa tersebut memiliki empati?                             |         |
|   | - Ramah dan bersahabat                             | 1) Apakah siswa tersebut menyapa bapak ketika di luar kelas?<br>2) Menurut bapak apakah siswa tersebut bisa memberikan pujian  |         |



|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  |   | kepada teman yang lain, misalnya mendapatkan nilai 100 kira-kira bisa memberikan pujian tidak ?   |  |
| d) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | - Bekerjasama dalam kelompok                              | 1) Menurut bapak, apakah siswa tersebut dapat diajak belajar secara berkelompok tidak pak ?<br>2) Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? |  |
| e) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | - Bertanggungjawab dalam kelompok                         | 1) Apakah siswa tersebut bertanggung jawab dalam kelompok?<br>2) Apakah siswa tersebut pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok?                   |  |
| f) Mampu berkompromi                                     | - Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab        | 1) Apakah siswa tersebut memiliki teman akrab?<br>2) Mengapa siswa tersebut memiliki atau tidak memiliki?   |  |
|  | - Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | 1) Sepengetahuan bapak, mereka berdua suka memainkan permainan yang sendiri atau beramai-ramai ?<br>2) Permainan apa yang sering dimainkan?                 |  |
|  | - Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | 1) Apakah siswa tersebut berani mengingatkan teman yang berbuat gaduh?<br>2) Mengapa berani atau tidak berani mengingatkan?                                 |  |
|  | - Memiliki banyak teman                                   | 1) Apakah siswa tersebut memiliki banyak teman?<br>2) Mengapa siswa tersebut memiliki atau tidak memiliki banyak teman?                                     |  |
|  | - Terkenal di kalangan teman-temannya                     | 1) Apakah siswa tersebut terkenal di kalangan teman-temannya?<br>2) Apa yang membuat siswa tersebut menjadi terkenal?                                       |  |
| g) Mengatasi konflik                                     | - Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | 1) Apakah siswa tersebut meledak-ledak ketika bertengkar?<br>2) Mengapa siswa itu meledak-ledak atau biasa saja?  |  |
|  | - Tidak mudah terpancing emosi                            | 1) Apakah siswa tersebut tidak mudah terpancing emosi?<br>2) Mengapa mudah atau tidak mudah terpancing emosi?   |  |
|  | - Menghindari perkelahian                                 | 1) Apakah siswa tersebut cenderung menghindari apabila sampai terjadi perkelahian?<br>2) Mengapa menghindari atau tidak menghindari perkelahian?            |  |
| h) Melakukan tindakan positif membantu sesama            | - Mengajari teman yang kesulitan                          | 1) Apakah siswa tersebut pernah mengajari teman yang kesulitan?<br>2) Apakah siswa tersebut mau mengajari di bidang lain ?                                  |  |
|  | - Membantu teman  | 1) Apakah siswa tersebut sering membantu teman?<br>2) Lebih sering membantu atau dibantu?   |  |

4. INFORMAN : ORANG TUA  
 Hari, tanggal :  
 Tempat :

Waktu :

| Indikator  | Sub Indikator                                      | Pertanyaan   | Jawaban |
|--|--|--|---------|
| a) Menghormati pibadi orang lain                         | - Menghormati guru                                 | 1) Menurut Ibu, apakah anak ibu menghormati guru ?<br>2) Bagaiman anak tersebut ketika menghormati guru?   |         |
|  | - Menghormati teman                                | 1) Apakah anak bapak/ibu menghormati teman?<br>2) Bagaimana sikap anak tersebut ketika menghormati teman?  |         |
| b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | - Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas | 1) Apakah anak bapak/ibu tidak membeda-bedakan ketika berteman?<br>2) Apakah anak bapak/ibu sering bermain?<br>3) Apakah anak ibu mudah bergaul?<br>4) Apakah teman-temannya sering bermain di rumah ?   |         |
|  | - Senang berinteraksi dengan berbeda kelas         | 1) Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas?<br>2) Siapa bu?   |         |
|  | - Senang berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin | 1) Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin?<br>2) Apakah anak tersebut mau bermain dengan siswa yang berbeda jenis kelamin?   |         |
| c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | - Perhatian kepada teman                           | 1) Apakah anak tersebut menunjukkan perhatian kepada bapak/ibu?<br>2) Apakah anak tersebut menunjukkan perhatian kepada teman?   |         |
|  | - Ramah dan bersahabat                             | 1) Apakah anak bapak/ibu ramah terhadap orang lain?<br>2) Sikap ramah yang ditunjukkan seperti apa?  |         |
| d) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | - Bekerjasama dalam kelompok                       | 1) Apakah anak bapak/ibu menyukai belajar kelompok?<br>2) Apakah anak bapak/ibu mau diajak bekerjasama ?<br>3) Apakah anak bapak/ibu mengikuti club- club sepak bola atau bulu tangkis misalnya?<br>4) Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? |         |
| e) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | - Bertanggungjawab dalam kelompok                  | 1) Apakah anak bapak/ibu pernah menjadi ketua kelas?<br>2) Apakah anak bapak/ibu mau bertanggung jawab saat belajar kelompok?  |         |
| f) Mampu berkompromi                                     | - Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab | 1) Setau bapak/ibu siapa yang paling dekat dengan anak bapak/ibu?<br>2) Mengapa mereka bisa akrab?   |         |
|  | - Senang bermain <i>game</i> interaktif            | 1) Permainan apa yang sering dimainkan anak bapak/ibu?   |         |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   | dengan orang lain                       | 2) Lebih sering bermain sendiri atau bersama-sama?   |  |
|   | - Mengingatkan teman yang berbuat gaduh | 1) Apakah anak bapak/ibu dapat mengingatkan teman yang berbuat gaduh?  |  |
|   | - Memiliki banyak teman                 | 1) Apakah anak bapak/ibu sering membawa teman-temannya ke rumah?<br>2) Apakah anak bapak/ibu memiliki banyak teman?        |  |
|   | - Terkenal di kalangan teman-temannya   | 1) Apakah anak bapak/ibu terkenal di kalangan teman-temannya?<br>2) Apa yang membuatnya terkenal ?                         |  |
| g) Mengatasi konflik                          | - Tidak meledak-ledak ketika bertengkar | 1) Apakah anak tersebut pernah bertengkar?<br>2) Bagaimana emosinya ketika bertengkar?                                     |  |
|   | - Tidak mudah terpancing emosi          | 1) Apakah anak bapak/ibu mudah marah?<br>2) Biasanya faktor apa yang cepat membuat anak ibu marah?                         |  |
|   | - Menghindari perkelahian               | 1) Apakah anak bapak/ibu sering terlibat perkelahian kecil dengan teman-temannya?<br>2) Biasanya bertengkar karena apa bu? |  |
| h) Melakukan tindakan positif membantu sesama | - Mengajari teman yang kesulitan        | 1) Apakah anak bapak/ibu mau mengajari teman yang kesulitan?   |  |
|   | - Membantu teman                        | 1) Apakah anak bapak/ibu mau membantu teman?<br>2) Apakah anak bapak ibu sering membantu?                                  |  |

5. INFORMAN : PERWAKILAN TEMAN KELAS  
 Hari, tanggal :  
 Tempat :  
 Waktu :

| Indikator                         | Sub Indikator                                      | Pertanyaan   | Jawaban |
|-----------------------------------|--|--|---------|
| a) Menghormati pribadi orang lain | - Menghormati guru                                 | 1) Apakah siswa tersebut menghormati guru?<br>2) Memang kalau menghormati guru seperti apa?  |         |
|                                   | - Menghormati teman                                | 1) Apakah siswa tersebut menghormati teman?<br>2) Memang kalau menghormati teman seperti apa?  |         |
| b) Tidak Melakukan diskriminasi   | - Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas | 1) Apakah siswa tersebut senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain?<br>2) Apakah siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa lain? |         |
|                                   | - Senang berinteraksi dengan berbeda kelas         | 1) Kalau berteman suka membeda-bedakan tidak?<br>2) Apakah siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas?                               |         |
|                                   | - Senang berinteraksi dengan                       | 1) Kalau sama siswa perempuan mau berteman?  |         |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  | berbeda jenis kelamin                                     | 2) Kalau sama siswa perempuan mau bermain?  |  |
| c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | - Perhatian kepada teman                                  | 1) Apakah siswa tersebut termasuk siswa yang perhatian terhadap teman?<br>2) Bentuk perhatiannya seperti apa?                           |  |
|  | - Ramah dan bersahabat                                    | 1) Apakah siswa tersebut ramah?<br>2) Apakah siswa tersebut sering menyapa<br>3) Pernahkah kamu mendapatkan pujian dari siswa tersebut? |  |
| d) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | - Bekerjasama dalam kelompok                              | 1) Apakah kamu pernah satu kelompok dengan siswa tersebut?<br>2) Bagaimana dia ketika bekerja kelompok?                                 |  |
| e) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | - Bertanggungjawab dalam kelompok                         | 1) Apakah siswa x pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?<br>2) Apakah siswa tersebut bertanggung jawab dengan tugas kelompok?  |  |
| 3) Mampu berkompromi                                     | - Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab        | 1) Siapakah teman yang paling dekat dengan siswa tersebut?<br>2) Tetapi sesama siswa <i>slow learner</i> dekat tidak?                   |  |
|  | - Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | 1) Permainan apa yang sering dimainkan oleh siswa tersebut?<br>2) Lebih senang bermain sendiri atau beramai-ramai?                      |  |
|  | - Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | 1) Menurutmu siswa tersebut, pendiam atau sering membuat kegaduhan?   |  |
|  | - Memiliki banyak teman                                   | 1) Menurut Salsa, siswa tersebut punya banyak teman tidak?<br>2) Teman-temannya mau bermain dengan Tata?                                |  |
|  | - Terkenal di kalangan teman-temannya                     | 1) Apakah siswa tersebut terkenal?<br>2) Apa yang membuat terkenal?   |  |
| 4) Mengatasi konflik                                     | - Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | 1) Apakah siswa x sering meledak-ledak ketika marah?  |  |
|  | - Tidak mudah terpancing emosi                            | 1) Menurutmu Tata mudah terpancing emosi atau tidak?<br>2) Apakah siswa tersebut mudah marah?   |  |
|  | - Menghindari perkelahian                                 | 1) Pernahkah kamu melihat siswa tersebut bertengkar dengan teman lain?<br>2) Bertengkar dengan teman sekelas atau yang berbeda kelas?   |  |
| 5) Melakukan tindakan positif membantu sesama            | - Mengajari teman yang kesulitan                          | 1) Apakah siswa tersebut mengajari teman yang kesulitan ?<br>2) Mengapa kamu mengajari teman yang kesulitan?                            |  |
|  | - Membantu teman  | 1) Pernahkah kamu dibantu saat kesusahan oleh siswa tersebut?<br>2) Bantuan apa yang diberikan oleh siswa tersebut?                     |  |

### Lampiran 3. PEDOMAN OBSERVASI

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Hari, tanggal :

Tempat :

Waktu :

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator   | Diskripsi |
|----------------------------------|--|---|-----------|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pribadi orang lain                        | Menghormati guru  |           |
|                                  |  | Menghormati teman   |           |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | Senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain |           |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan berbeda kelas                        |           |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin                |           |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | Perhatian kepada teman  |           |
|                                  |  | Ramah dan Bersahabat  |           |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Kerjasama dalam kelompok  |           |
|                                  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | Bertanggung jawab dalam kelompok                                |           |
|                                  | c) Mampu berkompromi                                     | Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab                |           |
|                                  |  | Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain         |           |
|                                  |  | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                           |           |
|                                  |  | Memiliki banyak teman   |           |
|                                  |  | Terkenal di kalangan teman-temannya                             |           |
|                                  | d) Mengatasi konflik                                     | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                           |           |
|                                  |  | Tidak mudah terpancing emosi                                    |           |
|                                  |  | Menghindari perkelahian   |           |
| Membantu orang lain              | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama            | Mengajari teman yang kesulitan                                  |           |
|                                  |  | Membantu teman  |           |

#### Lampiran 4. TRANSKRIP WAWANCARA TT

Hari, tanggal : Senin, 19 Januari 2015  
 Tempat : Rumah TT  
 Waktu : 13.30-13.45  
 Nama : TT  
 Alamat : Dlaban, Sentolo, KP  
 No. Hp : -

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah kamu suka mengganggu teman yang sedang ingin menyendiri?                                  |
| Informan | Tidak, jika ada teman yang ingin sendiri dibarkan saja   |
| Peneliti | Apakah kamu suka menyendiri?   |
| Informan | Kadang-kadang menyendiri kadang-kadang tidak menyendiri. Tetapi seringnya bermain bersama teman. |
| Peneliti | Apakah kamu ramah terhadap teman lain?   |
| Informan | Iya ramah  |
| Peneliti | Apakah kamu suka menyapa temanmu?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Apakah kamu suka dan sering berbicara dengan temanmu?  |
| Informan | Sering   |
| Peneliti | Apakah kamu membedakan-bedakan dalam memilih teman?  |
| Informan | Tidak, TT tidak membedakan-bedakan dalam berteman  |
| Peneliti | Apakah kamu berteman dengan siswa yang berbeda kelas?  |
| Informan | Iya berteman, Candra   |
| Peneliti | Apakah kamu merasa kasihan apabila ada temanmu yang ditimpa musibah?                             |
| Informan | Kasihan  |
| Peneliti | Apakah kamu mengikuti klub sepak bola atau yang lainnya?   |
| Informan | Tidak mengikuti  |
| Peneliti | Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? Mengapa?   |
| Informan | Mengikuti ekstrakurikuler pramuka.<br>Tetapi kadang-kadang berangkat kadang-kadang berangkat     |
| Peneliti | Apakah kamu pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok?                                   |
| Informan | Belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok  |
| Peneliti | Apakah kamu suka dengan belajar kelompok?  |
| Informan | Suka, karena temannya banyak   |
| Peneliti | Ketika belajar kelompok membantu kelompoknya tidak?  |
| Informan | Kadang-kadang membantu   |
| Peneliti | Pernahkah kamu menjadi penengah ketika ada temanmu yang berkelahi?                               |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | Apakah kamu memiliki teman akrab?  |
| Informan | Punya, yaitu NA, Candra  |
| Peneliti | Permainan apa yang sering kamu lakukan?  |
| Informan | Singkong, Sepak Bola   |
| Peneliti | Apakah kamu mengingatkan teman yang berbuat gaduh?   |
| Informan | Iya mengingatkan, sambil berkata sssstt ada bu guru  |
| Peneliti | Apakah kamu memiliki banyak teman?   |
| Informan | Engga  |
| Peneliti | Apakah kamu terkenal di kalangan teman-temanmu?  |
| Informan | Terkenal "bandel"  |
| Peneliti | Apakah kamu sering mengingatkan teman-temanmu yang berbuat salah?                                |
| Informan | Iya sering   |
| Peneliti | Apa kelebihanmu?   |
| Informan | Memancing  |
| Peneliti | Menurut TT sendiri, TT orangnya seperti apa?   |
| Informan | Bandel, suka jahil, suka ngerjain orang  |
| Peneliti | Apakah kamu suka meledak-ledak ketika bertengkar?  |
| Informan | Pernah tetapi jarang   |
| Peneliti | Apakah kamu mudah marah?   |
| Informan | Mudah marah, tetapi kalau dinakalin  |
| Peneliti | Apakah kamu pernah berkelahi dengan temanmu?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Pernah tetapi jarang                                       |
| Peneliti | Apakah kamu sering membantu temanmu yang sedang kesulitan? |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | Apakah kamu suka mengajari teman yang kesulitan?           |
| Informan | Suka   |

Hari, tanggal : Rabu, 18 Februari 2015  
Tempat : Rumah NA  
Waktu : 12.58 -13.42

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | TT menghormati guru tidak?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Misalnya seperti apa, sikap menghormati gurunya?                               |
| Informan | Belajar dengan tekun   |
| Peneliti | TT sudah belajar dengan tekun belum ?  |
| Informan | Sudah  |
| Peneliti | Jarang atau sering?  |
| Informan | Sering   |
| Peneliti | TT berteman dengan siswa perempuan tidak?                                      |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Sama siapa?  |
| Informan | Semuanya   |
| Peneliti | Sering tidak?  |
| Informan | Jarang   |
| Peneliti | Biasanya teman-teman perempuan menjauhi TT tidak?                              |
| Informan | Kadang-kadang  |
| Peneliti | Mengapa itu biasanya?  |
| Informan | Aku njahilin dia   |
| Peneliti | TT melakukan apa, apabila ada temannya tertimpa musibah?                       |
| Informan | Membantu   |
| Peneliti | Pernah tidak?  |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | Siapa?   |
| Informan | NA   |
| Peneliti | Kenapa?  |
| Informan | Karena terjatuh dari sepeda  |
| Peneliti | TT sukanya bermain sendiri atau bersama teman-teman?                           |
| Informan | Kadang-kadang sendiri kadang –kadang bersama teman                             |
| Peneliti | Kalau yang sendiri kapan? Yang bersama teman-teman kapan?                      |
| Informan | Kalau yang sendiri saat akan istirahat yang bersama teman-teman saat istirahat |
| Peneliti | Kamu punya banyak teman tidak?   |
| Informan | Punya  |
| Peneliti | Kenapa punya banyak teman?   |
| Informan | Karena suka bermain  |
| Peneliti | Tetapi kalau TT sudah jahil tidak mau berteman ya?                             |
| Informan | Heem   |
| Peneliti | Kamu pernah bertengkar tidak?  |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | Sama siapa?  |
| Informan | RO   |
| Peneliti | Bagaimana sikapmu ketika bertengkar?   |
| Informan | Ngantemi (mempraktikkan tangan siap memukul)                                   |
| Peneliti | Kamu mudah tersinggung tidak?  |
| Informan | Iya kalau ada yang nakalin   |
| Peneliti | Memang nakalnya seperti apa?   |
| Informan | Jahil  |
| Peneliti | Jadi itu alasan kamu berkelahi soalnya dijahilin teman?                        |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kamu sering mengajari teman yang kesulitan tidak?                              |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Iya                                      |
| Peneliti | Misalnya apa?                            |
| Informan | Misalnya ada yang kesulitan belajar      |
| Peneliti | Jarang atau sering?                      |
| Informan | Jarang                                   |
| Peneliti | Kamu suka membantu teman tidak?          |
| Informan | Suka                                     |
| Peneliti | Sering atau tidak?                       |
| Informan | Sering                                   |
| Peneliti | Siapa yang kamu bantuin?                 |
| Informan | Mondo tema laki-laki yang tidak lulus SD |
| Peneliti | Kalau membantu bapak ibu guru ?          |
| Informan | Jarang                                   |
| Peneliti | Apa yang dilakukan                       |
| Informan | Memindahkan buku                         |



### Lampiran 5. TRANSKRIP WAWANCARA NA

Hari, tanggal : Senin, 19 Januari 2015  
 Tempat : Rumah NA  
 Waktu : 12.30-12.45  
 Nama : NA  
 Alamat : Dlaban, Sentolo, KP  
 No. Hp : -

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah kamu suka mengganggu teman yang sedang ingin menyendiri?                                    |
| Informan | Tidak mengganggu, membiarkan.  |
| Peneliti | Ketika ada teman yang tiba-tiba diam, bagaimana sikapmu?   |
| Informan | Menanyakan kenapa dia menjadi diam   |
| Peneliti | Apakah kamu suka menyendiri?   |
| Informan | Lebih suka bermain bersama teman-teman   |
| Peneliti | Apakah NA sering mengucapkan salam ketika memasuki rumah?  |
| Informan | Jarang   |
| Peneliti | Apakah kamu suka dan sering berbicara dengan temanmu?  |
| Informan | Hanya beberapa yang serng NA ajak berbicara salah satu yang paling sering adalah TT, Candra, Dimas |
| Peneliti | Apakah kamu membedakan-bedakan dalam memilih teman?  |
| Informan | Tidak, NA mau berteman dengan siapapun   |
| Peneliti | Apakah kamu berteman dengan siswa yang berbeda kelas?  |
| Informan | Berteman dengan siswa yang berbeda kelas, slh satunya adalah candra (kelas 5)                      |
| Peneliti | Apakah kamu merasa kasihan apabila ada temanmu yang ditimpa musibah?                               |
| Informan | Kasihan  |
| Peneliti | Apakah kamu mengikuti klub sepak bola atau yang lainnya?   |
| Informan | Tidak mengikuti  |
| Peneliti | Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? Mengapa?   |
| Informan | Ikut ekstrakurikuler pramuka, namun jarang berangkat   |
| Peneliti | Apakah kamu pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok?                                     |
| Informan | Belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok  |
| Peneliti | Apakah kamu suka dengan belajar kelompok?  |
| Informan | Suka belajar kelompok, karena nanti kalau kesulitan, bisa bertanya kepada temannya                 |
| Peneliti | Pernahkah kamu menjadi penengah ketika ada temanmu yang berkelahi?                                 |
| Informan | Pernah, melerai TT ketika berkelahi dengan teman yang lain   |
| Peneliti | Apakah kamu memiliki teman akrab?  |
| Informan | Iya, yaitu TT, Dinda   |
| Peneliti | Permainan apa yang sering kamu lakukan?  |
| Informan | Sepak Bola dan singkong. Suka bermain sepak bola karena banyak temannya.                           |
| Peneliti | Apakah kamu mengingatkan teman yang berbuat gaduh?   |
| Informan | NA merasa terganggu, lalu mengingatkan teman agar tidak berbuat gaduh namun pelan-pelan.           |
| Peneliti | Apakah kamu memiliki banyak teman?   |
| Informan | Iya,   |
| Peneliti | Apakah kamu terkenal di kalangan teman-temanmu?  |
| Informan | Terkenal, terkenal namanya   |
| Peneliti | Apakah kamu sering mengingatkan teman-temanmu yang berbuat salah?                                  |
| Informan | Tidak sering mengingatkan teman yang berbuat salah   |
| Peneliti | Menurut NA sendiri, NA orangnya seperti apa ?  |
| Informan | Diam   |
| Peneliti | Apa cita-cita NA?  |
| Informan | Ingin menjadi polisi   |
| Peneliti | Apakah kamu suka meledak-ledak ketika bertengkar?  |
| Informan | Tidak,   |
| Peneliti | Apakah kamu mudah marah?   |
| Informan | Pernah marah, tetapi jarang  |
| Peneliti | Apakah kamu pernah berkelahi dengan temanmu?   |
| Informan | Pernah, tetapi jarang  |
| Peneliti | Apakah kamu sering membantu temanmu yang sedang kesulitan?   |
| Informan | Iya membantu teman yang kesulitan  |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah kamu suka mengajari teman yang kesulitan?    |
| Informan | Suka, tetapi jarang                                 |
| Peneliti | NA suka ngobrol dengan teman yang lain?             |
| Informan | Suka tetapi jarang, hanya beberapa teman dekat saja |

Hari, tanggal : Rabu, 18 Februari 2015

Tempat : Rumah NA

Waktu : 12.30-12.05

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | NA dulu pernah berkata, kalau NA menghormati guru. Sikapnya seperti apa menghormati orang tua? |
| Informan | Ora ngerti (lama menjawab)   |
| Peneliti | Sering mengucapkan salam untuk bapak ibu guru ?  |
| Informan | Iya (tidak meyakinkan)   |
| Peneliti | NA berteman dengan siswa perempuan tidak?  |
| Informan | Berteman   |
| Peneliti | Dengan siapa?  |
| Informan | Semua  |
| Peneliti | Siapa yang paling dekat?   |
| Informan | Dinda kelas 5  |
| Peneliti | Kenapa bisa dekat dengan Dinda?  |
| Informan | Ga tau   |
| Peneliti | Misalnya Dinda jatuh, NA menolong tidak?   |
| Informan | Iya menolong   |
| Peneliti | Pernah tidak menolong Dinda?   |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | NA sukanya bermain bersama teman-teman atau sendiri?   |
| Informan | Bersama-sama   |
| Peneliti | NA punya banyak teman tidak?   |
| Informan | Punya  |
| Peneliti | Satu kelas?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kenapa kira-kira?  |
| Informan | Ga tau   |
| Peneliti | Apa karena baik, pintar atau karena apa ?  |
| Informan | Tidak tahu   |
| Peneliti | NA pernah bertengkar tidak?  |
| Informan | Tidak pernah   |
| Peneliti | Kenapa tidak pernah bertengkar?  |
| Informan | Ga papa  |
| Peneliti | Karena malas?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | NA mudah marah tidak?  |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Kenapa tidak mudah marah? Padahal teman yang lain mudah marah?                                 |
| Informan | Ga papa  |
| Peneliti | Na pernah berkelahi tidak?   |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | Sama siapa?  |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Tetapi jarang sekali ya?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Pernah mengajari teman yang kesulitan tidak?   |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Pernah membantu teman tidak?   |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | Mengapa dibantu?   |
| Informan | Ga papa  |
| Peneliti | Soalnya kalau nanti NA kesusahan juga dibantu ya?  |
| Informan | Iya  |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Sering ga mengajari teman yang kesulitan? |
| Informan | Tidak                                     |
| Peneliti | Kenapa si kamu lebih banyak diam?         |
| Informan | Ga papa                                   |

### Lampiran 6. TRANSKRIP WAWANCARA GURU KELAS

Hari, tanggal : Kamis, 15 Januari 2015  
 Tempat : Ruang Kelas 3  
 Waktu : 09.35-10.10  
 Nama : Sri Haryati, S.Pd. SD  
 Jabatan : Guru Kelas 3  
 Alamat Rumah : Tonalan, Argosari, Sedayu, Bantul  
 No. Hp : 081578887XXX

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mau menghormati guru?  |
| Informan | Kalau anak itu, kesehariannya dengan guru hormat itu.  |
| Peneliti | Keduanya itu bu?   |
| Informan | Itu tadi TT, Kalau NA ya biasa. Kalau TT sudah pulang terus nanti ketemu lagi, TT mau bersalaman. Kalau NA biasa saja. Pendiam to, si NA.  |
| Peneliti | Kalau dengan temannya menghormati atau tidak Bu?   |
| Informan | Kalau dengan temannya, inginnya sok menang sendiri.  |
| Peneliti | Ini yang mana bu?  |
| Informan | Yang TT. Yang menonjol memang TT.  |
| Peneliti | Kalau dalam berteman TT da NA suka membedakan-bedakan tidak bu?  |
| Informan | Kalau NA tidak, TT juga tidak.<br>Justru teman yang lain, sok diikuti tidak mau karena kenakalan TT itu.   |
| Peneliti | Kalau NA dengan teman yang lain bagaimana?   |
| Informan | Kalau NA dengan teman yang lain mau berteman, biasa seperti yang lain.   |
| Peneliti | Mengapa itu bu?  |
| Informan | Karena yang menonjol dari TT itu nakalnya. Kalau TT mau berteman dengan siapa saja, tetapi teman yang lain tidak mau.  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut sering menunjukkan sikap empati terhadap temannya?   |
| Informan | TT lebih empati kepada temannya sedangkan NA tidak.<br>Ketika ada tugas mencabut rumput TT lebih rNAn dan ketika diminta untuk mengisi ikan di kolam, TT melakukannya beberapa kali sedangkan teman yang lain tidak  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mengikuti klub-klub, anggota, organisasi atau kelompok walaupun tidak formal?  |
| Informan | Tidak mengikuti  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?  |
| Informan | TT dan NA mengikuti ekskul wNAb yaitu Pramuka.<br>Tetapi untuk kehadiran, kadang-kadang tidak berangkat.   |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mau diajak belajar dengan cara berkelompok?  |
| Informan | Justru dengan cara berkelompok TT dan NA senang. Dengan belajar kelompok TT dan NA menggantungkan diri. Apalagi TT bisa menggantungkan kemudian jalan-jalan kesana kemari. Kemudian hasilnya kan hasil kelompok. Tetapi ya itu, yang satu kelompok dengan TT akan mengeluh, wah dengan TT. Makanya ketika saya membuat kelompok, saya campur antara yang pandai, kemudian ABK. Jadi tidak ada kelompok yang pandai semua maupun tidk pandai semua. |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok?   |
| Informan | TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas dan ketua kelompok, karea tidak ada teman yang memilih  |
| Peneliti | Kalau secara sendiri belum pernah berani untuk mengajukan?   |
| Informan | Belum. Mereka sudah tidak berani, membayangkan kalau menjadi ketua kelas harus begini-begini.<br>Saya kalau membentuk ketua kelas, bukan tunjukkan melainkan dengan menghitung suara terbanyak dari siswa yang menjagokan.   |
| Peneliti | TT Jarang dipilih ya bu?   |
| Informan | Jarang, mungkin kalau ada yang bilang bu TT saja, mungkin itu hanya “mblondrokke” atau hanya sebatas bercanda  |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah siswa tersebut menjadi penengah ketika terjadi keributan?  |
| Informan | TT dan NA belum pernah menjadi penengah, karena justru TT yang menjadi penyebab   |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut memiliki banyak teman?  |
| Informan | TT mau berteman dengan siapapun, umumnya laki-laki namun untuk perempuan menganggapnya nakal. TT akrab dengan NA, mereka sering pergi memancing berdua dan sampai terpeleset. Cerita itu menjadi pengalaman yang mengesankan bagi TT dan sudah diceritakan<br>NA memiliki banyak teman, namun NA yang cenderung pendiam |
| Peneliti | Apakah TT ataupun NA memiliki teman yang sangat akrab?  |
| Informan | Kalau akrab ya biasa, kalau teman laki-laki ya mau berteman dengan NA. Namun kalau dengan TT itu ya gara-gara nakalnya, jadi kadang ada yang tidak mau.   |
| Peneliti | Bagaimana sikap siswa tersebut ketika merasa kesulitan dalam menghadapi sesuatu?  |
| Informan | TT mau berusaha dengan menanyakan kepada teman atau guru.<br>TT sebenarnya mendengarkan tetapi tidak tahu sering pelupa atau bagaimana. Jadi sering ke depan padahal sudah dijelaskan. Nanti akhirnya karena terlalu sering, temannya mentertawakan.  |
| Peneliti | Tetapi kalau NA bagaimana bu?   |
| Informan | NA lebih banyak diam, belum pernah tunjuk tangan. Misalnya sedang mengerjakan soal matematika, NA belum pernah tunjuk jari  |
| Peneliti | Jadi kalau NA cenderung diam, sampai ada yang mendekati ya bu?  |
| Informan | Iya, membacanya juga belum lancar malah lebih lancar TT.  |
| Peneliti | Pernahkah siswa tersebut menyemangati dirinya sendiri?  |
| Informan | TT apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, TT akan berani bertanya kepada guru namun NA tidak berani bertanya. Sampai sekarang NA belum pernah bertanya   |
| Peneliti | Bagaimana keadaan emosi siswa tersebut apakah meledak-ledak?  |
| Informan | TT sering marah bisa meledak-ledak karena bisa sampai memukul menendang dan membuat temannya menangis.<br>NA tidak pernah marah   |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mudah marah?  |
| Informan | TT kan mudah marah hanya karena ejek-ejekan atau jatuh saat berlari-larian. Misalnya tabrakan ketika berlari-larian TT justru akan menyalahkan orang lain, walaupun TT yang salah. TT tidak mau mengakui kesalahan.<br>NA tidak mudah marah   |
| Peneliti | Kalau marah, TT sampai seberapa parah bu?   |
| Informan | Sampai memukul. Belum lama ini hanya gara-gara ejek-ejekkan Nesya sampai ditendang. TT tidak mau kalah.   |
| Peneliti | Berarti TT pernah tinggal kelas 1 kali ya bu?   |
| Informan | Pernah di kelas 1   |
| Peneliti | Kalau NA bu?  |
| Informan | Belum pernah, kan dulu belum ada peraturan kalau inklusi tidak boleh ada yang tinggal kelas   |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut sering terlibat dalam perkelahian ?   |
| Informan | TT sering terlibat karena dari dulu dia sering berkelahi<br>TT dulu waktu di kelas rendah, waktu masih sekelas sama Ryan, sering campur (gelut) sampai sebelum adanya peraturan tidak boleh tinggal kelas, dan akhirnya TT tinggal kelas<br>NA tidak pernah   |
| Peneliti | Pernah tidak Bu, TT ataupun NA terlibat perkelahian tetapi berbeda kelas?   |
| Informan | Yang sering berkelahi beda kelas itu TT. Dengan kelas 2 itu sering, dengan Kevin itu sering.  |
| Peneliti | Kalau NA bu?  |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Belum pernah mendengar NA itu berkelahi.  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut sering membantu temannya yang sedang kesulitan?   |
| Informan | TT justru lebih sering membantu dibandingkan dengan NA. TT kalau masalah sosial itu bagus. Kalau NA itu pendiam jadi tidak kelihatan menonjol.<br>Kalau TT berani berbicara bu Guru ini itu   |
| Peneliti | Jadi Kalau NA cenderung pendiam?  |
| Informan | Ya, kalau NA pendiam tidak mau bertanya, berlawanan dengan TT   |
| Peneliti | Apakah TT dan NA ramah?   |
| Informan | Kalau TT itu ramah, tapi itu mudah marah apalagi kalau tersinggung.   |
| Peneliti | Kalau NA bu?  |
| Informan | Bagaimana ya, NA itu pendiam  |
| Peneliti | Pekerjaan orang tuanya TT?  |
| Informan | Kalau ayahnya TT itu sopir<br>Kalau ayahnya NA itu wiraswasta   |
| Peneliti | Kalau ibunya selalu di rumah ya bu?   |
| Informan | Iya, ibu rumah tangga   |
| Peneliti | Hobinya TT dan NA?  |
| Informan | Hobinya TT di luar itu memancing.<br>Pernah diminta untuk menceritakan pengalaman yang mengesankan bercerita bahwa dia pernah memancing di kali, terpeleset lalu terhanyut. Memancingnya bersama NA.  |
| Peneliti | Cita-cita TT dan NA?  |
| Informan | Coba nanti ditanya, mungkin kalau TT bisa langsung jawab tetapi kalau NA mungkin diam terlebih dahulu   |
| Peneliti | Berarti sebenarnya TT ingin bermain dengan teman-temannya ya bu?  |
| Informan | Iya, kalau TT ingin bermain bersama teman-temannya tetapi karena yang menonjo adalah kenakalannya jadi terkadang ada yang tidak mau.<br>Temannya juga sering mengatakan, Bu ... TT itu disendirikan saja<br>Sering to, belum selesai mengerjakan tugas, kesana-kesana mengganggu<br>Tetapi mungkin kalau di luar pembelajaran itu TT sregap. Kera Bakti mencabuti rumput dia palah mau.<br>Ketika kerja bakti membersihkan kolam, diminta membawa ikan, TT tidak hanya sekali membawa ikan. TT juga terampil, karena ikannya berasal dari memancing. Bahkan tidak hanya sekali atau dua kali, temannya hanya satu kali , TT lebih dari dua kali.<br>Setiap memancing dapat, terus paginya dibawa kesini |
| Peneliti | Kalau NA bu?  |
| Informan | Mungkin kalau NA, kalau tidak ada temannya yang mengajak duluan, dia akan tetap diam. Ketika sudah diajak, juga mungkin tetap diam, tetapi temannya mau merengkuh.  |
| Peneliti | Kalau NA sepertinya lebih nyaman dengan TT ?  |
| Informan | Kalau NA diajak sama siapapun mau, sama TT mau. Kalau di luar sekolah, NA memang bermain dengan TT mungkin karena rumahnya dekat. Kalau pergi memancing TT juga dengan NA seperti cerita tadi.  |

Hari, tanggal : Kamis, 30 Januari 2015

Tempat : Ruang Kelas 3

Waktu : 10.10-10.30

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana penilaian sikap untuk TT dan NA?   |
| Informan | Kalau penilaian sikap, sikap termasuk kepribadian to? Untuk NA ya saya nilai bagus, kan tidak pernah seperti neko-neko. Kalau TT dari tingkah lakunya kan sering kerah (bertengkar).                                     |
| Peneliti | Mereka (TT dan NA ) sering bermain apa ketika di kelas ataupun ketika istirahat?   |
| Informan | Kalau di kelas, TT itu maunya suka berbicara dengan temannya. Kalau NA kan diam saja. Pekerjaan belum selesai tetap keliling kalau TT. Makanya tadi Pk Fuad (GPK) berkata “jane nek moco, di bimbing, tapi sok wegahan”. |
| Peneliti | Apakah TT dan NA mengingatkan teman yang berbuat salah? Misalnya ketika  |

|          |   |
|----------|---|
|          | tentang kolam, TT berkata jangan diberikan makan ini itu, bagaimana bu?   |
| Informan | Kalau sama kolam, TT itu memang ambisi atau seneng.   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Bu? Berani mengingatkan teman yang berbuat salah?  |
| Informan | Engga berani kalau NA, kalau TT berani to   |
| Peneliti | Teman akrabnya TT sama NA siapa bu?   |
| Informan | Kalau pas istirahat ya campur antara TT dengan teman yang lain, berlari-larian  |
| Peneliti | Kalau NA bu?  |
| Informan | Kalau NA sok ga mau ikut eh, kalau teman yang lain pada bilang aku melu, NA kan tetap diam  |
| Peneliti | Kelebihan TT dan NA apa bu?   |
| Informan | Kalau NA ga kelihatan tuh, tetapi kalau TT kelebihanya itu di agama. Kemarin pas rabu kemarin, Bu Emi ke Darma Wanita jadi menitipkan ke bu Sri lalu terjadi rebutan. TT berkata, Mbok ojo aku terus song adzan, kemarin adzan sama iqomat tetap TT.  |
| Peneliti | Yang lainnya memang tidak mau atau bagaimana bu?  |
| Informan | Ga mau, mungkin temannya kurang pd(percaya diri). Mungkin ada yang bisa tetapi kurang berani.   |
| Peneliti | Berarti lebih berani TT ya bu?  |
| Informan | Heem, Kalau TT memang berani lalu tersu berkata “ning sing imam udu aku loh.”   |
| Peneliti | Kalau TT ataupun NA ngajarin temannya atau tidak bu?  |
| Informan | Malah tidak, malah dia yang diajarin.   |
| Peneliti | Tetapi hal lain di luar pembelajaran, seperti misalnya kolam bisa ngajarin ya bu?   |
| Informan | Iya, mungkin kalau olahraga atau di luar memang senang kalau di kelas kalau berkelompok. Satu kelompok sama Salsa, pokoknya bisa ga bisa kelompok itu harus mengatasi. Terus malah Salsa berkata, Bu diajari malah ga mau eh bu, malah TT pergi ke kelompok lain ehh.   |
| Peneliti | Kalau NA Bu?  |
| Informan | Kalau NA diajari mau, tetai itu sulit untuk minta tolong untuk suru ngajari. Tetap diam, ga bisa ya diem. Paling dalam kelompok tak lihat, kamu dah bisa atau belum ?Terus nanti baru saya meminta anak untuk NA diajari karena belum bisa. Kalau menjawab ya asal di jawab.  |
| Peneliti | Jadi kalau NA mintanya didatengin ga inta tolong duluan gtu ya bu?  |
| Informan | Heem, pendiam to si NA. Makanya tadi waktu saya lihat dengan Pak Fuad, jawabannya suru dibaca dulu.Tidak ada respon aku ingin maju. Aku minta tolong pada teman.Tetapi kalau TT mau diajari ya itu. Tetapi TT sering bermain, orang kalau diajak ke luar seneng. Apalagi jalan-jalan, waktu itu kan sudah pernah jalan-jalan pagi, hari sabtu jalan –jalan sampai pas ke rumah sakit baru. Terus tanya, bu besok jalan-jalan lagi tidak? Ya besok tanya Pak Gilan itu kan programnya pak Gilan. |
| Peneliti | Menurut Ibu TT anaknya seperti apa?   |
| Informan | Ya gimana ya, karena itu memang anak inklusi kan ya memang ga bisa ya tetapi kalau diajari ya mau.Tapi sok wegahan nanti 1, 2 nanti yang selanjutnya yang ini apa? Jadi ingin selalu didampingi terus.Kalau sudah didampingi satu soal, kalau soal yng lain tidak didampingi yang tidak dikerjakan.Ngawur mengerjakannya.   |
| Peneliti | Untuk sikapnya Bu? Sikap TT dalam sehari-hari?  |
| Informan | Untuk sikap sama orang tua bagus itu, wong itu kalau pagi saya dengan teman saya kalau salaman mesti cium tangan.Pulang juga sambil bilang assalamu’alaikum. Itu TT yang membuat saya trenyuh (terharu). Sikap yang itu patut ditiru sama teman. Kalau pagi hari ditanya, kamu berjaba tangan dengan teman tidak? Iya bu, tetapi ada yang ga mau.   |
| Peneliti | Lalu sikap yang lain Bu? Nakal atau apa?  |
| Informan | Ahh itu mah biasa, teman yang bilang Bu TT itu palah sok mengganggu. Aku ga rampung-rampung ini diganggu TT terus. Apalagi yang berada di samping atau belakang depannya sok sering. Makannya tempat duduknya sok geser,  |
| Peneliti | Jadi tempat duduknya geser terus ya bu?   |
| Informan | Jadi kalau senin, ke samping tetapi hanya satu langkah atau satu teman bukan 1 meja, nanti kalau 1 meja nanti bersama terus. Terus nanti kalau kamis ke muka dan ke belakang.Misalnya untuk njenengan besok ke samping, berikutnya maju , belakang jahnya mundur kan berpisah. Jadi di belakang sudah lain lagi temannya dengan sampingnya, supaya kerukunan dengan teman. Kan kalau tidak seperti itu nanti ada  |

|          |   |
|----------|---|
|          | anak yang maunya hanya mau dengan anak ini. Ntar jadi putri sama putri, nanti jadi bebekan putri dengan putri supaya rukun antara putr dan putri jangan sok membeda-bedakan. Itu tujuan saya seperti itu.   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Bu?  |
| Informan | Gimana ya, orangnya pendiam, kalau duduk di geser sama siapa-siapa itu ga protes. Ning nek TT setelah UKK atau Uas kan duduknya urut nomor kalau tidak saya pisah-pisah kira-kira yang mengganggu siapa? Kalau TT saya sendirikan. Nah trus ditanya, duduknya sekarang yang seperti apa? Bu Guru sekarang yang ngatur, untuk minggu berikutnya geser seperti biasa. Nanti TT bilang, wah engko aku dijejerke kui, kalau NA dengan siapa-siapa mau.  |
| Peneliti | Tapi untuk sikap sehari-hari cenderungnya memang diam?  |
| Informan | Heem NA. Sampai ga bisa membedakan teman yang akrab yang mana, tetapi kalau di luar memang sama TT bermainnya. Angel mba le goleki pendiam. Kalau TT sering mengganggu memang sering mengganggu. Apalagi kalo wis wegah yo keliling. Kalau sudah bosan keliling ga mau mendengarkan. Nanti temannya yang protes. Tetapi TT selama saya ngajar, ya belum pernah bertengar sampai njotos itu ya belum, ya hanya sekali tidak sengaja dengan Nesya itu keagal atau bagaimana. Kalau gelut-gelut udah ga pernah, dulu kan gelutnya sama si Kevin. Kalau dulu tuh dari sana Kevin sudah seperti menghadang, seperti tadi saya langsung berbicara udah dinengke wae ndak palah rame |
| Peneliti | Yang mulai duluan biasanya si Kevin ya bu?  |
| Informan | Iya, sok ngganggu kesini, dulu sebelum almari saya geser to sok masuk lewat situ. Terus kertas, sampai ada brem brem TT sudah marah, jane TT sok sering marah   |
| Peneliti | Kalau ga diganggu TT ga marah ya bu?  |
| Informan | Iya, tapi sekalinya diganggu kagol yaitu metenteng metenteng, tetapi kalau sama kolam saya salut di sungai suka mancing kalau mancing masih hidup, lalu berkata bu saya bawa ikan ehh. Lebokke kono, jadi sok laporan.  |
| Peneliti | Tetapi kalau hubungan interaksi dengan teman yang lain, guru, orang lain lebih bagus TT ya bu dibandingkan dengan NA ?  |
| Informan | Heem  |
| Peneliti | Jadi lebih pandai bergaul TT ya bu?   |
| Informan | Heem, kalau NA kan ga tau waktu sopan karena pendiam sulit to le membedakan. Kalau TT ngajeni ko kalau sama orang tua. Ning ya itu kalo sampe kagol ya itu. Terkadang juga berkata “Lah wis angel eh bu” , Ibu juga menjawab “yo wes leren sek ning ojo ngganggu kancane” . Sebenarnya ga nakal, tetapi wegahan, ning yo pamarah nek dia tersinggung. Ning ya mau bertanya.   |

Hari, tanggal : Sabtu, 14 Februari 2015

Tempat : Ruang Kelas 3

Waktu : 10.45 – 11.00

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Berdasarkan pengamatan ibu sehari-hari, menurut ibu TT dan NA menghormati orang tua tidak ?  |
| Informan | Kalau dilihat dari tingkah lakunya, kalau TT menghormati. Keduanya menghormati. Seharinya sama gurunya saja menghormati maka kalau dengan orang tua menghormati. |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Bu?   |
| Informan | NA menghormati, tetapi pendiam. Tetapi mungkin lebih menghormati TT, saya kira.  |
| Peneliti | Menurut Ibu, TT dan NA melawan orang tua tidak bu ketika dimarahi?   |
| Informan | Kalau TT mungkin bisa itu, apalagi kalau TT merasa bahwa TT tidak melakukannya bisa melawan itu.   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana?  |
| Informan | Kalau satunya, tidak melawan itu kira-kira. Ketika penerimaan rapot, dari orang tua tidak ada keluhan seperti NA kalau di rumah seperti ini seperti itu          |
| Peneliti | Keduanya kira-kira menghormati teman tidak?  |
| Informan | Menghormati, tapi ya itu tadi si TT ketika sudah tersinggung cepat marah   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Bu?   |
| Informan | Kalau NA menghormati ko.   |
| Peneliti | Yang sering terlihat bersama keduanya siapa bu?  |
| Informan | Kalau NA dengan teman siapa saja mau to, tetapi kalau TT justru sama temannya dianggapnya nakal. Tetapi sebenarnya kalau mau ditelateni TT itu tidak nakal.      |



|          |  |
|----------|--|
|          | Temannya kan seringnya, “ ah ga mau kalau main sama TT”  |
| Peneliti | Kalau dengan siswa perempuan keduanya mau bermain tidak ?  |
| Informan | Kalau NA dengan teman-temannya itu tidak membedakan, tetapi kalau TT sama siswa perempuan sok mengganggu, sehingga teman yang putri sok sering tidak mau. Sehingga ketika berkelompok sering saya kocok, tetapi ada keluhan lah sama TT.   |
| Peneliti | Berarti sebenarnya justru temannya yang tidak mau bermain dengan TT ya bu?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kalau misal, ada temannya yang terjatuh saat berlari-larian kira-kira yang perhatian itu siapa?  |
| Informan | TT yang perhatian malah TT. Orang ada kelas bawah yang jatuh, TT terus melaporkan kepada bu guru atau pak guru yang ada meskipun ketika lapor bahasanya seperti terburu-buru.  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Bu?   |
| Informan | Kalau NA pendiam, “ya leleh luweh”, tibo nangis luweh  |
| Peneliti | Antara TT dan NA itu sering menyapa tidak Bu?  |
| Informan | Kalau TT itu setiap pagi selalu menyapa, kalau sudah siang hari juga lebih hormat  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana?  |
| Informan | Kalau NA sok belum mesti, misal pagi bertemu dan belum salaman. NA tidak akan salaman, kecuali teman di sampingnya bersalaman maka dia akan bersalaman. Jadi tidak berani atau bagaimana itu.  |
| Peneliti | Menurut ibu, kalau sedang bekerja kelompok keduanya bagaimana Bu?  |
| Informan | Kalau seperti tadi, TT sok menggantungkan to. Makanya saya bilang TT sok diwaraih kan TT inginnya mengganggu terus, kalau NA pendiam to tadi, tidak mau meminta bantuan ke teman, pokokny dikerjakan saya, semampunya saya.  |
| Peneliti | Kalau kemarin kan saya melihat, TT dengan kelompokny membagi tugas membawa apa, membawa apa keduanya membawa tidak Bu?   |
| Informan | Bawa, tetapi kalau TT waktu percobaan kemarin mengatakan, “ aku ra duwe oh nek sing iki” sedangkan NA mungkin ketika diminta membawa itu lalu ada di rumah makanya tidak protes  |
| Peneliti | Tetapi untuk tanggung jawabnya bagaimana bu? Tanggung jawab di kelompok?   |
| Informan | NA itu tidak ada tanggung jawabnya leleh luweh tadi. Keduanya tanggung jawabnya tidak ada to. Kalau tugas itu kalau tidak suru melanjutkan ya tidak selesai, kalau diteruskan di rumah juga tidak dikerjakan. Tetapi kalau saya memberikan PR sok besoknya dikoreksi, sehingga besoknya ketika saya tanyakan sudah dikerjakan belum, apabila TT mengerjakan ya TT mengatakan “ Sudah Bu” kalau tugas –tugas di rumah sedangkan NA sering tidak mengerjakan. Sing keset niku NA |
| Peneliti | Ketika sedang bermain keduanya terlihat bersama-sama atau ada yang menyendiri Bu?  |
| Informan | Ya kadang menyendiri kadang yang bersama kalau bersama yo rukun.   |
| Peneliti | Kalau TT lebih sering menyendiri atau bersama teman-temannya Bu?   |
| Informan | Menyendiri kadang cari teman ke kelas lain karena jelas teman yang satu kelas tidak mau karena sudah mengetahui TT itu nakal   |
| Peneliti | Tetapi ketika TT tidak nakal temannya tetap mau bermain dengan TT?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Bu?   |
| Informan | Kalau temannya berlari-lari NA tidak pernah. Kalau temannya AG sama siapa setelah istirahat keringatnya bercucuran sedangkan NA tidak berlari-larian. Istilah jajan makan nati kalau bel masuk ya masuk, Ketika bel masuk, teman yang lain kalau gurunya belum masuk pada di luar sedangkan NA ya sudah duduk di dalam saja.   |
| Peneliti | TT da NA sering tidak bu mengingatkan teman yang berbuat gaduh?  |
| Informan | Kalau NA tidak, TT juga tidak karena yang berbuat gaduh dia sendiri. Mungkin TT ketika TT diingatkan akan membantah itu yang itu juga jalan-jalan ko bu.   |
| Peneliti | Menurut Ibu TT dan NA punya banyak teman atau tidak Bu?  |
| Informan | Kalau teman ya kurang banyak, kalau NA juga tidak kelihatan to yang akrab siapa yang dekat siapa apalagi di kelas lain. Kalau TT mungkin di kelas lain ada teman tetapi yang nakal   |
| Peneliti | Kalau TT dan NA terkenal tidak Bu kira-kira ?  |
| Informan | Terkenal. Yang terkenal yang menonjol itu TT. Misal kalau ada adik yang menangis, ya sambil bercanda mesti ki nang TT sambil menggoda TT, lalu TT menjawab “ mboten bu”  |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Yang membuat terkenal itu apa bu?   |
| Informan | Kalau TT itu kalau sudah tersinggung itu mudah marah terus nanti kalau dilayani berantem ya berantem  |
| Peneliti | Sikapnya TT kalau sedang bertengkar seperti apa?  |
| Informan | Kalau TT tersinggung dan sampai marah, TT bisa langsung metenteng-metenteng sampai teman yang lain itu sok megangi ndak sampai TT nya jotos-jotosan   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Bu?  |
| Informan | Kalau NA tidak pernah   |
| Peneliti | Keduanya mau mengajari teman yang kesulitan tidak Bu?   |
| Informan | Malah diajari, tapi terkadang si TT yang meminta tetapi mungkin justru temannya yang tidak mau orang terkadang meminta kepada guru, “bagaimana Bu?” kalau NA tidak pernah meminta bantuan terlebih dahulu |
| Peneliti | Menurut Ibu, yang sikapnya lebh penolong itu siapa Bu?  |
| Informan | TT, meskipun keras tetapi penolong  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Bu?  |
| Informan | Na itu cuek kepada teman  |
| Peneliti | Jadi kalau NA it pendiamnya akhirnya menjadi tidak peduli terhadap sekitar ?  |
| Informan | Heem  |
| Peneliti | Kalau TT sebenarnya ingin berteman, ingin mencari perhatian dan dianggapnya nakal?  |
| Informan | Iya, kalau biasanya sudah dijelaskan nanti ditanya sudah jelas ? Sudah. Nanti bertanya lagi, entah lupa atau bagaimana  |

### Lampiran 7. TRANSKRIP WAWANCARA GPK

Hari, tanggal : Jumat, 16 Januari 2015  
 Tempat : Ruang TU SD Negeri Jlaban  
 Waktu : 08.00 – 08.30  
 Nama : Fuadi  
 Jabatan : Guru Pendamping Khusus  
 No. Hp : 08562591XXX

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah siswa tersebut menyapa bapak ketika di luar kelas?  |
| Informan | TT itu ramah, kalau bertemu mau menyapa sedangkan NA ga mesti tarkadang justru diam karena pembawaannya juga diam.   |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa lain?   |
| Informan | Menurut pengamatan saya, kalau TT itu terlalu aktif untuk berinteraksi dengan temannya, untuk komunikasinya bagus, sedangkan NA banyak pendiamnya.   |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut cenderung diam ketika diajak berkomunikasi?  |
| Informan | Kalau TT lebih lancar diajak berkomunikasi dibandingkan dengan NA.   |
| Peneliti | Kira-kira menurut bapak, apa penyebabnya TT lebih mudah berkomunikasi sedangkan NA lebih diam?   |
| Informan | Mungkin dipengaruhi oleh kondisi psikisnya. Mungkin berkaitan dengan kondisi di rumah. Kalau TT kan interaksi dengan teman-temannya bagus, mungkin karena di rumah itu mendukung<br>Kalau yang satu, NA di rumah ya saya kurang tahu, tetapi mungkin ada tekanan dari rumah. |
| Peneliti | Pernahkah siswa tersebut menyampaikan keluhan berkaitan dengan sikap teman-teman terhadap dirinya?   |
| Informan | Belum pernah mengeluh.<br>Belum pernah merasa dibodoh-bodohin oleh teman-temannya.   |
| Peneliti | Sebelumnya, saya sudah melakukan wawancara kepada siswa perempuan dan menganggap TT suka usil jadi memilih menjauh? Itu bagaimana Pak?   |
| Informan | Ya, biasa to mba, siswa laki-laki dan siswa perempuan seperti itu.   |
| Peneliti | Pernahkah siswa tersebut menyampaikan keluhan tentang perlakuan guru terhadap dirinya?   |
| Informan | Belum pernah mengeluh  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mudah untuk beradaptasi dengan teman baru?   |
| Informan | Kalau yang TT cepat beradaptasi dengan teman baru dan lingkungan baru, NA mungkin agak sulit, karena pembawaannya yang diam  |
| Peneliti | Bapak sudah mendampingi TT dan NA sejak kapan?   |
| Informan | Sejak mereka dari kelas 1  |
| Peneliti | Perubahan sejak kelas 1 -3?  |
| Informan | NA, kalau dulu itu terlalu takut, terlalu diam tetapi kalau sekarang kan sudah terbiasa dengan teman-temannya.   |
| Peneliti | Berarti ada peningkatan ya Pak?  |
| Informan | Iya ada peningkatan  |
| Peneliti | Kalau TT pak, dulunya seperti apa?   |
| Informan | Dari dulu TT aktif berbicara   |
| Peneliti | Berkaitan dengan kecerdasan interpersonal yang berarti interaksi antara satu siswa dengan siswa yang lain. Berhubungan dengan siswa <i>slow learner</i> biasanya kecerdasan interpersonalnya seperti apa ?   |
| Informan | Kalau <i>slow learner</i> itu biasanya ada yang menarik diri, ada yang selalu berinteraksi dengan teman-temannya, yang aktif ada juga.<br>Yang aktif biasanya untuk menutupi kekurangannya.  |
| Peneliti | Berarti di kelas 3 ini ada dua jenis ya pak, ada yang menarik diri ada juga yang berinteraksi ?  |
| Informan | Ya   |
| Peneliti | Faktor penyebab yang menarik diri?   |
| Informan | Kurang tahu, tetapi mungkin karena tekanan dari rumah. Kalau anak sering dimarah-marahi di rumah itu bisa berpengaruh dia menarik diri juga bisa. Tetapi juga bisa sebaliknya di luar rumah lebih aktif untuk pelampiasan.<br>Kurang perhatian juga bisa.                    |
| Peneliti | Jadi kalau sering dimarahi itu di sekolah bisa diam atau bisa sebaliknya?  |
| Informan | Iya, jadi kalau sering dimarahi, di sekolah bisa diam tetapi juga bisa lebih aktif berinteraksi.   |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?  |
| Informan | Ekstrakurikuler pramuka  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mau diajak berkompromi?  |
| Informan | TT bisa diajak berkompromi namun biasanya, teman-temannya yang tidak mau diajak brkompromi bersama TT. Masalahnya kan dia belajarnya terlalu tertinggal, jadi mungkin terus ditinggalkan.<br>NA cenderung pendiam                            |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut selalu menyemangati dirinya sendiri?   |
| Informan | Semangat belajarnya kalau yang TT itu bagus<br>TT apabila diajari dia akan menurut dan mau bertanya.<br>Kalau yang NA terkadang diam, sulitnya disitu.<br>NA akan diam sampai ada guru yang mendekati dan tidak mau bertanya terlebih dahulu |
| Peneliti | Bagaimana keadaan emosi siswa tersebut apakah meledak-ledak?   |
| Informan | Saya kira emosinya tidak meledak-ledak, jadi biasa saja  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut cenderung menghindari apabila sampai terjadi perkelahian?  |
| Informan | TT mungkin bisa berkelahi namun NA tidak   |
| Peneliti | Berkaitan dengan siswa <i>slow learner</i> , ada masalah atau tidak dengan interaksinya?   |
| Informan | Kalau siswa <i>slow learner</i> umumnya tidak bermasalah dengan sosialnya. Bermasalahnya dengan hasil belajarnya. Berkaitan dengan interaksi juga umumnya bagus, tetapi tergantung pembawaan juga.   |

Hari, tanggal : Selasa, 3 Februari 2015  
Tempat : Ruang TU SD Negeri Jlaban  
Waktu : 08.30 – 09.00

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Menurut bapak TT membedakan tidak kalau berteman?  |
| Informan | Kalau menurut penglihatan saya dan pengamatan saya sehari-hari kelihatannya tidak  |
| Peneliti | Berarti dengan teman yang berbeda kelas dengan teman yang berbeda jenis kelamin, tidak membedakan ya pak?  |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana tidak Pak, membedakan tidak Pak?  |
| Informan | Kalau NA ini pergaulannya sama anak laki-laki semua to, kalau yang sama perempuan jarang   |
| Peneliti | Menurut bapak TT sama NA itu menghormati guru atau tidak ?   |
| Informan | Kalau menghormati ya menghormati kalau kurang menghormati bisa saja dari faktor usia   |
| Peneliti | Berdasarkan pengamatan bapak, kira-kira TT dan NA menghormati orang tua tidak pak ?  |
| Informan | Saya kira bisa menghormati orang tua   |
| Peneliti | Kalau sama teman pak, menghormati tidak pak?   |
| Informan | Itu tergantung pergaulannya mbak,  |
| Peneliti | CaTTn khusus untuk TT dan NA, berkaitan misalnya <i>slow learner</i> untu TT seperti ini, untuk NA seperti ini ada pak?  |
| Informan | Saya tidak pernah membuat caTTn khusus mba, tetapi sepengetahuan saya kalau TT itu dalam belajar sulit memahami. Jadi untuk menerima pelajaran membutuhkan waktu yang lama dan pengulangan yang berulang-ulang |
| Peneliti | Terus kalau Na pak ?   |
| Informan | Kalau NA itu lebih sulit lagi  |
| Peneliti | Untuk caTTn sikapnya bagaimana Pak?  |
| Informan | Kalau si TT sama teman-teman, sama guru di lingkungan sekolah itu baik-baik saja, tidak ada yang menonjol atau apa   |
| Peneliti | Berarti istilahnya mau bergul ya Pak?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Tetapi kalau NA bagaimana ?  |
| Informan | Kalau NA itu cenderung pendiam   |
| Peneliti | Berdasarkan pengamatan bapak, TT dan NA termasuk siswa yang perhatian kepada teman tidak Pak, misalnya temannya sakit terus merasa kasihan ?   |
| Informan | Ada empati seperti itu?  |
| Peneliti | Iya pak, ada empatinya atau tidak?   |
| Informan | Kalau yang TT itu ada kecenderungan perhatian sama teman itu baikan, jadi umpama teman ada yang jatuh dia segera menolong  |
| Peneliti | Kalau NA pak ?   |
| Informan | NA ada tetapi Cuma sedikit   |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Menurut bapak TT dan NA bisa memberikan pujian kepada teman yang lain, misalnya mendapatkan nilai 100 kira-kira bisa memberikan pujian tidak ?  |
| Informan | Secara spontan mbak?  |
| Peneliti | Secara spontan pak,   |
| Informan | Belum pernah sepertinya mba, belum pernah melihat   |
| Peneliti | Menurut bapak, TT dan NA dapat diajak belajar secara berkelompok tidak pak ?  |
| Informan | Kalau yang pelajaran sifatnya fisik itu bisa, tetapi kalau pelajaran yang sifatnya menggunakan pikiran susah untuk bekerjasamanya   |
| Peneliti | Bapak kan sudah mendampingi TT dan NA sejak kelas 1, nah mereka berdua pernah menjadi ketua kelas tidak ?   |
| Informan | Belum pernah  |
| Peneliti | Menurut bapak, TT dan NA berpengaruh bagi orang lain tidak ?  |
| Informan | Pengaruh yang bagaimana ?   |
| Peneliti | Ya semuanya pak, misalnya anak-anak kan ayo kesini lalu bersama-sama kesini ayo kesitu lalu bersama-sama kesana bagaimana pak ?   |
| Informan | Kalau pengaruh si ada, kalau TT kan cenderung aktif kan kompensasi dari dia tidak dapat itu mencari pengaruh dengan tindakannya, kalau NA kan diem ga ada pengaruhnya apa-apa   |
| Peneliti | Sepengetahuan bapak, mereka berdua suka memainkan permainan yang sendiri atau beramai-ramai ?   |
| Informan | Biasanya main sama-sama, semuanya itu sama-sama   |
| Peneliti | Kalau TT sama NA mengingatkan teman yang berbuat gaduh berani tidak Pak ?   |
| Informan | Kalau diperintah mungkin berani   |
| Peneliti | Kalau misal tidak diperintah, spontan misalnya ?  |
| Informan | Kalau spontan mungkin ya,   |
| Peneliti | Hanya TT yang berani Pak  |
| Informan | Iya   |
| Peneliti | Yang memiliki banyak teman diantara TT sama NA itu siapa ?  |
| Informan | Kalau yang TT mungkin banyak temannya, karena bicaranya banyak to, kalau Na sedikit karena diam   |
| Peneliti | Kalau yang terkenal siapa Pak ?   |
| Informan | Kalau saya tidak bisa menjawab itu, harus ada polling dari seluruh siswa  |
| Peneliti | Berdasarkan sikap yang diberikan Pak ? bisa jadi karena TT lebih aktif, jadi ada kemungkinan TT yang terkenal   |
| Informan | Ya, kemungkinannya seperti itu.   |
| Peneliti | Secara sponta TT dan NA bisa memberikan nasihat kepada orang lain tidak Pak ?   |
| Informan | Tetapi ini harus ada motivasi dari luar, misalnya TT diminta TT itu temannya diberi tahu, Iya bisa TT   |
| Peneliti | Jadi harus ada rangsangan dulu ya Pak ?   |
| Informan | Iya harus ada rangsangan  |
| Peneliti | Lebih gampang siapa Pak terpancing emosinya ?   |
| Informan | Nah itu emosinya tidak begitu,,, biasa –biasa saja  |
| Peneliti | Menurut bapak TT dan NA lebih banyak menolong atau ditolong Pak?  |
| Informan | Kalau yang TT cenderung menolong kelihatannya,  |
| Peneliti | Kalau yang NA ?   |
| Informan | NA cenderung ditolong   |
| Peneliti | TT dan NA mengajari teman yang kesulitan tidak Pak ?  |
| Informan | Kesulitan dalam hal belajar dia yang dibantu  |
| Peneliti | Kalau kesulitan dalam hal lain Pak?   |
| Informan | Si TT yang sering bantu-bantu   |
| Peneliti | Kalau NA jarang ya Pak ?  |
| Informan | Kelihatannya jarang   |
| Peneliti | Menurut bapak TT orangnya seperti apa? Na orangnya seperti apa ?  |
| Informan | Kalau TT, TT itu suka bergaul, banyak omong, banyak temannya, sering menolong. Tetapi dalam pelajarannya sama antara TT dan NA. Tetapi lebih bagus TT.<br>Kalau NA cenderung diam, kalau bergaul ya tidak begitu banyak teman |

Hari, tanggal : Jumat, 20 Februari 2015  
 Tempat : Ruang TU SD Negeri Jlaban  
 Waktu : 08.00 – 08.06

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Sikap menghormati guru yang ditunjukkan seperti apa Pak?   |
| Informan | Kalau bicara sopan, kalau bertemu guru menyapa   |
| Peneliti | Sikap menghormati teman sikap yang ditunjukkan seperti apa Pak?  |
| Informan | Kalau saya kurang tahu eh mba, karena setiap harinya saya tidak begitu mengamati   |
| Peneliti | TT dan NA punya teman akrab ataupun teman dekat tidak Pak?   |
| Informan | Kalau TT kemungkinan ada   |
| Peneliti | Faktor yang mempengaruhi kedekatan itu apa Pak?  |
| Informan | Kalau kedekatan itu bisa saja dari emosi, jadi merasa senang, merasa membutuhkan   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana Pak?  |
| Informan | Kurang tahu saya mba   |
| Peneliti | Mereka sering bermain apa kalau di sekolah Pak?  |
| Informan | Sering lari-lari, petak umpet, sepak bola, lalu gojog (bercanda)   |
| Peneliti | Bapak mengatakan TT lebih berani mengingatkan teman itu mengapa Pak?   |
| Informan | Mungkin karena faktor usia, TT kan pernah tidak naik kelas jadi lebih berani   |
| Peneliti | TT dan NA memiliki banyak teman atau tidak Pak?  |
| Informan | Kalau TT banyak, kalau NA hanya yang dikenal-kenal   |
| Peneliti | Mengapa bisa seperti itu Pak?  |
| Informan | Karena faktor pendiamnya itu   |
| Peneliti | Mengapa TT lebih mudah terpancing emosi ? mengapa bisa sampai terjadi perbedaan?   |
| Informan | Kalau saya mengamati anak <i>slow learner</i> itu ada yang emosinya meledak ada juga yang menarik diri. Kalau yang emosinya meledak-ledak itu apabila dipancing sedikit lalu terpancing emosinya. Tetapi kalau yang menarik diri ya diam saja. |
| Peneliti | Alasan menarik diri itu kenapa Pak?  |
| Informan | Kalau saya tidak tahu eh mba   |
| Peneliti | Kemarin bapak juga mengatakan bahwa TT lebih ada kemungkinan untuk berkelahi? Mengapa?   |
| Informan | Karena mungkin TT banyak bicaranya.<br>Ada pembicaraan yang menyinggung temannya kan bisa menimbulkan perkelahian kalau orang yang diam kan sulit untuk berkelahi  |

# **Lampiran 8. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA TT**

Hari, tanggal : Senin, 19 Januari 2015  
 Tempat : Rumah TT  
 Alamat : Dlaban, Sentolo, KP  
 Waktu : 13.00-13.30  
 Nama : Sudarmi (Ibu)  
 No. Hp : -

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu menghormati bapak dan ibu ?  |
| Informan | Iya, menghormati bapak dan ibu   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu menghormati teman?   |
| Informan | Kalau dinakalin teman, dia biasanya suka membalas, dia tidak mau kalah seperti itu. Tetapi kalau tidak dinakali ya tidak.  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu rutin mengucapkan salam?   |
| Informan | Kadang-kadang mengucapkan salam, tetapi banyak tidak.  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu ramah terhadap orang lain?   |
| Informan | TT ramah terhadap orang lain   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu tidak membedakan ketika berteman?  |
| Informan | Sepertinya TT mau berteman dengan siapa saja.  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu sering bermain?  |
| Informan | TT sering bermain dan sampai lupa waktu  |
| Peneliti | Apakah bapak/ ibu sering berkomunikasi dengan anak tersebut?   |
| Informan | Kalau malam sering mengobrol, kalau malam hari sering menasihati. Isinya tentang diminta untuk belajar.  |
| Peneliti | Apakah anak tersebut cenderung diam ketika di rumah?   |
| Informan | Sering mengganggu adiknya ketika di rumah.   |
| Peneliti | Bagaimanakah sikap dan perilaku anak tersebut ketika di rumah?   |
| Informan | "Bandel" itu.  |
| Peneliti | Apa hal yang disukai oleh anak tersebut?   |
| Informan | TT suka memancing di sungai  |
| Peneliti | Pernahkah anak tersebut menceritakan tentang ingin menjadi apa nanti?  |
| Informan | Dulu pernah bercerita ingin menjadi marinir.   |
| Peneliti | Acara TV apa yang sering ditonton oleh anak tersebut?  |
| Informan | Film-film kartun   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu tidak mudah berputus asa?  |
| Informan | TT mudah berputus asa, kalau mengerjakan PR dan merasa kesulitan. Kemudian mengeluh dan tidak ingin mengerjakan lagi. Tetapi kalau tidak bisa juga bertanya dengan bapak/ibu. TT hanya mengeluh kemudian mau berusaha kembali. |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas?  |
| Informan | TT mau berteman dengan siapapun, termasuk yang berbeda kelas.  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin?  |
| Informan | TT mau berteman dengan siapapun, termasuk yang berbeda jenis kelamin.  |
| Peneliti | Apakah anak tersebut menunjukkan perhatian kepada bapak/ibu?   |
| Informan | Iya perhatian, kelihatannya seperti merasa kasihan ketika ibu sakit.   |
| Peneliti | Apakah anak tersebut sering membantu bapak/ibu?  |
| Informan | Jarang, tidak pernah membantu  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu mengikuti club ? club sepak bola atau bulu tangkis misalnya?   |
| Informan | Tidak mengikuti club sepak bola ataupun sejenisnya, tetapi menyukai sepak bola.  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?  |
| Informan | Ikutnya ekstrakurikuler pramuka, tetapi jarang berangkat sering bolong-bolong  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu bersedia diajak bekerja sama untuk membersihkan rumah misalnya?  |
| Informan | Susah agak susah   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu pernah menjadi ketua kelas?  |

|   |   |
|---|---|
| Informan                                | Belum pernah  |
| Peneliti                                | Apakah teman-temannya sering mengikuti anak bapak/ibu?  |
| Informan                                | Sering, kemudian Ibu TT sambil menunjukkan ada teman-temannya yang banyak ke rumah (Candra, Dinda)  |
| Peneliti                                | Setau bapak/ibu siapa yang paling dekat dengan anak bapak/ibu?  |
| Informan                                | NA  |
| Peneliti                                | Permainan apa yang sering dimainkan anak bapak/ibu?   |
| Informan                                | Bermain sepak bola, Singkong, bermain memancing bersama teman-temannya  |
| Peneliti                                | Apakah anak bapak/ibu dapat mengingatkan teman yang berbuat gaduh?  |
| Informan                                | Pernah, ketika adiknya mau tidur lalu temannya berbuat gaduh. TT mengingatkan   |
| Peneliti                                | Apakah anak bapak/ibu sering membawa teman-temannya ke rumah?   |
| Informan                                | Sering  |
| Peneliti                                | Apakah anak bapak/ibu terkenal di kalangan teman-temannya?  |
| Informan                                | Terkenal “bandelnya”  |
| Peneliti                                | Apakah anak bapak/ibu sering member nasihat kepada TT?  |
| Informan                                | Tentang belajar   |
| Peneliti                                | Apakah terkadang anak memikirkan hal yang tidak disangka?   |
| Informan                                | Tidak pernah  |
| Peneliti                                | Apakah anak tersebut pernah bertengkar?   |
| Informan                                | Pernah bertengkar dengan adiknya  |
| Peneliti                                | Bagaimana emosinya ketika bertengkar?   |
| Informan                                | Emosinya biasa saja seperti anak-anak   |
| Peneliti                                | Sikap TT ketika dimarahi ?  |
| Informan                                | Ketika dimarahi Ibu langsung pergi, tetapi ketika dimarahi oleh bapaknya takut  |
| Peneliti                                | Apakah anak bapak/ibu mudah marah?  |
| Informan                                | Mudah, kalau terganggu TT mudah marah   |
| Peneliti                                | Apakah anak bapak/ibu jarang bertengkar dengan bapak/ibu?   |
| Informan                                | Tidak pernah bertengkar dengan bapak ataupun ibu  |
| Peneliti                                | Apakah anak bapak/ibu sering terlibat perkelahian kecil dengan teman-temannya?  |
| Informan                                | Kalau terganggu TT akan berkelahi tetapi kalau tidak ya idak akan berkelahi   |
| Peneliti                                | Apakah anak bapak/ibu sering membantu pekerjaan rumah?  |
| Informan                                | Jarang membantu pekerjaan rumah   |
| Peneliti                                | Apakah bapak/ibu pernah dibantu ?   |
| Informan                                | Ya pernah, sewaktu sakit dibantu mengangkat jemuran   |
| Hari, tanggal : Senin, 2 Februari 2015  |   |
| Tempat : Rumah Novian Rista Wijaya (TT) |   |
| Waktu : 10.15 – 10.20                   |   |
| Peneliti                                | Menurut Ibu, TT menghormati guru atau tidak?  |
| Informan                                | Saya ga tau eh, Kalau di rumah itu kayaknya baik tetapi di sekolahan tidak tahu, tetapi insyaAllah baik                                       |
| Peneliti                                | Kelebihan dan kekurangannya TT apa bu?  |
| Informan                                | Kelebihannya bisa adzan, kalau sama adik-adik kecil itu sayang, tetapi kalau sama teman-teman ya agak bandel , TT pengertian dengan orang tua |
| Peneliti                                | Kesehariannya TT bu?  |
| Informan                                | Setelah pulang sekolah main, malamnya belajar tetapi tidak lama, terus menonton TV.   |
| Peneliti                                | Ini adiknya TT umurnya berapa tahun bu?   |
| Informan                                | 5 tahun   |
| Peneliti                                | Jaraknya berarti berapa tahun bu?   |
| Informan                                | 5 tahun   |
| Peneliti                                | TT itu gampang bergaul ya bu?   |
| Informan                                | Iya tetapi gampang marah juga, TT grapyak kalau sama orang lain   |



### Lampiran 9. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA NA

Hari, tanggal : Senin, 19 Januari 2015  
 Tempat : Rumah NA  
 Alamat : Dlaban, Sentolo, KP  
 Waktu : 12.00-12.30  
 Nama : Surtini (ibu) dan Samroji (bapak)  
 No. Hp : -

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu menghormati bapak dan ibu ?  |
| Informan | Ya, hormat   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu menghormati teman?   |
| Informan | Ya, baik   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu rutin mengucapkan salam?   |
| Informan | Ya jarang, kalau mengucapkan salam itu jarang. Tetapi kalau berpamitan sama ibu itu selalu dilakukan.  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu ramah terhadap orang lain?   |
| Informan | Ya, ramah  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu tidak membedakan-bedakan ketika berteman?  |
| Informan | NA tidak membedakan-bedakan dalam berteman   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu sering bermain?  |
| Informan | Iya sering main,<br>Kegiatan setelah pulang sekolah itu bermain ke rumah teman<br>Pulang dari bermain tida tentu, kadang ya cepat pulang, kadang ya lama bermain<br>Seringnya pulang pergi, pergi pulang lagi, bermainnya hanya di tempat tetangga |
| Peneliti | Apakah bapak/ ibu sering berkomunikasi dengan anak tersebut?   |
| Informan | Sering berkomunikasi dengan NA. Hal yang dikomunikasikan biasanya tentang bermain lalu mengenai belajar.   |
| Peneliti | Apakah anak tersebut cenderung diam ketika di rumah?   |
| Informan | Ramai atau cenderung tidak diam bermain-main dengan teman-temannya. NA anak kedua dari dua bersaudara.   |
| Peneliti | Bagaimanakah sikap dan perilaku anak tersebut ketika di rumah?   |
| Informan | Sikap yang ditunjukkan ketika di rumah, NA ramai bermain bersama teman-temannya. NA tidak diam.  |
| Peneliti | Apa hal yang disukai oleh anak tersebut?   |
| Informan | Permainannya berganti-ganti, kadang bermain ini kadang bermain itu   |
| Peneliti | Pernahkah anak tersebut menceritakan tentang ingin menjadi apa nanti?  |
| Informan | Belum pernah bercerita tentang cita-cita yang diinginkan   |
| Peneliti | Acara TV apa yang sering ditonton oleh anak tersebut?  |
| Informan | Seringnya film kartun sedangkan apabila malam hari menonton manusia harimau  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu tidak mudah berputus asa?  |
| Informan | Ya kalau merasa kesulitan dengan PR bertanya kepada bapak ibu  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas?  |
| Informan | NA mau berinteraksi (bermain) dengan teman yang berbeda kelas.   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin?  |
| Informan | NA mau berinteraksi (bermain) dengan teman yang berbeda jenis kelamin.   |
| Peneliti | Apakah anak tersebut menunjukkan perhatian kepada bapak/ibu?   |
| Informan | Kalau perhatian iya perhatian  |
| Peneliti | Apakah anak tersebut sering membantu bapak/ibu?  |
| Informan | Kalau membantu itu jarang  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu mengikuti club ? club sepak bola atau bulu tangkis misalnya?   |
| Informan | Tidak mengikuti club   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?  |
| Informan | Iya mengikuti ekstrakurikuler pramuka, tetapi sering tidak berangkat   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu bersedia diajak bekerja sama untuk membersihkan rumah misalnya?  |
| Informan | Jarang untuk diajak bekerja sama membersihkan rumah  |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu pernah menjadi ketua kelas?  |
| Informan | Belum pernah   |
| Peneliti | Apakah teman-temannya sering mengikuti anak bapak/ibu?   |
| Informan | Sering membawa teman ke rumah, namun yang paling sering adalah TT  |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Permainan apa yang sering dimainkan anak bapak/ibu?                            |
| Informan | Permainan singkong   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu dapat mengingatkan teman yang berbuat gaduh?             |
| Informan | Lupa   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu sering membawa teman-temannya ke rumah?                  |
| Informan | Yang sering dibawa ke rumah itu adalah TT                                      |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu terkenal di kalangan teman-temannya?                     |
| Informan | terkenal   |
| Peneliti | Apakah bapak/ibu sering memberi nasihat kepada NA?                             |
| Informan | Ya, tentang permainan, tentang belajar. Mainnya ga boleh jauh-jauh             |
| Peneliti | Apakah terkadang anak memikirkan hal yang tidak disangka?                      |
| Informan | Belum pernah   |
| Peneliti | Apakah anak tersebut pernah bertengkar?  |
| Informan | Ketika dimarahi oleh orang tua, kadang ya melawan kadang ya diam               |
| Peneliti | Bagaimana emosinya ketika bertengkar?  |
| Informan | Bertengkar karena digoda oleh kakaknya   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu mudah marah?   |
| Informan | Marah kalau dijahilin kakaknya   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu jarang bertengkar dengan bapak/ibu?                      |
| Informan | Tidak pernah bertengkar dengan orang tua                                       |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu sering terlibat perkelahian kecil dengan teman-temannya? |
| Informan | Tidak pernah berkelahi   |
| Peneliti | Apakah anak bapak/ibu sering membantu pekerjaan rumah?                         |
| Informan | NA jarang membantu pekerjaan rumah<br>Sukanya bermain dengan TT                |
| Peneliti | Apakah bapak/ibu pernah dibantu ?  |
| Informan | Pernah   |

Hari, tanggal : Senin, 2 Februari 2015  
Tempat : Rumah Nur Aji Saputra  
Waktu : 10.00-10.05

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | NA menghormati guru atau tidak?  |
| Informan | Ya menghormati   |
| Peneliti | Menurut Ibu apakah NA memang pendiam bu?   |
| Informan | Ya pendiam, kalau memang diajak teman-temannya ya ga pendiam tetapi kalau tidak diajak yang diam |
| Peneliti | Permainan singkong itu apa bu?   |
| Informan | Petak umpet  |
| Peneliti | NA itu jarang marah ya bu?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kesehariannya NA setelah pulang sekolah apa bu?  |
| Informan | Siangnya bermain malamnya belajar menonton TV  |
| Peneliti | Kalau misal hari libur bu?   |
| Informan | Ya bermain, belum bangun sudah diajak oleh TT  |
| Peneliti | NA itu termasuk anak yang penurut atau tidak Bu?   |
| Informan | Ya penurut   |
| Peneliti | Berarti jarang dimarahi ya bu?   |
| Informan | Ya kalau tidak anu, ya tidak dimarahi  |
| Peneliti | Biasanya kalau dimarahi itu kenapa Bu?   |
| Informan | Ya kalau misalnya diminta untuk membantu pekerjaan rumah, tidak mau                              |
| Peneliti | Tetapi kalau masalah main bu?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Tetapi hampir tiap hari dimarahi itu tidak bu?   |
| Informan | Tidak, jarang  |
| Peneliti | Berarti NA memang dari kecil itu pendiam ya bu?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kira-kira ibu tau tidak penyebab NA diam dibandingkan dengan anak yang lain?                     |
| Informan | Hehe lali,, hehe   |
| Peneliti | Atau memang dari awalnya sifatnya diam ya bu?  |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Menurut ibu kelebihan dan kekurangannya NA apa bu? |
| Informan | Kelebihannya itu tidak mudah marah,                |
| Peneliti | Terus kalau kekurangannya apa bu?                  |
| Informan | Sifatnya agak pendiam                              |
| Peneliti | Kalau sama kakaknya ramai ya bu?                   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kakaknya kelas berapa bu?                          |
| Informan | 3 SMK  |

Hari, tanggal : Rabu, 18 Februari 2015  
 Tempat : Rumah NA  
 Waktu : 11.30 – 11.35

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Salah satu contoh sikap menghormati NA kepada guru apa bu?    |
| Informan | Kalau disuruh itu menurut                                     |
| Peneliti | Sikap menghormati teman yang ditunjukkan oleh NA apa Bu?      |
| Informan | Tidak nakal dengan teman                                      |
| Peneliti | Na mau berteman dengan siswa perempuan tidak Bu?              |
| Informan | Mau   |
| Peneliti | Sikap ramah yang ditunjukkan oleh NA apa itu Bu?              |
| Informan | Membantu orang tua (Bapak yang menjawab)                      |
| Peneliti | Biasanya membantu apa Pak?                                    |
| Informan | Menyapu ini (menunjuk lantai)                                 |
| Peneliti | Misal ketika bekerja kelompok, NA bertanggung jawab tidak Bu? |
| Informan | Iya bertanggung jawab   |
| Peneliti | Misalnya seperti apa Bu?                                      |
| Informan | Mengerjakan PR  |
| Peneliti | Mengapa NA dan TT berteman dekat?                             |
| Informan | Sering bermain kemudian mungkin karena dekat tetangga         |
| Peneliti | NA itu sering bermain bersama teman-teman atau sendiri Bu?    |
| Informan | Bersama teman-teman   |
| Peneliti | Menurut Ibu NA punya banyak teman tidak Bu?                   |
| Informan | Banyak  |
| Peneliti | Siapa saja setahu ibu?  |
| Informan | Ada TT, MT, DD  |
| Peneliti | Yang membuat NA terkenal itu apa Bu?                          |
| Informan | Tidak sering kerah (bertengkar)                               |
| Peneliti | Kalau NA marah biasanya kenapa Bu?                            |
| Informan | Kalau diganggu kakaknya                                       |
| Peneliti | Misalnya diganggu apa Pak?                                    |
| Informan | Misalnya guyonan  |
| Peneliti | Jadi biasanya kalau bertengkar karena diganggu kakaknya?      |
| Informan | Iya   |

### Lampiran 10. TRANSKRIP WAWANCARA SL

Hari, tanggal : Rabu, 21 Januari 2015  
 Tempat : Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban  
 Waktu : 12.10-12.25  
 Nama : Nuzula Salsa Ainunci Eirahma  
 Alamat Rumah : Dlaban, Sentolo, KP  
 Kelas : 3  
 Jenis Kelamin : Perempuan

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah kamu menyukai berteman dengan tersebut?  |
| Informan | Kalau sama NA suka tetapi kalau sama TT kadang-kadang tidak suka.<br>Tidak suka sama TT karena TT nakal, suka ramai di dalam kelas, suka nyontek, |
| Peneliti | Apakah TT dan NA senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain?   |
| Informan | Iya, TT suka bermain dan NA juga suka bermain   |
| Peneliti | Apakah siswa x sering berinteraksi dengan siswa lain?   |
| Informan | Baik TT maupun NA kadang-kadang suka mainan dengan teman yang berbeda kelas   |
| Peneliti | Apakah siswa x termasuk siswa yang perhatian terhadap teman?  |
| Informan | Kalau TT tidak perhatian, misalnya tidak pernah mengajak bermain.<br>Kalau NA kadang-kadang perhatian   |
| Peneliti | Apakah kamu pernah satu kelompok dengan siswa x?  |
| Informan | Kalau TT pernah satu kelompok, kalau sama NA belum pernah   |
| Peneliti | Bagaimana dia ketika bekerja kelompok?  |
| Informan | Tidak suka bekerja kelompok dengan TT karena cuma ribut aja dan tidak suka membantu.<br>TT ketika bekerja kelompok hanya berbicara saja           |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?   |
| Informan | Ikut ekstrakurikuler pramuka, kadang-kadang berangkat. TT dan NA kadang-kadang suka berangkat.  |
| Peneliti | Apakah siswa x pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?  |
| Informan | Tidak pernah TT dan NA menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok   |
| Peneliti | Siapa teman yang paling dekat dengan x?   |
| Informan | Teman dekat TT adalah Annur sedangkan teman dekat NA kadang-kadang Annur  |
| Peneliti | Tetapi kalau TT sama NA berteman dekat atau tidak?  |
| Informan | Iya berteman, sering terlihat bermain bersama   |
| Peneliti | Permainan apa yang sering dimainkan oleh TT dan NA?   |
| Informan | Kadang-kadang suka bermain kejar-kejaran, polisi-polisian   |
| Peneliti | Menurutmu TT itu anaknya seperti apa?   |
| Informan | TT itu anaknya nakal, usil, jahil,  |
| Peneliti | Menurutmu NA itu anaknya seperti apa?   |
| Informan | Baik, kadang-kadang suka ramai, tapi seringnya diam di kelas  |
| Peneliti | Menurutmu x, pendiam atau sering membuat kegaduhan?   |
| Informan | TT ramai, NA diam   |
| Peneliti | Menurut Salsa, TT punya banyak teman tidak? Teman-temannya mau bermain dengan TT?   |
| Informan | Punya banyak teman<br>Mau bermain dengan TT   |
| Peneliti | Tetapi kalau sudah nakal jadi malas ya bermain dengan TT?   |
| Informan | Iya, kalau TT sudah nakal jadi malas bermain dengan TT  |
| Peneliti | Menurut Salsa, NA punya banyak teman tidak?   |
| Informan | NA punya banyak teman   |
| Peneliti | Teman-temannya mau bermain dengan NA?   |
| Informan | Mau bermain dengan NA walaupun NA diam  |
| Peneliti | Pernahkah kamu mendapatkan pujian dari siswa x?   |
| Informan | Tidak pernah mendapatkan pujian dari TT maupun NA   |
| Peneliti | Apakah siswa x mudah bergaul?   |
| Informan | Kalau TT mudah bergaul dengan teman yang baru tetapi kalau NA sulit   |
| Peneliti | Apakah siswa x mudah berputus asa?  |
| Informan | Kalau TT gampang berputus asa tetapi mau mengerjakan lagi, sedangkan NA tidak mudah putus asa   |
| Peneliti | Apa kelebihanannya TT dan NA?   |
| Informan | Kalau TT itu adzannya bagus sedangkan kalau NA itu baik   |
| Peneliti | Apakah siswa x sering meledak-ledak ketika marah?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Kalau TT lagi marah, suka nggebrak-nggebrak meja, suka teriak-teriak<br>Tidak pernah melihat NA sedang marah-marah   |
| Peneliti | Pernahkah kamu melihat siswa x bertengkar dengan teman lain?   |
| Informan | Kalau TT sering berkelahi dengan teman yang lain, kalau NA tidak pernah melihat  |
| Peneliti | Bertengkarnya dengan teman sekelas atau yang berbeda kelas?  |
| Informan | Kadang-kadang dengan teman yang berbeda kelas  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mudah marah?   |
| Informan | Kalau TT gampang marah kalau NA tidak mudah marah  |
| Peneliti | Pernahkah kamu dibantu saat kesusahan oleh siswa x?  |
| Informan | Dulu pernah satu kelompok, minta tolong TT minta bawa apa, TT mau menolong. Belum pernah ditolong NA tetapi pernah melihat NA membantu teman yang lain.                                |
| Peneliti | Coba ceritakan kelebihan dan kekurangan TT dan NA  |
| Informan | TT<br>Kelebihan : waktu adzan bagus<br>Kekurangan: kurang pintar, TT itu nakal, contohnya suka membentak-bentak<br>NA<br>Kelebihan: baik<br>Kekurangan: Sama dengan TT (kurang pintar) |
| Peneliti | Kalau berteman suka membeda-bedakan tidak?   |
| Informan | Kadang-kadang suka membeda-bedakan , TT tidak mu berteman dengan bulan   |

Hari, tanggal : Rabu, 31 Januari 2015  
 Tempat : Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban  
 Waktu : 11.00-11.05

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah TT menghormati teman atau tidak?   |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kenapa ko tidak?  |
| Informan | Suka mengejek-ejek  |
| Peneliti | Kalau NA menghormati teman atau tidak?  |
| Informan | Menghormati   |
| Peneliti | Memang kalau NA menghormati teman seperti apa?  |
| Informan | Tidak pernah mengejek, NA diam saja   |
| Peneliti | TT sama guru menghormati atau tidak?  |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kalau NA menghormati guru atau tidak?   |
| Informan | Menghormati   |
| Peneliti | Memang TT tidak menghormati gurunya seperti apa?  |
| Informan | Suka nyepelein waktu diminta maju   |
| Peneliti | Tadi diminta maju, dia minta maju pertama?  |
| Informan | Biasanya  |
| Peneliti | Kalau NA menghormatinya seperti apa?  |
| Informan | Kalau disuru apa-apa mau  |
| Peneliti | Menurut kamu, TT menghormati orang tua tidak?   |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kenapa tidak?   |
| Informan | Suka ga nurut nasihat orang tua   |
| Peneliti | Kata siapa?   |
| Informan | Katanya teman-teman   |
| Peneliti | Terus kalau NA bagaimana, menurutmu menghormati orang tua tidak?  |
| Informan | Menghormati   |
| Peneliti | TT sama NA pernah memberi nasihat tidak?  |
| Informan | Kalau TT belum, kalau NA sudah, misalnya menasihati dua anak untuk tidak bertengkar karena untuk kebaikan |
| Peneliti | NA pernah ngomong seperti itu?  |
| Informan | Pernah  |
| Peneliti | Kelebihannya TT dan NA?   |
| Informan | TT pintar azana, NA suka menolong   |
| Peneliti | Menurutmu TT mudah terpancing emosi atau tidak?   |
| Informan | Iya, misalnya ada teman yang tidak berrengakar TT justru menyemangti mereka untuk                         |

|          |  |
|----------|--|
|          | bertengkar                               |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana                       |
| Informan | Tidak                                    |
| Peneliti | TT sama NA suka ngajarin teman?          |
| Informan | Tidak                                    |
| Peneliti | Kalau sama siswa perempuan mau berteman? |
| Informan | Mau                                      |

Hari, tanggal : Jumat, 13 Februari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban  
Waktu : 10.15 – 10.20

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Menurut Salsa, TT ramah tidak?  |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kenapa tidak ramah?   |
| Informan | Tidak sopan   |
| Peneliti | Terus kalau NA ramah tidak?   |
| Informan | Ramah   |
| Peneliti | Ramahnya seperti apa?   |
| Informan | Suka menyapa  |
| Peneliti | Memang kalau TT tidak pernah menyapa?                                   |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kalau sama teman yang lain, menyapa atau tidak?                         |
| Informan | Tidak tahu  |
| Peneliti | Tetapi kalau setahu SL bagaimana?                                       |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | TT ketika bekerja kelompok bagaimana?                                   |
| Informan | Tidak pernah membantu   |
| Peneliti | Memang TT melakukan apa ketika kelompokan?                              |
| Informan | Ketika kelompokan itu menulis, TT tidak menulis-nulis jadi dibuatkan    |
| Peneliti | Terus kalau misal sedang percobaan, TT itu melakukan apa?               |
| Informan | Cuma mainan saja, ngerecokin  |
| Peneliti | Kalau NA, pernah satu kelompok?   |
| Informan | Belum   |
| Peneliti | Tetapi kalau di kelompok lain, NA kerja atau tidak membantu atau tidak? |
| Informan | Membantu  |
| Peneliti | Menurut SL, TT terkenal atau tidak?                                     |
| Informan | Terkenal  |
| Peneliti | Terkenal apanya?  |
| Informan | Nakal   |
| Peneliti | Memang nakalnya seperti apa?  |
| Informan | Suka ngajakin berantem, suka mengejek                                   |
| Peneliti | Kalau NA terkenal tidak?  |
| Informan | Terkenal  |
| Peneliti | Terkenal apa?   |
| Informan | Suka main dengan kakak-kakak kelas                                      |
| Peneliti | Siapa kakak kelas yang suka mainan sama NA?                             |
| Informan | Renal, Dimas, Candra  |
| Peneliti | Itu kelas 5?  |
| Informan | Kelas 4 juga  |
| Peneliti | Memang bermain apa kalau dengan kakak kelas?                            |
| Informan | Biasanya memancing  |
| Peneliti | Menurut SL, TT mudah terpancing emosi atau tidak?                       |
| Informan | Mudah   |
| Peneliti | Misalnya seperti apa?   |
| Informan | Misalnya ada yang adu mulut, langsung diajak “Yuh berantem aja”         |
| Peneliti | Sering atau tidak?  |
| Informan | Sering  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana, muda terpancing emosi tidak?                        |
| Informan | Tidak   |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Pernah melihat NA marah tidak?                      |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Pernah melihat NA bertengkar tidak?                 |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Pernah melihat NA berkelahi tidak?                  |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kalau TT suka mengajari teman yang kesulitan tidak? |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kenapa?   |
| Informan | Diam  |
| Peneliti | Palah TT yang diajarin                              |
| Informan | Iya   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana, mengajari teman tidak?          |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | NA yang mengajari?                                  |
| Informan | NA yang diajari                                     |
| Peneliti | Menurutmu, TT itu penolong tidak?                   |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kamu tidak pernah dibantu?                          |
| Informan | Tidak pernah  |
| Peneliti | Tetapi kalau melihat TT membantu teman yang lain?   |
| Informan | Pernah  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana?                                 |
| Informan | Pernah  |
| Peneliti | Bagaimana?  |
| Informan | Menolong orang yang sedang berantem                 |
| Peneliti | Memang melakukan apa?                               |
| Informan | Melerai   |
| Peneliti | Kalau TT memang melakukan apa?                      |
| Informan | Pernah menolong Bu guru membawakan buku             |

### Lampiran 11. TRANSKRIP WAWANCARA WD

Hari, tanggal : Rabu, 21 Januari 2015  
 Tempat : Ruang Kelas III  
 Waktu : 12.25-12-45  
 Nama : Wida Febriani  
 Alamat Rumah : Dlaban, Sentolo, KP  
 Kelas : 3  
 Jenis Kelamin : Perempuan

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah kamu menyukai berteman dengan siswa tersebut?                                    |
| Informan | Suka  |
| Peneliti | Menyukai dua-duanya atau salah satunya?   |
| Informan | Salah satunya   |
| Peneliti | Siapa?  |
| Informan | NA  |
| Peneliti | Mengapa hanya suka NA? TT kenapa?   |
| Informan | Kalau NA orangnya baik, Kalau TT orangnya nakal   |
| Peneliti | Memang baiknya NA seperti apa?  |
| Informan | NA itu mengajak berbicara dan bermain   |
| Peneliti | Memang TT tidak baiknya seperti apa?  |
| Informan | TT itu suka iseng dengan teman  |
| Peneliti | Menurut ade, NA suka bermain tidak?   |
| Informan | NA suka bermain dengan teman yang lain  |
| Peneliti | NA bermainnya dengan beberapa teman saja atau semuanya?                                 |
| Informan | Semuanya  |
| Peneliti | Kalau TT bagaimana, suka bermain tidak?   |
| Informan | Suka bermain dengan teman-teman   |
| Peneliti | Apakah TT sering berinteraksi dengan siswa lain?  |
| Informan | Iya, TT berinteraksi dengan siswa lain  |
| Peneliti | TT mau tidak bermain dengan siswa yang berbeda kelas?                                   |
| Informan | Mau   |
| Peneliti | Kalau dengan siswa perempuan?   |
| Informan | Mau   |
| Peneliti | Ada tidak teman yang tidak disukai TT?  |
| Informan | Ada   |
| Peneliti | Siapa?  |
| Informan | Bulan   |
| Peneliti | Mengapa?  |
| Informan | Katanya Bulan orangnya jorok  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana, mau bermain dengan yang berbeda kelas tidak?                        |
| Informan | Mau   |
| Peneliti | Tetapi jarang terlihat bermainnya?  |
| Informan | Iya jarang  |
| Peneliti | Kalau sama temen cewe, NA bagaimana?  |
| Informan | Suka berbicara dengan teman perempuan   |
| Peneliti | Apakah TT termasuk siswa yang perhatian terhadap teman?                                 |
| Informan | Perhatian   |
| Peneliti | Memang bentuk perhatiannya seperti apa?   |
| Informan | Misalnya kalau kerja kelompok bersama, TT suka mengajak                                 |
| Peneliti | Kalau NA perhatian atau tidak?  |
| Informan | Perhatian   |
| Peneliti | Perhatiannya seperti apa?   |
| Informan | Suka mengobrol suka bermain   |
| Peneliti | Suka bermain apa?   |
| Informan | Tembak-tembakkan  |
| Peneliti | Apakah kamu pernah satu kelompok dengan siswa x? Bagaimana dia ketika bekerja kelompok? |
| Informan | Baik TT maupun NA belum pernah satu kelompok  |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?                               |
| Informan | Ikut ekstrakurikuler pramuka  |



|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah keduanya rNAn berangkat ?  |
| Informan | Kalau TT rNAn berangkat kalau NA jarang berangkat   |
| Peneliti | Apakah siswa x pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?  |
| Informan | Belum pernah  |
| Peneliti | Siapakah teman yang paling dekat dengan TT?   |
| Informan | Annur   |
| Peneliti | Siapakah teman yang paling dekat dengan NA?   |
| Informan | Vino  |
| Peneliti | Kalau TT sama NA dekat tidak?   |
| Informan | Dekat   |
| Peneliti | Kalau NA sama TT sukanya bermain apa?   |
| Informan | Lari-larian   |
| Peneliti | Siapa yang suka lari-larian?  |
| Informan | TT  |
| Peneliti | Kalau NA suka bermain apa?  |
| Informan | Tembak-tembak   |
| Peneliti | Kalau sewaktu istirahat suka bermain apa NA?  |
| Informan | Bola (Jawaban kurang percaya diri)  |
| Peneliti | TT suka bermain apa ?   |
| Informan | Kejar-kejaran   |
| Peneliti | Menurutmu yang suka berbuat gaduh itu siapa?  |
| Informan | TT  |
| Peneliti | Kalau yang diam siapa?  |
| Informan | NA  |
| Peneliti | Yang memiliki banyak teman siapa?   |
| Informan | NA  |
| Peneliti | Kenapa NA memiliki banyak teman?  |
| Informan | Karena kalau NA tidak nakal   |
| Peneliti | Kalau TT itu nakal ya, jadi temannya sedikit?   |
| Informan | Iya   |
| Peneliti | Pernahkah kamu mendapatkan pujian dari siswa x?   |
| Informan | Belum pernah  |
| Peneliti | NA itu terkenal tidak?  |
| Informan | terkenal  |
| Peneliti | TT terkenal tidak?  |
| Informan | terkenal  |
| Peneliti | Terkenal apanya?  |
| Informan | Nakalnya  |
| Peneliti | Memangnya TT senakal apa?   |
| Informan | Tonjok-tonjokan   |
| Peneliti | Apakah siswa x mudah bergaul?   |
| Informan | Kalau yang mudah bergaul itu TT, karena TT itu orangnya langsung mengajak bermain. Tetapi kalau NA belum berani |
| Peneliti | Apakah TT mudah berputus asa?   |
| Informan | Kalau TT mudah putus asa  |
| Peneliti | Apakah NA mudah berputus asa?   |
| Informan | NA tidak mudah putus asa  |
| Peneliti | Kelebihannya NA apa?  |
| Informan | Suka mendekati teman  |
| Peneliti | Kalau kelebihannya TT?  |
| Informan | Juga suka mendekati teman   |
| Peneliti | Tetapi yang lebih sering mendekati siapa?   |
| Informan | TT  |
| Peneliti | Bagaimana TT kalau sedang marah?  |
| Informan | Berteriak-teriak, ngomel-ngomel   |
| Peneliti | Bagaimana NA kalau sedang marah?  |
| Informan | Belum pernah melihat NA marah   |
| Peneliti | Pernahkah kamu melihat TT bertengkar dengan teman lain?   |
| Informan | Pernah  |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Pernah? Sering? Atau jarang?   |
| Informan | Sering   |
| Peneliti | Seringnya sama siapa bertengkarnya?  |
| Informan | Sama cewe  |
| Peneliti | Kenapa sama cewe?  |
| Informan | Soalnya biasanya cewenya suka mengejek. Terus kalau sama cowo biasanya karena diajak berantem        |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana?  |
| Informan | Belum pernah bertengkar  |
| Peneliti | Berarti kalau TT itu sering berkelahi kalau NA jarang?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Pernahkah kamu dibantu saat kesusahan oleh siswa x?  |
| Informan | Belum pernah dibantu oleh TT dan NA  |
| Peneliti | Tetapi pernah tidak melihat TT membantu orang lain?  |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | Kalau NA?  |
| Informan | Belum  |
| Peneliti | Apakah TT suka mengajari teman   |
| Informan | Belum, Justru TT yang diajarin   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana? Atau juga diajarin teman?  |
| Informan | Iya, NA diajarin teman   |
| Peneliti | Kelebihan dan kekurangannya TT dan NA  |
| Informan | Kalau kekurangannya TT itu menulisnya belum rapi, kalau NA membacanya belum lancar                   |
| Peneliti | Kalau yang berkaitan dengan sikap?   |
| Informan | Kalau kekurangannya TT itu sikapnya tidak baik   |
| Peneliti | Tidak baiknya seperi apa?  |
| Informan | Berantem, tidak sopan dengan guru  |
| Peneliti | Kalau kekurangannya NA itu apa?  |
| Informan | NA terlalu diam  |
| Peneliti | Kelebihannya TT apa?   |
| Informan | Suka adzan   |
| Peneliti | Kelebihannya NA  |
| Informan | Suka mengajak teman bermain, menolong orang  |
| Peneliti | Menurutmu yang mudah diajak untuk bekerja sama siapa?  |
| Informan | Dua-duanya   |
| Peneliti | Misalnya dalam satu kelompok ada tugas, yang sering saling membantu siapa?                           |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Misalnya, ada tugas, ini suru mengerjakan itu juga. Kira-kira yang bisa dikasi tanggung jawab siapa? |
| Informan | NA   |
| Peneliti | Yang mudah emosi itu siapa?  |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Kalau dimint untuk memilih, pilih TT atau NA?  |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Kenapa tidak memilih TT?   |
| Informan | Kalau TT orangnya gimana gitu  |
| Peneliti | Gimana gitu gimana?  |
| Informan | Sering nakalin orang   |

Hari, tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015

Tempat : Ruang Kelas III

Waktu : 11.10-11.15

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Menurut Wida, TT menghormati teman tidak? |
| Informan | Menghormati                               |
| Peneliti | Menghormatinya banyak atau sedikit?       |
| Informan | Sedikit                                   |
| Peneliti | Kalau NA menghormati teman atau tidak?    |
| Informan | Menghormati                               |
| Peneliti | Banyak atau sedikit?                      |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Banyak  |
| Peneliti | Terus kalau sama guru, mereka berdua bagaimana, menghormati atau tidak?           |
| Informan | Kalau TT engga, kalau NA iya  |
| Peneliti | Kira-kira kalau di rumah TT sama NA menghormati orang tua tidak?                  |
| Informan | Kalau TT tidak kalau NA iya   |
| Peneliti | Kalau TT pernah memberi nasihat ke teman yang lain tidak?                         |
| Informan | Engga   |
| Peneliti | Kalau NA?   |
| Informan | Pernah  |
|          | Kalau misal diminta guru, NA meminta Wida untuk “Kamu maju aja, kamu maju aja...” |
| Peneliti | Menurut kamu TT pintr tidak?  |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Kalau NA?   |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | Menurut kamu TT mudah terpancing emosi tidak?                                     |
| Informan | Mudah   |
| Peneliti | Misalnya kenapa?  |
| Informan | Kalau ada yang berantem   |
| Peneliti | Kalau ada yang mengejek dia terus berantem?                                       |
| Informan | Iya   |
| Peneliti | Kalau si NA mudah terpancing emosinya tidak?                                      |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | TT sama NA suka mengajari teman yang kesulitan tidak?                             |
| Informan | Tidak   |
| Peneliti | TT sama NA mau tidak berteman dengan siswa perempuan?                             |
| Informan | Mau   |

Hari, tanggal : Jumat, 13 Februari 2015

Tempat : Ruang Kelas III

Waktu : 10.30-10.35

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Menurut de WD, TT ramah tidak?                             |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Kenapa ko tidak ramah?                                     |
| Informan | Suka marah-marahin orang                                   |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana, ramah tidak?                           |
| Informan | Ramah  |
| Peneliti | Ramahnya seperti apa?                                      |
| Informan | Suka menolong orang  |
| Peneliti | NA itu suka menyapa tidak?                                 |
| Informan | Suka   |
| Peneliti | Kalau TT bagaimana, suka menyapa tidak?                    |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Memang TT melakukan apa sampai tidak pernah menyapa?       |
| Informan | Memancing  |
| Peneliti | Memancing?   |
| Informan | Bukan itu mainnya, TT suka memancing                       |
| Peneliti | Menurut kamu, TT tanggung jawab sama kelompoknya tidak?    |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Mengapa tidak bertanggung jawab dengan kelompoknya?        |
| Informan | Tidak pernah membantu                                      |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana, tanggung jawab tidak sama kelompoknya? |
| Informan | Tanggung jawab   |
| Peneliti | Tanggung jawabnya seperti apa? Mau membantu ?              |
| Informan | Heem   |
| Peneliti | Terus menurut WD, TT terkenal tidak?                       |
| Informan | Terkenal   |
| Peneliti | Terkenal apa?  |
| Informan | Nakal  |
| Peneliti | Nakalnya seperti apa?                                      |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Tonjok-tonjokkan   |
| Peneliti | Kalau NA terkenal tidak?   |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Menurut WD, TT mudah emosi tidak?  |
| Informan | Mudah  |
| Peneliti | Kenapa biasanya mudah emosi?   |
| Informan | Kalau ada temannya yang marah, TT langsung mengajak berantem               |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana, mudah terpancing tidak?                                |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | TT itu suka mengajari teman yang kesulitan tidak?                          |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Kenapa?  |
| Informan | Diam   |
| Peneliti | Soalnya TT yang biasanya diajarin  |
| Informan | heem   |
| Peneliti | Terus kalau NA bagaimana? Tidak mengajari juga?                            |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Kamu pernah tidak dibantu oleh TT dan NA?                                  |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Tetapi kalau melihat teman yang lain dibantu oleh TT dan NA, pernah tidak? |
| Informan | Tidak  |

### Lampiran 12. TRANKRIP WAWANCARA FR

Hari, tanggal : Kamis, 22 Januari 2015  
 Tempat : Ruang Kelas III  
 Waktu : 11.30-11.45  
 Nama : Farel Prasetya Nugraha  
 Alamat Rumah : Dlaban  
 Kelas : 3  
 Jenis Kelamin : Laki-laki

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah kamu menyukai berteman dengan TT?   |
| Informan | Suka   |
| Peneliti | Apakah kamu menyukai berteman dengan NA?   |
| Informan | Suka   |
| Peneliti | Kalau diminta memilih, pilih TT atau NA?   |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Mengapa ?  |
| Informan | Karena TT pintar adzan   |
| Peneliti | Yang sering diajak main sama Farel itu siapa?  |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Menurut Farel, yang sering bermain bersama teman-teman itu siapa?                              |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Menurut Farrel, kalau misal ada teman baru yang suka mengajak berbicara terlebih dahulu siapa? |
| Informan | TT   |
| Peneliti | TT kalau bermain membedakan tidak?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | NA kalau bermain membedakan tidak?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Memang kalau TT mainannya suka sama siapa?   |
| Informan | Sama laki-laki   |
| Peneliti | Kalau NA?  |
| Informan | Sukanya laki-laki  |
| Peneliti | Apakah TT termasuk siswa yang perhatian terhadap teman?  |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Kalau NA perhatian atau tidak?   |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Jadi TT dan NA tidak perhatian kepada teman?   |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Menurutmu, si NA itu ramah atau tidak?   |
| Informan | Lumayan  |
| Peneliti | TT?  |
| Informan | Lumayan  |
| Peneliti | Lebih ramah siapa? TT atau NA?   |
| Informan | NA   |
| Peneliti | Apakah kamu pernah satu kelompok dengan siswa TT ataupun NA?                                   |
| Informan | Pernah sama TT   |
| Peneliti | Bagaimana dia ketika bekerja kelompok? Suka Membantu atau tidak?                               |
| Informan | Membantu   |
| Peneliti | Membantunya sedikit atau banyak?   |
| Informan | Sedikit  |
| Peneliti | Kebanyakan mainan ya ?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kalau misal kelompokan, yang mudah diajak bekerja sama itu siapa?                              |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?                                      |
| Informan | Mengikuti ekstrakurikuler wNAb yaitu pramuka   |
| Peneliti | Apakah TT rNAn berangkat?  |
| Informan | Lumayan  |
| Peneliti | Apakah NA rajin berangkat?   |
| Informan | Lumayan  |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Lebih rajin siapa TT atau NA?  |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Farel temenan sama TT dan NA sejak kapan?                                    |
| Informan | Dengan TT sejak kelas 1, dengan NA sejak kelas 2                             |
| Peneliti | Apakah TT pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?                    |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Apakah NA pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?                    |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Siapakah teman yang paling dekat dengan TT?                                  |
| Informan | Annur  |
| Peneliti | Siapakah teman yang paling dekat dengan NA?                                  |
| Informan | Annur  |
| Peneliti | Kalau TT sama NA dekat tidak?  |
| Informan | Lumayan  |
| Peneliti | Lebih dekat mana, TT dengan NA atau TT dengan Annur?                         |
| Informan | TT sama Annur  |
| Peneliti | TT suka bermain apa kalau di kelas?  |
| Informan | Sering jalan-jalan   |
| Peneliti | Kalau NA suka bermain apa di kelas?  |
| Informan | Jalan-jalan  |
| Peneliti | Kalau waktu istirahat suka bermain apa?                                      |
| Informan | Kereta-keretaan  |
| Peneliti | TT itu suka bermain, permainan yang untuk sendiri atau yang ramai ?          |
| Informan | Ramai-ramai  |
| Peneliti | Kalau NA suka bermain, permainan yang untuk sendiri atau yang ramai ?        |
| Informan | Sendiri  |
| Peneliti | Menurutmu yang suka berbuat gaduh itu siapa?                                 |
| Informan | TT   |
| Peneliti | TT melakukan apa si, sampai berisik?   |
| Informan | Berbicara sama teman, jalan-jalan di kelas,                                  |
| Peneliti | Kalau yang diam siapa?   |
| Informan | NA   |
| Peneliti | NA itu anaknya dari dulu pendiam?  |
| Informan | Lumayan  |
| Peneliti | Kalau ada temannya yang berbuat gaduh, TT mengingatkan tidak?                |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Kalau NA?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Farel bermain tidak dengan TT dan NA di luar sekolah?                        |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Yang memiliki banyak teman siapa?  |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Kenapa?  |
| Informan | Karena TT suka bergaul dengan teman  |
| Peneliti | Kalau NA lebih suka diam ya?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Pernahkah kamu mendapatkan pujian dari siswa TT ataupun NA?                  |
| Informan | Tidak pernah   |
| Peneliti | Kalau misal, Farel habis menolong TT, TT mengucapkan terimakasih atau tidak? |
| Informan | Sering iya, sering engga   |
| Peneliti | Kalau misal, Farel habis menolong NA, NA mengucapkan terimakasih atau tidak? |
| Informan | Kadang-kadang  |
| Peneliti | Berarti yang mudah bergaul itu TT ya?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kalau NA susah bergaul ya?   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Yang terkenal itu siapa?   |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Terkenal apanya?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Pintar adzan   |
| Peneliti | Kalau NA terkenal tidak?   |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Biasanya ibu dengar, siswa perempuan mengejek TT, kalau TT itu nakal, Itu benar? |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Nakalnya TT seperti apa?   |
| Informan | Suka jalan-jalan di kelas, suka gangguin teman,                                  |
| Peneliti | Apakah TT mudah berputus asa?  |
| Informan | Lumayan  |
| Peneliti | Tetapi mau berusaha lagi tidak   |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Lebih mudah putus asa siapa, TT atau NA?   |
| Informan | NA   |
| Peneliti | Kelebihannya NA apa?   |
| Informan | Tidak ada  |
| Peneliti | Kalau kelebihanannya TT?   |
| Informan | Suka adzan   |
| Peneliti | Bagaimana TT kalau sedang marah?   |
| Informan | Teriak-teriak, suka membanting barang, nggebrak-nggebrak meja,                   |
| Peneliti | Farrel pernah marah dengan TT?   |
| Informan | Tidak pernah   |
| Peneliti | Siapa yang sering marah dengan TT?   |
| Informan | Tidak tahu   |
| Peneliti | Seringnya alasan TT marah kenapa?  |
| Informan | Karena diejek  |
| Peneliti | Bagaimana NA kalau sedang marah?   |
| Informan | Belum pernah melihat NA marah-marah.   |
| Peneliti | Pernakah kamu melihat TT bertengkar dengan teman lain?                           |
| Informan | Pernah   |
| Peneliti | Sampai pukul-pukulan tidak?  |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Sampai membuat nangis tidak?   |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Kalau NA bagaimana? Sering bertengkar tidak?                                     |
| Informan | Tidak  |
| Peneliti | Berarti kalau TT itu sering berkelahi kalau NA jarang?                           |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Pernakah kamu dibantu saat kesusahan oleh TT?                                    |
| Informan | Tidak pernah   |
| Peneliti | Pernakah kamu dibantu saat kesusahan oleh NA?                                    |
| Informan | Tidak pernah   |
| Peneliti | Tetapi pernah tidak melihat TT dan NA membantu orang lain?                       |
| Informan | Tidak pernah   |
| Peneliti | Menurut Farrel TT anaknya seperti apa?   |
| Informan | Mudah bergaul, suka berbicara, kalau marah meledak-ledak, suka bertengkar        |
| Peneliti | Kalau NA anaknya seperti apa?  |
| Informan | Tidak suka bertengkar, tidak suka marah-marah, pendiam                           |
| Peneliti | NA suka bergaul tidak?   |
| Informan | Lumayan  |
| Peneliti | Tetapi tidak sepintar TT bergaul dengan teman lain?                              |
| Informan | Iya  |
| Peneliti | Kalau diminta memilih, lebih memilih berteman dengan TT atau NA?                 |
| Informan | TT   |
| Peneliti | Mengapa?   |
| Informan | Karena TT suka bergaul   |
| Peneliti | Kalau NA tidak suka bergaul ya? NA lebih diam ya?                                |
| Informan | Iya  |

### Lampiran 13. HASIL OBSERVASI 1

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Hari, tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban

Waktu : 07.30 – 11.45

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator                                    | Diskripsi   |
|----------------------------------|--|--|---|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pibadi orang lain                         | Menghormati orangtua                             | TT dan NA tidak membawa peralatan sekolah yang sudah disediakan   |
|                                  |  | Menghormati guru                                 | TT dan NA saat pelajaran tari, namun ini berlaku untuk semua anak laki-laki tidak menghormati guru tari, karena selama pembelajaran TT, NA dan siswa laki-laki bermain sendiri sampai akhirnya guru tari tersebut marah.<br>TT berani mengajukan pertanyaan kepada guru dengan mengacungkan tangan atau mendekati guru sedangkan NA tidak |
|                                  |  | Menghormati teman                                | Saat mulai pembelajaran TT dan NA masih tenang dan tidak mengganggu teman, namun ketika pembelajaran sudah berlangsung cukup lama khususnya sudah mendekati siang, TT bersikap lebih aktif.   |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas | TT lebih banyak berinteraksi dengan teman sekelas<br>TT lebih sering berinteraksi namun ada beberapa teman yang sering diajak berbicara<br>NA jarang berinteraksi<br>NA cenderung lebih banyak diam namun sesekali berbicara dengan teman yang ada di dekatnya. NA juga terlihat berbicara dengan anak perempuan                          |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan berbeda kelas         | TT dan NA berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas  |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin | TT berninteraksi dengan siswa perempuan.<br>NA juga terlihat berbicara dengan anak perempuan  |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | Perhatian kepada teman                           | TT menawarkan diri kepada teman untuk menanyakan suatu secara langsung kepada guru<br>NA seperti biasa cenderung diam   |
|                                  |  | Ramah dan Bersahabat                             | TT tersenyum melihat peneliti, sedangkan NA beberapa kali terlihat bertatap muka namun tidak senyum   |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Kerjasama dalam kelompok                         | TT lebih sering terlihat bergerombol dengan teman yang bermain<br>TT dan NA tidak mengikuti ekstrakurikuler seni musik.<br><br>TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya   |
|                                  | b) Bertanggung   | Bertanggung jawab dalam                          | TT bersedia menjadi muadzin ketika semua teman kelasnya ribut tidak ada yang  |



|                     |   |   |  |
|---------------------|---|---|--|
|                     | jawab dalam kelompok                          | kelompok  | mau adzan<br>TT dan NA tidak menjadi ketua kelas<br>TT memberikan sebuah informasi kepada temannya, tanpa berpikir panjang temannya melakukan apa yang ada di informasi tersebut<br>NA kurang berpengaruh  |
|                     | c) Mampu berkompromi                          | Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab        | TT jarang terlihat bersama dengan siswa yang sama<br>Namun TT dan NA sering terlihat bersama.  |
|                     |   | Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | Pada awal pembelajaran TT bermain dengan permainan sendiri yaitu bermain pensil dan helaian rambut. Setelah siang, TT melakukan permainan pedang-pedangan dengan pulpen bersama temannya<br>NA cenderung melakukan permainan sendiri, memainkan pensil |
|                     |   | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | TT justru membuat gaduh  |
|                     |   | Memiliki banyak teman                                   | NA lebih sering menyendiri sesekali berinteraksi<br>TT lebih aktif dan bermain bersama teman-temannya  |
|                     |   | Terkenal di kalangan teman-temannya                     | TT terkenal karena pintar adzan dan selalu TT yang menjadi muadzin sedangkan NA biasa saja<br>TT banyak ditulis di daftar teman berserta kelebihan dan kekurangan dibandingkan temannya  |
|                     | d) Mengatasi konflik                          | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | TT terlihat bertengkar meledak-ledak dengan saah satu siswa sedangkan NA tidak   |
|                     |   | Tidak mudah terpancing emosi                            | TT mudah terpancing emosi hanya karena tidak terima dengan pernyataan salah satu temannya mengenai dirinya sedangkan NA biasa saja.  |
|                     |   | Menghindari berkelahian                                 | TT hampir berkelahi karena dituliskan kekurangan atas sikapnya<br>NA menghindari berkelahian.  |
| Membantu orang lain | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama | Mengajari teman yang kesulitan                          | TT dan NA tidak mengajari teman yang kesulitan, karena justru TT dan NA yang diingatkan untuk mengerjakan tugas.<br>Ketika istirahat TT dan NA masih mengerjakan tugas   |
|                     |   | Membantu teman  | TT dan NA dibantu oleh teman karena tidak membawa alat tulis   |

#### Lampiran 14. HASIL OBSERVASI 2

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Hari, tanggal : Kamis, 15 Januari 2015

Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban

Waktu : 07.40 – 09.35 dan 10.10-11.30

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator                                    | Diskripsi  |
|----------------------------------|--|--|--|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pribadi orang lain                        | Menghormati guru                                 | TT saat guru sedang menerangkan bermain sendiri, berbicara dengan teman lain dan berjalan-jalan di kelas sedangkan NA hanya sesekali berbicara dengan teman sebangku.  |
|                                  |  | Menghormati teman                                | TT ketika sudah mulai bosan dengan pembelajaran, akan mulai mengajak berbicara dengan teman lain yang sedang mengerjakan tugas, berjalan-jalan di kelas sehingga mengganggu<br>NA cenderung dengan sikap diam        |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas | TT lebih banyak berinteraksi, ketika istirahat TT bermain petak umpet<br>NA hanya diam, namun tadi terlihat NA mengajak TT ke kantin.  |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan berbeda kelas         | Ketika istirahat TT lebih banyak berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas untuk hanya sekedar menyapa dibandingkan NA  |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin | TT banyak berbicara dengan siswa perempuan dibandingkan NA   |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | Perhatian kepada teman                           | NA mengeluh sakit, TT dengan peduli bersedia untuk mengoleskan minyak kayu putih namun NA tidak begitu menanggapi.<br>NA jarang memberikan perhatian, ketika dia diberi perhatian sewaktu sakit, NA hanya diam saja. |
|                                  |  | Ramah dan bersahabat                             | TT banyak bertanya kepada teman-temannya apakah sudah selesai atau belum, menanyakan mendapatkan nilai berapa sedangkan NA diam saja   |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Bekerjasama dalam kelompok                       | Ketika istirahat TT lebih sering terlihat berkelompok dengan teman yang lain sedangkan NA jarang   |
|                                  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | Bertanggung jawab dalam kelompok                 | TT dan NA tidak menjadi ketua kelas  |
|                                  | c) Mampu berkompromi                                     | Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab | TT jarang terlihat bermain dengan siswa yang sama, justru NA terlihat lebih akrab dengan TT.   |

|                     |   |   |  |
|---------------------|---|---|--|
|                     |   |   | TT ketika istirahat bermain petak umpet sedangkan NA hanya diam  |
|                     |   | Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | TT bermain petak umpet bersama siswa lain sedangkan NA hanya melihat   |
|                     |   | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | TT yang membuat gaduh sedangkan NA diam  |
|                     |   | Memiliki banyak teman                                   | TT terkadang sering tidak ditanggapi oleh teman-temannya karena dianggap nakal sedangkan NA justru banyak diajak bermain namun NA jarang menanggapi.                                 |
|                     | d) Mengatasi konflik                          | Terkenal di kalangan teman-temannya                     | TT terkenal nakal di kalangan teman-temannya sedangkan NA terkenal cenderung diam  |
|                     |   | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | TT hampir meledak-ledak ketika bertengkar. TT hanya berkata keras kepada teman yang bertengkar dengannya sedangkan NA tidak  |
|                     |   | Tidak mudah terpancing emosi                            | TT mudah marah karena diejek sedangkan NA tidak  |
|                     |   | Menghindari perkelahian                                 | TT tidak segan-segan untuk megajak temannya berkelahi sedangkan NA tidak   |
| Membantu orang lain | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama | Mengajari teman yang kesulitan                          | TT dan NA tidak mengajari teman yang kesulitan. Saat mengerjakan tugas guru, TT dan NA yang dibantu oleh siswa lain.<br>TT pulang terlambat karena tugas yang diberika belum selesai |
|                     |   | Membantu teman  | TT dan NA tidak membantu teman di kelas  |

### Lampiran 15. HASIL OBSERVASI 3

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Hari, tanggal : Jumat, 23 Januari 2015

Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban

Waktu : 07.30 – 10.00

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator   | Diskripsi  |
|----------------------------------|--|---|--|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pribadi orang lain                        | Menghormati guru  | - TT dan NA tenang mengerjakan tugas agama yang diberikan oleh guru hanya sesekali berbicara dengan teman yang ada di sekitarnya   |
|                                  |  | Menghormati teman   | - TT terlihat menghormati teman-temannya yang tidak bersedia untuk memainkannya bernyanyi<br>- NA cenderung diam   |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas            | - Sesekali TT menghadap kebelakang dan sesekali NA berbicara dengan Vito.  |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas         | - Istirahat, TT terlihat bercengkerama di dekat kolam bersama siswa kelas 2<br>- TT menasihati siswa kelas 1 yang melakukan permainan berbahaya  |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin | - TT sering berinteraksi dengan siswa perempuan dibandingkan NA  |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | Perhatian kepada teman                                      | - TT belum selesai mengerjakan tugas mendekati NA menanyakan sudah selesai atau belum<br>- TT menanyakan nilai teman-temannya yang sudah memeriksakan kepada guru<br>- TT mengingatkan temannya agar tidak bersandar di papan tulis karena kotor |
|                                  |  | Ramah dan Bersahabat  | - TT mudah tersenyum sedangkan NA tidak  |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Kerjasama dalam kelompok                                    | - Tidak ada teman TT yang bersedia bergabung dengan TT sedangkan NA mendekati teman yang lain<br>- TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya.   |
|                                  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | Bertanggung jawab dalam kelompok                            | - TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun jarang berangkat   |
|                                  | c) Mampu berkompromi                                     | Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab            | - Pelajaran seni musik, diminta untuk berpasang-pasangan, NA langsung mendekat ke Vito, sementara TT terlihat bingung tidak memiliki pasangan Annur berpasangan dengan Adit  |
|                                  |  | Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain     | - Ketika pelajaran masih berlangsung TT dan NA tertarik untuk bermain stik milik Riko.<br>- TT dengan teman-teman lain bermain stik, sementara NA hanya melihat. NA  |

|                     |   |                                       |  |
|---------------------|---|---------------------------------------|--|
|                     |   |                                       | baru mau bermain stik setelah dengan TT  |
|                     |   | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh | - Ketika pelajaran seni musik, menyanyikan lagu “Lir-Iilir” TT berteriak-teriak.<br>- TT terus tertawa ketika bernyanyi<br>- Ketika pelajaran masih berlangsung TT dan NA tertarik untuk bermain stik milik Riko (diingatkan oleh guru)  |
|                     |   | Memiliki banyak teman                 | - Pelajaran seni musik, diminta untuk berpasang-pasangan, NA langsung mendekat ke Vino, sementara TT terlihat bingung tidak memiliki pasangan<br>- TT akhirnya sendiri maju menyanyikan lagu, ketika maju terlihat Memo dan Annur bersembunyi agar tidak diminta untuk menemani TT. Akhirnya TT ditemani oleh MM |
|                     |   | Terkenal di kalangan teman-temannya   | - TT terkenal nakal sehingga banyak teman yang menjauhi sedangkan NA tidak terlalu terkenal  |
|                     | d) Mengatasi konflik                          | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar | - TT berkat “Tak jedotke kowe! Tak Bandem Kowe!”, lalu TT mengebrak meja   |
|                     |   | Tidak mudah terpancing emosi          | - TT memukul kepala siswa perempuan bernama DT<br>- Ketika TT bercanda dengan teman-temannya, gerakan yang dilakukan seolah-olah gerakan akan memukul  |
|                     |   | Menghindari perkelahian               | - TT terlihat bertengkar dengan siswi bernama BLN  |
| Membantu orang lain | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama | Mengajari teman yang kesulitan        | - TT dianggap mencontek oleh Agung   |
|                     |   | Membantu Teman                        | - TT dan NA tidak terlihat membantu teman.   |

#### Lampiran 16. HASIL OBSERVASI 4

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Hari, tanggal : Jumat, 30 Januari 2015

Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban

Waktu : 07.30 – 10.10

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator   | Diskripsi  |
|----------------------------------|--|---|--|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pribadi orang lain                        | Menghormati guru  | TT sesekali tidak mempedulikan GPK yang sedang membimbingnya mengerjakan tugas agama, namun setelah beberapa lama di bimbing TT mau dibimbing.<br>NA hanya diam ketika dibimbing oleh GPK.   |
|                                  |  | Menghormati teman   | Sejak awal peneliti masuk, TT sudah terlibat pertengkaran dengan salah satu siswa. Dan beberapa kali juga terlihat TT erlibat cecok mulut, sedangkan NA cenderung diam.  |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas            | TT aktif bersosialisasi dengan teman saat pembelajaran walaupun mengganggu. Saat istirahat ketika sedang berbincang-bincang di pinggir kolam. NA hanya bersosialisasi dengan teman yang dekat saja misalnya di samping, depan dan belakang bangkunya |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas         | NA terlihat berinteraksi dengan Candra siswa kelas 5 namun Candra yang memulai. TT berinteraksi dengan Kevin siswa kelas 2, namun hanya sekedar menyapa saat pulang sekolah.   |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin | TT dan NA biasa berinteraksi dengan siswa perempuan.   |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | Peduli kepada teman baik yang sedang kesusahan atau tidak   | TT perhatian kepada NA, menanyakan sudah selesai atau belum<br>Sedangkan NA diam saja, tidak menanyakan apa-apa  |
|                                  |  | Ramah dan Bersahabat  | TT meminjam kamera milik peneliti lalu mau diajari bagaimana cara menggunakannya, dan mengembalikan setelah itu. TT memfoto teman-temannya yang sedang bermain.  |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Kerjasama dalam kelompok                                    | TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya.<br>TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka   |
|                                  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | Bertanggung jawab dalam kelompok                            | TT dan NA tidak menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok<br>NA memimpin berdoa namun karena memang sudah dijadwalkan bergiliran  |
|                                  | c) Mampu berkompromi                                     | Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab            | NA lebih sering berbicara dengan TT<br>TT jarang terlihat dekat satu orang dengan salah seorang siswa, TT selalu terlihat bersama-   |

|                     |   |   |   |
|---------------------|---|---|---|
|                     |   |   | sama  |
|                     |   | Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | TT membuat leucon dan teman-temannya tertawa, TT bermain lompat-lompatan, merayap. Itu semua dilakukan bersama teman-teman sementara itu NA hanya melihat dan terlihat menikmati            |
|                     |   | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | TT yang diingatkan untuk tidak berbuat gaduh, NA hanya diam   |
|                     |   | Memiliki banyak teman                                   | TT dan NA bercengkerama di pinggir kolam. Ada sekitar 10 orang disitu.  |
|                     |   | Terkenal di kalangan teman-temannya                     | TT terkenal nakal, terlebih lagi di kalangan siswa perempuan sehingga siswa perempuan kurang peduli terhadap TT dan menganggap remeh TT. NA tidak terlalu terkenal karena kurang menonjol.  |
|                     | d) Mengatasi konflik                          | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | TT meledak-ledak sampai menyebut "Mbahmu! Mbahmu!<br>Na hanya diam  |
|                     |   | Tidak mudah terpancing emosi                            | TT mudah terpancing emosi sedangkan NA diam   |
|                     |   | Menghindari perkelahian                                 | TT tidak menghindari perkelahian, ketika TT merasa tersinggung. TT akan langsung mengajak bertengkar. Pagi hari TT bertengkar dengan WD dan YY. Siang hari TT bertengkar dengan SL. NA diam |
| Membantu orang lain | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama | Mengajari teman yang kesulitan                          | TT dan NA justru yang sering terlihat diajari, TT dan NA yang diajari oleh GPK  |
|                     |   | Membantu teman  | Belum terdapat rangsangan yang membuat TT dan NA melakukan perbuatan untuk membantu teman.  |

### Lampiran 17. HASIL OBSERVASI 5

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Hari, tanggal : Jumat, 13 Februari 2015

Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban

Waktu : 07.30 – 10.10

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator   | Diskripsi  |
|----------------------------------|--|---|--|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pribadi orang lain                        | Menghormati guru  | TT ketika menemui kesulitan di dalam pembelajaran. TT sopan dalam menanyakan kepada guru dengan cara mengacungkan jari atau langsung mendekati guru. NA masih di dalam posisi yang sama diam.  |
|                                  |  | Menghormati teman   | TT selalu mengganggu teman di dalam pembelajaran seperti berjalan-jalan di kelas, mengajak berbicara, berbuat gaduh dan selalu menghadap ke belakang. Teman-teman TT selalu mengingatkan secara langsung, melaporkan kepada guru dan bahkan langsung memarahi TT sementara NA masih saja diam. |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas            | TT terlihat sering berinteraksi dengan siswa yang ada di kelas dan berganti-ganti terkadang NA, MM, VN dan hampir semua teman pasti diajak berbicara oleh TT sementara NA hanya beberapa teman yang duduk dekat dengan NA  |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas         | Ketika istirahat TT bercengkerama di pinggir kolam dengan siswa kelas 2 dan menasihati agar tidak sembarangan dalam memberi makan ikan. Kemudian TT bermain dengan siswa kelas 1, TT bermain tarik-tarikan. NA tidak berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas                              |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin | TT berinteraksi dengan siswa perempuan seperti NS menanyakan tentang kotak tempat sampah yang telah dibuat namun justru ditanggapi negatif oleh NS. TT lebih banyak melakukan interaksi dengan siswa perempuan sementara NA hanya satu siswa yaitu AL.   |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | Perhatian kepada teman                                      | TT perhatian kepada teman dalam bentuk menanyakan sudah selesai atau belum, mendapatkan nilai berapa sudah sampai no. berapa sedangkan NA cenderung diam dan mengerjakan tugas yang diberikan.   |
|                                  |  | Ramah dan Bersahabat  | TT penasaran dengan orang asing yang dibawa oleh peneliti sementara NA biasa saja.   |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Kerjasama dalam kelompok                                    | TT dan teman satu kelompoknya sedang berbagi tugas tentang alat dan percobaan yang harus dibawa sementara NA hanya diam. TT dengan kelompoknya mengusulkan agar TT membawa barang yang lain, namun tidak disetujui.  |
|                                  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | Bertanggung jawab dalam kelompok                            | TT menanyakan apabila alat yang dibawanya kecil tidak mengapa, TT berusaha agar tugas membawa alat yang diberikan kepadanya diganti. NA hanya terlihat bingung melihat pembagian tugas pada kelompoknya.   |
|                                  | c) Mampu   | Mempunyai dua atau lebih                                    | TT dan NA akrab membicarakan masalah ikan  |



|                     |   |   |   |
|---------------------|---|---|---|
|                     | berkompromi                                   | teman yang sangat akrab                                 |   |
|                     |   | Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | NA ketika sudah mulai bosan dengan pembelajaran, sesekali terlihat memainkan pensil dengan cra mengelindingkan.<br>Ketika istirahat setelah NA membeli makanan di kantin, NA berada di sekitar teman yang lain sedng bermain namun NA hanya diam dan melihat.<br>TT bermain pulpen yang berbentuk tangan dengan SL.<br>TT bermain sulap-sulapan dengan tisu dan dilihat oleh banyak teman<br>TT bermain dengan siswa kelas 1 tarik-tarikan. |
|                     |   | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | TT sering diingatkan oleh guru dan teman karena selalu berbuat gaduh.<br>NA masih dalam posisi yang sama yaitu diam.  |
|                     |   | Memiliki banyak teman                                   | SL marah kepada TT karena berbuat gaduh, begitu pula dengan teman yang lain ikut mengingatkan sehingga TT seperti memiliki teman yang sedikit.<br>NA diam   |
|                     | d) Mengatasi konflik                          | Terkenal di kalangan teman-temannya                     | TT terkenal nakal di kalangan teman-temannya sementara NA tidak begitu terkenal.  |
|                     |   | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | TT bertengkar dengan NS, karena NS juga sejak awal tidak menyambut secara potif ajakan obrolan dari TT yang hanya sekedar menanyakan kotak tersebut.<br>TT ketika istirahat bertengkar dengan siswa kelas 5<br>NA diam  |
|                     |   | Tidak mudah terpancing emosi                            | TT mudah marah hanya karena gordin jendela dibuka sehingga matanya merasa silau.<br>NA diam   |
|                     |   | Menghindari perkelahian                                 | TT tidak menghindaei perkelahian dalam seharu sudah dua kali, pertama dengan MM teman sekelasnya sedangkan yang kedua dengan siswa kelas 5.   |
| Membantu orang lain | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama | Mengajari teman yang kesulitan                          | TT dan NA justru yang diajari ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan.  |
|                     |   | Membantu teman  | TT meminta bantuan jawaban soal kepada temannya sementara NA hanya diam.  |

### Lampiran 18. HASIL OBSERVASI 6

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Hari, tanggal : Sabtu, 14 Februari 2015

Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban

Waktu : 07.30 – 10.45

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator   | Diskripsi  |
|----------------------------------|--|---|--|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pibadi orang lain                         | Menghormati guru  | TT menghormati guru dengan cara menuruti ketika guru sudah mendekati, TT menuruti perintah guru untuk menutup buku yang sudah diisi sedangkan NA hanya diam  |
|                                  |  | Menghormati teman   | TT ketika belajar kelompok megganggu teman. TT mengganggu teman karena tidak dapat mengikuti langkah-langkah percobaan yang dilakukan sehingga TT bermain sendiri. NA hanya diam.  |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas  | Ketika berkelompok TT mendengarkan teman yang bercerita lalu TT juga menanggapi<br>NA hanya diam   |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas                                     | TT berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas yaitu kelas 4, memberi tahu bahwa kelas 3 sedang melakukan percobaan IPA. NA hanya diam  |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin                             | TT berinteraksi dengan siswa perempuan dan tidak hanya sekali.<br>TT menjadi pusat perebutan coklat di antara siswa perempuan<br>NA hanya sesekali berinteraksi dengan siswa perempuan itu juga dengan siswa perempuan yang sama yaitu AL  |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | Perhatian kepada teman  | TT perhatian kepada Reo karena Reo membag-bagikan coklat, TT menanyakan apakah Reo sudah makan coklatnya atau belum<br>Bentuk perhatian lainnya TT menanyakan jumlah uang TT yang digunakan untuk membeli coklat yang dibagikan kepada teman-temannya<br>NA tidak mengikuti teman sekelasnya termasuk TT yang berebut coklat |
| Ramah dan Bersahabat             |  | TT ramah karena menyapa peneliti dengan senyuman atau bercanda sedangkan NA selalu diam |  |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Kerjasama dalam kelompok  | Saat bekerja kelompok TT tidak terlalu membantu, TT justru berbuat gaduh, memukul-mukul meja sampai dimarahi oleh teman sekelompoknya<br>NA hanya diam   |
|                                  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | Bertanggung jawab dalam kelompok  | TT dan NA membawa peralatan percobaan yang ditugaskan  |

|                     |   |   |  |
|---------------------|---|---|--|
|                     | c) Mampu berkompromi                          | Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab        | TT ketika istirahat duduk bersebalahan dengan NA sambil makan makanan ringan bersama   |
|                     |   | Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | TT dan NA tidak melakukan permainan, karena ketika istirahat digunakan untuk menyelesaikan percobaan IPA. Setelah itu, istirahat sebentar TT bersma teman-teman yang lain berebut coklat yang dibagikan Reo sementara NA diam. |
|                     |   | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                   | TT diingatkan karena berbuat gaduh<br>NA cenderung diam  |
|                     |   | Memiliki banyak teman                                   | TT berinteraksi dengan siswa lain sedangkan NA jarang berinteraksi   |
|                     |   | Terkenal di kalangan teman-temannya                     | TT terkenal nakal sedangkan NA tidak   |
|                     | d) Mengatasi konflik                          | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar                   | Pada hari ini TT tidak terlihat meledak-ledak ketika bertengkar karena TT tidak marah dan tidak bertengkar sedangkan NA cenderung pendiam.   |
|                     |   | Tidak mudah terpancing emosi                            | TT dan NA tidak ada yang terpancing emosi  |
|                     |   | Menghindari perkelahian                                 | TT dan NA tidak berkelahi  |
| Membantu orang lain | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama | Mengajari teman yang kesulitan                          | TT diajari oleh SL untuk mmbuat krtas spiral   |
|                     |   | Membantu teman  | TT justru meminta bantuan untuk diejakan kesimpulan yang harus ditulis<br>TT dibantu leh SF untuk mengerjakan kesimpulan percobaan   |

### Lampiran 19. HASIL OBSERVASI 7

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Hari, tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban

Waktu : 08.00 – 10.00

| Aspek yang diamati               | Indikator  | Sub Indikator   | Diskripsi  |
|----------------------------------|--|---|--|
| Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pribadi orang lain                        | Menghormati guru  | Ketika guru sudah memasuki ruang kelas, TT masih saja bermain sehingga diingatkan oleh guru. Sedangkan NA sejak awal sudah berada di tempat duduknya.<br>Ketika pulang sekolah TT dan NA bersalaman dengan guru. |
|                                  |  | Menghormati teman   | TT ketika pembelajaran berjalan-jalan mengganggu teman yang ketika itu sedang mengerjakan tugas bahasa Indonesia, sedangkan NA cenderung diam.   |
|                                  | b) Tidak Melakukan diskriminasi                          | Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas            | TT dan NA berinteraksi dengan teman sekelas, namun NA hanya dengan beberapa teman saja sedangkan TT dengan semua teman.  |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas         | Ketika istirahat TT berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas yaitu siswa kelas 1. TT bermain dengan siswa kelas 1, sedangkan NA hanya di dalam kelas atau sesekali hanya duduk di depan kelas.               |
|                                  |  | Sering berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin | TT dan NA , keduanya berinteraksi dengan siswa perempuan.  |
|                                  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain    | Perhatian kepada teman                                      | TT dan NA tidak terlihat perhatian kepada teman  |
|                                  |  | Ramah dan Bersahabat  | Ketika peneliti datang memasuki kelas, siswa kelas III termasuk TT langsung memberikan senyuman kepada peneliti sedangkan NA tidak.  |
| Kerjasama dengan orang lain      | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Kerjasama dalam kelompok                                    | TT dan NA tidak terlihat bekerjasama dalam kelompok.   |
|                                  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok                      | Bertanggung jawab dalam kelompok                            | TT dan NA tidak menjalankan kewajiban sebagai siswa yaitu berangkat ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib.   |
|                                  | c) Mampu berkompromi                                     | Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab            | NA mendekati TT  |
|                                  |  | Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain     | TT dan NA bermain bersama-sama saat istirahat. TT bermain dengan siswa kelas 1, NA bermain di kelas bersama RO   |
|                                  |  | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh                       | TT diingatkan oleh guru karena berbuat gaduh sedangkan NA tidak, karena NA tidak berbuat gaduh.  |

|                     |   |                                       |  |
|---------------------|---|---------------------------------------|--|
|                     | d) Mengatasi konflik                          | Memiliki banyak teman                 | Saat TT bermain camera milik peneliti, teman-teman yang lain termasuk NA mendekati TT.   |
|                     |   | Terkenal di kalangan teman-temannya   | TT terkenal nakal sehingga saat meminjam barang TT ditolak oleh temannya, sedangkan NA tidak ditolak.  |
|                     |   | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar | TT memegang keras pundak YY, YY tidak terima lalu YY membalas kepada TT. TT kemudian berkata, “oh wis wani saiki”, lalu keduanya saling memukul. NA tidak meledak-ledak karena N tidak bertengkar.             |
|                     |   | Tidak mudah terpancing emosi          | TT mudah terpancing emosi saat peristiwa bertengkar dengan YY, padahal yang memulai terlebih dahulu adalah TT, namun justru yang tidak terima adalah TT. NA tidak mudah terpancing emosi                       |
|                     |   | Menghindari berkelahian               | TT berkelahi dengan YY, NA tidak berkelahi   |
| Membantu orang lain | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama | Mengajari teman yang kesulitan        | TT dan NA diajari oleh guru dalam mengerjakan tugas. Awalnya TT meminta diajari oleh RO, namun RO tidak bisa mengajari sehingga TT meminta bantuan kepada guru, sedangkan NA menunggu guru menghampiri dirinya |
|                     |   | Membantu teman                        | TT dan NA meminta bantuan kepada teman untuk dipinjam tipe-X. Ketika TT meminjam tipe-X TT mengalami penolakan, sedangkan NA tidak mengalami penolakan.  |

## Lampiran 20. CATATAN LAPANGAN 1

### Catatan Lapangan Hasil Observasi

Hari, tanggal : Rabu, 14 Januari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban  
Waktu : 07.30-11.45 WIB  
Mata Pelajaran : Matematika, PKn, Seni Tari  
Hasil :

Ketika berdoa sebelum memulai pembelajaran TT di bagian akhir berdoa mulai terlihat kurang bersemangat, sedangkan NA tetap fokus. Di awal pembelajaran TT dan NA sama-sama tertunduk, tidak bersemangat dan terlihat mengantuk.

Beberapa menit kemudian TT mulai memainkan pensil dan helaian rambut yang ditemukan, TT tidak terlalu fokus terhadap pembelajaran sedangkan NA cenderung diam namun tidak fokus, NA juga diingatkan oleh temannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

TT lebih aktif, lebih banyak berbicara sedangkan NA cenderung diam. TT berbicara dengan teman yang ada di dekatnya kemudian melebar kepada teman yang termasuk jauh tempat duduknya. TT sering diingatkan oleh guru. Sementara NA hanya diam namun keduanya tidak selesai mengerjakan tugas. Akibat kurang fokus, sebagian waktu istirahat TT dan NA masih mengerjakan tugas dari guru.

Ketika istirahat NA membeli makanan sendiri dan jalan-jalan sendiri. NA pergi ke kantin membeli makanan yang termasuk berat seperti mie atau nasi goreng. Sedangkan TT jarang ke kantin. Ketika istirahat TT lebih sering terlihat untuk langsung bermain.

TT berani untuk mengajukan pertanyaan kepada guru dibandingkan dengan NA. Apabila menemui kesulitan TT akan langsung mengacungkan tangan untuk bertanya atau langsung mendekati guru sedangkan NA menunggu sampai guru mendekati.

Kelebihan TT adalah selalu menjadi muadzin ketika sholat berjamaah. Ketika sholat berjamaah selalu terjadi keributan siapa yang akan menjadi muadzin dan selalu diakhiri dengan TT mengalah untuk menjadi muadzin.

TT dan NA mulai pembelajaran tari yang mengutamakan unsur gerak lebih banyak bersama. NA terlihat lebih dapat ceria tertawa saat bermain dengan TT. NA juga lebih ceria ketika menari, sedangkan TT lebih agresif.

Semakin mendekati jam pulang TT semakin agresif, lebih sering berjalan-jalan dan berbicara keras di kelas sedangkan NA mulai bisa berbicara walaupun sedikit dan hanya di sekitar.

TT dan NA jarang membawa peralatan ke sekolah padahal menurut bu Sri sudah diberi oleh layanan inklusi.

TT terpancing emosi karena tidak terima tentang kekurangan yang disebutkan oleh temannya di tugas guru tentang kelebihan dan kekurangan teman.

NA sering terlihat berbicara dengan teman perempuan yang sama yaitu AL. AL duduk di depan NA. Dibandingkan dengan siswa perempuan yang lain, NA lebih sering berinteraksi dengan AL..

NA cenderung berani kepada teman yang cenderung pendiam juga (berani melakukan tindakan fisik).

Pembelajaran diakhiri dengan sholat berjamaah.

## CATATAN LAPANGAN 2

### Catatan Lapangan Hasil Observasi

Hari, tanggal : Kamis, 15 Januari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III, Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban  
Waktu : 07.40-09.35 WIB dilanjutkan 10.10 -11.30  
Mata Pelajaran : Matematika, Bahasa Indonesia  
Hasil :

Observasi dilakukan dari pukul 07.40- 09.35 dan terhenti sejenak karena digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara dengan guru kelas, kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 10.10-11.30 WIB. Pada awal pembelajaran TT dan NA tidak bersemangat. Kemudian TT seringkali selama pembelajaran justru bermain sendiri, berbicara dengan teman yang ada di dekatnya dan berjalan-jalan di dalam kelas. Sedangkan NA cenderung diam hanya sesekali terlihat berbicara dengan teman. TT dan NA sangat bertolak belakang, TT sering terlihat melakukan interaksi walaupun seringkali justru mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas sedangkan NA cenderung diam. Peneliti mengamati bahwa NA lebih akrab dengan TT dibandingkan dengan teman yang lain. TT menjadi salah satu siswa yang terakhir pulang karena tugasnya belum selesai.

Jeda pada observasi digunakan oleh peneliti untuk wawancara dengan guru, karena siswa sedang berpindah ruang untuk mata pelajaran seni musik. Berdasarkan penuturan dari guru kelas, TT memang lebih banyak berinteraksi dengan temannya, namun seringkali justru dianggap mengganggu dan oleh siswa

perempuan dianggap nakal, sehingga teman-temannya sering tidak menanggapi. NA cenderung lebih bersikap diam, walaupun banyak teman yang menawarkan diri untuk bermain.

### CATATAN LAPANGAN 3

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Jumat, 16 Januari 2015  
Tempat : Ruang TU SD Negeri Jlaban  
Waktu : 08.00-08.30  
Informan : Fuadi  
Jabatan : Guru Pendamping Khusus  
Hasil :

Wawancara dimulai pukul 08.00 – 08.30 bertempat di ruang TU SD Negeri Jlaban. Wawancara dilakukan dengan bapak Fuadi selaku Guru Pendamping Khusus sekolah inklusi di SD Negeri Jlaban. Bapak Fuadi sudah dari tahun 2010 bertugas sebagai GPK di SD Negeri Jlaban, sehingga sejak kelas 1 bapak Fuadi sudah memantau TT dan NA.

Hasil wawancara yang dilakukan adalah karakteristik antara TT dan NA bertolak belakang. TT cenderung dapat berinteraksi sedangkan NA cenderung bersikap diam. Faktor penyebabnya menurut bapak Fuadi salah satunya mungkin faktor keluarga, misalnya keluarga terlalu menekan anak. Bapak Fuadi menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal atau kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain siswa *slow learner* dapat terbagi menjadi dua tipe. Tipe pertama yaitu dapat dengan sukses melakukan interaksi dengan yang lain sedangkan tipe kedua yaitu menarik diri dari pergaulan.

### CATATAN LAPANGAN 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 19 Januari 2015  
Tempat : Rumah TT dan Rumah NA  
Waktu : 12.00-13.30 WIB  
Informan : Orang tua TT, Orang tua NA, TT dan NA  
Alamat : Dlaban, Sentolo, Kulon Progo  
Hasil :

Pengumpulan data pada hari ini difokuskan pada wawancara siswa *slow learner* dan wawancara kepada orang tua siswa *slow learner*. Wawancara dilakukan di dua tempat yaitu di rumah siswa rumah NA dan TT. Keduanya beralamat di Dlaban, Sentolo, Kulon Progo.

Wawancara pertama dilakukan pada orang tua NA (Ibu Surtini dan Bapak Samroji). Menurut penuturan orang tua NA, NA bersahabat dekat dengan TT)sejak kecil. NA banyak bermain, berinteraksi dengan teman namun hanya dengan beberapa teman dekatnya seperti TT. Wawancara dilanjutkan kepada NA, hasil wawancara NA pun mengakui apabila dia bersikap diam dan hanya bersahabat dengan beberapa teman dekatnya seperti TT.

Setelah itu peneliti berpindah ke rumah TT. Wawancara dilanjutkan kepada orang tua TT namun hanya satu saja yaitu ibu Sudarmi, karena bapaknya TT sedang sakit. Hasil wawancara dengan ibu TT adalah ibu TT juga mengungkapkan bahwa anaknya bersahabat dekat dengan NA, dan mengakui bahwa TT memang anak “Bandel”. Wawancara terakhir dilakukan bersama TT. TT juga mengungkapkan bahwa sahabat dekatnya adalah NA. TT juga mengungkapkan bahwa dia adalah anak yang “ramai”, “bandel”.

### CATATAN LAPANGAN 5

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 21 Januari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban  
Waktu : 12.10-13.45 WIB  
Informan : 1. Nuzula Salsa (SL)  
2. Wida Febriani (WD)  
Alamat : Dlaban, Sentolo, Kulon Progo  
Hasil :

Pengumpulan data pada hari ini difokuskan pada wawancara teman sekelas siswa *slow learner*. Wawancara dilakukan di ruang kelas III SD Negeri Jlaban. Wawancara dilakukan kepada dua teman siswa *slow learner*.

Wawancara pertama dilakukan kepada SL, SL termasuk siswa yang pintar di kelas III dan berteman sejak kelas I. Berdasarkan hasil wawancara dengan SL, menurutnya TT lebih mudah berinteraksi dengan siswa lain tanpa membedakan tingkatan kelas ataupun jenis kelamin. TT bersedia bermain dengan siapapun.

Namun Salsa menuturkan, dia tidak suka bermain dengan TT karena TT “nakal” seperti suka usil dan jahil. TT juga sering berkelahi dengan siswa lain, kalau berkelahi suka mengebrak meja. Sementara itu menurut Salsa, NA termasuk siswa yang cenderung pendiam.

Wawancara dilanjutkan kepada WD yang merupakan siswa baru (setahun). Berdasarkan hasil wawancara dengan WD, menurutnya TT lebih mudah berinteraksi dengan siswa lain. TT suka membuat kegaduhan. TT juga sering berkelahi dan mudah marah. Sedangkan NA cenderung diam, dan lebih disukai oleh WD karena tidak nakal.

Sebelumnya, peneliti sudah ada di kelas sejak pukul 11.00 WIB, peneliti melakukan pengamatan walaupun hanya 1 jam. Ketika pergantian jam untuk sholat berjamaah TT terlihat menyempatkan waktu untuk bermain dengan siswa kelas I yang sedang menunggu ekstrakurikuler tari. Dari sekian anak kelas 3, hanya TT yang mau bermain dengan siswa kelas 1.

## CATATAN LAPANGAN 6

### Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 22 Januari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban  
Waktu : 11.30-11.45 WIB  
Informan : Farrel (FR)  
Alamat : Dlaban, Sentolo, Kulon Progo  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kelas : 3  
Hasil :

Pengumpulan data pada hari ini difokuskan pada wawancara teman sekelas siswa *slow learner*. Wawancara dilakukan di ruang kelas III SD Negeri Jlaban. Wawancara dilakukan kepada teman laki-laki siswa *slow learner*, bernama FR. FR termasuk siswa pintar di kelas 3.

Berdasarkan hasil wawancara dengan FR, FR lebih suka bermain dengan TT dengan alasan TT pintar adzan. TT juga mudah bergaul dibandingkan dengan NA. Menurut FR, NA termasuk siswa yang pendiam dan kurang mudah bergaul dengan siswa yang lain.

Baik NA maupun TT, keduanya menurut FR membedakan dalam berteman. Mereka lebih memilih berteman dengan siswa laki-laki, keduanya bukan termasuk siswa yang perhatian kepada temannya.

FR juga mengakui bahwa TT termasuk anak yang nakal karena suka berjalan-jalan ketika guru sedang menerangkan dan suka mengganggu teman. TT lebih mudah marah dibandingkan NA. Ketika TT marah biasanya akan berteriak-teriak bahkan sampai memukul keras suatu benda. Sedangkan NA, menurut FR tidak pernah marah, tidak pernah bertengkar.

Ketika diajak bekerjasama, menurut FR yang lebih mudah adalah TT. Walaupun ketika suatu saat pernah satu kelompok, TT tidak terlalu banyak membantu. TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka. Keduanya jarang mengikuti kegiatan tersebut. Namun jika dibandingkan TT lebih rajin.

## CATATAN LAPANGAN 7

### Catatan Lapangan Hasil Observasi

Hari, tanggal : Jumat, 23 Januari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban  
Waktu : 07.30-10.00  
Mata Pelajaran : Agama, Seni Musik, Bahasa Jawa  
Hasil :

TT dan NA terlihat tenang dalam mengerjakan tugas agama yang diberikan oleh guru. Sesekali TT menghadap ke belakang dan sesekali NA berbicara dengan VN. TT belum selesai mengerjakan tugas mendekati NA menanyakan sudah selesai atau belum. Umumnya siswa lain, sudah selesai mengerjakan tugas lalu membaca buku, sedangkan TT dan NA masih mengerjakan tugas agama.

TT menanyakan nilai teman-temannya yang sudah memeriksakan kepada guru. Padahal TT sendiri juga belum selesai berbeda dengan NA yang hanya diam dan tidak menanyakan.

TT dalam pembawaan diri, lebih terlihat mudah tersenyum. TT juga aktif berinteraksi. Pada tengah pelajaran TT berteriak meminta NA menghadap ke belakang sambil berkata, “Nur, Mburimu Nur!” . Tanggapan NA melakukan apa yang diperintahkan TT.

TT berbicara dengan teman yang ada di belakangnya (belum selesai mengerjakan tugas). TT juga bercanda, ketika TT bercanda dengan teman-temannya, gerakan yang dilakukan seolah-olah gerakan akan memukul

TT terlihat bertengkar dengan siswi bernama BLN sampai mengeluarkan kata kasar, “TT berkat “Tak jedotke kowe! Tak Bandem Kowe!” lalu TT mengebrak meja.

Ketika pelajaran seni musik, menyanyikan lagu “Lir-Ilir” TT berteriak-teriak. Pelajaran seni musik, diminta untuk berpasang-pasangan, NA langsung mendekat ke Vito, sementara TT terlihat bingung tidak



memiliki pasangan. TT akhirnya sendiri maju menyanyikan lagu, ketika maju terlihat Memo dan Annur bersembunyi agar tidak diminta untuk menemani TT. Akhirnya TT ditemani oleh MM. TT terus tertawa ketika bernyanyi.

TT mengingatkan temannya agar tidak bersandar di papan tulis karena kotor. NA tidak keras suaranya ketika bernyanyi. Annur berpasangan dengan Adit. Ketika pelajaran masih berlangsung TT dan NA tertarik untuk bermain stik milik Riko kemudian ditegur oleh guru.

Waktu istirahat, TT terlihat bercengkerama di dekat kolam bersama siswa kelas 2 lalu TT menasihati siswa kelas 1 yang melakukan permainan berbahaya. Setelah itu TT dengan teman-teman lain bermain stik, sementara NA hanya melihat. NA baru mau bermain stik setelah dengan TT. TT memukul kepala siswa perempuan bernama DT karena dianggap mengganggu TT bermain.

Pelajaran bahasa Jawa, TT mengulangi perintah dari guru (berbicara keras) untuk menutup buku. TT dan NA terlihat diam selama pembelajaran. Ketika mengerjakan tugas bahasa Jawa, TT dianggap mencontek oleh Agung

## CATATAN LAPANGAN 8

Catatan Lapangan Hasil Observasi dan Wawancara Guru Kelas

Hari, tanggal : Jumat, 30 Januari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban dan Lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban  
Waktu : 07.30-10.30  
Mata Pelajaran : Agama, IPA, Bahasa Jawa  
Hasil :

Peneliti sempat menengahi pertengkaran antara WD dan TT. Ketika peneliti masuk kelas, WD langsung mengadu bahwa TT nakal. Kemudian ditambah YY yang mengadukan hal yang sama. Menurut YY, TT berkata "Mbahmu... Mbahmu !!!". Kemudian datang GPK dan guru Agama, WD dan YY mengadu lagi. Terjadi pertengkaran kecil lagi karena TT mengelak atas kesalahannya, "Ora yo!!! Ora Yo!!!". GPK mencoba menenangkan TT.

TT berjalan-jalan di kelas walaupun TT belum selesai mengerjakan tugas agama. Akhirnya GPK membimbing TT dalam mengerjakan tugas. TT berbicara terus, sehingga GPK mendekati TT untuk membimbing TT mengerjakan tugas. NA sesekali berbicara dengan teman yang ada didekatnya kemudian GPK membimbing NA.

NA serius dalam mengerjakan sedangkan TT terlihat tidak serius dalam mengerjakan. TT terlihat asyik bermain. TT diingatkan oleh GPK dan guru kelas tentang tugas yang harus dikerjakan. TT dan NA belum selesai mengerjakan sampai waktu istirahat. GPK pun duduk di sebelah peneliti dan mengatakan TT tidak dapat diam.

TT dan Vito bermain lempar-lemparan pulpen. TT tidak peduli terhadap kehadiran GPK yang berusaha untuk membimbing TT sedangkan NA sesekali terlihat melamun. TT terus dibimbing karena kalau tidak TT akan bermain. NA memang tidak membuat kegaduhan, namun NA hanya diam tidak mengerjakan sesekali terlihat melamun.

TT dan NA berinteraksi dengan siswa perempuan. TT merasa kesulitan dalam mengerjakan kemudian bertanya kepada GPK. GPK dan GK sedang membicarakan TT.

Ketika jam istirahat NA pergi sendiri ke kantin, NA berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas (Candra). Namun itu juga Candra yang memulai duluan. Kemudian TT dan NA bercengkerama di pinggir kolam namun yang aktif juga TT.

TT aktif bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti namun NA cenderung diam. Sepanjang pembelajaran NA belum pernah bertanya. Sesekali TT dan NA berhadapan lalu tertawa

TT menjawab dengan lantang pertanyaan tentang supir dari andong yaitu kusir, sebelum teman-teman yang lain menjawab. Guru meminta TT mengulangi instruksi dari guru, karena TT berbicara terus. TT dan NA mengerjakan tugas. Guru membimbing TT dan NA. Sesekali TT maju untuk bertanya

TT memukul SL tanpa sebab, terjadi keributan kecil karena SL tidak terima. Guru meninggalkan kelas, kelas menjadi ramai, NA mau bermain namun saat belum banyak yang bermain. Ketika teman-temannya bersama TT sudah mulai bermain NA hanya terdiam sambil melihat. TT selalu menanyakan kepada NA salah berapa, mendapatkan nilai berapa.

Peneliti kemudian melanjutkan ke wawancara untuk melengkapi data hasil wawancara lalu peneliti meminjam rapot milik TT dan NA.

## CATATAN LAPANGAN 9

Catatan Lapangan Wawancara Perwakilan Teman Sekelas (Tambahan)

Hari, tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban  
Waktu : 09.30-11.30  
Mata Pelajaran : PKK dan Bahasa Indonesia  
Hasil :

Peneliti datang siang mengembalikan raport. Peneliti berniat melengkapi wawancara dengan perwakilan teman sekelas.

TT dan NA mengobrol kemudian TT dan NA didekati guru apakah sudah selesai atau belum, begitu pula dengan NA. TT dan NA diingatkan guru apakah sudah selesai atau belum. TT terus asyik sendiri, tidak mengerjakan tugas. TT menggoda NA, mengajak bermain NA. NA sedang mengerjakan tugas, TT belum selesai mengerjakan tugas. TT berteriak-teriak pada saat mengerjakan tugas

Pelajaran bahasa Indonesia diminta untuk menceritakan pengalaman yang mengesankan, TT yang maju untuk menjadi yang pertama. TT bercita-cita tentang berwisata ke pantai Baru dan menaiki ATV.

Pada hari itu, NA mendapatkan jadwal menyiapkan untuk berdoa, Nesya menertawakan karena terlalu pelan.

#### CATATAN LAPANGAN 10

Catatan Lapangan Wawancara Orang tua siswa *slow learner* dan pengamatan (tambahan)

Hari, tanggal : Senin, 2 Februari 2015

Tempat : Rumah Orangtua siswa *slow learner* dan Ruang Kelas III SD Negeri Jlaban

Waktu : 09.30-12.30

Mata Pelajaran : Agama

Hasil :

Peneliti datang ke rumah TT dan NA untuk melakukan wawancara tambahan dengan orang tua TT dan NA. Hasil wawancara tidak berbeda jauh dengan wawancara sebelumnya karena wawancara yang dilakukan bersifat lebih mendalam.

Peneliti datang ke SD untuk meminjam buku PKn yang terdapat kelebihan dan kekurangan teman. TT duduk bersama NA. TT dan NA berjalan-jalan padahal ada tugas untuk mengerjakan. TT menanyakan kepada guru tentang tugas sempat terjadi keributan kecil. TT ribut soal teman-teman yang mengerjakan tidak runtut. TT diingatkan terus oleh guru agama sampai beliau kesal. TT terlalu mengurus teman yang lain untuk mengerjakan, padahal dirinya sendiri juga belum selesai mengerjakan. TT dan NA masih bermain, sehingga diingatkan oleh teman untuk mengerjakan. TT ribut kecil dengan salah satu teman sehingga diingatkan oleh guru.

TT membuat guru marah karena TT terus berbicara sedangkan NA diingatkan guru untuk tidak menanggapi TT.

TT mendapatkan surat. TT sedang dimarahi guru agar karena mau diajak merokok oleh bebek (alumnus) bersama candra, kevin dan dimas. Katanya TT menghisap sampai 4 batang pada hari Kamis dan Jumat. TT dinasihati oleh guru tentang bahaya merokok dan dilakukan di dalam kelas dilihat oleh semua teman-temannya. TT berjanji untuk tidak mengulangi.

TT terus-terusan bermain penggaris sampai pulang sekolah tugasnya belum selesai.

#### CATATAN LAPANGAN 11

Catatan Lapangan Wawancara Guru Pendamping Khusus (Tambahan)

Hari, tanggal : Selasa, 3 Februari 2015

Tempat : SD Negeri Jlaban

Waktu : 08.00-09.30

Hasil :

Peneliti datang ke sekolah untuk melakukan wawancara tambahan dengan Guru Pendamping Khusus (GPK).

Hasil wawancara dengan GPK berintikan bahwa TT lebih mudah untuk berinteraksi dengan siswa yang lain dibandingkan NA. NA cenderung lebih pendiam, sehingga sikap yang diperlihatkan TT lebih mengena pada orang lain dibandingkan sikap diam yang selalu ditunjukkan oleh NA.

Peneliti mengembalikan buku PKn yang berisikan tugas tentang kelebihan dan kekurangan milik siswa.

#### CATATAN LAPANGAN 12

Catatan Lapangan Observasi dan Wawancara Teman Sekelas

Hari, tanggal : Jumat, 13 Februari 2015

Tempat : SD Negeri Jlaban

Waktu : 07.15 – 11.00

Hasil :

TT duduk dengan siswa perempuan sedangkan NA duduk dengan siswa laki-laki. TT dan NA sedang mengerjakan tugas agama yang diberikan oleh guru. Ketika sedang mengerjakan tugas, TT tidak dapat diam. TT merasa bosan, sehingga berdiri, duduk kemudian memainkan tangan. Sedangkan NA terlihat diam dan fokus dalam mengerjakan tugas.

Sikap TT membuat teman yang duduk di belakangnya yaitu SL melaporkan kepada guru bahwa TT berbuat gaduh. TT belum selesai mengerjakan tugas tetapi sudah mulai berjalan-jalan di kelas. Sementara teman yang lain sudah selesai, TT dan NA belum selesai mengerjakan.

Salah satu teman sekelas TT yaitu NA tidak menanggapi dengan baik ketika TT bertanya tentang kotak tempat sampah yang dibuat oleh NS. NS justru terlihat marah ketika TT banyak bertanya. TT berkata kasar, *"kampleng miring kowe!"*

TT sering dilaporkan ke guru karena mengganggu teman, berbuat gaduh. TT tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru sedangkan NA mengumpulkan tugas.

TT ketika mengerjakan ulangan, meminta diulangi kepada guru soal yang telah dibacakan.

Ketika istirahat, NA selalu pergi ke kantin sendiri kemudian memakan makanan yang dia beli sendiri.

SL memarahi TT karena selalu mengganggu konsentrasi SL yang sedang memperhatikan pelajaran. TT dan NA dibimbing oleh guru dalam mengerjakan tugas. TT diingatkan oleh WD, SL dan NS agar tidak menghadap kebelakang terus.

TT berani mengacungkan tangan untuk menjawab sedangkan NA dari kesepuluh nomor tidak pernah mengacungkan jari. TT selalu diingatkan untuk duduk di bangkunya, karena TT selalu berjalan-jalan di kelas.

TT perhatian kepada AD karena AD tidak membawa buku kemudian ditanyai oleh guru, TT langsung melaporkan bahwa rumah AD baru kemalingan. TT menjawab pertanyaan yang ada di mata pelajaran bahasa Jawa disambungkan dengan hasil ingatannya setelah menonton Mahabarata. Serentak teman-temannya tertawa.

TT dan kelompoknya membagi peralatan yang dibawa untuk percobaan di esok hari.

### CATATAN LAPANGAN 13

Catatan Lapangan Observasi dan Wawancara Guru Kelas

Hari, tanggal : Sabtu, 14 Februari 2015

Tempat : SD Negeri Jlaban

Waktu : 07.15 – 11.00

Hasil :

TT dimarahi oleh anggota kelompoknya. TT dan NA tidak terlalu memiliki peran ketika berkelompok, TT cenderung berbicara dengan siswa yang lain, bermain sendiri sedangkan NA hanya diam. TT dimarahi oleh SL karena berbuat gaduh memukuli meja. TT ditutupi mulutnya oleh seorang siswa perempuan agar tidak berbicara terus.

Ketika teman yang lain sedang berebut untuk mendapatkan coklat. TT juga terlihat berebut dengan siswa perempuan, NA hanya diam melihat.

TT dan NA terlihat fokus bekerja kelompok ketika mengerjakan bagian kesimpulan dari percobaan. NA sekelompok dengan AL (siswa perempuan yang paling sering diajak berbicara). TT satu kelompok dengan SL, siswa perempuan yang menganggap TT nakal.

Ketika bekerja kelompok melakukan percobaan dan menentukan kesimpulan TT lebih banyak berinteraksi dengan siswa lain baik dalam satu kelompok maupun berbeda kelompok sedangkan NA hanya diam. TT sering dianggap mengganggu pembelajaran. TT sering dimarahi oleh SL.

TT dan NA mulai mengerjakan tugas bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru. TT dan NA dibimbing oleh guru dalam mengerjakan. TT mulai berbuat gaduh karena tidak bisa mengerjakan tugas.

### CATATAN LAPANGAN 14

Catatan Lapangan Wawancara dengan Orang tua NA, NA dan TT

Hari, tanggal : Rabu, 18 Februari 2015

Tempat : Rumah Orang tua NA

Waktu : 11.30 – 13.30

Hasil :

Pada tanggal 18 Februari 2015 peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada orang tua NA, TT dan NA. Peneliti berniat untuk melakukan wawancara orang tua TT, namun sedang berhalangan dan tidak ada di rumah. Wawancara dimulai pada pukul 11.30 dan berakhir pada pukul 13.30, bertempat di rumah NA.

Wawancara pertama dilakukan kepada orang tua NA yaitu kepada bapak Samroji dan ibu Sudarmi. Inti dari wawancara ini tentang hubungan interaksi yang dilakukan NA dalam kehidupan sehari-hari. Sembari menunggu NA dan TT pulang sekolah peneliti berbincang-bincang dengan ibu NA. Ibu NA menceritakan bahwa NA pernah tinggal kelas dan masih sulit memahami pembelajaran.

Ketika TT dan NA sudah sampai di depan rumah, TT sudah menyadari kehadiran peneliti, kemudian TT langsung menyapa berbeda dengan NA yang diam saja terhadap peneliti. NA juga sempat menghindari untuk diwawancarai oleh peneliti.

Wawancara kemudian dilanjutkan dengan NA. Sulit sekali untuk mengerti jawaban NA. NA hanya menjawab singkat atau hanya terdiam lama bahkan beberapa kali mengatakan “tidak tahu”. Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada TT. TT sangat menyambut baik peneliti.

#### CATATAN LAPANGAN 15

Catatan Lapangan Wawancara GPK

Hari, tanggal : Jumat, 20 Februari 2015  
Tempat : Ruang TU SD Negeri Jlaban  
Waktu : 08.00 – 08.30  
Hasil :

Pada tanggal 20 Februari 2015 penulis melanjutkan mewawancari GPK dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam. Hasil wawancara dengan GPK masih berintikan dengan hal yang sama. TT lebih mudah berinteraksi dengan siswa dan guru dibandingkan dengan NA. GPK menyatakan bahwa siswa *slow learner* terkadang dapat dengan mudah berinteraksi namun juga dapat menarik diri. Sampai saat ini, GPK kurang mengetahui faktor penyebab NA menarik diri.

#### CATATAN LAPANGAN 16

Catatan Lapangan Observasi 7

Hari, tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015  
Tempat : Ruang Kelas III dan lingkungan sekitar SD Negeri Jlaban  
Waktu : 08.00 – 10.00 dan 15.00 – 16.00  
Hasil :

Sebelum melakukan observasi peneliti berbincang terlebih dahulu dengan kepala sekolah mengenai hasil *assesment* dan mendapatkan kebijakan menggunakan *assesment* yang mencakup daftar anak berkebutuhan khusus se-SD Negeri Jlaban dikarenakan *assesment* yang bersifat individual masih terdapat kesalahan penulisan nama siswa dan nama sekolah. Kemudian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk meminta daftar presensi ekstrakurikuler pramuka.

Ketika pembelajaran TT lebih aktif dibandingkan NA. TT merasa kesulitan langsung meminta bantuan kepada teman ataupun kepada guru berbeda dengan NA yang menunggu kehadiran guru.

TT lebih ramah dibandingkan NA, ketika peneliti datang TT langsung menyapa peneliti sedangkan NA biasa saja.

Cara NA meminjam tipe-X kepada temannya tidak dengan memanggil namanya melainkan, “ssst”. NA duduk sendiri namun seharusnya duduk dengan siswa perempuan yang tidak masuk pada hari tersebut. NA hanya berinteraksi dengan beberapa teman saja yaitu VN.

Pada sore hari, peneliti kembali ke SD. Peneliti meminta daftar presensi ekstrakurikuler pramuka, namun belum direkap. Peneliti mengamati siswa yang berangkat, tidak ada kehadiran TT dan NA.

#### CATATAN LAPANGAN 17

Hari, tanggal : Selasa, 24 Februari 2015  
Tempat : SD Negeri Kalisari, Temon  
Waktu : 15.00 – 16.00  
Hasil :

Pada tanggal 24 Februari 2015, peneliti meminjam daftar presensi kehadiran ekstrakurikuler wajib pramuka. Peneliti bertemu dengan pembina pramuka di SD Negeri Kalisari tempat pembina tersebut mengajar pramuka selain di SD Negeri Jlaban.

Hasil presensi berupa laporan dari masing-masing regu terhadap kehadiran anggotanya. Apabila terdapat tanda centang pada nama maka dapat dinyatakan siswa tersebut tidak berangkat. Namun apabila hanya tertulis nama atau ditambahkan tanda strip, maka siswa tersebut berangkat.

Berdasarkan hasil presensi, TT hanya pernah berangkat 1 kali sedangkan NA belum pernah berangkat. Lebih lanjut dalam pertemuan berikutnya, nama TT dan NA tidak tercantumkan dalam daftar anggota masing-masing. Hal tersebut mengindikasikan bahwa teman seregunya juga sudah tidak menganggap keanggotaan TT dan NA karena seringnya tidak berangkat. Total dari 6 pertemuan, TT hanya berangkat satu kali sedangkan NA tidak berangkat. Lebih lanjut pertemuan tanggal 21 Februari 2015, ketika peneliti melihat langsung tidak terlihat TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

**Lampiran 21. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN SISWA *SLOW LEARNER* (TT)**

| No | Pertanyaan   | Sumber | Jawaban   | Hasil Reduksi   |
|----|--|--------|---|---|
| 1  | Apakah kamu suka mengganggu teman yang sedang ingin menyendiri?      | TT     | Tidak, jika ada teman yang ingin sendiri dibiarkan saja <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT tidak mengganggu teman yang sedang ingin sendiri.                      |
| 2  | Apakah kamu suka menyendiri?   | TT     | Kadang-kadang menyendiri kadang-kadang tidak menyendiri. Tetapi seringnya bermain bersama teman. <b>(19 Januari 2015)</b> | TT terkadang menyendiri. TT lebih sering bermain bersama teman.           |
| 3  | Apakah kamu suka mengucapkan salam ketika sampai di rumah?           | TT     | Jarang <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT jarang mengucapkan salam   |
| 4  | Apakah kamu ramah terhadap teman lain?                               | TT     | Iya ramah <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT ramah terhadap teman.  |
| 5  | Apakah kamu suka menyapa temanmu?                                    | TT     | Iya <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT suka menyapa teman   |
| 6  | Apakah kamu suka dan sering berbicara dengan temanmu?                | TT     | Sering <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT sering berbicara dengan teman.   |
| 7  | Apakah kamu membedakan dalam memilih teman?                          | TT     | Tidak, TT tidak membedakan dalam berteman <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT tidak membedakan dalam berteman.                                       |
| 8  | Apakah kamu berteman dengan siswa yang berbeda kelas?                | TT     | Iya berteman, dengan Candra <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT berteman dengan siswa yang berbeda kelas, salah satunya adalah Candra  |
| 9  | Apakah kamu merasa kasihan apabila ada temanmu yang ditimpa musibah? | TT     | Kasihan <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT merasa kasihan apabila ada temannya yang terkena musibah               |
| 10 | Apakah kamu mengikuti klub sepak bola atau yang lainnya?             | TT     | Tidak mengikuti <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT tidak mengikuti club sepakbola ataupun sejenisnya                      |
| 11 | Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? Mengapa?             | TT     | Mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Tetapi kadang-kadang berangkat kadang-kadang berangkat <b>(19 Januari 2015)</b>        | TT mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, namun jarang berangkat. |
| 12 | Apakah kamu pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok?       | TT     | Belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok                |
| 13 | Apakah kamu suka dengan belajar kelompok?                            | TT     | Suka, karena temannya banyak <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT suka belajar kelompok karena temannya banyak                           |
| 14 | Ketika belajar kelompok membantu kelompoknya tidak?                  | TT     | Kadang-kadang membantu <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT mengakui dalam belajar kelompok kadang-kadang dalam membantu.          |
| 15 | Pernahkah kamu menjadi penengah ketika ada temanmu yang berkelahi?   | TT     | Pernah <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT pernah menjadi penengah temannya yang sedang berkelahi.                |

|    |   |    |  |   |
|----|---|----|--|---|
|    |   |    |  |   |
| 16 | Apakah kamu memiliki teman akrab?                                 | TT | Punya, yaitu NA, Candra <b>(19 Januari 2015)</b>                             | Teman dekat TT adalah NA dan Candra (Siswa kelas 5)                             |
| 17 | Permainan apa yang sering kamu lakukan?                           | TT | Singkong, Sepak Bola <b>(19 Januari 2015)</b>                                | Permainan yang sering dimainkan oleh TT adalah singkong dan sepak bola          |
| 18 | Apakah kamu mengingatkan teman yang berbuat gaduh?                | TT | Iya mengingatkan, sambil berkata sssstt ada bu guru <b>(19 Januari 2015)</b> | TT mengingatkan teman yang berbuat gaduh  |
| 19 | Apakah kamu memiliki banyak teman?                                | TT | Engga <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT mengatakan bahwa dia tidak memiliki banyak teman                             |
| 20 | Apakah kamu terkenal di kalangan teman-temanmu?                   | TT | Terkenal “bandel” <b>(19 Januari 2015)</b>                                   | TT mengatakan bahwa dia terkenal “bandel”                                       |
| 21 | Apakah kamu sering mengingatkan teman-temanmu yang berbuat salah? | TT | Iya sering <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT sering mengingatkan teman yang berbuat salah                                 |
| 22 | Apa kelebihanmu?  | TT | Memancing <b>(19 Januari 2015)</b>   | Kelebihan TT adalah memancing   |
| 23 | Menurut TT sendiri, TT orangnya seperti apa?                      | TT | Bandel, suka jahil, suka ngerjain orang <b>(19 Januari 2015)</b>             | TT mengatakan bahwa dia itu orangnya bandel, suka jahil dan suka ngerjain orang |
| 24 | Apakah kamu suka meledak-ledak ketika bertengkar?                 | TT | Pernah tetapi jarang <b>(19 Januari 2015)</b>                                | TT pernah meledak –ledak ketika bertengkar namun jarang.                        |
| 25 | Apakah kamu mudah marah?  | TT | Mudah marah, tetapi kalau dinakalin <b>(19 Januari 2015)</b>                 | TT mudah marah ketika dinakali.   |
| 26 | Apakah kamu pernah berkelahi dengan temanmu?                      | TT | Pernah tetapi jarang <b>(19 Januari 2015)</b>                                | TT pernah berkelahi dengan teman tetapi jarang                                  |
| 27 | Apakah kamu sering membantu temanmu yang sedang kesulitan?        | TT | Pernah <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT pernah membantu teman yang kesulitan   |
| 28 | Apakah kamu suka mengajari teman yang kesulitan?                  | TT | Suka <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT suka mengajari teman yang kesulitan  |
| 29 | TT menghormati guru tidak?  | TT | Iya <b>(18 Februari 2015)</b>  | Menurut TT, TT menghormati guru   |
| 30 | Misalnya seperti apa, sikap menghormati gurunya?                  | TT | Belajar dengan tekun <b>(18 Februari 2015)</b>                               | TT menghormati dengan car belajar dengan tekun                                  |
| 31 | TT sudah belajar dengan tekun belum ?                             | TT | Sudah <b>(18 Februari 2015)</b>  | TT sudah belajar dengan tekun   |
| 32 | Jarang atau sering?   | TT | Sering <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT sering belajar dengan tekun  |
| 33 | TT berteman dengan siswa perempuan tidak?                         | TT | Iya <b>(18 Februari 2015)</b>  | TT berteman dengan siswa perempuan  |
| 34 | Sama siapa?   | TT | Semuanya <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT berteman dengan semua siswa perempuan  |
| 35 | Sering tidak?   | TT | Jarang <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT jarang berteman dengan semuanya  |
| 36 | Biasanya teman-teman perempuan                                    | TT | Kadang-kadang <b>18 Februari 2015)</b>                                       | TT kadang-kadang dijauhi siswa perempuan  |

|    |   |    |  |  |
|----|---|----|--|--|
|    | menjauhi TT tidak?  |    |  |  |
| 37 | Mengapa itu biasanya?                                     | TT | Aku njahilin dia <b>(18 Februari 2015)</b>   | Menurut TT kadang-kadang dijauhi karena TT jahil   |
| 38 | TT melakukan apa, apabila ada temannya tertimpa musibah?  | TT | Membantu <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT akan membantu jika temannya terkena musibah   |
| 39 | Pernah tidak?   | TT | Pernah <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT pernah membantu teman   |
| 40 | Siapa?  | TT | NA <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT pernah membantu NA  |
| 41 | Kenapa?   | TT | Karena terjatuh dari sepeda <b>(18 Februari 2015)</b>  | TT membantu NA karena terjatuh dari sepeda   |
| 42 | TT sukanya bermain sendiri atau bersama teman-teman?      | TT | Kadang-kadang sendiri kadang –kadang bersama teman <b>(18 Februari 2015)</b>                             | TT kadang suka bermain sendiri terkadang bersama teman-teman                                 |
| 43 | Kalau yang sendiri kapan? Yang bersama teman-teman kapan? | TT | Kalau yang sendiri saat akan istirahat yang bersama teman-teman saat istirahat <b>(18 Februari 2015)</b> | TT menyatakan kalau yang sendiri saat akan istirahat yang bersama teman-teman saat istirahat |
| 44 | Kamu punya banyak teman tidak?                            | TT | Punya <b>(18 Februari 2015)</b>  | Menurut TT, TT memiliki banyak teman   |
| 45 | Kenapa punya banyak teman?                                | TT | Karena suka bermain <b>(18 Februari 2015)</b>  | TT punya banyak teman karena suka bermain  |
| 46 | Tetapi kalau TT sudah jahil tidak mau berteman ya?        | TT | Heem <b>(18 Februari 2015)</b>   | Ketika TT sudah jahil, teman-teman akan menjauhi   |
| 47 | Kamu pernah bertengkar tidak?                             | TT | Pernah <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT pernah bertengkar   |
| 48 | Sama siapa?   | TT | RO <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT pernah bertengkar RO  |
| 49 | Bagaimana sikapmu ketika bertengkar?                      | TT | Ngantemi (mempraktikkan tangan siap memukul) <b>(18 Februari 2015)</b>                                   | Sikap TT ketika bertengkar itu memukul   |
| 50 | Kamu mudah tersinggung tidak?                             | TT | Iya kalau ada yang nakalin <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT mudah tersinggung apabila ada yang nakal  |
| 51 | Memang nakalnya seperti apa?                              | TT | Jahil <b>(18 Februari 2015)</b>  | Temannya jahil pula kepada TT  |
| 52 | Jadi itu alasan kamu berkelahi soalnya dijahilin teman?   | TT | Iya <b>(18 Februari 2015)</b>  | TT berkelahi karena dijahili oleh temannya   |
| 53 | Kamu sering mengajari teman yang kesulitan tidak?         | TT | Iya <b>(18 Februari 2015)</b>  | TT sering mengajari teman yang kesulitan   |
| 54 | Misalnya apa?   | TT | Misalnya ada yang kesulitan belajar <b>(18 Februari 2015)</b>  | TT mengajari temannya yang kesulitan belajar   |
| 55 | Jarang atau sering?                                       | TT | Jarang <b>(18 Februari 2015)</b>   | Menurut TT, TT jarang membantu teman yang kesulitan dalam belajar.                           |
| 56 | Kamu suka membantu teman tidak?                           | TT | Suka <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT suka membantu teman   |
| 57 | Sering atau tidak?  | TT | Sering <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT sering membantu teman   |
| 58 | Siapa yang kamu bantuin?                                  | TT | Mondo tema laki-laki yang tidak lulus SD <b>(18 Februari 2015)</b>                                       | TT membantu teman  |
| 59 | Kalau membantu bapak ibu guru ?                           | TT | Jarang <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT jarang membantu bapak dan ibu guru  |
| 60 | Apa yang dilakukan  | TT | Memindahkan buku <b>(18 Februari 2015)</b>   | TT membantu guru ketika memindahkan buku.  |

**Lampiran 22. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN SISWA *SLOW LEARNER* (NA)**

| No | Pertanyaan   | Sumber | Jawaban   | Hasil Reduksi  |
|----|--|--------|---|--|
| 1  | Apakah kamu suka mengganggu teman yang sedang ingin menyendiri?      | NA     | Tidak mengganggu, membiarkan. (19 Januari 2015)   | NA menghormati pribadi orang lain dengan cara tidak mengganggu teman yang sedang ingin sendiri.                        |
| 2  | Ketika ada teman yang tiba-tiba diam, bagaimana sikapmu?             | NA     | Menanyakan kenapa dia menjadi diam (19 Januari 2015)  | NA perhatian kepada teman dengan menanyakan teman yang sedang diam.  |
| 3  | Apakah kamu suka menyendiri?   | NA     | Lebih suka bermain bersama teman-teman (19 Januari 2015)  | NA tidak suka menyendiri. NA lebih suka bermain bersama teman-teman.   |
| 4  | Apakah NA sering mengucapkan salam ketika memasuki rumah?            | NA     | Jarang (19 Januari 2015)  | NA jarang mengucapkan salam ketika memasuki rumah  |
| 5  | Apakah kamu suka dan sering berbicara dengan temanmu?                | NA     | Hanya beberapa yang sering NA ajak berbicara salah satu yang paling sering adalah TT, Candra, Dimas (19 Januari 2015) | NA hanya mengajak beberapa temannya untuk berinteraksi (berbicara) seperti TT, Candra dan Dimas.                       |
| 6  | Apakah kamu membedakan dalam memilih teman?                          | NA     | Tidak, NA mau berteman dengan siapapun (19 Januari 2015)  | NA tidak membedakan dalam berteman.  |
| 7  | Apakah kamu berteman dengan siswa yang berbeda kelas?                | NA     | Berteman dengan siswa yang berbeda kelas, salah satunya adalah candra (kelas 5) (19 Januari 2015)                     | NA berteman dengan siswa yang berbeda kelas (Candra)   |
| 8  | Apakah kamu merasa kasihan apabila ada temanmu yang ditimpa musibah? | NA     | Kasihan (19 Januari 2015)   | NA berempati kepada teman yang terkena musibah   |
| 9  | Apakah kamu mengikuti klub sepak bola atau yang lainnya?             | NA     | Tidak mengikuti (19 Januari 2015)   | NA tidak mengikuti club sepak bola ataupun sejenisnya  |
| 10 | Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? Mengapa?             | NA     | Ikut ekstrakurikuler pramuka, namun jarang berangkat (19 Januari 2015)  | NA mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, namun jarang berangkat.  |
| 11 | Apakah kamu pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok?       | NA     | Belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok (19 Januari 2015)   | NA belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok   |
| 12 | Apakah kamu suka dengan belajar kelompok?                            | NA     | Suka belajar kelompok, karena nanti kalau kesulitan, bisa bertanya kepada temannya (19 Januari 2015)                  | NA menyukai belajar kelompok karena apabila menemui kesulitan bisa bertanya kepada temannya.                           |
| 13 | Pernahkah kamu menjadi penengah ketika ada temanmu yang berkelahi?   | NA     | Pernah, melerai TT ketika berkelahi dengan teman yang lain (19 Januari 2015)  | NA pernah melerai TT yang berkelahi dengan teman lain.   |
| 14 | Apakah kamu memiliki teman akrab?                                    | NA     | Iya, yaitu TT, Dinda (19 Januari 2015)  | Teman dekat NA adalah TT, Dinda  |
| 15 | Permainan apa yang sering kamu lakukan?                              | NA     | Sepak Bola dan singkong. Suka bermain sepak bola karena banyak temannya. (19 Januari 2015)                            | Permainan yang sering dimainkan oleh NA adalah singkong dan sepak bola. NA menyukai sepak bola karena banyak temannya. |
| 16 | Apakah kamu mengingatkan teman                                       | NA     | NA merasa terganggu, lalu mengingatkan teman  | NA merasa terganggu apabila temannya membuat   |



|    |  |    |  |  |
|----|--|----|--|--|
|    | yang berbuat gaduh?  |    | agar tidak berbuat gaduh namun pelan-pelan. (19 Januari 2015)          | kegaduhan. NA mengingatkan namun pelan-pelan.                                  |
| 17 | Apakah kamu memiliki banyak teman?   | NA | Iya, (19 Januari 2015)   | NA mengiyakan bahwa dia memiliki banyak teman.                                 |
| 18 | Apakah kamu terkenal di kalangan teman-temanmu?  | NA | Terkenal, terkenal namanya (19 Januari 2015)                           | NA menyatakan bahwa dia terkenal di kalangan teman-temannya. Terkenal namanya. |
| 19 | Apakah kamu sering mengingatkan teman-temanmu yang berbuat salah?                              | NA | Tidak sering mengingatkan teman yang berbuat salah (19 Januari 2015)   | NA tidak sering mengingatkan teman yang berbuat salah.                         |
| 20 | Menurut NA sendiri, NA orangnya seperti apa ?  | NA | Diam (19 Januari 2015)   | NA menyatakan bahwa dia orangnya pendiam.                                      |
| 21 | Apa cita-cita NA?  | NA | Ingin menjadi polisi (19 Januari 2015)                                 | Cita-cita NA adalah polisi.  |
| 22 | Apakah kamu suka meledak-ledak ketika bertengkar?  | NA | Tidak, (19 Januari 2015)   | NA tidak meledak-ledak ketika bertengkar.                                      |
| 23 | Apakah kamu mudah marah?   | NA | Pernah marah, tetapi jarang (19 Januari 2015)                          | NA pernah marah tetapi jarang  |
| 24 | Apakah kamu sering membantu temanmu yang sedang kesulitan?                                     | NA | Iya membantu teman yang kesulitan (19 Januari 2015)                    | NA membantu teman yang kesulitan   |
| 25 | Apakah kamu suka mengajari teman yang kesulitan?   | NA | Suka, tetapi jarang (19 Januari 2015)                                  | NA suka mengajari teman yang kesulitan, namun jarang.                          |
| 26 | NA suka ngobrol dengan teman yang lain?  | NA | Suka tetapi jarang, hanya beberapa teman dekat saja. (19 Januari 2015) | NA hanya berbicara dengan teman yang dekat saja.(beberapa)                     |
| 27 | NA dulu pernah berkata, kalau NA menghormati guru. Sikapnya seperti apa menghormati orang tua? | NA | Ora ngerti (lama menjawab) (18 Februari 2015)                          | NA tidak tahu bagaimana sikap menghormati guru yang telah NA lakukan.          |
| 28 | Sering mengucapkan salam untuk bapak ibu guru ?  | NA | Iya (tidak meyakinkan) (18 Februari 2015)                              | NA mengiyakan bahwa NA sering menyapa guru namun tidak meyakinkan              |
| 29 | NA berteman dengan siswa perempuan tidak?  | NA | Berteman (18 Februari 2015)  | NA berteman dengan siswa perempuan   |
| 30 | Dengan siapa?  | NA | Semua (18 Februari 2015)   | NA berteman dengan semua siswa perempuan                                       |
| 31 | Siapa yang paling dekat?   | NA | Dinda kelas 5 (18 Februari 2015)                                       | NA dekat dengan DD   |
| 32 | Kenapa bisa dekat dengan Dinda?  | NA | Ga tau (18 Februari 2015)  | NA tidak mengetahui alasan dapat dekat dengan DD                               |
| 33 | Misalnya Dinda jatuh, NA menolong tidak?   | NA | Iya menolong (18 Februari 2015)  | NA akan menolong jika DD terjatuh  |
| 34 | Pernah tidak menolong Dinda?   | NA | Pernah (18 Februari 2015)  | NA pernah menolong DD  |
| 35 | NA sukanya bermain bersama teman-teman atau sendiri?   | NA | Bersama-sama (18 Februari 2015)  | NA suka bermain bersama-sama   |
| 36 | NA punya banyak teman tidak?   | NA | Punya (18 Februari 2015)   | Menurut NA, NA memiliki banyak teman   |

|    |  |    |                                 |   |
|----|--|----|---------------------------------|---|
| 37 | Satu kelas?  | NA | Iya (18 Februari 2015)          | NA berteman dengan teman satu kelas   |
| 38 | Kenapa kira-kira?  | NA | Ga tau (18 Februari 2015)       | NA tidak mengetahui alasan NA memiliki banyak teman                         |
| 39 | Apa karena baik, pintar atau karena apa ?                      | NA | Tidak tahu (18 Februari 2015)   | NA tidak mengetahui alasan NA memiliki banyak teman                         |
| 40 | NA pernah bertengkar tidak?                                    | NA | Tidak pernah (18 Februari 2015) | NA tidak pernah bertengkar  |
| 41 | Kenapa tidak pernah bertengkar?                                | NA | Ga papa (18 Februari 2015)      | NA tidak apa-apa kalau tidak bertengkar                                     |
| 42 | Karena malas?  | NA | Iya (18 Februari 2015)          | NA malas bertengkar dengan teman  |
| 43 | NA mudah marah tidak?  | NA | Tidak (18 Februari 2015)        | NA tidak mudah marah  |
| 44 | Kenapa tidak mudah marah? Padahal teman yang lain mudah marah? | NA | Ga papa (18 Februari 2015)      | NA merasa biasa saja sehingga tidak perlu marah                             |
| 45 | Na pernah berkelahi tidak?                                     | NA | Pernah (18 Februari 2015)       | NA pernah berkelahi   |
| 46 | Sama siapa?  | NA | TT (18 Februari 2015)           | NA pernah berkelahi dengan TT   |
| 47 | Tetapi jarang sekali ya?                                       | NA | Iya (18 Februari 2015)          | NA jarang berkelahi   |
| 48 | Pernah mengajari teman yang kesulitan tidak?                   | NA | Tidak (18 Februari 2015)        | NA tidak pernah mengajari teman yang kesulitan                              |
| 49 | Pernah membantu teman tidak?                                   | NA | Pernah (18 Februari 2015)       | NA pernah membantu teman  |
| 50 | Mengapa dibantu?   | NA | Ga papa (18 Februari 2015)      | NA biasa saja ketika membantu teman   |
| 51 | Soalnya kalau nanti NA kesusahan juga dibantu ya?              | NA | Iya (18 Februari 2015)          | NA sulit sekali mengeluarkan apa yang menjadi cerminan dari dirinya sendiri |
| 52 | Kenapa si kamu lebih banyak diam?                              | NA | Ga papa (18 Februari 2015)      | NA biasa saja dengan sikap diamnya  |

**Lampiran 23. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN GURU KELAS**

| No | Pertanyaan  | Sumber     | Jawaban   | Hasil Reduksi   |
|----|---|------------|---|---|
| 1  | Apakah siswa tersebut mau menghormati guru?   | Guru Kelas | Kalau anak itu, kesehariannya dengan guru hormat itu. Itu tadi TT, Kalau NA ya biasa. Kalau TT sudah pulang terus nanti ketemu lagi, TT mau bersalaman. Kalau NA biasa saja. Pendiam to, si NA. <b>(15 Januari 2015)</b>  | TT kurang menghormati guru di dalam pembelajaran sedangkan NA menghormati guru. Di luar pembelajaran TT dan NA menghormati guru |
| 2  | Kalau dengan temannya menghormati atau tidak Bu?  | Guru Kelas | Kalau dengan temannya, inginnya sok menang sendiri. Yang TT. Yang menonjol memang TT. <b>(15 Januari 2015)</b>  | TT dengan temannya tidak menghormati, karena ingin menang sendiri sedangkan NA diam.  |
| 3  | Kalau dalam berteman TT da NA suka membedakan-bedakan tidak bu?                                     | Guru Kelas | Kalau NA tidak, TT juga tidak. Justru teman yang lain, sok diikuti tidak mau karena kenakalan TT itu. <b>(15 Januari 2015)</b>  | TT dan NA tidak membedakan dalam berteman. Khusus TT, justru dia yang dibedakan oleh temannya.                                  |
| 4  | Kalau NA dengan teman yang lain bagaimana?  | Guru Kelas | Kalau NA dengan teman yang lain mau berteman, biasa seperti yang lain. <b>(15 Januari 2015)</b>   | NA tidak membedakan dalam berteman.   |
| 5  | Mengapa itu bu?   | Guru Kelas | Karena yang menonjol dari TT itu nakalnya. Kalau TT mau berteman dengan siapa saja, tetapi teman yang lain tidak mau. <b>(15 Januari 2015)</b>  | TT menonjol nakal sehingga dibedakan oleh temannya.   |
| 6  | Apakah siswa tersebut sering menunjukkan sikap empati terhadap temannya?                            | Guru Kelas | TT lebih empati kepada temannya sedangkan NA tidak.<br>Ketika ada tugas mencabut rumput TT lebih rNan dan ketika diminta untuk mengisi ikan di kolam, TT melakukannya beberapa kali sedangkan teman yang lain tidak. <b>(15 Januari 2015)</b>                     | TT lebih empati kepada temannya sedangkan NA tidak.   |
| 7  | Apakah siswa tersebut mengikuti klub-klub, anggota, organisasi atau kelompok walaupun tidak formal? | Guru Kelas | Tidak mengikuti <b>(15 Januari 2015)</b>  | TT dan NA tidak mengikuti klub-klub, anggota, organisasi atau kelompok walaupun tidak formal                                    |
| 8  | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?   | Guru Kelas | TT dan NA mengikuti ekskul wajib yaitu Pramuka. Tetapi untuk kehadiran, kadang-kadang tidak berangkat. <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT da NA mengikut ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, namun keduanya jarang berangkat  |
| 9  | Apakah siswa tersebut mau diajak belajar dengan cara berkelompok?                                   | Guru Kelas | Justru dengan cara berkelompok TT dan NA senang. Dengan belajar kelompok TT dan NA menggantungkan diri. Apalagi TT bisa menggantungkan kemudian jalan-jalan kesana kemari. Kemudian hasilnya kan hasil kelompok. Tetapi ya itu, yang satu kelompok dengan TT akan | TT dan NA suka jika belajar kelompok, dengan alasan dapat menggantungkan diri. TT tidak banyak membantu saat bekerja kelompok.  |

|    |  |            |  |   |
|----|--|------------|--|---|
|    |  |            | mengeluh, wah dengan TT. Makanya ketika saya membuat kelompok, saya campur antara yang pandai, kemudian ABK. Jadi tidak ada kelompok yang pandai semua maupun tidk pandai semua. <b>(15 Januari 2015)</b>  |   |
| 10 | Apakah siswa tersebut pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok?         | Guru Kelas | TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas dan ketua kelompok, karea tidak ada teman yang memilih <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas dan ketua kelompok, karea tidak ada teman yang memilih   |
| 11 | Kalau secara sendiri belum pernah berani untuk mengajukan?                       | Guru Kelas | Belum. Mereka sudah tidak berani, membayangkan kalau menjadi ketua kelas harus begini-begini. Saya kalau membentuk ketua kelas, bukan tunjukkan melainkan dengan menghitung suara terbanyak dari siswa yang menjagokan. <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT dan NA tidak berani menjadi ketua kelas  |
| 12 | TT Jarang dipilih ya bu?   | Guru Kelas | Jarang, mungkin kalau ada yang bilang bu TT saja, mungkin itu hanya “mblondrokke” atau hanya sebatas bercanda <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT jarang dipilih menjadi ketua kelas, walaupun ada hanya sebatas gurauan.  |
| 13 | Apakah siswa tersebut menjadi penengah ketika terjadi keributan?                 | Guru Kelas | TT dan NA belum perna menjadi penengah, karena justru TT yang menjadi penyebab <b>(15 Januari 2015)</b>  | TT dan NA belum perna menjadi penengah, karena justru TT yang menjadi penyebab  |
| 14 | Apakah siswa tersebut memiliki banyak teman?                                     | Guru Kelas | TT mau berteman dengan siapapun, umumnya laki-laki namun untuk perempuan menganggapnya nakal. TT akrab dengan NA, mereka sering pergi memancing berdua dan sampai terpeleset. Cerita itu menjadi pengalaman yang mengesankan bagi TT dan sudah diceritakan<br>NA memiliki banyak teman, namun NA yang cenderung pendiam <b>(15 Januari 2015)</b> | TT berteman dengan siswa laki-laki, karena umumnya siswa perempuan menganggapnya nakal. TT berteman dekat dengan NA. NA memiliki banyak teman namun NA cenderung pendiam. |
| 15 | Apakah TT ataupun NA memiliki teman yang sangat akrab?                           | Guru Kelas | Kalau akrab ya biasa, kalau teman laki-laki ya mau berteman dengan NA. Namun kalau dengan TT itu ya gara-gara nakalnya, jadi kadang ada yang tidak mau. <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT dan NA tidak memiliki teman akrab. Namun terkadang ada yang tidak mau berteman dengan TT.  |
| 16 | Bagaimana sikap siswa tersebut ketika merasa kesulitan dalam menghadapi sesuatu? | Guru Kelas | TT mau berusaha dengan menanyakan kepada teman atau guru.<br>TT sebenarnya mendengarkan tetapi tidak tahu sering lupa atau bagaimana. Jadi sering ke depan padahal sudah dijelaskan. Nanti akhirnya karena   | TT mau berusaha jika kesulitan mengerjakan tugas dengan bertanya eman ataupun guru, namun jika terlalu sering bertanya dia menjadi bahan tertawaan.                       |

|    |  |            |  |  |
|----|--|------------|--|--|
|    |  |            | terlalu sering, temannya mentertawakan. <b>(15 Januari 2015)</b>   |  |
| 17 | Tetapi kalau NA bagaimana bu?                                  | Guru Kelas | NA lebih banyak diam, belum pernah tunjuk tangan. Misalnya sedang mengerjakan soal matematika, NA belum pernah tunjuk jari <b>(15 Januari 2015)</b>  | NA cenderung pendiam. NA belum pernah tunjuk tangan.   |
| 18 | Jadi kalau NA cenderung diam, sampai ada yang mendekati ya bu? | Guru Kelas | Iya, membacanya juga belum lancar malah lebih lancar TT. <b>(15 Januari 2015)</b>  | NA cenderung diam tiak bertanya terlebih dahulu sampai ada guru yang mendekati.  |
| 19 | Pernahkah siswa tersebut menyemangati dirinya sendiri?         | Guru Kelas | TT apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, TT akan berani bertanya kepada guru namun NA tidak berani bertanya. Sampai sekarang NA belum pernah bertanya. <b>(15 Januari 2015)</b>  | TT apabila mengalami kesulitan akan berani bertanya kepada guru sedangkan NA tidak berani bertanya dan sampai sekarang pun NA tidak berani bertanya. |
| 20 | Bagaimana keadaan emosi siswa tersebut apakah meledak-ledak?   | Guru Kelas | TT sering marah bisa meledak-ledak karena bisa sampai memukul menendang dan membuat temannya menangis. NA tidak pernah marah. <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT bisa meledak-ledak kalau sedang emosi karena bisa sampai memukul, menendang dan membuat temannya menangis. Sedangkan NA tidak pernah marah.       |
| 21 | Apakah siswa tersebut mudah marah?                             | Guru Kelas | TT akan mudah marah hanya karena ejek-ejekan atau jatuh saat berlari-larian. Misalnya tabrakan ketika berlari-larian TT justru akan menyalahkan oran lain, walaupun TT yang salah. TT tidak mau mengakui kesalahan. NA tidak mudah marah. <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT mudah marah hanya karena hal yang kecil seperti diejek, tertabrak saat berlari. TT tidak mau mengakui kesalahannya sendiri. NA tidak mudah marah. |
| 22 | Berarti TT pernah tinggal kelas 1 kali ya bu?                  | Guru Kelas | Pernah di kelas 1 <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT pernah tinggal kelas.   |
| 23 | Kalau NA bu?   | Guru Kelas | Belum pernah, kan dulu belum ada peraturan kalau inklusi tidak boleh ada yang tinggal kelas <b>(15 Januari 2015)</b>   | NA belum pernah tinggal kelas.   |
| 24 | Apakah siswa tersebut sering terlibat dalam berkelahian ?      | Guru Kelas | TT sering terlibat karena dari dulu dia sering berkelahi<br>TT dulu waktu di kelas rendah, waktu masih sekelas sama Ryan, sering campur (gelut) sampai sebelum adanya peraturan tidak boleh tinggal kelas, dan akhirnya TT tinggal kelas sehingga TT berpisah dengan Ryan.<br>NA tidak pernah <b>(15 Januari 2015)</b> | TT sering berkelahi sedangkan NA tidak pernah.   |
| 25 | Pernah tidak Bu, TT ataupun NA                                 | Guru Kelas | Yang sering berkelahi beda kelas itu TT. Dengan  | TT pernah berkelahi dengan siswa yang berbeda  |

|    |   |            |  |  |
|----|---|------------|--|--|
|    | terlibat perkelahian tetapi berbeda kelas?                            |            | kelas 2 itu sering, dengan Kevin itu sering. <b>(15 Januari 2015)</b>  | kelas, yang paling sering dengan Kevin siswa kelas 2.  |
| 26 | Kalau NA bu?  | Guru Kelas | Belum pernah mendengar NA itu berkelahi. <b>(15 Januari 2015)</b>  | NA belum pernah berkelahi dengan siswa yang berbeda kelas.   |
| 27 | Apakah siswa tersebut sering membantu temannya yang sedang kesulitan? | Guru Kelas | TT justru lebih sering membantu dibandingkan dengan NA. TT kalau masalah sosial itu bagus. Kalau NA itu pendiam jadi tidak kelihatan menonjol. Kalau TT berani berbicara bu Guru ini itu <b>(15 Januari 2015)</b>  | TT lebih sering membantu teman yang kesulitan dibandingkan dengan NA.  |
| 28 | Jadi Kalau NA cenderung pendiam?                                      | Guru Kelas | Ya, kalau NA pendiam tidak mau bertanya, berlawanan dengan TT <b>(15 Januari 2015)</b>   | NA cenderung diam. NA berlawanan dengan TT.  |
| 29 | Apakah TT dan NA ramah?   | Guru Kelas | Kalau TT itu ramah, tapi itu mudah marah apalagi kalau tersinggung. <b>(15 Januari 2015)</b>   | TT itu ramah namun mudah marah.  |
| 30 | Kalau NA bu?  | Guru Kelas | Bagaimana ya, NA itu pendiam <b>(15 Januari 2015)</b>  | NA cenderung pendiam jadi tidak ramah.   |
| 31 | Pekerjaan orang tuanya TT?  | Guru Kelas | Kalau bapaknya TT itu sopir<br>Kalau bapaknya NA itu wiraswasta <b>(15 Januari 2015)</b>   | Pekerjaan Bapaknya TT adalah supir sedangkan bapak dari NA wiraswasta.   |
| 32 | Kalau ibunya selalu di rumah ya bu?                                   | Guru Kelas | Iya, ibu rumah tangga <b>(15 Januari 2015)</b>   | Ibu TT dan NA adalah ibu rumah tangga  |
| 33 | Hobinya TT dan NA?  | Guru Kelas | Hobinya TT di luar itu memancing. Pernah diminta untuk menceritakan pengalaman yang mengesankan bercerita bahwa dia pernah memancing di kali, terpeleset lalu terhanyut. Memancingnya bersama NA. <b>(15 Januari 2015)</b>   | Hobi TT adalah memancing dan biasanya memancing bersama NA.  |
| 34 | Cita-cita TT dan NA?  | Guru Kelas | Coba nanti ditanya, mungkin kalau TT bisa langsung jawab tetapi kalau NA mungkin diam terlebih dahulu <b>(15 Januari 2015)</b>   | Tidak mengetahui secara pasti cita-cita TT dan NA, namun menurut guru kelas, TT akan menjawab secara cepat apa cita-citanya sedangkan NA cenderung terdiam dahulu. |
| 35 | Berarti sebenarnya TT ingin bermain dengan teman-temannya ya bu?      | Guru Kelas | Iya, kalau TT ingin bermain bersama teman-temannya tetapi karena yang menonjol adalah kenakalannya jadi terkadang ada yang tidak mau. Temannya juga sering mengatakan, Bu ... TT itu disendirikan saja<br>Sering to, belum selesai mengerjakan tugas, kesana-kesana mengganggu<br>Tetapi mungkin kalau di luar pembelajaran itu TT sregap. Kera Bakti mencabuti rumput dia palah | TT sebenarnya ingin berteman dengan semua siswa namun karena yang menonjol adalah kenakalan TT, banyak yang tidak mau berteman.                                    |

|    |   |            |   |  |
|----|---|------------|---|--|
|    |   |            | <p>mau.</p> <p>Ketika kerja bakti membersihkan kolam, diminta membawa ikan, TT tidak hanya sekali membawa ikan. TT juga terampil, karena ikannya berasal dari memancing. Bahkan tidak hanya sekali atau dua kali, temannya hanya satu kali, TT lebih dari dua kali.</p> <p>Setiap memancing dapat, terus paginya dibawa kesini <b>(15 Januari 2015)</b></p> |  |
| 36 | Kalau NA bu?  | Guru Kelas | <p>Mungkin kalau NA, kalau tidak ada temannya yang mengajak duluan, dia akan tetap diam. Ketika sudah diajak, juga mungkin tetap diam, tetapi temannya mau merengkuh. <b>(15 Januari 2015)</b></p>  | <p>NA mau berteman dengan siapa saja, namun karena sifat diamnya, NA justru terlihat sering menyendiri. NA menunggu temannya yang mengajak, itu juga tidak selalu kemudian NA mau bermain.</p> |
| 37 | Kalau NA sepertinya lebih nyaman dengan TT ?  | Guru Kelas | <p>Kalau NA diajak sama siapapun mau, sama TT mau. Kalau di luar sekolah, NA memang bermain dengan TT mungkin karena rumahnya dekat. Kalau pergi memancing TT juga dengan NA seperti cerita tadi. <b>(15 Januari 2015)</b></p>  | <p>NA jika di luar sekolah bermain dengan TT karena rumahnya berdekatan.</p>   |
| 38 | Bagaimana penilaian sikap untuk TT dan NA?  | Guru Kelas | <p>Kalau penilaian sikap, sikap termasuk kepribadian to? Untuk NA ya saya nilai bagus, kan tidak pernah seperti neko-neko. Kalau TT dari tingkah lakunya kan sering kerah (bertengkar). <b>(30 Januari 2015)</b></p>  | <p>NA diberi nilai bagus karena tidak neko-neko, sedangkan TT agak kurang karena sering bertengkar</p>   |
| 39 | Mereka (TT dan NA ) sering bermain apa ketika di kelas ataupun ketika istirahat?  | Guru Kelas | <p>Kalau di kelas, TT itu maunya suka berbicara dengan temannya. Kalau NA kan diam saja. Pekerjaan belum selesai tetap keliling kalau TT. Makanya tadi Pak Fuad (GPK) berkata “jane nek moco, di bimbing, tapi sok wegahan”. <b>(30 Januari 2015)</b></p>   | <p>TT suka berbicara di kelas, NA diam saja</p>  |
| 40 | Apakah TT dan NA mengingatkan teman yang berbuat salah? Misalnya ketika tentang kolam, TT berkata jangan diberikan makan ini itu, bagaimana bu? | Guru Kelas | <p>Kalau sama kolam, TT itu memang ambisi atau seneng. <b>(30 Januari 2015)</b></p>   | <p>TT untuk permasalahan di luar pembelajaran TT berani mengingatkan teman yang berbuat salah. TT sangat menyukai kolam dan ikan.</p>  |
| 41 | Kalau NA bagaimana Bu? Berani mengingatkan teman yang berbuat salah?  | Guru Kelas | <p>Engga berani kalau NA, kalau TT berani to <b>(30 Januari 2015)</b></p>   | <p>NA tidak berani mengingatkan teman yang berbuat salah.</p>  |
| 42 | Teman akrabnya TT sama NA siapa   | Guru Kelas | <p>Kalau pas istirahat ya campur antara TT dengan</p>   | <p>TT dan NA campur kalau sedang bermain tidak</p>   |

|    |   |            |   |  |
|----|---|------------|---|--|
|    | bu?   |            | teman yang lain, berlari-larian. Kalau NA sok ga mau ikut eh, kalau teman yang lain pada bilang aku melu, NA kan tetap diam <b>(30 Januari 2015)</b>  | hanya dekat dengan salah satu, namun terkadang NA tidak mau diajak bermain bersama.  |
| 43 | Kelebihan TT dan NA apa bu?   | Guru Kelas | Kalau NA ga kelihatan tuh, tetapi kalau TT kelebihanannya itu di agama. Kemarin pas rabu kemarin, Bu Emi ke Darma Wanita jadi menitipkan ke bu Sri lalu terjadi rebutan. TT berkata, Mbok ojo aku terus song adzan, kemarin adzan sama iqomat tetap TT. <b>(30 Januari 2015)</b>  | TT kelebihanannya ada di bidang agama yaitu adzan.   |
| 44 | Yang lainnya memang tidak mau atau bagaimana bu?                                  | Guru Kelas | Ga mau, mungkin temannya kurang pd(percaya diri). Mungkin ada yang bisa tetapi kurang berani. . <b>(30 Januari 2015)</b>  | TT lebih percaya diri untuk adzan dibandingkan teman-temannya.   |
| 45 | Berarti lebih berani TT ya bu?  | Guru Kelas | Heem, Kalau TT memang berani lalu tersu berkata “ning sing imam udu aku loh.” <b>(30 Januari 2015)</b>  | TT lebih berani  |
| 46 | Kalau TT ataupun NA ngajarin temannya atau tidak bu?                              | Guru Kelas | Malah tidak, malah dia yang diajarin. <b>(30 Januari 2015)</b>  | TT dan NA tidak mengajari teman, karena justru TT dan NA yang diajarin.  |
| 47 | Tetapi hal lain di luar pembelajaran, seperti misalnya kolam bisa ngajarin ya bu? | Guru Kelas | Iya, mungkin kalau olahraga atau di luar memang senang kalau di kelas kalau berkelompok. Satu kelompok sama Salsa, pokoknya bisa ga bisa kelompok itu harus mengatasi. Terus malah Salsa berkata, Bu diajari malah ga mau eh bu, malah TT pergi ke kelompok lain ehh. <b>(30 Januari 2015)</b>  | TT diajari saat berkelompok palah pergi bermain di kelompok lain.  |
| 48 | Kalau NA Bu?  | Guru Kelas | Kalau NA diajari mau, tetai itu sulit untuk minta tolong untuk suru ngajari. Tetap diam, ga bisa ya diem. Paling dalam kelompok tak lihat, kamu dah bisa atau belum ?Terus nanti baru saya meminta anak untuk NA diajari karena belum bisa. Kalau menjawab ya asal di jawab. <b>(30 Januari 2015)</b>   | NA mau diajari, tetapi harus kita yang mendekati dulu, tidak bis NA menjemput bola terlebih dahulu.  |
| 49 | Jadi kalau NA mintanya didatengin ga inta tolong duluan gtu ya bu?                | Guru Kelas | Heem, pendiam to si NA. Makanya tadi waktu saya lihat dengan Pak Fuad, jawabannya suru dibaca dulu.Tidak ada respon aku ingin maju. Aku minta tolong pada teman.Tetai kalau TT mau diajari ya itu. Tetapi TT sering bermain, orang kalau diajak ke luar seneng. Apalagi jalan-jalan, waktu itu kan sudah pernah jalan-jalan pagi, hari sabtu jalan – jalan sampai pas ke rumah sakit baru. Terus tanya, bu besok jalan-jalan lagi tidak? Ya besok tanya Pak | NA tidak ada usaha untuk aku ingn maju dengan cara menjemput bola terlebih dahulu berbeda dengan TT yang langsung bertanya. TT menyukai belajar di luar kelas. |



|    |  |            |   |  |
|----|--|------------|---|--|
|    |  |            | Gilan itu kan programnya pak Gilan. <b>(30 Januari 2015)</b>  |  |
| 50 | Menurut Ibu TT anaknya seperti apa?            | Guru Kelas | Ya gimana ya, karena itu memang anak inklusi kan ya memang ga bisa ya tetapi kalau diajari ya mau. Tapi sok wegahan nanti 1, 2 nanti yang selanjutnya yang ini apa? Jadi ingin selalu didampingi terus. Kalau sudah didampingi satu soal, kalau soal yng lain tidak didampingi yang tidak dikerjakan. Ngawur mengerjakannya. <b>(30 Januari 2015)</b>   | TT anaknya wegahan (tidak mauan) ketika sudah sulit ya harus benar0benar dibimbing.  |
| 51 | Untuk sikapnya Bu? Sikap TT dalam sehari-hari? | Guru Kelas | Untuk sikap sama orang tua bagus itu, wong itu kalau pagi saya dengan teman saya kalau salaman mesti cium tangan. Pulang juga sambil bilang assalamu'alaikum. Itu TT yang membuat saya trenyuh (terharu). Sikap yang itu patut ditiru sama teman. Kalau pagi hari ditanya, kamu berjab tangan dengan teman tidak? Iya bu, tetapi ada yang ga mau. . <b>(30 Januari 2015)</b>  | Sikap TT dengan orang tua khususnya guru sangat menghormati. TT bersalaman, mencium tangan dan mengucapkan salam             |
| 52 | Lalu sikap yang lain Bu? Nakal atau apa?       | Guru Kelas | Ahh itu mah biasa, teman yang bilang Bu TT itu palah sok mengganggu. Aku ga rampung-rampung ini diganggu TT terus. Apalagi yang berada di samping atau belakang depannya sok sering. Makannya tempat duduknya sok geser, <b>(30 Januari 2015)</b>   | TT dianggap mengganggu oleh teman-temannya.  |
| 53 | Jadi tempat duduknya geser terus ya bu?        | Guru Kelas | Jadi kalau senin, ke samping tetapi hanya satu langkah atau satu teman bukan 1 meja, nanti kalau 1 meja nanti bersama terus. Terus nanti kalau kamis ke muka dan ke belakang. Misalnya untuk njenengan besok ke samping, berikutnya maju , belakang jadinya mundur kan berpisah. Jadi di belakang sudah lain lagi temannya dengan sampingnya, supaya kerukunan dengan teman. Kan kalau tidak seperti itu nanti ada anak yang maunya hanya mau dengan anak ini. Ntar jadi putri sama putri, nanti jadi bebekan putri dengan putri supaya rukun antara putr dan putri jangan sok membeda-bedakan. Itu tujuan saya seperti itu. <b>(30 Januari 2015)</b> | Pergeseran tempat duduk bertujuan agar antar teman tidak salang membeda-bedakan, menghindari adanya geng, menjaga kerukunan. |

|    |  |            |   |  |
|----|--|------------|---|--|
| 54 | Kalau NA bagaimana Bu?   | Guru Kelas | Gimana ya, orangnya pendiam, kalau duduk di geser sama siapa-siapa itu ga protes. Ning nek TT setelah UKK atau Uas kan duduknya urut nomor kalau tidak saya pisah-pisah kira-kira yang mengganggu siapa? Kalau TT saya sendirikan. Nah trus ditanya, duduknya sekarang yang seperti apa? Bu Guru sekarang yang ngatur, untuk minggu berikutnya geser seperti biasa. Nanti TT bilang, wah engko aku dijejerke kui, kalau NA dengan siapa-siapa mau. <b>(30 Januari 2015)</b>   | NA anaknya pendiam.<br>NA tidak protes ketika bergeser tempat duduk.<br>TT protes ketika digeser tempat duduk.<br>TT disendirikan ketika UKK ataupun UAS.                          |
| 55 | Tapi untuk sikap sehari-hari cenderungnya memang diam?   | Guru Kelas | Heem NA. Sampai ga bisa membedakan teman yang akrab yang mana, tetapi kalau di luar memang sama TT bermainnya. Angel mba le goleki pendiam. Kalau TT sering mengganggu memang sering mengganggu. Apalagi kalo wis wegah yo keliling. Kalau sudah bosan keliling ga mau mendengarkan. Nanti temannya yang protes. Tetapi TT selama saya ngajar, ya belum pernah bertengkar sampai njotos itu ya belum, ya hanya sekali tidak sengaja dengan Nesya itu kejgal atau bagaimana. Kalau gelut-gelut udah ga pernah, dulu kan gelutnya sama si Kevin. Kalau dulu tuh dari sana Kevin sudah seperti menghadang, seperti tadi saya langsung berbicara udah dinengke wae ndak palah rame . <b>(30 Januari 2015)</b> | NA memang sangat pendiam.<br>TT memang suka mengganggu teman, suka jalan-jalan di kelas. Tetapi beberapa bulan ini sudah jarang jotos-jotosan.<br>TT akan membalas jika terganggu. |
| 56 | Yang mulai duluan biasanya si Kevin ya bu?   | Guru Kelas | Iya, sok ngganggu kesini, dulu sebelum almari saya geser to sok masuk lewat situ. Terus kertas, sampai ada brem brem TT sudah marah, jane TT sok sering marah <b>(30 Januari 2015)</b>  | Yang mulai mengganggu TT dulu adalah Kevin.  |
| 57 | Kalau ga diganggu TT ga marah ya bu?   | Guru Kelas | Iya, tapi sekalinya diganggu kagol yaitu metenteng metenteng, tetapi kalau sama kolam saya salut di sungai suka mancing kalau mancing masih hidup, lalu berkata bu saya bawa ikan ehh. Lebokke kono, jadi sok laporan. <b>(30 Januari 2015)</b>   | TT mudah marah   |
| 58 | Tetapi kalau hubungan interaksi dengan teman yang lain, guru, orang lain lebih bagus TT ya bu dibandingkan dengan NA ? | Guru Kelas | Heem . <b>(30 Januari 2015)</b>   | Hubungan interaksi lebih bagus TT dibandingkan NA  |

|    |   |            |  |   |
|----|---|------------|--|---|
| 59 | Jadi lebih pandai bergaul TT ya bu?   | Guru Kelas | Heem, kalau NA kan ga tau waktu sopan karena pendiam sulit to le membedakan. Kalau TT ngajeni ko kalau sama orang tua. Ning ya itu kalo sampe kagol ya itu. Terkadang juga berkata “Lah wis angel eh bu”, Ibu juga menjawab “yo wes leren sek ning ojo ngganggu kancane”. Sebenarnya ga nakal, tetapi wegahan, ning yo pamarah nek dia tersinggung. Ning ya mau bertanya. <b>(30 Januari 2015)</b> | TT lebih pandai bergaul dibandingkan NA. TT mau bertanya dengan guru jika kesulitan. TT sering dinasihati untuk tidak mengganggu temannya.            |
| 60 | Berdasarkan pengamatan ibu sehari-hari, menurut ibu TT dan NA menghormati orang tua tidak ? | Guru Kelas | Kalau dilihat dari tingkah lakunya, kalau TT menghormati. Keduanya menghormati. Seharinya sama gurunya saja menghormati maka kalau dengan orang tua menghormati. <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT menghormati orang tua  |
| 61 | Kalau NA bagaimana Bu?  | Guru Kelas | NA menghormati, tetapi pendiam. Tetapi mungkin lebih menghormati TT, saya kira. <b>(14 Februari 2015)</b>  | NA menghormati orang tua  |
| 62 | Menurut Ibu, TT dan NA melawan orang tua tidak bu ketika dimarahi?                          | Guru Kelas | Kalau TT mungkin bisa itu, apalagi kalau TT merasa bahwa TT tidak melakukannya bisa melawan itu. <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT mungkin bisa melawan orang tua ketika TT merasa benar  |
| 63 | Kalau NA bagaimana?   | Guru Kelas | Kalau satunya, tidak melawan itu kira-kira. Ketika penerimaan rapot, dari orang tua tidak ada keluhan seperti NA kalau di rumah seperti ini seperti itu <b>(14 Februari 2015)</b>  | NA tidak melawan orang tua  |
| 64 | Keduanya kira-kira menghormati teman tidak?   | Guru Kelas | Menghormati, tapi ya itu tadi si TT ketika sudah tersinggung cepat marah <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT menghormati teman. Nmaun TT mudah tersinggung  |
| 65 | Kalau NA bagaimana Bu?  | Guru Kelas | Kalau NA menghormati ko. <b>(14 Februari 2015)</b>   | NA menghormati teman  |
| 66 | Yang sering terlihat bersama keduanya siapa bu?   | Guru Kelas | Kalau NA dengan teman siapa saja mau to, tetapi kalau TT justru sama temannya dianggapnya nakal. Tetapi sebenarnya kalau mau ditelateni TT itu tidak nakal. Temannya kan seringnya, “ ah ga mau kalau main sama TT” <b>(14 Februari 2015)</b>  | Tidak ada teman khusus yang sering terlihat bersama TT dan NA. Namun teman yang lain mau berteman dengan NA, sedangkan dengan TT terkadang tidak mau. |
| 67 | Kalau dengan siswa perempuan keduanya mau bermain tidak ?                                   | Guru Kelas | Kalau NA dengan teman-temannya itu tidak membedakan, tetapi kalau TT sama siswa perempuan sok mengganggu, sehingga teman yang putri sok sering tidak mau. Sehingga ketika berkelompok sering saya kocok, tetapi ada keluhan  | TT dan NA tidak membedakan dalam berteman. Namun untuk siswa perempuan yang membedakan apabila dengan TT.   |

|    |  |            |   |  |
|----|--|------------|---|--|
|    |  |            | lah sama TT. <b>(14 Februari 2015)</b>  |  |
| 68 | Berarti sebenarnya justru temannya yang tidak mau bermain dengan TT ya bu?   | Guru Kelas | Iya <b>(14 Februari 2015)</b>   | Teman lain yang terkadang membedakan TT  |
| 69 | Kalau misal, ada temannya yang terjatuh saat berlari-larian kira-kira yang perhatian itu siapa?                        | Guru Kelas | TT yang perhatian malah TT. Orang ada kelas bawah yang jatuh, TT terus melaporkan kepada bu guru atau pak guru yang ada meskipun ketika lapor bahasanya seperti terburu-buru. <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT perhatian kepada teman yang lain.   |
| 70 | Kalau NA bagaimana Bu?   | Guru Kelas | Kalau NA pendiam, “ya leleh luweh”, tibo nangis luweh <b>(14 Februari 2015)</b>   | NA tidak perhatian kepada teman  |
| 71 | Antara TT dan NA itu sering menyapa tidak Bu?  | Guru Kelas | Kalau TT itu setiap pagi selalu menyapa, kalau sudah siang hari juga lebih hormat <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT selalu menyapa guru setiap pagi.  |
| 72 | Kalau NA bagaimana?  | Guru Kelas | Kalau NA sok belum mesti, misal pagi pertemu dan belum salaman. NA tidak akan salaman, kecuali teman di sampingnya bersalaman maka dia akan bersalaman. Jadi tidak berani atau bagaimana itu. <b>(14 Februari 2015)</b>   | NA jarang menyapa guru   |
| 73 | Menurut ibu, kalau sedang bekerja kelompok keduanya bagaimana Bu?  | Guru Kelas | Kalau seperti tadi, TT sok menggantungkan to. Makanya saya bilangin TT sok diwaraih kan TT inginnya mengganggu terus, kalau NA pendiam to tadi, tidak mau meminta bantuan ke teman, pokokny dikerjakan saya, semampunya saya. <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT dan NA jika dalam bekerja kelompok menggantungkan kepada kelompoknya. TT bermain sendiri sedangkan NA diam. |
| 74 | Kalau kemarin kan saya melihat, TT dengan kelompokny membagi tugas membawa apa, membawa apa keduanya membawa tidak Bu? | Guru Kelas | Bawa, tetapi kalau TT waktu percobaan kemarin mengatakan, “aku ra duwe oh nek sing iki” sedangkan NA mungkin ketika diminta membawa itu lalu ada di rumah makanya tidak protes <b>(14 Februari 2015)</b>  | TT dan NA membawa barang yang ditugaskan untuk membawa   |
| 75 | Tetapi untuk tanggung jawabnya bagaimana bu? Tanggung jawab di kelompok?   | Guru Kelas | NA itu tidak ada tanggung jawabnya leleh luweh tadi. Keduanya tanggung jawabnya tidak ada to. Kalau tugas itu kalau tidak suru melanjutkan ya tidak selesai, kalau diteruskan di rumah juga tidak dikerjakan. Tetapi kalau saya memberikan PR sok besoknya dikoreksi, sehingga besoknya ketika saya tanyakan sudah dikerjakan belum, apabila TT | TT dan NA tiak bertanggung jawab dengan kelompoknya.   |

|    |  |            |  |   |
|----|--|------------|--|---|
|    |  |            | mengerjakan ya TT mengatakan “ Sudah Bu” kalau tugas –tugas di rumah sedangkan NA sering tidak mengerjakan. Sing keset niku NA <b>(14 Februari 2015)</b>   |   |
| 76 | Ketika sedang bermaian keduanya terlihat bersama-sama atau ada yang menyendiri Bu? | Guru Kelas | Ya kadang menyendiri kadang yang bersama kalau bersama yo rukun. <b>(14 Februari 2015)</b>   | Ketika bermain baik TT dan NA terkadang sendiri terkadang bersama.  |
| 77 | Kalau TT lebih sering menyendiri atau bersama teman-temannya Bu?                   | Guru Kelas | Menyendiri kadang cari teman ke kelas lain karena jelas teman yang satu kelas tidak mau karena sudah mengetahui TT itu nakal <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT menyendiri karena tidak ada teman yang mau berteman karena nakal sehingga biasanya TT mencari teman di kelas lain. |
| 78 | Tetapi ketika TT tidak nakal temannya tetap mau bermain dengan TT?                 | Guru Kelas | Iya <b>(14 Februari 2015)</b>  | Teman lain akan berteman dengan TT apabila TT tidak nakal   |
| 79 | Kalau NA bagaimana Bu?   | Guru Kelas | Kalau temannya berlari-lari NA tidak pernah. Kalau temannya AG sama siapa setelah istirahat keringatnya bercucuran sedangkan NA tidak berlari-larian. Istilah jajan makan nati kalau bel masuk ya masuk, Ketika bel masuk, teman yang lain kalau gurunya belum masuk pada di luar sedangkan NA ya sudah duduk di dalam saja. <b>(14 Februari 2015)</b> | NA lebih sering menyendiri dibandingkan bergabung dengan temannya.  |
| 80 | TT dan NA sering tidak bu mengingatkan teman yang berbuat gaduh?                   | Guru Kelas | Kalau NA tidak, TT juga tidak karena yang berbuat gaduh dia sendiri. Mungkin TT ketika TT diingatkan akan membantah itu yang itu juga jalan-jalan ko bu. <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT dan NA tidak mengingatkan teman yang berbuat gaduh.  |
| 81 | Menurut Ibu TT dan NA punya banyak teman atau tidak Bu?                            | Guru Kelas | Kalau teman ya kurang banyak, kalau NA juga tidak kelihatan to yang akrab siapa yang dekat siapa apalagi di kelas lain. Kalau TT mungkin di kelas lain ada teman tetapi yang nakal <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT dan NA tidak memiliki banyak teman. TT cenderung dianggap nakal sedangkan NA cenderung diam                        |
| 82 | Kalau TT dan NA terkenal tidak Bu kira-kira ?                                      | Guru Kelas | Terkenal. Yang terkenal yang menonjol itu TT. Misal kalau ada adik yang menangis, ya sambil bercanda mesti ki nang TT sambil menggoda TT, lalu TT menjawab “ mboten bu” <b>(14 Februari 2015)</b>  | TT terkenal sedangkan NA tidak  |
| 83 | Yang membuat terkenal itu apa bu?  | Guru Kelas | Kalau TT itu kalau sudah tersinggung itu mudah marah terus nanti kalau dilayani berantem ya berantem <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT terkenal karena mudah marah kemudian bertengkar  |

|    |  |            |   |  |
|----|--|------------|---|--|
| 84 | Sikapnya TT kalau sedang bertengkar seperti apa?                                   | Guru Kelas | Kalau TT tersinggung dan sampai marah, TT bisa langsung metenteng-metenteng sampai teman yang lain itu sok megangi ndak sampai TT nya jotos-jotosan <b>(14 Februari 2015)</b>   | TT meledak-ledak ketika bertengkar             |
| 85 | Kalau NA bagaimana Bu?   | Guru Kelas | Kalau NA tidak pernah <b>(14 Februari 2015)</b>   | NA tidak pernah berkelahi                      |
| 86 | Keduanya mau mengajari teman yang kesulitan tidak Bu?                              | Guru Kelas | Malah diajari, tapi terkadang si TT yang meminta tetapi mungkin justru temannya yang tidak mau orang terkadang meminta kepada guru, “bagaimana Bu?” kalau NA tidak pernah meminta bantuan terlebih dahulu <b>(14 Februari 2015)</b> | TT dan NA tidak mengajari teman yang kesulitan |
| 87 | Menurut Ibu, yang sikapnya lebh penolong itu siapa Bu?                             | Guru Kelas | TT, meskipun keras tetapi penolong <b>(14 Februari 2015)</b>  | TT penolong                                    |
| 88 | Kalau NA bagaimana Bu?   | Guru Kelas | Na itu cuek kepada teman <b>(14 Februari 2015)</b>  | NA tidak penolong karena tidak peduli          |
| 89 | Jadi kalau NA it pendiamnya akhirnya menjadi tidak peduli terhadap sekitar ?       | Guru Kelas | Heem <b>(14 Februari 2015)</b>  | NA tidak peduli                                |
| 90 | Kalau TT sebenarnya ingin berteman, ingin mencari perhatian dan dianggapnya nakal? | Guru Kelas | Iya, kalau biasanya sudah dijelaskan nanti ditanya sudah jelas ? Sudah. Nanti bertanya lagi, entah lupa atau bagaimana <b>(14 Februari 2015)</b>  | TT sebenarnya mencari perhatian.               |

**Lampiran 24. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN GURU PENDAMPING KHUSUS**

| No | Pertanyaan   | Sumber | Jawaban  | Hasil Reduksi   |
|----|--|--------|--|---|
| 1  | Apakah siswa tersebut menyapa bapak ketika di luar kelas?  | GPK    | TT itu ramah, kalau bertemu mau menyapa sedangkan NA ga mesti tarkadang justru diam karena pembawaannya juga diam. <b>(16 Januari 2015)</b>  | TT ramah terhadap guru, sedangkan NA tidak selalu ramah karena pembawaannya yang diam.  |
| 2  | Apakah siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa lain?   | GPK    | Menurut pengamatan saya, kalau TT itu terlalu aktif untuk berinteraksi dengan temannya, untuk komunikasinya bagus, sedangkan NA banyak pendiamnya. <b>(16 Januari 2015)</b>  | TT aktif berinteraksi dengan siswa lain sedangkan NA banyak pendiamnya.   |
| 3  | Apakah siswa tersebut cenderung diam ketika diajak berkomunikasi?  | GPK    | Kalau TT lebih lancar diajak berkomunikasi dibandingkan dengan NA. <b>(16 Januari 2015)</b>  | TT lebih lancar diajak berkomunikasi dibandingkan dengan NA.  |
| 4  | Kira-kira menurut bapak, apa penyebabnya TT lebih mudah berkomunikasi sedangkan NA lebih diam?   | GPK    | Mungkin dipengaruhi oleh kondisi psikisnya. Mungkin berkaitan dengan kondisi di rumah. Kalau TT kan interaksi dengan teman-temannya bagus, mungkin karena di rumah itu mendukung Kalau yang satu, NA di rumah ya saya kurang tahu, tetapi mungkin ada tekanan dari rumah. <b>(16 Januari 2015)</b> | Faktor yang menyebabkan interaksi antara TT dengan teman yang lain bagus mungkin karena lingkungan di rumah yang mendukung. Kemungkinan salah satu penyebab interaksi antar teman NA kurang baik mungkin karena lingkungan rumah yang kurang mendukung. |
| 5  | Pernahkah siswa tersebut menyampaikan keluhan berkaitan dengan sikap teman-teman terhadap dirinya?                                     | GPK    | Belum pernah mengeluh.<br>Belum pernah merasa dibodoh-bodohin oleh teman-temannya. <b>(16 Januari 2015)</b>  | TT dan NA belum pernah mengeluh mengenai sikap teman-temannya yang menganggap bodoh.  |
| 6  | Sebelumnya, saya sudah melakukan wawancara kepada siswa perempuan dan menganggap TT suka usil jadi memilih menjauh? Itu bagaimana Pak? | GPK    | Ya, biasa to mba, siswa laki-laki dan siswa perempuan seperti itu. <b>(16 Januari 2015)</b>  | GPK menganggap biasa permasalahan siswa perempuan yang menganggap TT itu nakal kemudian menjauhi.   |
| 7  | Pernahkah siswa tersebut menyampaikan keluhan tentang perlakuan guru terhadap dirinya?   | GPK    | Belum pernah mengeluh <b>(16 Januari 2015)</b>   | TT dan NA belum pernah mengeluh tentang sikap guru terhadap mereka.   |
| 8  | Apakah siswa tersebut mudah untuk beradaptasi dengan teman baru?   | GPK    | Kalau yang TT cepat beradaptasi dengan teman baru dan lingkungan baru, NA mungkin agak sulit, karena pembawaannya yang diam <b>(16 Januari 2015)</b>   | TT mudah beradaptasi dengan teman baru dan lingkungan yang baru, sedangkan NA mungkin agak sulit karena pembawaannya yang diam.   |
| 9  | Bapak sudah mendampingi TT dan   | GPK    | Sejak mereka dari kelas 1 <b>(16 Januari 2015)</b>   | Guru Pendamping Khusus yang ada di SD Negeri  |

|    |  |     |  |  |
|----|--|-----|--|--|
|    | NA sejak kapan?  |     |  | Jlaban sudah mendampingi TT dan NA sejak dari kelas 1.   |
| 10 | Perubahan sejak kelas 1 -3?  | GPK | NA, kalau dulu itu terlalu takut, terlalu diam tetapi kalau sekarang kan sudah terbiasa dengan teman-temannya. (16 Januari 2015)   | NA dari dahulu takut kepada rang lain, NA sangat diam. Sekarang NA sudah lebih terbiasa dengan teman-temannya.   |
| 11 | Berarti ada peningkatan ya Pak?  | GPK | Iya ada peningkatan . (16 Januari 2015)  | Peningkatan terjadi pada NA dari yang tadinya penakut dan sangat diam menjadi lebih agak sedikit diam namun masih pendiam.   |
| 12 | Kalau TT pak, dulunya seperti apa?   | GPK | Dari dulu TT aktif berbicara (16 Januari 2015)   | TT aktif berbicara atau berinteraksi dengan siswa lain sejak dia kelas 1.  |
| 13 | Berkaitan dengan kecerdasan interpersonal yang berarti interaksi antara satu siswa dengan siswa yang lain. Berhubungan dengan siswa <i>slow learner</i> biasanya kecerdasan interpersonalnya seperti apa ? | GPK | Kalau <i>slow learner</i> itu biasanya ada yang menarik diri, ada yang selalu berinteraksi dengan teman-temannya, yang aktif ada juga. Yang aktif biasanya untuk menutupi kekurangannya. (16 Januari 2015)   | Menurut Guru Pendamping Khusus (GPK) untuk anak berkebutuhan khusus dengan kriteria <i>slow learner</i> , kecerdasan interpersonal siswa <i>slow learner</i> terbagi atas yang menarik diri dari lingkungan, yang mau berinteraksi dengan teman-temannya dan yang aktif. Biasanya yang aktif digunakan sebagai cara untuk menutupi kekurangan.                 |
| 14 | Berarti di kelas 3 ini ada dua jenis ya pak, ada yang menarik diri ada juga yang berinteraksi ?  | GPK | Ya (16 Januari 2015)   | GPK mengiyakan bahwa di kelas 3 SD Negeri Jlaban kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa <i>slow learner</i> terbagi menjadi dua yaitu yang menarik diri dan yang mau berinteraksi.  |
| 15 | Faktor penyebab yang menarik diri?   | GPK | Kurang tahu, tetapi mungkin karena tekanan dari rumah. Kalau anak sering dimarah-marahi di rumah itu bisa berpengaruh dia menarik diri juga bisa. Tetapi juga bisa sebaliknya di luar rumah lebih aktif untuk pelampiasan. Kurang perhatian juga bisa. (16 Januari 2015) | Faktor penyebab anak <i>slow learner</i> salah satunya bisa jadi dari faktor keluarga yang sering memarahi ataupun kurang perhatian. GPK juga mengungkapkan anak <i>slow learner</i> yang aktif salah satu faktor penyebabnya bisa jadi datang dari keluarga yan sering memarahi dan kurang perhatian sehingga melampiaskannya di luar rumah yaitu di sekolah. |
| 16 | Jadi kalau sering dimarahi itu di sekolah bisa diam atau bisa sebaliknya?  | GPK | Iya, jadi kalau sering dimarahi, di sekolah bisa diam tetapi juga bisa lebih aktif berinteraksi. (16 Januari 2015)   | GPK mengiyakan bahwa apabila seorang anak khususnya dalam hal ini adalah <i>slow learner</i> apabila dimarahi bisa mengakibatkan anak tersebut diam atau aktif berinteraksi.   |
| 17 | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?  | GPK | Ekstrakurikuler pramuka (16 Januari 2015)  | TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka.   |
| 18 | Apakah siswa tersebut mau diajak   | GPK | TT bisa diajak berkompromi namun biasanya,   | TT bisa diajak berkompromi sedangkan NA  |



|    |   |     |  |  |
|----|---|-----|--|--|
|    | berkompromi?  |     | teman-temannya yang tidak mau diajak berkompromi bersama TT. Masalahnya kan dia belajarnya terlalu tertinggal, jadi mungkin terus ditinggalkan.<br>NA cenderung pendiam (16 Januari 2015)  | pendiam jadi sulit diajak berkompromi. Namun terkadang justru siswa lain tidak mau diajak berkompromi jika ada hubungannya dengan TT.                                  |
| 19 | Apakah siswa tersebut selalu menyemangati dirinya sendiri?  | GPK | Semangat belajarnya kalau yang TT itu bagus. TT apabila diajari dia akan menurut dan mau bertanya. Kalau yang NA terkadang diam, sulitnya disitu. NA akan diam sampai ada guru yang mendekati dan tidak mau bertanya terlebih dahulu (16 Januari 2015) | TT semangat belajarnya bagus. TT mau bertanya jika tidak bisa, sedangkan NA cenderung diam sampai ada yang mendekat.   |
| 20 | Bagaimana keadaan emosi siswa tersebut apakah meledak-ledak?  | GPK | Saya kira emosinya tidak meledak-ledak, jadi biasa saja (16 Januari 2015)  | Menurut GPK keadaan emosi untuk TT dan NA tidak meledak-ledak.   |
| 21 | Apakah siswa tersebut cenderung menghindari apabila sampai terjadi perkelahian?                           | GPK | TT mungkin bisa berkelahi namun NA tidak (16 Januari 2015)   | TT mungkin bisa berkelahi dengan teman sedangkan NA tidak.   |
| 22 | Berkaitan dengan siswa <i>slow learner</i> , ada masalah atau tidak dengan interaksinya?                  | GPK | Kalau siswa <i>slow learner</i> umumnya tidak bermasalah dengan sosialnya. Bermasalahnya dengan hasil belajarnya. Berkaitan dengan interaksi juga umumnya bagus, tetapi tergantung pembawaan juga. (16 Januari 2015)                                   | GPK mengungkapkan umumnya siswa <i>slow learner</i> tidak bermasalah dengan interaksi sosialnya, namun interaksi sosial bergantung pada pembawaan sikap anak tersebut. |
| 23 | Menurut bapak TT membedakan tidak kalau berteman?   | GPK | Kalau menurut penglihatan saya dan pengamatan saya sehari-hari kelihatannya tidak (3 Februari 2015)  | TT tidak membedakan dalam berteman   |
| 24 | Berarti dengan teman yang berbeda kelas dengan teman yang berbeda jenis kelamin, tidak membedakan ya pak? | GPK | Tidak (3 Februari 2015)  | TT tidak membedakan teman yang berbeda kelas dan berbeda jenis kelamin   |
| 25 | Kalau NA bagaimana tidak Pak, membedakan tidak Pak?   | GPK | Kalau NA ini pergaulannya sama anak laki-laki semua to, kalau yang sama perempuan jarang (3 Februari 2015)   | NA hanya bergaul dengan siswa laki-laki dengan siswa perempuan jarang  |
| 26 | Menurut bapak TT sama NA itu menghormati guru atau tidak ?  | GPK | Kalau menghormati ya menghormati kalau kurang menghormati bisa saja dari faktor usia (3 Februari 2015)   | Menurut GPK, TT dan NA menghormati guru  |
| 27 | Berdasarkan pengamatan bapak, kira-kira TT dan NA menghormati orang                                       | GPK | Saya kira bisa menghormati orang tua (3 Februari 2015)   | Menurut GPK, TT dan NA menghormati orang tua   |

|    |  |     |   |  |
|----|--|-----|---|--|
|    | tua tidak pak ?  |     |   |  |
| 28 | Kalau sama teman pak, menghormati tidak pak?   | GPK | Itu tergantung pergaulannya mbak, <b>(3 Februari 2015)</b>  | Menurut GPK, TT dan NA menghormati teman tergantung pergaulannya.  |
| 29 | CaTTn khusus untuk TT dan NA, berkaitan misalnya <i>slow learner</i> untuk TT seperti ini, untuk NA seperti ini ada pak?                       | GPK | Saya tidak pernah membuat caTTn khusus mba, tetapi sepengetahuan saya kalau TT itu dalam belajar sulit memahami. Jadi untuk menerima pelajaran membutuhkan waktu yang lama dan pengulangan yang berulang-ulang <b>(3 Februari 2015)</b> | GPK tidak membuat caTTn khusus, setuju beliau TT termasuk anak yang sulit memahami, dibutuhkan waktu yang lama dan berulang-ulang  |
| 30 | Terus kalau Na pak ?   | GPK | Kalau NA itu lebih sulit lagi <b>(3 Februari 2015)</b>  | NA lebih sulit lagi dibandingkan TT  |
| 31 | Untuk caTTn sikapnya bagaimana Pak?  | GPK | Kalau si TT sama teman-teman, sama guru di lingkungan sekolah itu baik-baik saja, tidak ada yang menonjol atau apa <b>(3 Februari 2015)</b>   | TT sama teman-teman, guru, dan lingkungan sekolah itu baik-baik saja.  |
| 32 | Berarti istilahnya mau bergaul ya Pak?   | GPK | Iya <b>(3 Februari 2015)</b>  | Menurut GPK, TT mau bergaul  |
| 33 | Tetapi kalau NA bagaimana ?  | GPK | Kalau NA itu cenderung pendiam <b>(3 Februari 2015)</b>   | NA cenderung pendiam   |
| 34 | Berdasarkan pengamatan bapak, TT dan NA termasuk siswa yang perhatian kepada teman tidak Pak, misalnya temannya sakit terus merasa kasihan ?   | GPK | Ada empati seperti itu? <b>(3 Februari 2015)</b>  | Informan menegaskan pertanyaan   |
| 35 | Iya pak, ada empatinya atau tidak?   | GPK | Kalau yang TT itu ada kecenderungan perhatian sama teman itu baik, jadi umpama teman ada yang jatuh dia segera menolong <b>(3 Februari 2015)</b>  | TT ada empati kepada teman.  |
| 36 | Kalau NA pak ?   | GPK | NA ada tetapi Cuma sedikit <b>(3 Februari 2015)</b>   | NA ada empati namun sedikit  |
| 37 | Menurut bapak TT dan NA bisa memberikan pujian kepada teman yang lain, misalnya mendapatkan nilai 100 kira-kira bisa memberikan pujian tidak ? | GPK | Secara spontan mbak? <b>(3 Februari 2015)</b>   | Informan menegaskan pertanyaan   |
| 38 | Secara spontan pak,  | GPK | Belum pernah seperti mba, belum pernah melihat <b>(3 Februari 2015)</b>   | GPK belum pernah melihat TT dan NA memberikan pujian kepada teman yang lain  |
| 39 | Menurut bapak, TT dan NA dapat diajak belajar secara berkelompok tidak pak ?   | GPK | Kalau yang pelajaran sifatnya fisik itu bisa, tetapi kalau pelajaran yang sifatnya menggunakan pikiran susah untuk bekerjasamanya <b>(3 Februari 2015)</b>  | TT dan NA dapat bekerja kelompok dan mau diajak bekerjasama ketika dengan mata pelajaran yang sifatnya fisik, namun dengan mata pelajaran yang membutuhkan untuk berpikir sulit diajak |

|    |   |     |   |   |
|----|---|-----|---|---|
|    |   |     |   | kerjasama.  |
| 40 | Bapak kan sudah mendampingi TT dan NA sejak kelas 1, nah mereka berdua pernah menjadi ketua kelas tidak ?                       | GPK | Belum pernah <b>(3 Februari 2015)</b>   | TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas  |
| 41 | Menurut bapak, TT dan NA berpengaruh bagi orang lain tidak ?  | GPK | Pengaruh yang bagaimana ? <b>(3 Februari 2015)</b>  | Informan menegaskan pertanyaan  |
| 42 | Ya semuanya pak, misalnya anak-anak kan ayo kesini lalu bersama-sama kesini ayo kesitu lalu bersama-sama kesana bagaimana pak ? | GPK | Kalau pengaruh si ada, kalau TT kan cenderung aktif kan kompensasi dari dia tidak dapat itu mencari pengaruh dengan tindakannya, kalau NA kan diem ga ada pengaruhnya apa-apa. <b>(3 Februari 2015)</b> | TT memiliki pengaruh sedangkan NA tidak.  |
| 43 | Sepengetahuan bapak, mereka berdua suka memainkan permainan yang sendiri atau beramai-ramai ?                                   | GPK | Biasanya main sama-sama, semuanya itu sama-sama <b>(3 Februari 2015)</b>  | TT dan NA bermain bersama dengan teman-teman.                                       |
| 44 | Kalau TT sama NA mengingatkan teman yang berbuat gaduh berani tidak Pak ?   | GPK | Kalau diperintah mungkin berani <b>(3 Februari 2015)</b>  | TT dan NA berani mengingatkan teman yang berbuat gaduh kalau diperintah             |
| 45 | Kalau misal tidak diperintah, spontan misalnya ?  | GPK | Hanya TT yang berani <b>(3 Februari 2015)</b>   | Hanya TT yang berani jika spontan mengingatkan teman yang berbuat gaduh             |
| 46 | Yang memiliki banyak teman diantara TT sama NA itu siapa ?  | GPK | Kalau yang TT mungkin banyak temannya, karena bicaranya banyak to, kalau Na sedikit karena diam <b>(3 Februari 2015)</b>  | TT memiliki banyak teman karena aktif berbicara sedangkan NA sedikit karena pendiam |
| 47 | Kalau yang terkenal siapa Pak ?   | GPK | Kalau saya tidak bisa menjawab itu, harus ada polling dari seluruh siswa <b>(3 Februari 2015)</b>   | GPK sempat berpikir harus mengadakan polling terlebih dahulu                        |
| 48 | Berdasarkan sikap yang diberikan Pak ? bisa jadi karena TT lebih aktif, jadi ada kemungkinan TT yang terkenal                   | GPK | Ya, kemungkinannya seperti itu. <b>(3 Februari 2015)</b>  | Kemungkinan TT lebih terkenal karena lebih aktif                                    |
| 49 | Secara spontan TT dan NA bisa memberikan nasihat kepada orang lain tidak Pak ?  | GPK | Tetapi ini harus ada motivasi dari luar, misalnya TT diminta TT itu temannya diberi tahu, Iya bisa TT <b>(3 Februari 2015)</b>  | TT bisa memberikan nasihat kepada orang lain, namun harus ada rangsangan            |
| 50 | Jadi harus ada rangsangan dulu ya Pak ?   | GPK | Iya harus ada rangsangan <b>(3 Februari 2015)</b>   | Harus ada rangsangan agar TT mau memberikan nasihat.                                |
| 51 | Lebih gampang siapa Pak terpancing emosinya ?   | GPK | Nah itu emosinya tidak begitu,,, biasa –biasa saja <b>(3 Februari 2015)</b>   | Emosi untuk TT dan NA biasa-biasa saja  |
| 52 | Menurut bapak TT dan NA lebih banyak menolong atau ditolong Pak?  | GPK | Kalau yang TT cenderung menolong kelihatannya, <b>(3 Februari 2015)</b>   | TT cenderung banyak menolong  |

|    |  |     |  |  |
|----|--|-----|--|--|
| 53 | Kalau yang NA ?  | GPK | NA cenderung ditolong (3 Februari 2015)  | NA cenderung lebih banyak ditolong   |
| 54 | TT dan NA mengajari teman yang kesulitan tidak Pak ?                             | GPK | Kesulitan dalam hal belajar dia yang dibantu (3 Februari 2015)   | TT dan NA dalam hal pelajaran dia yang dibantu   |
| 55 | Kalau kesulitan dalam hal lain Pak?  | GPK | Si TT yang sering bantu-bantu (3 Februari 2015)  | TT lebih sering bantu-bantu untuk hal lain   |
| 56 | Kalau NA jarang ya Pak ?   | GPK | Kelihatannya jarang (3 Februari 2015)  | NA jarang bantu-bantu  |
| 57 | Menurut bapak TT orangnya seperti apa? Na orangnya seperti apa ?                 | GPK | Kalau TT, TT itu suka bergaul, banyak omong, banyak temannya, sering menolong. Tetapi dalam pelajarannya sama antara TT dan NA. Tetapi lebih bagus TT.<br>Kalau NA cenderung diam, kalau bergaul ya tidak begitu banyak teman (3 Februari 2015)    | TT itu suka bergaul, banyak omong, banyak temannya, sering menolong. Tetapi dalam pelajarannya sama antara TT dan NA. Tetapi lebih bagus TT sedangkan NA cenderung diam, kalau bergaul ya tidak begitu banyak teman              |
| 58 | Sikap menghormati guru yang ditunjukkan seperti apa Pak?                         | GPK | Kalau bicara sopan, kalau bertemu guru menyapa (20 Februari 2015)  | Sikap menghormati guru yang ditunjukkan oleh TT dan NA dengan cara berbicara sopan dan menyapa ketika bertemu  |
| 59 | Sikap menghormati teman sikap yang ditunjukkan seperti apa Pak?                  | GPK | Kalau saya kurang tahu eh mba, karena setiap harinya saya tidak begitu mengamati (20 Februari 2015)  | GPK tidak mengetahui sikap menghormati teman yang ditunjukkan oleh TT dan NA   |
| 60 | TT dan NA punya teman akrab ataupun teman dekat tidak Pak?                       | GPK | Kalau TT kemungkinan ada (20 Februari 2015)  | Menurut GPK kemungkinan TT memiliki teman akrab  |
| 61 | Faktor yang mempengaruhi kedekatan itu apa Pak?                                  | GPK | Kalau kedekatan itu bisa saja dari emosi, jadi merasa senang, merasa membutuhkan (20 Februari 2015)  | Faktor yang mempengaruhi kedekatan adalah emosi yang meliputi sikap senang saat bermain dan merasa membutuhkan   |
| 62 | Kalau NA bagaimana Pak?  | GPK | Kurang tahu saya mba (20 Februari 2015)  | GPK tidak mengetahui teman dekat NA  |
| 63 | Mereka sering bermain apa kalau di sekolah Pak?                                  | GPK | Sering lari-lari, petak umpet, sepak bola, lalu gojog (bercanda) (20 Februari 2015)  | Permainan yang sering dilakukan adalah lari-larian, petak umpet, sepak bola dan bercanda   |
| 64 | Bapak mengatakan TT lebih berani mengingatkan teman itu mengapa Pak?             | GPK | Mungkin karena faktor usia, TT kan pernah tidak naik kelas jadi lebih berani (20 Februari 2015)  | TT lebih berani dibandingkan NA karena faktor usia   |
| 65 | TT dan NA memiliki banyak teman atau tidak Pak?                                  | GPK | Kalau TT banyak, kalau NA hanya yang dikenal-kenal (20 Februari 2015)  | Menurut GPK, TT memiliki banyak teman dibandingkan NA  |
| 66 | Mengapa bisa seperti itu Pak?  | GPK | Karena faktor pendiamnya itu (20 Februari 2015)  | Menurut GPK, NA tidak memiliki banyak teman karena sikap pendiamnya  |
| 67 | Mengapa TT lebih mudah terpancing emosi ? mengapa bisa sampai terjadi perbedaan? | GPK | Kalau saya mengamati anak <i>slow learner</i> itu ada yang emosinya meledak ada juga yang menarik diri. Kalau yang emosinya meledak-ledak itu apabila dipancing sedikit lalu terpancing emosinya. Tetapi kalau yang menarik diri ya diam saja. (20 | Menurut GPK, <i>slow learner</i> itu ada yang emosinya meledak ada juga yang menarik diri. Kalau yang emosinya meledak-ledak itu apabila dipancing sedikit lalu terpancing emosinya. Tetapi kalau yang menarik diri ya diam saja |

|    |  |     |   |  |
|----|--|-----|---|--|
|    |  |     | <b>Februari 2015)</b>   |  |
| 68 | Alasan menarik diri itu kenapa Pak?  | GPK | Kalau saya tidak tahu eh mba <b>(20 Februari 2015)</b>  | GPK tidak mengetahui alasan menarik diri NA                    |
| 69 | Kemarin bapak juga mengatakan bahwa TT lebih ada kemungkinan untuk berkelahi? Mengapa? | GPK | Karena mungkin TT banyak bicaranya , ada pembicaraan yang menyinggung temannya kan bisa menimbulkan perkelahian kalau orang yang diam kan sulit untuk berkelahi <b>(20 Februari 2015)</b> | TT ada kemungkinan untuk berkelahi karena TT banyak berbicara. |

**Lampiran 25. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN ORANG TUA NOVIAN RISTA WIJAYA (TT)**

| No | Pertanyaan  | Sumber       | Jawaban   | Hasil Reduksi  |
|----|---|--------------|---|--|
| 1  | Apakah anak bapak/ibu menghormati bapak dan ibu ?                     | Orang tua TT | Iya, menghormati bapak dan ibu <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT menghormati orang tua.  |
| 2  | Apakah anak bapak/ibu menghormati teman?                              | Orang tua TT | Kalau dinakalin teman, dia biasanya suka membalas, dia tidak mau kalah seperti itu. Tetapi kalau tidak dinakali ya tidak. <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT menghormati teman walaupun kurang, karena ketika dijahili oleh temannya tidak mau kalah.                |
| 3  | Apakah anak bapak/ibu rutin mengucapkan salam?                        | Orang tua TT | Kadang-kadang mengucapkan salam, tetapi banyak tidak. <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT tidak rutin mengucapkan salam ketika memasuki rumah.  |
| 4  | Apakah anak bapak/ibu ramah terhadap orang lain?                      | Orang tua TT | TT ramah terhadap orang lain <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT ramah terhadap orang lain   |
| 5  | Apakah anak bapak/ibu tidak membedakan ketika berteman?               | Orang tua TT | Sepertinya TT mau berteman dengan siapa saja. <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT tidak membedakan dalam berteman.  |
| 6  | Apakah anak bapak/ibu sering bermain?                                 | Orang tua TT | TT sering bermain dan sampai lupa waktu <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT sering bermain dan sampai lupa waktu  |
| 7  | Apakah bapak/ibu sering berkomunikasi dengan anak tersebut?           | Orang tua TT | Kalau malam sering mengobrol, kalau malam hari sering menasihati. Isinya tentang diminta untuk belajar. <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT sering berkomunikasi dengan orang tuanya ketika malam hari. Komunikasinya berisi nasihat untuk belajar. |
| 8  | Apakah anak tersebut cenderung diam ketika di rumah?                  | Orang tua TT | Sering mengganggu adiknya ketika di rumah. <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT cenderung tidak diam, karena di rumah biasanya juga mengganggu adiknya.                                 |
| 9  | Bagaimanakah sikap dan perilaku anak tersebut ketika di rumah?        | Orang tua TT | “Bandel” itu. <b>(19 Januari 2015)</b>  | Orang tua TT mengakui bahwa sikap dan perilaku TT itu “bandel”.  |
| 10 | Apa hal yang disukai oleh anak tersebut?                              | Orang tua TT | TT suka memancing di sungai <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT suka memancing di sungai  |
| 11 | Pernahkah anak tersebut menceritakan tentang ingin menjadi apa nanti? | Orang tua TT | Dulu pernah bercerita ingin menjadi marinir. <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT bercerita ingin menjadi marinir.  |
| 12 | Acara TV apa yang sering ditonton oleh anak tersebut?                 | Orang tua TT | Film-film kartun <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT sering menonton acara TV kartun.  |
| 13 | Apakah anak bapak/ibu tidak mudah berputus asa?                       | Orang tua TT | TT mudah berputus asa, kalau mengerjakan PR dan merasa kesulitan. Kemudian mengeluh dan tidak ingin mengerjakan lagi. Tetapi kalau tidak bisa juga bertanya dengan bapak/ibu. TT hanya mengeluh kemudian mau berusaha kembali. <b>(19 Januari 2015)</b> | TT mudah berputus asa namun hanya mengeluh, kemudian berusaha lagi dengan cara menanyakan kepada orangtua. |

|    |   |              |  |   |
|----|---|--------------|--|---|
| 14 | Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas?                   | Orang tua TT | TT mau berteman dengan siapapun, termasuk yang berbeda kelas. <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT mau berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas.  |
| 15 | Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin?           | Orang tua TT | TT mau berteman dengan siapapun, termasuk yang berbeda jenis kelamin. <b>(19 Januari 2015)</b>                                       | TT berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin.  |
| 16 | Apakah anak tersebut menunjukkan perhatian kepada bapak/ibu?                          | Orang tua TT | Iya perhatian, kelihatannya seperti merasa kasihan ketika ibu sakit. <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT perhatian dengan orang tuanya.   |
| 17 | Apakah anak tersebut sering membantu bapak/ibu?                                       | Orang tua TT | Jarang, tidak pernah membantu <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT tidak pernah membantu orang tua.   |
| 18 | Apakah anak bapak/ibu mengikuti club- club sepak bola atau bulu tangkis misalnya?     | Orang tua TT | Tidak mengikuti club sepak bola ataupun sejenisnya, tetapi menyukai sepak bola. <b>(19 Januari 2015)</b>                             | TT tidak mengikuti club sepak bola ataupun sejenisnya. Namun TT suka bermain bola.                        |
| 19 | Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?                             | Orang tua TT | Ikutnya ekstrakurikuler pramuka, tetapi jarang berangkat sering bolong-bolong <b>(19 Januari 2015)</b>                               | TT mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun jarang berangkat.  |
| 20 | Apakah anak bapak/ibu bersedia diajak bekerja sama untuk membersihkan rumah misalnya? | Orang tua TT | Susah agak susah <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT susah diajak bekerja sama untuk mengerjakan pekerjaan rumah.   |
| 21 | Apakah anak bapak/ibu pernah menjadi ketua kelas?                                     | Orang tua TT | Belum pernah <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT belum pernah menjadi ketua kelas.  |
| 22 | Apakah teman-temannya sering bermain di rumah ?                                       | Orang tua TT | Sering, kemudian Ibu TT sambil menunjukkan ada teman-temannya yang banyak ke rumah seperti Candra dan Dinda <b>(19 Januari 2015)</b> | TT sering bermain bersama teman-temannya di rumah.  |
| 23 | Setau bapak/ibu siapa yang paling dekat dengan anak bapak/ibu?                        | Orang tua TT | NA <b>(19 Januari 2015)</b>  | Teman akrab TT adalah NA.   |
| 24 | Permainan apa yang sering dimainkan anak bapak/ibu?                                   | Orang tua TT | Bermain sepak bola, Singkong, bermain memancing bersama teman-temannya <b>(19 Januari 2015)</b>                                      | Permainan yang sering dimainkan oleh TT adalah sepak bola, singkong dan memancing bersama teman-temannya. |
| 25 | Apakah anak bapak/ibu dapat mengingatkan teman yang berbuat gaduh?                    | Orang tua TT | Pernah, ketika adiknya mau tidur lalu temannya berbuat gaduh. TT mengingatkan. <b>(19 Januari 2015)</b>                              | TT mengingatkan teman yang berbuat gaduh di rumah karena adiknya akan tidur.                              |
| 26 | Apakah anak bapak/ibu sering  | Orang tua TT | Sering . <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT sering membawa temannya ke rumah.  |

|    |  |              |  |   |
|----|--|--------------|--|---|
|    | membawa teman-temannya ke rumah?   |              |  |   |
| 27 | Apakah anak bapak/ibu terkenal di kalangan teman-temannya?                     | Orang tua TT | Terkenal “bandelnya” . <b>(19 Januari 2015)</b>  | Orang tua TT khususnya ibunya mengiyakan bahwa TT terkenal dengan “bandelnya”                                 |
| 28 | Nasihat apa yang diberikan kepada TT?  | Orang tua TT | Tentang belajar <b>(19 Januari 2015)</b>   | Nasihat yang diberika oleh orang tua TT berkaitan tentang belajar.  |
| 29 | Apakah terkadang anak memikirkan hal yang tidak disangka?                      | Orang tua TT | Tidak pernah <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT tidak pernah memikirkan hal yang berada di luar pemikiran.   |
| 30 | Apakah anak tersebut pernah bertengkar?  | Orang tua TT | Pernah bertengkar dengan adiknya <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT pernah bertengkar dengan adiknya.  |
| 31 | Bagaimana emosinya ketika bertengkar?  | Orang tua TT | Emosinya biasa saja seperti anak-anak <b>(19 Januari 2015)</b>   | Emosi TT ketika bertengkar sama seperti emosi anak pada umumnya.  |
| 32 | Sikap TT ketika dimarahi ?   | Orang tua TT | Ketika dimarahi Ibu langsng pergi, tetapi ketika dimarahi oleh bapaknya takut <b>(19 Januari 2015)</b>   | Sikap TT ketika dimarahi oleh ibunya akan langsung pergi namun ketika dimarahi oleh bapaknya akan takut.      |
| 33 | Apakah anak bapak/ibu mudah marah?   | Orang tua TT | Mudah, kalau terganggu TT mudah marah <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT mudah marah kalau merasa terganggu.  |
| 34 | Apakah anak bapak/ibu jarang bertengkar dengan bapak/ibu?                      | Orang tua TT | Tidak pernah bertengkar dengan bapak ataupun ibu <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT tidak pernah bertengkar dengan orang tua.  |
| 35 | Apakah anak bapak/ibu sering terlibat perkelahian kecil dengan teman-temannya? | Orang tua TT | Kalau terganggu TT akan berkelahi tetapi kalau tidak ya tidak akan berkelahi <b>(19 Januari 2015)</b>  | TT akan berkelahi jika merasa terganggu.  |
| 36 | Apakah anak bapak/ibu sering membantu pekerjaan rumah?                         | Orang tua TT | Jarang membantu pekerjaan rumah <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT jarang membantu pekerjaan rumah  |
| 37 | Apakah bapak/ibu pernah dibantu ?  | Orang tua TT | Ya pernah, sewaktu sakit dibantu mengangkat jemuran <b>(19 Januari 2015)</b>   | TT pernah membantu pekerjaan rumah namun ketika ibunya sakit sehingga butuh bantuan.                          |
| 38 | Menurut Ibu, TT menghormati guru atau tidak?                                   | Orang tua TT | Saya ga tau eh, Kalau di rumah itu kayaknya baik tetapi di sekolahan tidak tahu, tetapi insyaAllah baik <b>(2 Februari 2015)</b>                                       | TT menghormati guru   |
| 39 | Kelebihan dan kekurangannya TT apa bu?   | Orang tua TT | Kelebihannya bisa adzan, kalau sama adik-adik kecil itu sayang, tetapi kalau sama teman-teman ya agak bandel , TT pengertian dengan orang tua <b>(2 Februari 2015)</b> | Kelebihan TT : Bisa adzan, pengertian dengan orang tua, penyayang dengan anak kecil<br>Kekurangan TT : Bandel |
| 40 | Kesehariannya TT bu?   | Orang tua TT | Setelah pulang sekolah main, malamnya belajar tetapi   | Keseharian TT setelah pulang sekolah adalah   |



|    |   |              |  |   |
|----|---|--------------|--|---|
|    |   |              | tidak lama, terus menonton TV. <b>(2 Februari 2015)</b>                                  | bermain pada siang hari, malamnya belajar sebentar lalu menonton TV |
| 41 | Ini adiknya TT umurnya berapa tahun bu? | Orang tua TT | 5 tahun <b>(2 Februari 2015)</b>   | Adik TT berumur 5 tahun   |
| 42 | Jaraknya berarti berapa tahun bu?       | Orang tua TT | 5 tahun <b>(2 Februari 2015)</b>   | Jarak umur TT dengan adiknya 5 tahun                                |
| 43 | TT itu gampang bergaul ya bu?           | Orang tua TT | Iya tetapi gampang marah juga, TT grapyak kalau sama orang lain <b>(2 Februari 2015)</b> | TT mudah bergaul namun pemarah juga.                                |

**Lampiran 26. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN ORANG TUA NUR AJI SAPUTRA (NA)**

| No | Pertanyaan  | Sumber          | Jawaban   | Hasil Reduksi   |
|----|---|-----------------|---|---|
| 1  | Apakah anak bapak/ibu menghormati bapak dan ibu ?                     | Orang tua<br>NA | Ya, hormat <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA menghormati orang tua.   |
| 2  | Apakah anak bapak/ibu menghormati teman?                              | Orang tua<br>NA | Ya, baik <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA menghormati dan baik hati kepada teman.  |
| 3  | Apakah anak bapak/ibu rutin mengucapkan salam?                        | Orang tua<br>NA | Ya jarang, kalau mengucapkan salam itu jarang. Tetapi kalau berpamitan sama ibu itu selalu dilakukan. <b>(19 Januari 2015)</b>  | NA jarang mengucapkan salam ketika memasuki rumah namun rutin berpamitan kepada ibu.            |
| 4  | Apakah anak bapak/ibu ramah terhadap orang lain?                      | Orang tua<br>NA | Ya, ramah <b>(19 Januari 2015)</b> (Kurang percaya diri)  | NA ramah terhadap orang lain.   |
| 5  | Apakah anak bapak/ibu tidak membedakan-bedakan ketika berteman?       | Orang tua<br>NA | Aji tidak membedakan-bedakan dalam berteman <b>(19 Januari 2015)</b>  | NA tidak membedakan-bedakan dalam berteman.   |
| 6  | Apakah anak bapak/ibu sering bermain?                                 | Orang tua<br>NA | Iya sering main. Kegiatan setelah pulang sekolah itu bermain ke rumah teman. Pulang dari bermain tidak tentu, kadang ya cepat pulang, kadang ya lama bermain. Seringnya pulang pergi, pergi pulang lagi, bermainnya hanya di tempat tetangga <b>(19 Januari 2015)</b> | NA sering bermain. Kalau bermain pulang-pulang tidak tentu.                                     |
| 7  | Apakah bapak/ ibu sering berkomunikasi dengan anak tersebut?          | Orang tua<br>NA | Sering berkomunikasi dengan Aji. Hal yang dikomunikasikan biasanya tentang bermain lalu mengenai belajar. <b>(19 Januari 2015)</b>  | Orang tua NA sering berkomunikasi yang berisikan nasihat kepada NA tentang bermain dan belajar. |
| 8  | Apakah anak tersebut cenderung diam ketika di rumah?                  | Orang tua<br>NA | Ramai atau cenderung tidak diam bermain-main dengan teman-temannya. Aji anak kedua dari dua bersaudara. <b>(19 Januari 2015)</b>  | NA tidak pendiam kalau di rumah. NA bermain bersama teman-temannya.                             |
| 9  | Bagaimanakah sikap dan perilaku anak tersebut ketika di rumah?        | Orang tua<br>NA | Sikap yang ditunjukkan ketika di rumah, Aji ramai bermain bersama teman-temannya. Aji tidak diam. <b>(19 Januari 2015)</b>  | NA tidak pendiam kalau di rumah. NA bermain bersama teman-temannya.                             |
| 10 | Apa hal yang disukai oleh anak tersebut?                              | Orang tua<br>NA | Permainannya berganti-ganti, kadang bermain ini kadang bermain itu <b>(19 Januari 2015)</b>   | Orang tua NA tidak mengetahui permainan apa yang disukai oleh NA.                               |
| 11 | Pernahkah anak tersebut menceritakan tentang ingin menjadi apa nanti? | Orang tua<br>NA | Belum pernah bercerita tentang cita-cita yang diinginkan <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA belum pernah bercerita tentang cita-cita kepada orang tuanya.                                |
| 12 | Acara TV apa yang sering ditonton oleh anak tersebut?                 | Orang tua<br>NA | Seringnya film kartun sedangkan apabila malam hari menonton manusia harimau <b>(19 Januari 2015)</b>  | Acara TV yang sering ditonton adalah kartun dan sinetron.                                       |
| 13 | Apakah anak bapak/ibu tidak mudah berputus asa?                       | Orang tua<br>NA | Ya kalau merasa kesulitan dengan PR bertanya kepada bapak ibu <b>(19 Januari 2015)</b>  | NA akan bertanya kepada orang tua jika kesulitan mengerjakan PR.                                |

|    |   |                 |   |  |
|----|---|-----------------|---|--|
| 14 | Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas?                   | Orang tua<br>NA | NA mau berinteraksi (bermain) dengan teman yang berbeda kelas. <b>(19 Januari 2015)</b>                               | NA mau berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas.                             |
| 15 | Apakah anak bapak/ibu berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin?           | Orang tua<br>NA | Aji mau berinteraksi (bermain) dengan teman yang berbeda jenis kelamin. <b>(19 Januari 2015)</b>                      | NA mau berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin (perempuan)          |
| 16 | Apakah anak tersebut menunjukkan perhatian kepada bapak/ibu?                          | Orang tua<br>NA | Kalau perhatian iya perhatian <b>(19 Januari 2015)</b>  | NA perhatian kepada orang tua  |
| 17 | Apakah anak tersebut sering membantu bapak/ibu?                                       | Orang tua<br>NA | Kalau membantu itu jarang <b>(19 Januari 2015)</b>  | NA jarang membantu orang tua   |
| 18 | Apakah anak bapak/ibu mengikuti club- club sepak bola atau bulu tangkis misalnya?     | Orang tua<br>NA | Tidak mengikuti club <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA tidak mengikuti club-club seperti sepak bola ataupun sejenisnya.              |
| 19 | Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?                             | Orang tua<br>NA | Iya mengikuti ekstrakurikuler pramuka, tetapi sering tidak berangkat <b>(19 Januari 2015)</b>                         | NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun sering tidak berangkat.               |
| 20 | Apakah anak bapak/ibu bersedia diajak bekerja sama untuk membersihkan rumah misalnya? | Orang tua<br>NA | Jarang untuk mau diajak bekerja sama membersihkan rumah <b>(19 Januari 2015)</b>                                      | NA jarang diajak bekerja sama membersihkan rumah.                                |
| 21 | Apakah anak bapak/ibu pernah menjadi ketua kelas?                                     | Orang tua<br>NA | Belum pernah <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA belum pernah menjadi ketua kelas.   |
| 22 | Apakah teman-temannya sering mengikuti anak bapak/ibu?                                | Orang tua<br>NA | Sering membawa teman ke rumah, namun yang paling sering adalah Tata <b>(19 Januari 2015)</b>                          | NA sering membawa temannya ke rumah dan yang paling sering adalah TT.            |
| 23 | Setau bapak/ibu siapa yang paling dekat dengan anak bapak/ibu?                        | Orang tua<br>NA | Berteman dekat dengan Tata. Sejak kecil Tata sudah dekat dengan Aji. Karena bertetangga juga <b>(19 Januari 2015)</b> | Teman dekat NA adalah TT.  |
| 24 | Permainan apa yang sering dimainkan anak bapak/ibu?                                   | Orang tua<br>NA | Permainan singkong <b>(19 Januari 2015)</b>   | Permainan yang sering dimainkan oleh NA adalah singkong.                         |
| 25 | Apakah anak bapak/ibu dapat mengingatkan teman yang berbuat gaduh?                    | Orang tua<br>NA | Lupa <b>(19 Januari 2015)</b>   | Orang tua tidak mengetahui apakah NA mengingatkan teman yang berbuat gaduh.      |
| 26 | Apakah anak bapak/ibu sering membawa teman-temannya ke rumah?                         | Orang tua<br>NA | Yang sering dibawa ke rumah itu adalah Tata <b>(19 Januari 2015)</b>  | Yang sering dibawa ke rumah NA adalah TT.  |
| 27 | Apakah anak bapak/ibu terkenal di kalangan teman-temannya?                            | Orang tua<br>NA | Terkenal <b>(19 Januari 2015)</b>   | Menurut orang tua NA, NA terkenal di kalangan teman-temannya.                    |
| 28 | Apakah bapak/ibu sering memberi nasihat kepada Aji?                                   | Orang tua<br>NA | Ya, tentang permainan, tentang belajar. Mainnya ga boleh jauh-jauh <b>(19 Januari 2015)</b>                           | NA diberi nasihat oleh orang tuanya berkaitan dengan belajar dan aturan bermain. |
| 29 | Apakah terkadang anak memikirkan hal yang tidak disangka?                             | Orang tua<br>NA | Belum pernah <b>(19 Januari 2015)</b>   | Na belum pernah memikirkan hal yang tidak disangka                               |

|    |  |              |   |  |
|----|--|--------------|---|--|
| 30 | Bagaimana sikap NA ketika dimarahi oleh bapak/ibu?                             | Orang tua NA | Ketika dimarahi oleh orang tua, kadang ya melawan kadang ya diam. <b>(19 Januari 2015)</b>                                | Ketika dimarahi oleh orang tua, NA terkadang melawan terkadang diam.                               |
| 31 | Apakah anak tersebut pernah bertengkar?  | Orang tua NA | Bertengkar karena digoda oleh kakaknya <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA pernah bertengkar karena digoda oleh kakaknya.  |
| 32 | Apakah anak bapak/ibu mudah marah?   | Orang tua NA | Marah kalau dijahilin kakaknya <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA marah kalau dijahili oleh kakaknya  |
| 33 | Apakah anak bapak/ibu jarang bertengkar dengan bapak/ibu?                      | Orang tua NA | Tidak pernah bertengkar dengan orang tua <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA tidak pernah bertengkar dengan orang tua.   |
| 34 | Apakah anak bapak/ibu sering terlibat perkelahian kecil dengan teman-temannya? | Orang tua NA | Tidak pernah berkelahi <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA tidak pernah berkelahi  |
| 35 | Apakah anak bapak/ibu sering membantu pekerjaan rumah?                         | Orang tua NA | Aji jarang membantu pekerjaan rumah. Sukanya bermain dengan Tata <b>(19 Januari 2015)</b>                                 | NA jarang membantu orang tua untuk menyelesaikan pekerjaan rumah. NA lebih suka bermain dengan TT. |
| 36 | Apakah bapak/ibu pernah dibantu ?  | Orang tua NA | Pernah <b>(19 Januari 2015)</b>   | NA pernah membantu orang tuanya untuk mengerjakan pekerjaan rumah.                                 |
| 37 | Aji menghormati guru atau tidak?   | Orang tua NA | Ya menghormati <b>(2 Februari 2015)</b>   | TT menghormati guru  |
| 38 | Menurut Ibu apakah Aji memang pendiam bu?                                      | Orang tua NA | Ya pendiam, kalau memang diajak teman-temannya ya ga pendiam tetapi kalau tidak diajak yang diam <b>(2 Februari 2015)</b> | NA pendiam, apabila tidak diajak duluan maka tidak bermain.  |
| 39 | Permainan singkong itu apa bu?   | Orang tua NA | Petak umpet <b>(2 Februari 2015)</b>  | Singkong sama dengan permainan petak umpet   |
| 40 | NA itu jarang marah ya bu?   | Orang tua NA | Iya <b>(2 Februari 2015)</b>  | NA tidak mudah terpancing emosi  |
| 41 | Kesehariannya Aji setelah pulang sekolah apa bu?                               | Orang tua NA | Siangnya bermain malamnya belajar menonton TV <b>(2 Februari 2015)</b>  | Keseharian Aji setelah pulang sekolah bermain kemudian malamnya belajar.                           |
| 42 | Kalau misal hari libur bu?   | Orang tua NA | Ya bermain, belum bangun sudah diajak oleh Tata <b>(2 Februari 2015)</b>  | Hari libur NA bermain dengan TT.   |
| 43 | Aji itu termasuk anak yang penurut atau tidak Bu?                              | Orang tua NA | Ya penurut <b>(2 Februari 2015)</b>   | NA termasuk anak yang penurut  |
| 44 | Berarti jarang dimarahi ya bu?   | Orang tua NA | Ya kalau tidak anu, ya tidak dimarahi <b>(2 Februari 2015)</b>  | NA jarang dimarahi   |
| 45 | Biasanya kalau dimarahi itu kenapa Bu?   | Orang tua NA | Ya kalau misalnya diminta untuk membantu pekerjaan rumah, tidak mau <b>(2 Februari 2015)</b>                              | NA dimarahi karena tidak mau mebantu pekerjaan rumah   |
| 46 | Tetapi kalau masalah main bu?  | Orang tua NA | Iya <b>(2 Februari 2015)</b>  | NA dimarahi karena banyak bermain  |

|    |   |              |  |   |
|----|---|--------------|--|---|
| 47 | Tetapi hampir tiap hari dimarhi atau tidak bu?                                | Orang tua NA | Tidak, jarang (2 Februari 2015)  | NA tidak pernah dimarahi setiap hari  |
| 48 | Berarti Aji memang dari kecil itu pendiam ya bu?                              | Orang tua NA | Iya (2 Februari 2015)  | NA dari kecil memang pendiam  |
| 49 | Kira-kira ibu tau tidak penyebab Aji diam dibandingkan dengan anak yang lain? | Orang tua NA | Hehe lali,, hehe (2 Februari 2015)                                       | Ibu NA tidak mengetahui penyebab NA diam  |
| 50 | Atau memang dari awalnya sifatnya diam ya bu?                                 | Orang tua NA | Iya (2 Februari 2015)  | NA dari awal memang sifatnya pendiam  |
| 51 | Menurut ibu kelebihan dan kekurangannya Aji apa bu?                           | Orang tua NA | Kelebihannya itu tidak mudah marah, (2 Februari 2015)                    | Kelebihan NA tidak mudah marah  |
| 52 | Terus kalau kekurangannya apa bu?   | Orang tua NA | Sifatnya agak pendiam (2 Februari 2015)                                  | Kekurangan NA sifatnya pendiam  |
| 53 | Kalau sama kakaknya ramai ya bu?  | Orang tua NA | Iya (2 Februari 2015)  | NA dengan kakaknya ramai  |
| 54 | Kakaknya kelas berapa bu?   | Orang tua NA | 3 SMK (2 Februari 2015)  | Kakan NA kelas 3 SmK  |
| 55 | Salah satu contoh sikap menghormati NA kepada guru apa bu?                    | Orang tua NA | Kalau disuruh itu menurut (18 Februari 2015)                             | NA menghormati guru dengan cara menurut apa yang guru perintahkan                       |
| 56 | Sikap menghormati teman yang ditunjukkan oleh NA apa Bu?                      | Orang tua NA | Tidak nakal dengan teman (18 Februari 2015)                              | NA menghormati teman dengan cara tidak nakal dengan teman                               |
| 57 | Na mau berteman dengan siswa perempuan tidak Bu?                              | Orang tua NA | Mau (18 Februari 2015)   | NA berteman dengan siswa perempuan  |
| 58 | Sikap ramah yang ditunjukkan oleh NA apa itu Bu?                              | Orang tua NA | Membantu orang tua (18 Februari 2015)                                    | Menurut bapak dari NA, sikap ramah yang ditunjukkan NA adalah bersedia membantu menyapu |
| 59 | Biasanya membantu apa Pak?  | Orang tua NA | Menyapu ini (18 Februari 2015)   | NA membantu menyapu lantai  |
| 60 | Misal ketika bekerja kelompok, NA bertanggung jawab tidak Bu?                 | Orang tua NA | Iya bertanggung jawab (18 Februari 2015)                                 | Menurut orang tua NA, NA bertanggung jawab dalam kelompok                               |
| 61 | Misalnya seperti apa Bu?  | Orang tua NA | Mengerjakan PR (18 Februari 2015)  | NA bertanggung jawab dalam kelompok dengan cara mengerjakan PR                          |
| 62 | Mengapa NA dan TT berteman dekat?   | Orang tua NA | Sering bermain kemudian mungkin karena dekat tetangga (18 Februari 2015) | NA dekat dengan TT karena sering bermain dan bertetangga dekat                          |
| 63 | NA itu sering bermain bersama teman-teman atau sendiri Bu?                    | Orang tua NA | Bersama teman-teman (18 Februari 2015)                                   | NA sering bermain bersama teman-teman   |

|    |  |              |   |   |
|----|--|--------------|---|---|
| 64 | Menurut Ibu NA punya banyak teman tidak Bu?              | Orang tua NA | Banyak <b>(18 Februari 2015)</b>                          | Menurut orang tua NA, NA memiliki banyak teman    |
| 65 | Siapa saja setahu ibu?                                   | Orang tua NA | Ada TT, MT, DD <b>(18 Februari 2015)</b>                  | Bukti NA memiliki banyak teman seperti TT, MT, DD |
| 66 | Yang membuat NA terkenal itu apa Bu?                     | Orang tua NA | Tidak sering kerah (bertengkar) <b>(18 Februari 2015)</b> | NA terkenal karena jarang bertengkar              |
| 67 | Kalau NA marah biasanya kenapa Bu?                       | Orang tua NA | Kalau diganggu kakaknya <b>(18 Februari 2015)</b>         | NA marah karena diganggu kakaknya                 |
| 68 | Misalnya diganggu apa Pak?                               | Orang tua NA | Misalnya guyonan <b>(18 Februari 2015)</b>                | Bentuk gangguan karena guyonan                    |
| 69 | Jadi biasanya kalau bertengkar karena diganggu kakaknya? | Orang tua NA | Iya <b>(18 Februari 2015)</b>                             | NA bertengkar karena diganggu kakaknya            |

**Lampiran 27. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN SISWA LAIN (TEMAN SEKELAS SISWA *SLOW LEARNER*) SL**

| No | Pertanyaan  | Sumber | Jawaban   | Hasil Reduksi   |
|----|---|--------|---|---|
| 1  | Apakah kamu menyukai berteman dengan siswa tersebut?                                  | SL     | Kalau sama NA suka tetapi kalau sama TT kadang-kadang tidak suka. Tidak suka sama TT karena TT nakal, suka ramai di dalam kelas, suka nyontek. <b>(21 Januari 2015)</b> | Yang lebih disukai oleh teman sekelas adalah NA karena NA baik hati sedangkan TT nakal, suka ramai di kelas, dan suka menyontek.  |
| 2  | Apakah TT dan NA senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain?     | SL     | Iya, TT suka bermain dan NA juga suka bermain <b>(21 Januari 2015)</b>  | NA dan TT suka bersosialisasi dengan teman-teman.   |
| 3  | Apakah siswa siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa lain yang berbeda kelas? | SL     | Baik TT maupun NA kadang-kadang suka mainan dengan teman yang berbeda kelas <b>(21 Januari 2015)</b>  | Baik TT maupun NA mau berteman dengan teman yang berbeda kelas.   |
| 4  | Apakah siswa siswa tersebut termasuk siswa yang perhatian terhadap teman?             | SL     | Kalau TT tidak perhatian, misalnya tidak pernah mengajak bermain. Kalau NA kadang-kadang perhatian <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT dan NA termasuk siswa yang kurang perhatian kepada teman.  |
| 5  | Apakah kamu pernah satu kelompok dengan siswa siswa tersebut?                         | SL     | Kalau TT pernah satu kelompok, kalau sama NA belum pernah <b>(21 Januari 2015)</b>  | Pernah satu kelompok dengan TT sedangkan NA belum pernah.   |
| 6  | Bagaimana dia ketika bekerja kelompok?  | SL     | Tidak suka bekerja kelompok dengan TT karena cuma ribut aja dan tidak suka membantu. TT ketika bekerja kelompok hanya berbicara saja <b>(21 Januari 2015)</b>           | Tidak suka belajar kelompok dengan TT karena TT ketika belajar kelompok tidak pernah membantu. TT hanya ribut dan berbicara saja. |
| 7  | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?                             | SL     | Ikut ekstrakurikuler pramuka, kadang-kadang berangkat. TT dan NA kadang-kadang suka berangkat. <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler wajib pramuka. TT lebih rajin dibandingkan NA.  |
| 8  | Apakah siswa siswa tersebut pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?           | SL     | Tidak pernah TT dan NA menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA tidak pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok   |
| 9  | Siapakah teman yang paling dekat dengan siswa tersebut?                               | SL     | Teman dekat TT adalah Annur sedangkan teman dekat NA kadang-kadang Annur <b>(21 Januari 2015)</b>   | Teman dekat TT adalah Annur, sedangkan teman dekat NA adalah Annur.   |
| 10 | Tetapi kalau TT sama NA berteman dekat atau tidak?                                    | SL     | Iya berteman, sering terlihat bermain bersama <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA berteman dekat.   |
| 11 | Permainan apa yang sering dimainkan oleh TT dan NA?                                   | SL     | Kadang-kadang suka bermain kejar-kejaran, polisi-polisian <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA menyukai permainan yang bersifat ramai dan fisik seperti lari-laran, kejar-kejaran, polisi-polisian.                    |
| 12 | Menurutmu TT itu anaknya seperti apa?   | SL     | TT itu anaknya nakal, usil, jahil, <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT itu anaknya nakal, suka usil dan jahil.  |
| 13 | Menurutmu NA itu anaknya seperti apa?   | SL     | Baik, kadang-kadang suka ramai, tapi seringnya diam di kelas <b>(21 Januari 2015)</b>   | NA itu pendiam.   |

|    |   |    |   |   |
|----|---|----|---|---|
| 14 | Menurutmu siswa tersebut, pendiam atau sering membuat kegaduhan?          | SL | TT ramai, NA diam <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT itu suka berbuat gaduh sedangkan NA pendiam.   |
| 15 | Menurutmu, TT punya banyak teman tidak?                                   | SL | Punya banyak teman, tetapi kalau TT sudah nakal jadi malas bermain dengan TT <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT sebenarnya memiliki banyak teman karena dia mudah bergaul, namun ketika dia sudah mulai nakal teman-temannya akan menjauh.   |
| 16 | Menurutmu, NA punya banyak teman tidak?                                   | SL | NA punya banyak teman dan teman-teman mau bermain dengan NA walaupun NA diam <b>(21 Januari 2015)</b>   | NA memiliki banyak teman karena tidak nakal.  |
| 17 | Pernahkah kamu mendapatkan pujian dari siswa siswa tersebut?              | SL | Tidak pernah mendapatkan pujian dari TT maupun NA <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA belum pernah memberikan pujian kepada teman lain.   |
| 18 | Apakah siswa siswa tersebut mudah bergaul?                                | SL | Kalau TT mudah bergaul dengan teman yang baru tetapi kalau NA sulit <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT itu mudah bergaul dengan teman dan lingkungan yang baru sedangkan NA itu sulit bergaul mungkin karena kurang berani.   |
| 19 | Apakah siswa siswa tersebut mudah berputus asa?                           | SL | Kalau TT gampang berputus asa tetapi mau mengerjakan lagi, sedangkan NA tidak mudah putus asa <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA sama-sama mudah berputus asa namun keduanya mau berusaha lagi.  |
| 20 | Apa kelebihan TT dan NA?  | SL | Kalau TT itu adzannya bagus sedangkan kalau NA itu baik <b>(21 Januari 2015)</b>  | Kelebihannya TT itu suka azan sedangkan kelebihan NA adalah baik hati.  |
| 21 | Apakah siswa siswa tersebut sering meledak-ledak ketika marah?            | SL | Kalau TT lagi marah, suka nggebrak-nggebrak meja, suka teriak-teriak<br>Tidak pernah melihat NA sedang marah-marah <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT apabila marah itu suka berteriak-teriak, menggebrak meja. Belum pernah melihat NA marah.   |
| 22 | Pernahkah kamu melihat siswa siswa tersebut bertengkar dengan teman lain? | SL | Kalau TT sering berkelahi dengan teman yang lain atau Kadang-kadang dengan teman yang berbeda kelas. Kalau NA tidak pernah melihat <b>(21 Januari 2015)</b>                                     | TT sering terlihat berkelahi dengan siswa lain sedangkan NA tidak pernah terlihat berkelahi. TT berkelahi dengan siswa yang berbeda kelas.                                      |
| 23 | Pernahkah kamu dibantu saat kesusahan oleh siswa siswa tersebut?          | SL | Dulu pernah satu kelompok, minta tolong TT minta bawa apa, TT mau menolong. Belum pernah ditolong NA tetapi pernah melihat NA membantu teman yang lain. <b>(21 Januari 2015)</b>                | TT dan NA jarang membantu teman yang sedang kesulitan.  |
| 24 | Coba ceritakan kelebihan dan kekurangan TT dan NA                         | SL | TT<br>Kelebihan : waktu adzan bagus<br>Kekurangan: kurang pintar, TT itu nakal, contohnya suka membentak-bentak<br>NA<br>Kelebihan: baik<br>Kekurangan: Sama dengan TT <b>(21 Januari 2015)</b> | TT<br>Kelebihan: Adzan Bagus<br>Kekurangan: Sikapnya tidak baik seperti suka berantem, tidak sopan dengan guru<br>NA<br>Kelebihan: Baik, mengajak teman bermain, menolong orang |



|    |   |    |  |  |
|----|---|----|--|--|
|    |   |    |  | Kekurangan: terlalu diam   |
| 26 | Kalau berteman suka membeda-bedakan tidak?                                    | SL | Kadang-kadang suka membeda-bedakan , TT tidak mu berteman dengan bulan ( <b>21 Januari 2015</b> )                                    | TT dan NA membeda-bedakan dalam berteman khususnya yang berhubungan. Namun ini masih dalam taraf yang wajar, karena umumnya laki-laki suka bermain dengan laki-laki. |
| 21 | Apakah TT menghormati teman atau tidak?                                       | SL | Tidak, Suka mengejek-ejek ( <b>31 Januari 2015</b> )   | TT kurang menghormati teman karena suka mengejek   |
| 22 | Kalau NA menghormati teman atau tidak?  | SL | Menghormati, Tidak pernah mengejek, NA diam saja ( <b>31 Januari 2015</b> )  | NA menghormati teman karena tidak pernah mengejek, NA diam saja.   |
| 23 | TT sama guru menghormati atau tidak?<br>Kalau NA menghormati guru atau tidak? | SL | Kalau TT tidak, Suka nyepelein waktu diminta maju.<br>NA iya, kalau disuru apa-apa mau ( <b>31 Januari 2015</b> )                    | TT kurang menghormati guru, karena suka menyepelekan saat diminta untuk melakukan sesuatu sedangkan NA menghormati karena selalu melakukan apa yang guru mau.        |
| 24 | Kira-kira kalau di rumah TT sama NA menghormati orang tua tidak?              | SL | Tidak, karena suka ga nurut nasihat orang tua, kata teman-teman<br>NA menghormati ( <b>31 Januari 2015</b> )                         | TT tidak menghormai orang tua, sedangkan NA menghormati  |
| 25 | TT sama NA pernah memberi nasihat tidak?                                      | SL | Kalau TT belum, kalau NA sudah, misalnya menasihati dua anak untuk tidak bertengkar karena untuk kebaikan ( <b>31 Januari 2015</b> ) | TT tidak menasihati teman, NA menasihati teman   |
| 26 | Menurut kamu TT mudah terpancing emosi tidak?                                 | SL | Mudah, kalau ada yang berantem, kalau ada yang mengejek terus berantem ( <b>31 Januari 2015</b> )                                    | TT mudah terpancing emosi  |
| 27 | Kalau NA bagaimana, mudah terpancing emosi aau tidak?                         | SL | Tidak ( <b>31 Januari 2015</b> )   | NA tidak mudah terpancing emosi  |
| 28 | TT sama NA suka mengajari teman yang kesulitan tidak?                         | SL | Tidak ( <b>31 Januari 2015</b> )   | TT dan NA tidak suka mengajari teman yang kesulitan  |
| 29 | Kalau sama siswa perempuan mau berteman?                                      | SL | Mau ( <b>31 Januari 2015</b> )   | TT dan NA mau berteman dengan siswa perempuan  |
| 30 | Menurut Salsa, TT ramah tidak?  | SL | Tidak ( <b>13 Februari 2015</b> )  | TT tidak ramah   |
| 31 | Kenapa tidak ramah?   | SL | Tidak sopan ( <b>13 Februari 2015</b> )  | Menurut SL, TT tidak ramah karena tidak sopan  |
| 32 | Terus kalau NA ramah tidak?   | SL | Ramah ( <b>13 Februari 2015</b> )  | NA ramah   |
| 33 | Ramahnya seperti apa?   | SL | Suka menyapa ( <b>13 Februari 2015</b> )   | NA ramah karena suka menyapa   |
| 34 | Memang kalau TT tidak pernah menyapa?   | SL | Tidak ( <b>13 Februari 2015</b> )  | TT tidak pernah menyapa SL   |
| 35 | Kalau sama teman yang lain, menyapa atau tidak?                               | SL | Tidak tahu ( <b>13 Februari 2015</b> )   | SL tidak mengetahui apakah TT menyapa teman yang lain atau tidak   |
| 36 | TT ketika bekerja kelompok bagaimana?   | SL | Tidak pernah membantu ( <b>13 Februari 2015</b> )  | Menurut SL, TT tidak pernah membantu ketika belajar berkeompok   |
| 37 | Memang TT melakukan apa ketika  | SL | Ketika kelompokan itu menulis, TT tidak menulis-   | TT dituliskan oleh teman sekelompoknya tentang   |

|    |   |    |  |   |
|----|---|----|--|---|
|    | kelompokan?   |    | nulis jadi dibuatkan (13 Februari 2015)  | tugas yang diberikan  |
| 38 | Terus kalau misal sedang percobaan, TT itu melakukan apa?               | SL | Cuma mainan saja, ngerecokin (13 Februari 2015)                                    | Menurut SL, TT hanya bermain saja dan mengganggu                        |
| 39 | Kalau NA, pernah satu kelompok?   | SL | Belum (13 Februari 2015)   | SL belum pernah satu kelompok dengan NA                                 |
| 40 | Tetapi kalau di kelompok lain, NA kerja atau tidak membantu atau tidak? | SL | Membantu (13 Februari 2015)  | Menurut SL, NA membantu di kelompoknya                                  |
| 41 | Menurut SL, TT terkenal atau tidak?                                     | SL | Terkenal (13 Februari 2015)  | TT terkenal   |
| 42 | Terkenal apanya?  | SL | Nakal (13 Februari 2015)   | TT terkenal karena nakal  |
| 43 | Memang nakalnya seperti apa?  | SL | Suka ngajakin berantem, suka mengejek  | TT suka mengajak berkelahi dan suka mengejek                            |
| 44 | Kalau NA terkenal tidak?  | SL | Terkenal (13 Februari 2015)  | Menurut SL, NA terkenal   |
| 45 | Terkenal apa?   | SL | Suka main dengan kakak-kakak kelas (13 Februari 2015)                              | NA terkenal karena suka bermain dengan kakak tingkat                    |
| 46 | Siapa kakak kelas yang suka mainan sama NA?                             | SL | Renal, Dimas, Candra (13 Februari 2015)  | NA sring bermain dengan kaka tingkat                                    |
| 47 | Memang bermain apa kalau dengan kakak kelas?                            | SL | Biasanya memancing (13 Februari 2015)  | NA bermain memancing dengan kakak tingkat                               |
| 48 | Menurut SL, TT mudah terpancing emosi atau tidak?                       | SL | Mudah (13 Februari 2015)   | Menurut SL, TT mudah terpancing emosi                                   |
| 49 | Misalnya seperti apa?   | SL | Misalnya ada yang adu mulut, langsung diajak "Yuh berantem aja" (13 Februari 2015) | Menurut SL, TT terpancing emosi dengan cara langsung mengajak berantem. |
| 50 | Sering atau tidak?  | SL | Sering (13 Februari 2015)  | Menurut SL, TT sering mudah terpancing emosi                            |
| 51 | Kalau NA bagaimana, muda terpancing emosi tidak?                        | SL | Tidak (13 Februari 2015)   | NA tidak mudah terpancing emosi   |
| 52 | Pernah melihat NA marah tidak?  | SL | Tidak (13 Februari 2015)   | SL tidak pernah melihat NA marah  |
| 53 | Pernah melihat NA bertengkar tidak?                                     | SL | Tidak (13 Februari 2015)   | SL tidak pernah melihat NA bertengkar                                   |
| 54 | Pernah melihat NA berkelahi tidak?                                      | SL | Tidak (13 Februari 2015)   | SL tidak pernah melihat NA berkelahi                                    |
| 55 | Kalau TT suka mengajari teman yang kesulitan tidak?                     | SL | Tidak (13 Februari 2015)   | Menurut SL, TT tidak pernah mengajari teman                             |
| 56 | Palah TT yang diajarin  | SL | Iya (13 Februari 2015)   | Menurut SL, TT yang diajari oleh teman lain                             |
| 57 | Kalau NA bagaimana, mengajari teman tidak?                              | SL | Tidak (13 Februari 2015)   | NA tidak mengajari teman  |
| 58 | Menurutmu, TT itu penolong tidak?                                       | SL | Tidak (13 Februari 2015)   | Menurut SL, TT tidak penolong   |
| 59 | Kamu tidak pernah dibantu?  | SL | Tidak (13 Februari 2015)   | SL tidak pernah dibantu oleh TT   |
| 60 | Tetapi kalau melihat TT membantu teman yang lain?                       | SL | Pernah (13 Februari 2015)  | SL pernah melihat TT membantu orang lain                                |
| 61 | Kalau NA bagaimana?   | SL | Pernah (13 Februari 2015)  | SL pernah melihat NA membantu orang                                     |
| 62 | Bagaimana?  | SL | Menolong orang yang sedang berantem (13  | NA pernah meleraikan orang yang sedang berantem                         |

|    |                                |    |  |   |
|----|--------------------------------|----|--|---|
|    |                                |    | <b>Februari 2015)</b>  |   |
| 63 | Kalau TT memang melakukan apa? | SL | Pernah menolong Bu guru membawakan buku ( <b>13 Februari 2015)</b> | SL melihat TT menolong ibu guru membawakan buku |

**Lampiran 28. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN SISWA LAIN (TEMAN SEKELAS SISWA *SLOW LEARNER*) WD**

| No | Pertanyaan  | Sumber | Jawaban   | Hasil Reduksi  |
|----|---|--------|---|--|
| 1  | Apakah kamu menyukai berteman dengan siswa tersebut?                                  | WD     | Suka, hanya salah satunya yaitu NA. Kalau NA orangnya baik, Kalau TT orangnya nakal. NA itu mengajak berbicara dan bermain sedangkan TT itu suka iseng dengan teman. <b>(21 Januari 2015)</b> | Yang lebih disukai oleh teman sekelas adalah NA karena NA baik hati sedangkan TT yang terkenal adalah kenakalannya TT sehingga banyak teman yang tidak suka bermain dengan TT. |
| 2  | Apakah TT dan NA senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain?     | WD     | NA suka bermain dengan teman yang lain. NA berteman dengan semuanya. TT juga suka bermain dengan teman-teman. <b>(21 Januari 2015)</b>  | NA dan TT suka bersosialisasi dengan teman-teman.  |
| 3  | Apakah siswa siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa lain yang berbeda kelas? | WD     | TT mau bermain dengan teman yang berbeda kelas, sedangkan NA juga mau berteman dengan yang berbeda kelas namun jarang terlihat. <b>(21 Januari 2015)</b>                                      | Baik TT maupun NA mau berteman dengan teman yang berbeda kelas. Namun yang sering terlihat bermain dengan teman yang berbeda kelas adalah TT.                                  |
| 4  | Apakah siswa siswa tersebut termasuk siswa yang perhatian terhadap teman?             | WD     | TT perhatian, misalnya kalau kerja kelompok bersama, TT suka mengajak. NA juga perhatian misalnya suka mengobrol suka bermain <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA termasuk siswa yang perhatian kepada teman.  |
| 5  | Apakah kamu pernah satu kelompok dengan siswa siswa tersebut?                         | WD     | Baik TT maupun NA belum pernah satu kelompok <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT dan NA belum pernah satu kelompok belajar dengan WD   |
| 6  | Bagaimana dia ketika bekerja kelompok?  | WD     | Belum pernah satu kelompok <b>(21 Januari 2015)</b>   | Belum pernah satu kelompok   |
| 7  | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?                             | WD     | Ikut ekstrakurikuler pramuka. Kalau TT rajin berangkat kalau NA jarang berangkat <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler wajib pramuka. TT lebih rajin dibandingkan NA.   |
| 8  | Apakah siswa siswa tersebut pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?           | WD     | Belum pernah <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT dan NA tidak pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok  |
| 9  | Siapa teman yang paling dekat dengan siswa tersebut?                                  | WD     | Yang paling dekat dengan TT adalah Annur, sedangkan yang paling dekat dengan NA adalah Vino <b>(21 Januari 2015)</b>  | Teman dekat TT adalah Annur, sedangkan teman dekat NA adalah Annur dan Vino.   |
| 10 | Tetapi kalau TT sama NA berteman dekat atau tidak?                                    | WD     | Dekat <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA berteman dekat.  |
| 11 | Permainan apa yang sering dimainkan oleh TT dan NA?                                   | WD     | Lari-larian <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA menyukai permainan yang bersifat ramai dan fisik seperti lari-larian   |
| 12 | Menurutmu TT itu anaknya seperti apa?   | WD     | TT suka berbuat gaduh, nakal <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT itu anaknya nakal, suka berbuat gaduh di kelas seperti berbicara dengan teman dan jalan-jalan di kelas.   |

|    |   |    |  |   |
|----|---|----|--|---|
| 13 | Menurutmu NA itu anaknya seperti apa?                                     | WD | NA itu diam, tidak nakal <b>(21 Januari 2015)</b>  | NA itu pendiam dan tidak nakal  |
| 14 | Menurutmu siswa tersebut, pendiam atau sering membuat kegaduhan?          | WD | TT berbuat gaduh, NA diam <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT itu suka berbuat gaduh sedangkan NA pendiam.   |
| 15 | Menurutmu, TT punya banyak teman tidak?                                   | WD | TT nakal jadi temannya sedikit <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT tidak memiliki banyak teman karena nakal sehingga teman-temannya akan menjauh.   |
| 16 | Menurutmu, NA punya banyak teman tidak?                                   | WD | NA punya banyak teman, karena tidak nakal <b>(21 Januari 2015)</b>   | NA memiliki banyak teman karena tidak nakal.  |
| 17 | Pernahkah kamu mendapatkan pujian dari siswa siswa tersebut?              | WD | Belum pernah <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT dan NA belum pernah memberikan pujian kepada teman lain.   |
| 18 | Apakah siswa siswa tersebut mudah bergaul?                                | WD | Kalau yang mudah bergaul itu TT, karena TT itu orangnya langsung mengajak bermain. Tetapi kalau NA belum berani <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT itu mudah bergaul dengan teman dan lingkungan yang baru sedangkan NA itu sulit bergaul mungkin karena kurang berani.   |
| 19 | Apakah siswa siswa tersebut mudah berputus asa?                           | WD | Kalau TT mudah putus asa sedangkan NA tidak mudah putus asa <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT mudah berputus asa, sedangkan NA tidak mudah putus asa   |
| 20 | Apa kelebihanannya TT dan NA?   | WD | TT dan NA suka mendekati teman <b>(21 Januari 2015)</b>  | Kelebihannya TT dan NA adalah suka mendekati teman  |
| 21 | Apakah siswa siswa tersebut sering meledak-ledak ketika marah?            | WD | TT kalau sedang marah berteriak-teriak, ngomel-ngomel sedangkan belum pernah melihat NA marah <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT apabila marah itu suka berteriak-teriak. Sebaliknya NA tidak pernah marah.   |
| 22 | Pernahkah kamu melihat siswa siswa tersebut bertengkar dengan teman lain? | WD | TT Sering bertengkar sedangkan NA, belum pernah bertengkar <b>(21 Januari 2015)</b>  | TT sering terlihat bertengkar dengan siswa lain sedangkan NA tidak pernah terlihat bertengkar.  |
| 23 | Pernahkah kamu dibantu saat kesusahan oleh siswa siswa tersebut?          | WD | Belum pernah dibantu oleh TT dan NA <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT dan NA jarang membantu teman yang sedang kesulitan.  |
| 24 | Coba ceritakan kelebihan dan kekurangan TT dan NA                         | WD | Kalau kekurangannya TT itu menulisnya belum rapi, kalau NA membacanya belum lancar<br>Kalau kekurangannya TT itu sikapnya tidak baik, Berantem, tidak sopan dengan guru<br>Kekurangannya NA itu NA terlalu diam<br>Kelebihannya TT itu Suka adzan sedangkan kelebihanannya NA Suka mengajak teman bermain, menolong orang <b>(21 Januari 2015)</b> | TT<br>Kelebihan: Adzan Bagus<br>Kekurangan: Sikapnya tidak baik seperti suka berantem, tidak sopan dengan guru<br>NA<br>Kelebihan: Baik, mengajak teman bermain, menolong orang<br>Kekurangan: terlalu diam |
| 25 | Yang terkenal itu siapa?  | WD | TT dan NA terkenal, kalau TT terkenal nakalnya sering tonjok-tonjokan <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT dan NA terkenal. TT terkenal dengan nakal.   |

|    |  |    |  |  |
|----|--|----|--|--|
| 26 | Kalau berteman suka membedakan tidak?                                      | WD | TT tidak suka berteman dengan bulan <b>(21 Januari 2015)</b>   | TT dan NA membedakan dalam berteman khususnya yang berhubungan. Namun ini masih dalam taraf yang wajar, karena umumnya laki-laki suka bermain dengan laki-laki.<br>Terdapat satu siswi perempuan yang tidak disukai TT karena jorok. |
| 21 | Apakah TT menghormati teman atau tidak?                                    | WD | Menghormati Sedikit <b>(31 Januari 2015)</b>   | TT kurang menghormati teman karena suka mengejek   |
| 22 | Kalau NA menghormati teman atau tidak?                                     | WD | Menghormati Banyak <b>(31 Januari 2015)</b>  | NA menghormati teman karena tidak pernah mengejek, NA diam saja.   |
| 23 | TT sama guru menghormati atau tidak? Kalau NA menghormati guru atau tidak? | WD | Kalau TT engga, kalau NA iya <b>(31 Januari 2015)</b>  | TT kurang menghormati guru, karena suka menyepelkan saat diminta untuk melakukan sesuatu sedangkan NA menghormati karena selalu melakukan apa yang guru mau.   |
| 24 | Kira-kira kalau di rumah TT sama NA menghormati orang tua tidak?           | WD | Kalau TT tidak kalau NA iya <b>(31 Januari 2015)</b>   | TT tidak menghormati orang tua, sedangkan NA menghormati   |
| 25 | TT sama NA pernah memberi nasihat tidak?                                   | WD | TT engga, NA pernah Kalau misal diminta guru, NA meminta Wida untuk “Kamu maju aja, kamu maju aja...” <b>(31 Januari 2015)</b> | TT tidak menasihati teman, NA menasihati teman   |
| 26 | Menurut kamu TT mudah terpancing emosi tidak?                              | WD | Iya, misalnya ada teman yang tidak bertengkar TT justru menyemangati mereka untuk bertengkar <b>(31 Januari 2015)</b>          | TT mudah terpancing emosi  |
| 27 | Kalau NA bagaimana, mudah terpancing emosi atau tidak?                     | WD | Tidak <b>(31 Januari 2015)</b>   | NA tidak mudah terpancing emosi  |
| 28 | TT sama NA suka mengajari teman yang kesulitan tidak?                      | WD | Tidak <b>(31 Januari 2015)</b>   | TT dan NA tidak suka mengajari teman yang kesulitan  |
| 29 | Kalau sama siswa perempuan mau berteman?                                   | WD | Mau <b>(31 Januari 2015)</b>   | TT dan NA mau berteman dengan siswa perempuan  |
| 30 | Menurut de WD, TT ramah tidak?   | WD | Tidak <b>(13 Februari 2015)</b>  | Menurut WD, TT tidak ramah   |
| 31 | Kenapa ko tidak ramah?   | WD | Suka marah-marahi orang <b>(13 Februari 2015)</b>  | Menurut WD, TT tidak ramah karena suka memarahi orang  |
| 32 | Kalau NA bagaimana, ramah tidak?   | WD | Ramah <b>(13 Februari 2015)</b>  | Menurut WD, NA ramah   |
| 33 | Ramahnya seperti apa?  | WD | Suka menolong orang <b>(13 Februari 2015)</b>  | Menurut WD, NA ramah karena suka menolong orang  |
| 34 | NA itu suka menyapa tidak?   | WD | Suka <b>(13 Februari 2015)</b>   | Menurut WD, NA suka menyapa  |
| 35 | Kalau TT bagaimana, suka menyapa tidak?                                    | WD | Tidak <b>(13 Februari 2015)</b>  | Menurut WD, TT tidak suka menyapa  |

|    |  |    |   |   |
|----|--|----|---|---|
| 36 | Menurut kamu, TT tanggung jawab sama kelompoknya tidak?                    | WD | Tidak (13 Februari 2015)  | TT tidak bertanggung jawab terhadap kelompoknya                 |
| 37 | Mengapa tidak bertanggung jawab dengan kelompoknya?                        | WD | Tidak pernah membantu (13 Februari 2015)  | Menurut WD, TT tidak pernah membantu ketika belajar kelompok.   |
| 38 | Kalau NA bagaimana, tanggung jawab tidak sama kelompoknya?                 | WD | Tanggung jawab (13 Februari 2015)   | Menurut WD, NA bertanggungjawab terhadap kelompoknya            |
| 39 | Tanggung jawabnya seperti apa? Mau membantu ?                              | WD | Heem (13 Februari 2015)   | NA bertanggung jawab karena mau membantu                        |
| 40 | Terus menurut WD, TT terkenal tidak?                                       | WD | Terkenal (13 Februari 2015)   | Menurut WD, TT terkenal   |
| 41 | Terkenal apa?  | WD | Nakal (13 Februari 2015)  | TT terkenal karena nakalnya                                     |
| 42 | Nakalnya seperti apa?  | WD | Tonjok-tonjokkan (13 Februari 2015)   | Bentuk nakal TT adalah suka tonjok-tonjokkan                    |
| 43 | Kalau NA terkenal tidak?   | WD | Tidak (13 Februari 2015)  | Menurut WD, NA tidak terkenal                                   |
| 44 | Menurut WD, TT mudah emosi tidak?  | WD | Mudah (13 Februari 2015)  | Menurut WD, TT mudah emosi                                      |
| 45 | Kenapa biasanya mudah emosi?   | WD | Kalau ada temannya yang marah, TT langsung mengajak berantem (13 Februari 2015) | Menurut WD, TT mudah marah kemudian mengajak temannya berkelahi |
| 46 | Kalau NA bagaimana, mudah terpancing tidak?                                | WD | Tidak (13 Februari 2015)  | NA tidak mudah terpancing emosi                                 |
| 47 | TT itu suka mengajari teman yang kesulitan tidak?                          | WD | Tidak (13 Februari 2015)  | TT tidak suka mengajari teman yang kesulitan                    |
| 48 | Soalnya TT yang biasanya diajarin  | WD | heem (13 Februari 2015)   | TT diajari oleh teman atau guru                                 |
| 49 | Terus kalau NA bagaimana? Tidak mengajari juga?                            | WD | Tidak (13 Februari 2015)  | Menurut WD, NA tidak mengajari teman yang kesulitan             |
| 50 | Kamu pernah tidak dibantu oleh TT dan NA?                                  | WD | Tidak (13 Februari 2015)  | Menurut WD, TT dan NA tidak pernah membantu                     |
| 51 | Tetapi kalau melihat teman yang lain dibantu oleh TT dan NA, pernah tidak? | WD | Tidak (13 Februari 2015)  | WD tidak pernah melihat TT dan NA membantu orang                |

**Lampiran 29. REDUKSI HASIL WAWANCARA KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER*  
DENGAN SISWA LAIN (TEMAN SEKELAS SISWA *SLOW LEARNER*) FR**

| No | Pertanyaan  | Sumber | Jawaban   | Hasil Reduksi   |
|----|---|--------|---|---|
| 1  | Apakah kamu menyukai berteman dengan siswa tersebut?                                  | FR     | Suka, lebih suka dengan TT karena pintar adzan. Karena yang sering bermain bersama Farel adalah TT. <b>(22 Januari 2015)</b>                | Yang lebih disukai oleh teman sekelas adalah TT karena pintar adzan. FR sering bermain dengan TT dibandingkan dengan NA.                      |
| 2  | Apakah TT dan NA senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain?     | FR     | Menurut FR yang suka bermain dengan teman-teman adalah TT <b>(22 Januari 2015)</b>  | TT suka bersosialisasi dengan teman-teman.  |
| 3  | Apakah siswa siswa tersebut sering berinteraksi dengan siswa lain yang berbeda kelas? | FR     | TT mau berteman dengan teman yang berbeda kelas begitu pula dengan NA mau berteman dengan teman yang berbeda kelas <b>(22 Januari 2015)</b> | Baik TT maupun NA mau berteman dengan teman yang berbeda kelas. Namun yang sering terlihat bermain dengan teman yang berbeda kelas adalah TT. |
| 4  | Apakah siswa siswa tersebut termasuk siswa yang perhatian terhadap teman?             | FR     | Baik TT dan NA, keduanya tidak perhatian <b>(22 Januari 2015)</b>   | TT dan NA termasuk siswa yang kurang perhatian kepada teman.  |
| 5  | Apakah kamu pernah satu kelompok dengan siswa siswa tersebut?                         | FR     | Pernah sama TT <b>(22 Januari 2015)</b>   | Umumnya pernah satu kelompok dengan TT sedangkan NA belum pernah satu kelompok belajar.   |
| 6  | Bagaimana dia ketika bekerja kelompok?  | FR     | Membantu tetapi hanya sedikit, terlalu banyak bermain. <b>(22 Januari 2015)</b>   | TT ketika belajar kelompok tidak pernah membantu banyak, hanya sedikit selebihnya hanya bermain sendiri.                                      |
| 7  | Apakah siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?                             | FR     | Mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. TT dan NA lumayan rajin dalam berangkat, namun lebih rajin TT <b>(22 Januari 2015)</b>       | TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler wajib pramuka. TT lebih rajin dibandingkan NA.  |
| 8  | Apakah siswa siswa tersebut pernah menjadi ketua kelompok atau ketua kelas?           | FR     | Tidak <b>(22 Januari 2015)</b>  | TT dan NA tidak pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok   |
| 9  | Siapa teman yang paling dekat dengan siswa tersebut?                                  | FR     | Yang paling dekat dengan TT dan NA adalah Annur <b>(22 Januari 2015)</b>  | Teman dekat TT dan NA adalah Annur  |
| 10 | Tetapi kalau TT sama NA berteman dekat atau tidak?                                    | FR     | Lumayan <b>(22 Januari 2015)</b>  | TT dan NA berteman dekat.   |
| 11 | Permainan apa yang sering dimainkan oleh TT dan NA?                                   | FR     | Kereta-keretaan <b>(22 Januari 2015)</b>  | TT dan NA menyukai permainan yang bersifat ramai dan fisik kereta-keretaan ketika berada di sekolah.  |



|    |   |    |   |   |
|----|---|----|---|---|
| 12 | Menurutmu TT itu anaknya seperti apa?                                     | FR | TT suka berbuat gaduh, seperti berbicara sama teman, jalan-jalan di kelas. <b>(22 Januari 2015)</b>                           | TT itu anaknya suka berbuat gaduh di kelas seperti berbicara dengan teman dan jalan-jalan di kelas.   |
| 13 | Menurutmu NA itu anaknya seperti apa?                                     | FR | NA itu anaknya lumayan pendiam <b>22 Januari 2015)</b>  | NA itu pendiam.   |
| 14 | Menurutmu siswa tersebut, pendiam atau sering membuat kegaduhan?          | FR | TT berbuat gaduh, NA diam <b>(22 Januari 2015)</b>  | TT itu suka berbuat gaduh sedangkan NA pendiam.   |
| 15 | Menurutmu, TT punya banyak teman tidak?                                   | FR | TT memiliki banyak teman karena suka bergaul <b>(22 Januari 2015)</b>   | TT memiliki banyak teman karena mudah bergaul.  |
| 16 | Menurutmu, NA punya banyak teman tidak?                                   | FR | NA lebih diam, jadi temannya sedikit. <b>(22 Januari 2015)</b>  | NA memiliki banyak teman karena tidak nakal.  |
| 17 | Pernahkah kamu mendapatkan pujian dari siswa siswa tersebut?              | FR | Tidak pernah <b>(22 Januari 2015)</b>   | TT dan NA belum pernah memberikan pujian kepada teman lain.   |
| 18 | Apakah siswa siswa tersebut mudah bergaul?                                | FR | TT muda bergaul sedangkan NA sulit bergaul <b>(22 Januari 2015)</b>   | TT itu mudah bergaul dengan teman dan lingkungan yang baru sedangkan NA itu sulit bergaul.  |
| 19 | Apakah siswa siswa tersebut mudah berputus asa?                           | FR | TT dan NA lumayan mudah berputus asa, tetapi keduanya mau berusaha lagi. <b>(22 Januari 2015)</b>                             | TT dan NA sama-sama mudah berputus asa namun keduanya mau berusaha lagi.  |
| 20 | Apa kelebihan TT dan NA?  | FR | TT suka adzan <b>(22 Januari 2015)</b>  | Kelebihannya TT itu suka azan.<br>Na tidak ada.   |
| 21 | Apakah siswa siswa tersebut sering meledak-ledak ketika marah?            | FR | Teriak-teriak, suka membanting barang, nggebrak-nggebrak meja. Belum pernah melihat NA marah-marrah. <b>(22 Januari 2015)</b> | TT apabila marah itu suka berteriak-teriak, membanting barang, menggebrak meja. Belum pernah melihat NA marah.  |
| 22 | Pernahkah kamu melihat siswa siswa tersebut bertengkar dengan teman lain? | FR | TT sering kalau NA tidak pernah <b>(22 Januari 2015)</b>  | TT sering terlihat bertengkar dengan siswa lain sedangkan NA tidak pernah terlihat bertengkar.  |
| 23 | Pernahkah kamu dibantu saat kesusahan oleh siswa siswa tersebut?          | FR | Tidak pernah <b>(22 Januari 2015)</b>   | TT dan NA jarang membantu teman yang sedang kesulitan.  |
| 24 | Coba ceritakan kelebihan dan kekurangan TT dan NA                         | FR | Kelebihannya NA Tidak ada<br>kelebihannya TT Suka adzan <b>(22 Januari 2015)</b>  | TT<br>Kelebihan: Adzan Bagus<br>Kekurangan: Sikapnya tidak baik seperti suka berantem, tidak sopan dengan guru<br>NA<br>Kelebihan: Baik, mengajak teman bermain, menolong orang<br>Kekurangan: terlalu diam |

|    |  |    |  |  |
|----|--|----|--|--|
| 25 | Yang terkenal itu siapa?                   | FR | TT, terkenal pintar adzan, sedangkan NA tidak terkenal<br>(22 Januari 2015)              | TT dan NA terkenal. TT terkenal dengan nakal dan pintar adzan.   |
| 26 | Kalau berteman suka membeda-bedakan tidak? | FR | Iya, TT dan NA suka membeda-bedakan sukanya berteman dengan laki-laki. (22 Januari 2015) | TT dan NA membeda-bedakan dalam berteman khususnya yang berhubungan. Namun ini masih dalam taraf yang wajar, karena umumnya laki-laki suka bermain dengan laki-laki. |

**Lampiran 30. REDUKSI HASIL OBSERVASI**  
**KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER* DI KELAS III SD NEGERI JLABAN**

| No | Aspek yang Diamati               | Indikator                     | Sub Indikator    | Diskripsi   | Hasil Reduksi  |
|----|----------------------------------|-------------------------------|------------------|---|--|
| 1  | Menghargai Perbedaan (toleransi) | Menghormati pibadi orang lain | Menghormati Guru | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/> TT dan NA saat pelajaran tari, namun ini berlaku untuk semua anak laki-laki tidak menghormati guru tari, karena selama pembelajaran TT, NA dan siswa laki-laki bermain sendiri sampai akhirnya guru tari tersebut marah.<br/> TT berani mengajukan pertanyaan kepada guru dengan mengacungkan tangan atau mendekati guru sedangkan NA tidak.</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/> TT saat guru sedang menerangkan bermain sendiri, berbicara dengan teman lain dan berjalan-jalan di kelas sedangkan NA hanya sesekali berbicara dengan teman sebangku.</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/> TT dan NA tenang mengerjakan tugas agama yang diberikan oleh guru hanya sesekali berbicara dengan teman yang ada di sekitarnya</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/> TT sesekali tidak mempedulikan GPK yang sedang membimbingnya mengerjakan tugas agama, namun setelah beberapa lama di bimbing TT mau dibimbing.<br/> NA hanya diam ketika dibimbing oleh GPK.</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/> TT ketika menemui kesulitan di dalam pembelajaran. TT sopan dalam menanyakan kepada guru dengan cara mengacungkan jari atau langsung mendekati guru.<br/> NA masih di dalam posisi yang sama diam.</p> <p><b>(Oservasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/> TT menghormati guru dengan cara menuruti ketika guru sudah mendekati<br/> TT menuruti perintah guru untuk menutup buku yang sudah diisi<br/> NA hanya diam</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b></p> | <p>TT di dalam pembelajaran kurang menghormati guru karena jarang memperhatikan, terkadang bermain sendiri, berjalan-jalan di kelas atau berbicara dengan siswa lain. Sedangkan NA cenderung diam hanya sesekali berbicara dengan teman.</p> <p>Di luar pembelajaran TT termasuk siswa yang menghormati guru karena selalu menyapa. Berbeda dengan NA yang cenderung diam.</p> |

|  |  |  |                   |   |  |
|--|--|--|-------------------|---|--|
|  |  |  |                   | <p>Ketika guru sudah memasuki ruang kelas, TT masih saja bermain sehingga diingatkan oleh guru. Sedangkan NA sejak awal sudah berada di tempat duduknya.</p> <p>Ketika pulang sekolah TT dan NA bersalaman dengan guru.</p>   |  |
|  |  |  | Menghormati Teman | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/> Saat mulai pembelajaran TT dan NA masih tenang dan tidak mengganggu teman, namun ketika pembelajaran sudah berlangsung cukup lama khususnya sudah mendekati siang, TT bersikap lebih aktif.</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/> TT ketika sudah mulai bosan dengan pembelajaran, akan mulai mengajak berbicara dengan teman lain yang sedang mengerjakan tugas, berjalan-jalan di kelas sehingga mengganggu</p> <p>NA cenderung dengan sikap diam</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/> TT terlihat menghormati teman-temannya yang tidak bersedia untuk menemaninya bernyanyi</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/> Sejak awal peneliti masuk, TT sudah terlibat pertengkaran dengan salah satu siswa. Dan beberapa kali juga terlihat TT terlibat cecok mulut.</p> <p>NA cenderung diam.</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/> TT selalu mengganggu teman di dalam pembelajaran seperti berjalan-jalan di kelas, mengajak berbicara, berbuat gaduh dan selalu menghadap ke belakang. Teman-teman TT selalu mengingatkan secara langsung, melaporkan kepada guru dan bahkan langsung memarahi TT sementara NA masih saja diam.</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/> TT ketika belajar kelompok mengganggu teman. TT mengganggu teman karena tidak dapat mengikuti langkah-langkah percobaan yang dilakukan sehingga TT bermain sendiri.</p> <p>NA hanya diam.</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/> TT ketika pembelajaran berjalan-jalan mengganggu teman</p> | <p>TT dianggap kurang menghormati teman karena sering mengganggu temannya sedangkan NA cenderung diam.</p> |

|  |  |                              |   |   |   |
|--|--|------------------------------|---|---|---|
|  |  |                              |   | yang ketika itu sedang mengerjakan tugas bahasa indonesia, sedangkan NA cenderung diam.   |   |
|  |  | Tidak Melakukan diskriminasi | Senang dengan kelas<br>bersosialisasi teman-teman | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>TT lebih banyak berinteraksi dengan teman sekelas<br/>NA cenderung lebih banyak diam namun sesekali berbicara dengan teman yang ada di dekatnya. NA juga terlihat berbicara dengan anak perempuan</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>TT lebih banyak berinteraksi, ketika istirahat TT bermain petak umpet<br/>NA hanya diam, namun tadi terlihat NA mengajak TT ke kantin.</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>Sesekali TT menghadap kebelakang dan sesekali NA berbicara dengan Vito.</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>TT aktif bersosialisasi dengan teman saat pembelajaran walaupun mengganggu. Saat istirahat ketika sedang berbincang-bincang di pinggir kolam.<br/>NA hanya bersosialisasi dengan teman yang dekat saja misalnya di samping, depan dan belakang bangkunya</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>TT terlihat sering berinteraksi dengan siswa yang ada di kelas dan berganti-ganti terkadang NA, MM, VN dan hampir semua teman pasti diajak berbicara oleh TT sementara NA hanya beberapa teman yang duduk dekat dengan NA</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/>Ketika berkelompok TT mendengarkan teman yang bercerita lalu TT juga menanggapi<br/>NA hanya diam</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>TT dan NA berinteraksi dengan teman sekelas, namun NA hanya dengan beberapa teman saja sedangkan TT dengan semua teman.</p> | TT lebih banyak bersosialisasi dibandingkan dengan NA yang cenderung pendiam. TT banyak melakukan interaksi baik itu di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. |
|  |  |                              | Sering berinteraksi dengan berbeda kelas          | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>TT dan NA berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>Ketika istirahat TT lebih banyak berinteraksi dengan siswa</p>   | TT sering berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas, misalnya kelas 2 dan kelas 1. Namun pernah interaksi yang   |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>yang berbeda kelas untuk hanya sekedar menyapa dibandingkan NA</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>Istirahat, TT terlihat bercengkerama di dekat kolam bersama siswa kelas 2</p> <p>TT menasihati siswa kelas 1 yang melakukan permainan berbahaya</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>NA terlihat berinteraksi dengan Candra siswa kelas 5 namun Candra yang memulai.</p> <p>TT berinteraksi dengan Kevin siswa kelas 2, namun hanya sekedar menyapa saat pulang sekolah.</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>Ketika istirahat TT bercengkerama di pinggir kolam dengan siswa kelas 2 dan menasihati agar tidak sembarangan dalam memberi makan ikan. Kemudian TT bermain dengan siswa kelas 1, TT bermain tarik-tarikan.</p> <p>NA tidak berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/>TT berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas yaitu kelas 4, memberi tahu bahwa kelas 3 sedang melakukan percobaan IPA.</p> <p>NA hanya diam</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>Ketika istirahat TT berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas yaitu siswa kelas 1. TT bermain dengan siswa kelas 1, sedangkan NA hanya di dalam kelas atau sesekali hanya duduk di depan kelas.</p> | <p>dilakukan TT samai terjadi pertengkaran yaitu dengan siswa kelas 2.</p> <p>Sedangkan NA berinteraksi dengan berbeda kelas yaitu CN kelas 5, namun CN yang menyapa terlebih dahulu.</p>  |
|  |  |  | Sering berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>TT berinteraksi dengan siswa perempuan.</p> <p>NA juga terlihat berbicara dengan anak perempuan</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>TT banyak berbicara dengan siswa perempuan dibandingkan NA</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>TT sering berinteraksi dengan siswa perempuan dibandingkan NA</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b></p>   | <p>TT dan NA berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin. TT lebih sering walau hanya sekedar menanyakan suatu hal sedangkan NA cenderung hanya beberapa kali dan lebih sering terlihat hanya berbicara dengan satu siswa perempuan yaitu AL.</p> |

|  |  |  |                        |   |   |
|--|--|--|------------------------|---|---|
|  |  |  |                        | <p>TT dan NA biasa berinteraksi dengan siswa perempuan.<br/> <b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>           TT berinteraksi dengan siswa perempuan seperti NS menanyakan tentang kotak tempat sampah yang telah dibuat namun justru ditanggapi negatif oleh NS. TT lebih banyak melakukan interaksi dengan siswa perempuan sementara NA hanya satu siswa yaitu AL.<br/> <b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/>           TT berinteraksi dengan siswa perempuan dan tidak hanya sekali.<br/>           TT menjadi pusat perebutan coklat di antara siswa perempuan.<br/>           NA hanya sesekali berinteraksi dengan siswa perempuan itu juga dengan siswa perempuan yang sama yaitu AL<br/> <b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>           TT dan NA , keduanya berinteraksi dengan siswa perempuan</p>   |   |
|  |  | Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain | Perhatian kepada teman | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>           TT menawarkan diri kepada teman untuk menanyakan suatu secara langsung kepada guru<br/>           NA seperti biasa cenderung diam<br/> <b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>           NA mengeluh sakit, TT dengan peduli bersedia untuk mngoleskan minya kayu putih namun NA tidak begitu menanggapi.<br/>           NA jarang memberikan perhatian, ketika dia diberi perhatian sewaktu sakit, NA hanya diam saja. <b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>           TT belum selesai mengerjakan tugas mendekati NA menanyakan sudah selesai atau belum<br/>           TT menanyakan nilai teman-temannya yang sudah memeriksakan kepada guru<br/>           TT mengingatkan temannya agar idak bersandar di papan tulis karena kotor<br/> <b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>           TT perhatian kepada NA, menanyakan sudah selesai atau belum<br/>           Sedangkan NA diam saja, tidak menanyakan apa-apa<br/> <b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b></p> | <p>TT peduli kepada teman yang kesusahan, TT juga perhatian kepada teman.<br/>           NA jarang terlihat memberikan perhatian.</p> |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>TT perhatian kepada teman dalam bentuk menyakan sudah selesai atau belum, mendapatkan nilai berapa sudah sampai no. berapa sedangkan NA cenderung diam dan mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b></p> <p>TT perhatian kepada Reo karena Reo membag-bagikan coklat, TT menanyakan apakah Reo sudah makan coklatnya atau belum</p> <p>Bentuk perhatian lainnya TT menanyakan jumlah uang TT yang digunakan untuk membeli coklat yang dibagikan kepada teman-temannya</p> <p>NA tidak mengikuti teman sekolaseya termasuk TT yang berebut coklat</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b></p> <p>TT dan NA tidak terlihat perhatian kepada teman</p>   |  |
|  |  |  | Ramah dan bersahabat terhadap orang lain | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b></p> <p>TT tersenyum melihat peneliti sedangkan NA beberapa kali terlihat bertatap muka namun tidak senyum</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b></p> <p>TT banyak bertanya kepada teman-temannya apakah sudah selesai atau belum, menanyakan mendapatkan nilai berapa sedangkan NA diam saja</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b></p> <p>TT mudah tersenyum sedangkan NA tidak</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b></p> <p>TT meminjam kamera milik peneliti lalu mau diajari bagaimana cara menggunakannya, dan mengembalikan setelah itu. TT memfoto teman-temannya yang sedang bermain.</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b></p> <p>TT penasaran dengan orang asing yang dibawa oleh peneliti sementara NA biasa saja.</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b></p> <p>TT ramah karena menyapa peneliti dengan senyuman atau bercanda sedangkan NA selalu diam</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b></p> <p>Ketika peneliti datang memasuki kelas, siswa kelas III termasuk TT langsung memberikan senyuman kepada</p> | <p>TT lebih ramah dan bersahabat dengan orang lain dan bahkan orang asing dibandingkan NA.</p> |



|   |                             |   |                                 |   |  |
|---|-----------------------------|---|---------------------------------|---|--|
|   |                             |   |                                 | peneliti sedangkan NA tidak.  |  |
| 2 | Kerjasama dengan orang lain | Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | Bekerjasama dalam kelompok      | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>           TT lebih sering terlihat bergerombol dengan teman yang bermain<br/>           TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya.<br/>           TT dan NA tidak mengikuti ekstrakurikuler seni musik<br/> <b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>           Ketika istirahat TT lebih sering terlihat berkelompok dengan teman yang lain sedangkan NA jarang.<br/>           TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya.<br/>           TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka<br/> <b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>           Tidak ada teman TT yang bersedia bergabung dengan TT sedangkan NA mendekati teman yang lain<br/>           TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya.<br/>           TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka<br/> <b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>           TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya.<br/>           TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka<br/> <b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>           TT dan teman satu kelompoknya sedang berbagi tugas tentang alat dan percobaan yang harus dibawa sementara NA hanya diam. TT dengan kelompoknya mengusulkan agar TT membawa barang yang lain, namun tidak disetujui.<br/> <b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/>           Saat bekerja kelompok TT tidak terlalu membantu, TT justru berbuat gaduh, memukul-mukul meja sampai dimarahi oleh teman sekelompoknya<br/>           NA hanya diam<br/> <b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>           TT dan NA tidak terlihat bekerjasama dalam kelompok.</p> | <p>TT sering terlihat berkelompok dengan teman-teman yang lain dibandingkan NA.<br/>           TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya.<br/>           TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka (wajib) tetapi jarang berangkat.<br/>           Ketika bekerja kelompok TT dan NA jarang memiliki peran penting.</p> |
|   |                             | Bertanggung jawab dalam kelompok                      | Bertanggungjawab dalam kelompok | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>           TT bersedia menjadi muadzin ketika semua teman kelasnya ribut tidak ada yang mau adzan</p>  | <p>TT dapat dianggap memiliki tanggung jawab setengah.<br/>           Ketika sholat berjamaah dan</p>  |

|  |  |                   |  |  |   |
|--|--|-------------------|--|--|---|
|  |  |                   |  | <p>TT dan NA tidak menjadi ketua kelas</p> <p>TT memberikan sebuah informasi kepada temannya, tanpa berpikir panjang temannya melakukan apa yang ada di informasi tersebut</p> <p>NA kurang berpengaruh</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b></p> <p>TT dan NA tidak menjadi ketua kelas</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b></p> <p>Berpengaruh sehingga diikuti orang lain</p> <p>TT berteriak meminta NA menghadap ke belakang sambil berkata, “Nur, Mburimu Nur!”</p> <p>Tanggapan NA melakukan apa yang diperintahkan TT.</p> <p>Pelajaran bahasa Jawa, TT mengulangi perintah dari guru (berbicara keras) untuk menutup buku</p> <p>TT dan NA tidak menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok.</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b></p> <p>TT dan NA tidak menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok</p> <p>NA memimpin berdoa namun karena memang sudah dijadwalkan bergiliran</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b></p> <p>TT menanyakan apabila alat yang dibawanya kecil tidak mengapa, TT berusaha agar tugas membawa alat yang diberikan kepadanya diganti.</p> <p>NA hanya terlihat bingung melihat pembagian tugas pada kelompoknya.</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b></p> <p>TT dan NA membawa peralatan percobaan yang ditugaskan</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b></p> <p>TT dan NA tidak menjalankan kewajiban sebagai siswa yaitu berangkat ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib.</p> | <p>teman-teman yang lain ribut, TT mengalah dan menjadi muadzin. Namun TT tidak menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok begitu pula dengan NA karena dianggap kurang bisa mengatur oleh teman-temannya.</p> <p>TT berpengaruh terhadap teman lain, sedangkan NA tidak.</p> |
|  |  | Mampu berkompromi | Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b></p> <p>TT jarang terlihat bersama dengan siswa yang sama</p> <p>Namun TT dan NA sering terlihat bersama.</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b></p> <p>TT jarang terlihat bermain dengan siswa yang sama, justru</p>  | <p>TT akrab dengan NA.</p> <p>NA dekat dengan Vino</p> <p>TT tidak memiliki teman yang akrab selalu berdua, TT selalu terlihat bersama teman-teman.</p>   |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>NA terlihat lebih akrab dengan TT.<br/>TT ketika istirahat bermain petak umpet sedangkan NA hanya diam<br/><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>Pelajaran seni musik, diminta untuk berpasang-pasangan, NA langsung mendekat ke Vino, sementara TT terlihat bingung tidak memiliki pasangan<br/>Annur berpasangan dengan Adit<br/><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>NA lebih sering berbicara dengan TT<br/>TT jarang terlihat dekat satu orang dengan salah seorang siswa, TT selalu terlihat bersama-sama<br/><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>TT dan NA akrab membicarakan masalah ikan<br/><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/>TT ketika istirahat duduk bersebelahan dengan NA sambil makan makanan ringan bersama<br/><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>NA mendekati TT</p>                | <p>Namun teman yang sering diajak berinteraksi adalah Annur</p>  |
|  |  | <p>Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain</p> | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>Pada awal pembelajaran TT bermain dengan permainan sendiri yaitu bermain pensil dan helaian rambut. Setelah siang, TT melakukan permainan pedang-pedangan dengan pulpen bersama temannya<br/>NA cenderung melakukan permainan sendiri, memainkan pensil<br/><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>TT bermain petak umpet bersama siswa lain sedangkan NA hanya melihat<br/><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>Ketika pelajaran masih berlangsung TT dan NA tertarik untuk bermain stik milik Riko<br/>TT dengan teman-teman lain bermain stik, sementara NA hanya melihat<br/>NA baru mau bermain stik setelah dengan TT<br/><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>TT membuat lelucon dan teman-temannya tertawa, TT bermain lompat-lompatan, merayap. Itu semua dilakukan</p> | <p>TT ketika pembelajaran apabila belum menemukan permainan ataupun berjalan-jalan mengganggu teman, TT akan bermain pensil. Selanjutnya TT akan memainkan permainan seperti petak umpet, adu stik saat istirahat,.<br/>Sedangkan NA awalnya bermain sendiri, namun kemudian bermain bersama teman itupun dengan TT.<br/>TT lebih sering terlihat bermain bersama-sama, sedangkan NA apabila sudah ramai NA hanya melihat walaupun awalnya ikut bermain.</p> |

|  |  |  |                                       |   |   |
|--|--|--|---------------------------------------|---|---|
|  |  |  |                                       | <p>bersama teman-teman sementara itu NA hanya melihat dan terlihat menikmati</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b></p> <p>NA ketika sudah mulai bosan dengan pembelajaran, sesekali terlihat memainkan pensil dengan cra menggelindingkan. Ketika istirahat setelah NA membeli makanan di kantin, NA berada di sekitar teman yang lain sedng bermain namun NA hanya diam dan melihat.</p> <p>TT bermain pulpen yang berbentuk tangan dengan SL.</p> <p>TT bermain sulap-sulapan dengan tisu dan dilihat oleh banyak teman</p> <p>TT bermain dengan siswa kelas 1 tarik-tarikan.</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b></p> <p>TT dan NA tidak melakukan permainan, karena ketika istirahat digunakan untuk menyelesaikan percobaan IPA. Setelah itu, istirahat sebentar TT bersma teman-teman yang lain berebut coklat yang dibagikan RO sementara NA diam.</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b></p> <p>TT dan NA bermain TT bermain dengan siswa kelas 1, NA bermain di kelas bersama RO</p> |   |
|  |  |  | Mengingatkan teman yang berbuat gaduh | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b></p> <p>TT justru membuat gaduh</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b></p> <p>TT yang membuat gaduh sedangkan NA diam</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b></p> <p>Ketika pelajaran seni musik, menyanyikan lagu “Lir-Ilir” TT berteriak-teriak</p> <p>TT terus tertawa ketika bernyanyi</p> <p>Ketika pelajaran masih berlangsung TT dan NA tertarik untuk bermain stik miliki Riko (diingatkan oleh guru)</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b></p> <p>TT yang diingatkan untuk tidak berbuat gaduh</p> <p>NA hanya diam</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b></p> <p>TT sering diingatkan oleh guru dan teman karena selalu berbuat gaduh.</p> <p>NA masih dalam posisi yang sama yaitu diam.</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b></p>  | <p>TT tidak mengingatkan teman yang berbuat gaduh, karena dia yang berbuat gaduh.</p> <p>NA masih sama, cenderung diam.</p> |

|  |  |  |                                     |   |  |
|--|--|--|-------------------------------------|---|--|
|  |  |  |                                     | <p>TT diingatkan karena berbuat gaduh<br/>NA cenderung diam<br/><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>TT diingatkan oleh guru karena berbuat gaduh sedangkan NA tidak, karena NA tidak berbuat gaduh.</p>  |  |
|  |  |  | Memiliki banyak teman               | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>NA lebih sering menyendiri sesekali berinteraksi<br/>TT lebih aktif dan bermain bersama teman-temannya<br/><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>TT terkadang sering tidak ditanggapi oleh teman-temannya karena dianggap nakal sedangkan NA justru banyak diajak bermain namun NA jarang menanggapi.<br/><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>Pelajaran seni musik, diminta untuk berpasang-pasangan, NA langsung mendekat ke Vino, sementara TT terlihat bingung tidak memiliki pasangan<br/>TT akhirnya sendiri maju menyanyikan lagu, ketika maju terlihat Memo dan Annur bersembunyi agar tidak diminta untuk menemani TT. Akhirnya TT ditemani oleh MM<br/><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>TT dan NA bercengkerama di pinggir kolam. Ada sekitar 10 orang disitu.<br/><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>SL marah kepada TT karena berbuat gaduh, begitu pula dengan teman yang lain ikut mengingatkan sehingga TT seperti memiliki teman yang sedikit.<br/>NA diam<br/><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/>TT berinteraksi dengan siswa lain sedangkan NA jarang berinteraksi<br/><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>Saat TT bermain camera milik peneliti, teman-teman yang lain termasuk NA mendekati TT.</p> | <p>TT memang jarang terlihat bersama teman akrab, tetapi dia sering berinteraksi dengan semua teman. Sementara NA dekat dengan Vino dan TT, selebihnya NA akan cenderung diam.<br/>Namun ketika TT sudah mulai jahil dan terpancing emosi teman-temannya akan menjauh.</p> |
|  |  |  | Terkenal di kalangan teman-temannya | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>TT terkenal karena pintar adzan dan selalu TT yang menjadi muadzin sedangkan NA biasa saja<br/>TT banyak ditulis di daftar teman berserta kelebihan dan kekurangan dibandingkan temannya</p>   | <p>TT lebih terkenal dibandingkan NA. TT lebih terkenal karena TT sering bertengkar dengan siswa lain, mudah marah dan dianggap</p>  |

|  |  |  |                                       |   |   |
|--|--|--|---------------------------------------|---|---|
|  |  |  |                                       | <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>TT terkenal nakal di kalangan teman-temannya sedangkan NA terkenal cenderung diam</p> <p><b>(Observasi 3, 30 Januari 2015)</b><br/>TT terkenal nakal sehingga banyak teman yang menjauhi sedangkan NA tidak terlalu terkenal</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>TT terkenal nakal di kalangan teman-temannya sementara NA tidak begitu terkenal.</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>TT terkenal nakal sehingga saat meminjam barang TT ditolak oleh temannya, sedangkan NA tidak ditolak.</p>  | nakal sementara NA lebih banyak diam.   |
|  |  |  | Tidak meledak-ledak ketika bertengkar | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>TT terlihat bertengkar meledak-ledak dengan saah satu siswa sedangkan NA tidak</p> <p><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>TT hampir meledak-ledak ketika bertengkar. TT hanya berkata keras kepada teman yang bertengkar dengannya sedangkan NA tidak</p> <p><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>TT berkat “Tak jedotke kowe! Tak Bandem Kowe!”<br/>Lalu TT mengebrak meja</p> <p><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>TT meledak-ledak sampai menyebut “Mbahmu! Mbahmu! Na hanya diam</p> <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>TT bertengkar dengan NS, karena NS juga sejak awal tidak menyambut secara potif ajakan obrolan dari TT yang hanya sekadar menanyakan kotak tersebut.<br/>TT ketika istirahat bertengkar dengan siswa kelas 5<br/>NA diam</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>TT memegang keras pundak YY, YY tidak terima lalu YY membalas kepada TT. TT kemudian berkata, “oh wis wani saiki”, lalu keduanya saling memukul.<br/>NA tidak meledak-ledak karena NA tidak bertengkar.</p> | TT meledak-ledak ketika bertengkar sambil berteriak, mengebrak meja. Namun NA jarang terlihat marah apalagi sampai meledak-ledak. |
|  |  |  | Tidak mudah terpancing emosi          | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>TT Hampir bertengkar karena dituliskan kekurangan atas</p>   | TT mudah terpancing emosi sedangkan NA tidak.   |

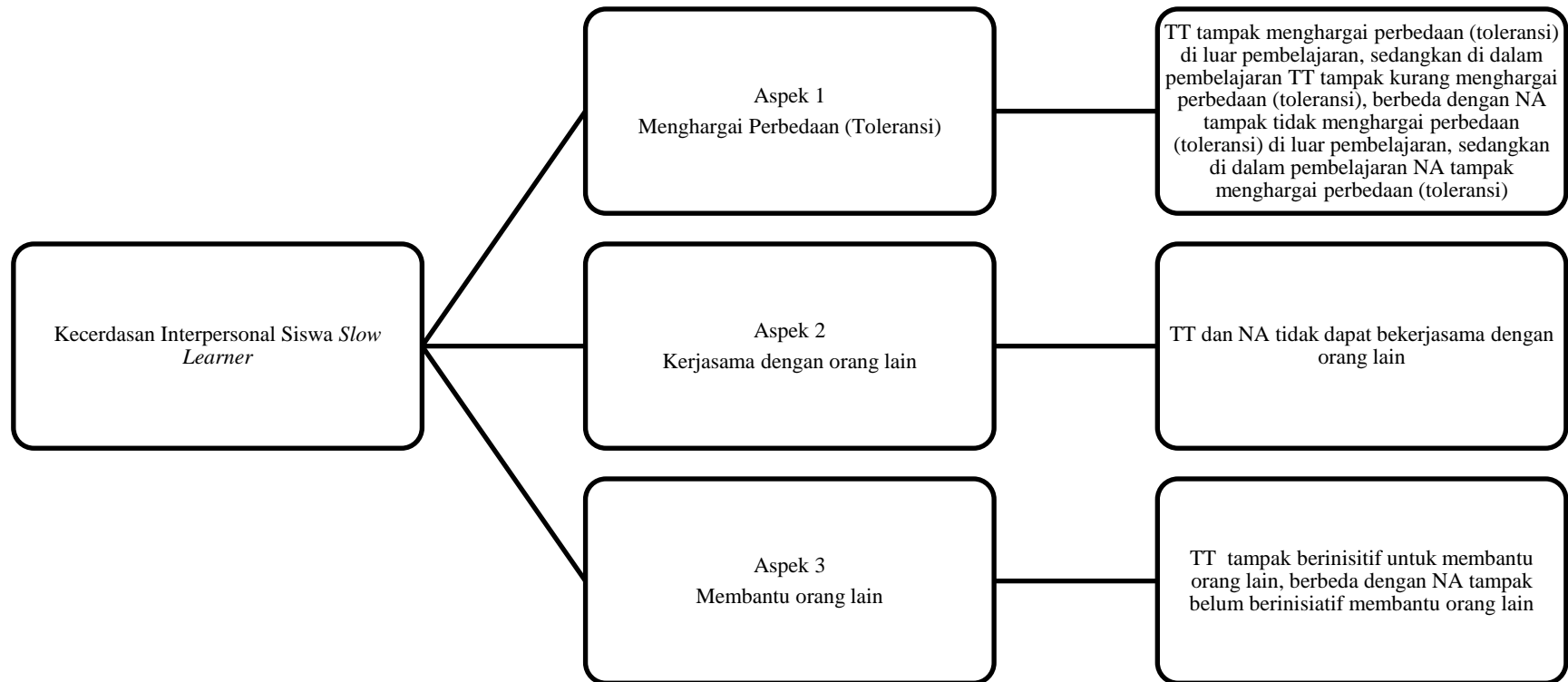
|  |  |  |                         |  |  |
|--|--|--|-------------------------|--|--|
|  |  |  |                         | <p>sikapnya<br/> <b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>           TT mudah marah karena diejek sedangkan NA tidak<br/> <b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>           TT memukul kepala siswa perempuan bernama DT<br/>           Ketika TT bercanda dengan teman-temannya, gerakan yang dilakukan seolah-olah gerakan akan memukul<br/> <b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>           TT muda terpancing emosi<br/>           NA diam<br/> <b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>           TT mudah marah hanya karena gordin jendela dibuka sehingga matanya merasa silau.<br/>           NA diam<br/> <b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/>           TT mudah terpancing emosi saat peristiwa bertengkar dengan YY, padahal yang memulai terlebih dahulu adalah TT, namun justru yang tidak terima adalah TT.<br/>           NA tidak mudah terpancing emosi</p>  |  |
|  |  |  | Menghindari perkelahian | <p><b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br/>           TT hampir berkelahi karena dituliskan kekurangan atas sikapnya<br/>           NA menghindari perkelahian.<br/> <b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br/>           TT tidak segan-segan untuk megajak temannya berkelahi sedangkan NA tidak<br/> <b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br/>           TT terlihat bertengkar dengan siswi bernama BLN<br/>           NA menghindari perkelahian.<br/> <b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br/>           TT tidak menghindari perkelahian, ketika TT merasa tersinggung TT akan langsung mengajak bertengkar.<br/>           Pagi hari TT bertengkar dengan WD dan YY<br/>           Siang hari TT bertengkar dengan SL<br/>           NA diam<br/> <b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/>           TT tidak menghindari perkelahian dalam sehari sudah dua kali, pertama dengan MM teman sekelasnya sedangkan yang</p> | TT mudah untuk berkelahi sedangkan NA menghindari perkelahian. |

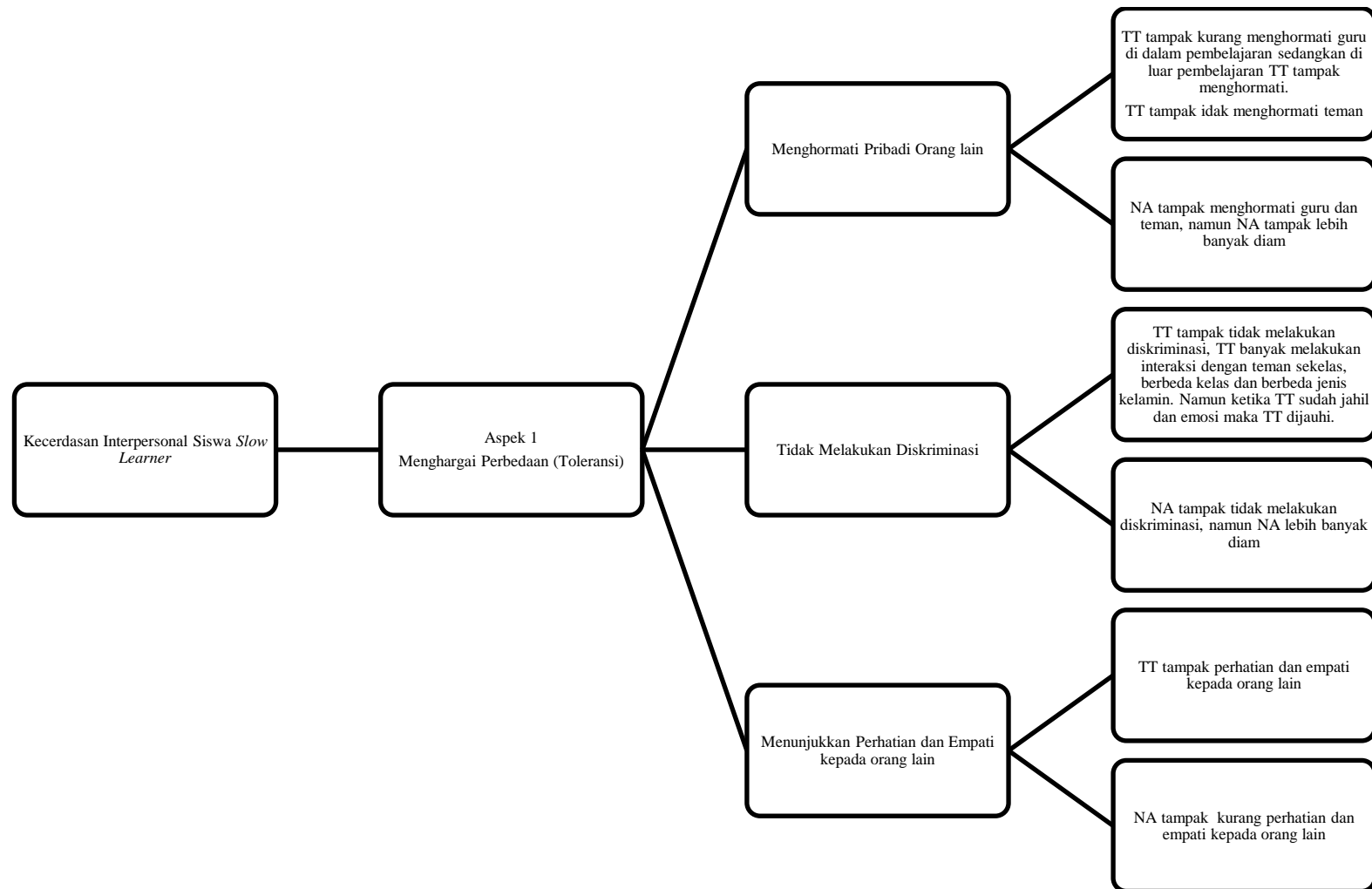
|   |                     |  |                                |  |   |
|---|---------------------|--|--------------------------------|--|---|
|   |                     |  |                                | kedua dengan siswa kelas 5.<br><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br>TT berkelahi dengan YY, NA tidak berkelahi  |   |
| 3 | Membantu orang lain | Melakukan tindakan positif membantu sesama | Mengajari teman yang kesulitan | <b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br>TT dan NA tidak mengajari teman yang kesulitan, karena justru TT dan NA yang diingatkan untuk mengerjakan tugas. Ketika istirahat TT dan NA masih mengerjakan tugas<br><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br>TT dan NA tidak mengajari teman yang kesulitan. Saat mengerjakan tugas guru, TT dan NA yang dibantu oleh siswa lain.<br>TT pulang terlambat karena tugas yang diberika belum selesai<br><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br>TT dianggap mencontek oleh Agung<br><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br>TT dan NA justru yang sering terlihat diajari<br>TT dan NA yang diajari oleh GPK<br><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br>TT dan NA justru yang diajari ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan.<br><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br>TT diajari oleh SL untuk mmbuat kertas spiral<br><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br>TT dan NA diajari oleh guru dalam mengerjakan tugas. Awalnya TT meminta diajari oleh RO, namun RO tidak bisa mengajari sehingga TT meminta bantuan kepada guru, sedangkan NA menunggu guru menghampiri dirinya | TT dan NA justru yang sering terlihat diajari |
|   |                     |  | Membantu teman                 | <b>(Observasi 1, 14 Januari 2015)</b><br>TT dan NA dibantu oleh teman karena tidak membawa alat tulis<br><b>(Observasi 2, 15 Januari 2015)</b><br>TT dan NA tidak membantu teman di kelas<br><b>(Observasi 3, 23 Januari 2015)</b><br>TT dan NA tidak terlihat membantu teman.<br><b>(Observasi 4, 30 Januari 2015)</b><br>Belum terdapat rangsangan yang membuat TT dan NA melakukan perbuatan untuk membantu teman.  | TT dan NA jarang membantu teman               |

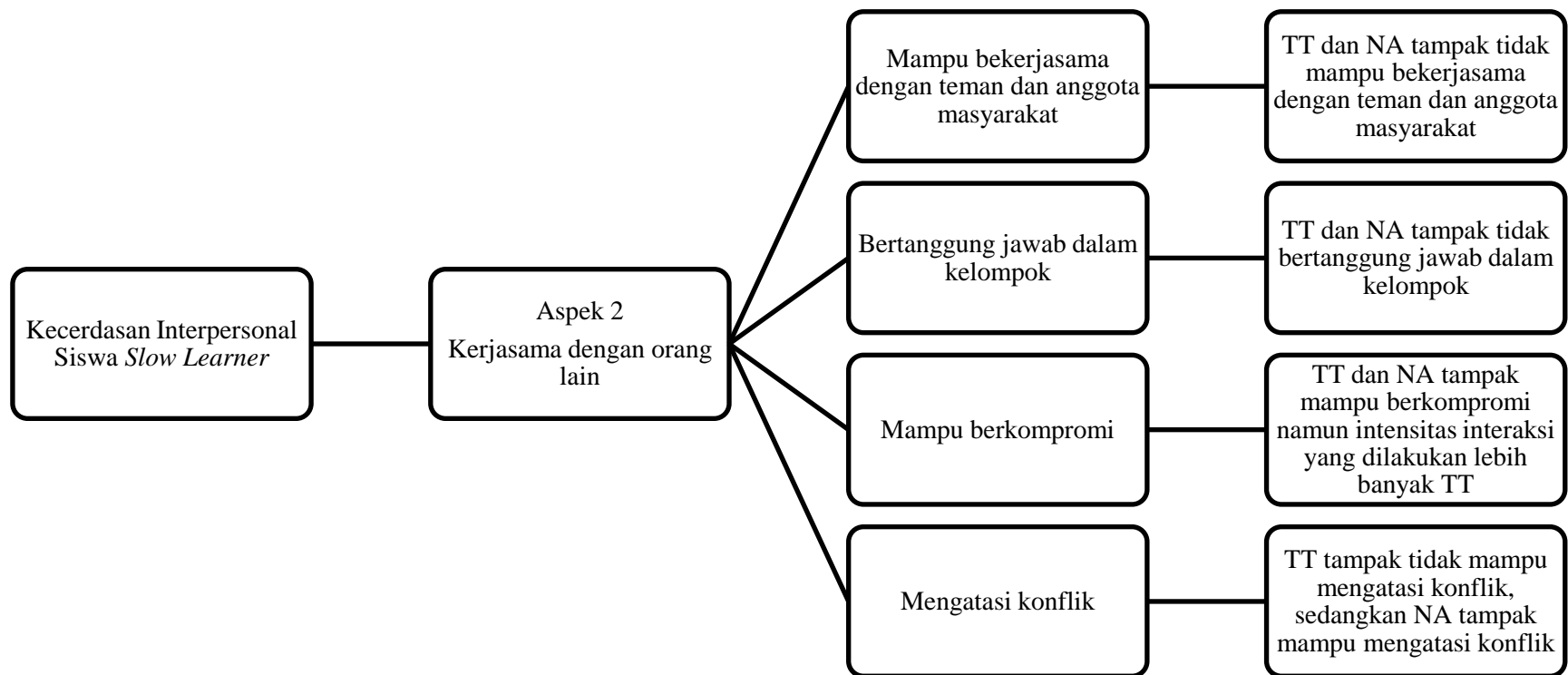


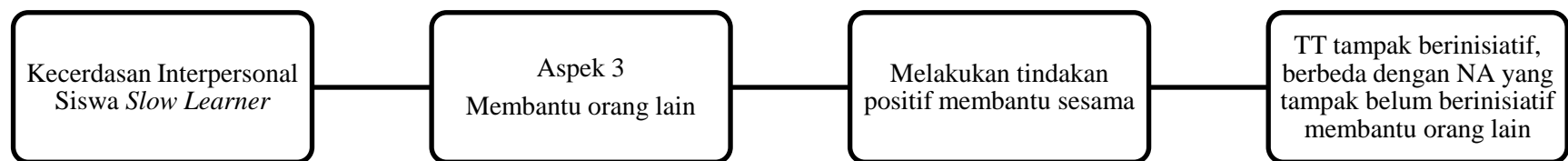
|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p><b>(Observasi 5, 13 Februari 2015)</b><br/> TT meminta bantuan jawaban soal kepada temannya sementara NA hanya diam.</p> <p><b>(Observasi 6, 14 Februari 2015)</b><br/> TT justru meminta bantuan untuk diejakan kesimpulan yang harus ditulis</p> <p>TT dibantu leh SF untuk mengerjakan kesimpulan percobaan</p> <p><b>(Observasi 7, 21 Februari 2015)</b><br/> TT dan NA meminta bantuan kepada teman untuk dipinjam tipe-X. Ketika TT meminjam tipe-X TT mengalami penolakan, sedangkan NA tidak mengalami penolakan.</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|

**Lampiran 31. BAGAN PENYAJIAN DATA**  
**KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA *SLOW LEARNER* DI KELAS III SD NEGERI JLABAN**









**Lampiran 32. PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN  
KECERDASAN SISWA *SLOW LEARNER*  
DI KELAS III SD NEGERI JLABAN**

| No | Aspek yang diamati               | Indikator                         | Sub Indikator       | Hasil Reduksi Data  | Kesimpulan  |
|----|----------------------------------|-----------------------------------|---------------------|---|---|
| 1  | Menghargai Perbedaan (toleransi) | a) Menghormati pribadi orang lain | - Menghormati guru  | - TT kurang menghormati guru di dalam pembelajaran sedangkan NA menghormati. Di luar pembelajaran TT dan NA menghormati guru (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)  | - TT kurang menghormati guru di dalam pembelajaran sedangkan di luar pembelajaran TT dan NA menghormati guru. |
|    |                                  |                                   |                     | - Menurut GPK, TT dan NA menghormati guru (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)  |   |
|    |                                  |                                   |                     | - TT menghormati guru (Wawancara Orang tua TT, 2 Februari 2015)   |   |
|    |                                  |                                   |                     | - TT menghormati guru (Wawancara Orang tua NA, 2 Februari 2015)   |   |
|    |                                  |                                   |                     | - TT kurang menghormati guru, karena suka menyepelekan saat diminta untuk melakukan sesuatu sedangkan NA menghormati karena selalu melakukan apa yang guru mau. (Wawancara SL, 31 Januari 2015)   |   |
|    |                                  |                                   |                     | - TT kurang menghormati guru, karena suka menyepelekan saat diminta untuk melakukan sesuatu sedangkan NA menghormati karena selalu melakukan apa yang guru mau. (Wawancara WD, 31 Januari 2015)   |   |
|    |                                  |                                   |                     | - TT di dalam pembelajaran kurang menghormati guru karena jarang memperhatikan, terkadang bermain sendiri, berjalan-jalan di kelas atau berbicara dengan siswa lain. Sedangkan NA cenderung diam hanya sesekali berbicara dengan teman. |   |
|    |                                  |                                   |                     | - Di luar pembelajaran TT termasuk siswa yang menghormati guru karena selalu menyapa. Berbeda dengan NA yang cenderung diam. (Observasi 1,2,3,4,5,6)  |   |
|    |                                  |                                   | - Menghormati teman | - Gambar 1. TT tidak menghormati guru ketika guru sedang menerangkan  | - TT kurang menghormati teman sedangkan NA menghormati teman  |
|    |                                  |                                   |                     | - Lampiran 22. Dokumen hasil belajar pada penilaian kepribadian aspek kesopanan TT dan NA mendapatkan rata-rata mendapatkan nilai B. Namun TT pernah mendapatkan nilai C pada kelas 1 semester II kemudian tinggal kelas                |   |
|    |                                  |                                   |                     | - Lampiran 33 Dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman menyatakan TT suka jalan di kelas, sering ramai di kelas (Studi Dokumentasi)   |   |
|    |                                  |                                   |                     | - TT dengan temannya tidak menghormati, karena ingin menang sendiri sedangkan NA diam. (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)  |   |
|    |                                  |                                   |                     | - Menurut GPK, TT dan NA menghormati teman tergantung pergaulannya. (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)  |   |
|    |                                  |                                   |                     | - TT menghormati teman walaupun kurang, karena ketika dijahili oleh temannya tidak mau kalah. (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)   |   |

|  |  |                                 |  |  |   |
|--|--|---------------------------------|--|--|---|
|  |  |                                 |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- NA menghormati dan baik hati kepada teman. (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- NA menghormati teman dengan cara tidak nakal dengan teman (Wawancara Orang tua NA, 18 Februari 2015)</li> </ul>   |   |
|  |  |                                 |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT kurang menghormati teman karena suka mengejek (Wawancara SL, 31 Januari 2015)</li> <li>- NA menghormati teman karena tidak pernah mengejek, NA diam saja. (Wawancara SL, 31 Januari 2015)</li> <li>- TT kurang menghormati teman karena suka mengejek sedangkan NA menghormati teman karena tidak pernah mengejek, NA diam saja. (Wawancara WD, 31 Januari 2015)</li> <li>- TT itu anaknya suka berbuat gaduh di kelas seperti berbicara dengan teman dan jalan-jalan di kelas. NA itu pendiam. (Wawancara FR, 22 Januari 2015)</li> <li>- TT dianggap kurang menghormati teman karena sering mengganggu temannya sedangkan NA cenderung diam. (Observasi 1,2,4,5,6)</li> <li>- Gambar 2. TT tidak menghormati teman karena mengganggu teman yang sedang fokus ke pelajaran</li> <li>- Lampiran 33 Dokumen tugas kelebihan dan kekurangan teman menyatakan TT suka mengganggu teman (Studi Dokumentasi)</li> </ul>   |   |
|  |  | b) Tidak Melakukan diskriminasi | - Senang bersosialisasi dengan teman-teman sekelas | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT sering berbicara dengan teman (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT terkadang menyendiri. TT lebih sering bermain bersama teman. (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- NA hanya mengajak beberapa temannya untuk berinteraksi (Wawancara NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT lebih pandai bergaul dibandingkan NA. NA lebih sering menyendiri dibandingkan bergabung dengan temannya (Wawancara Guru Kelas, 30 Januari 2015)</li> <li>- TT aktif berinteraksi dengan siswa lain sedangkan NA banyak pendiamnya. (Wawancara GPK, 16 Januari 2015)</li> <li>- TT sering bermain bersama teman-temannya di rumah (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- NA dan TT suka bersosialisasi dengan teman-teman. (Wawancara SL, 21 Januari 2015)</li> <li>- NA dan TT suka bersosialisasi dengan teman-teman (Wawancara WD, 21 Januari 2015)</li> <li>- TT itu mudah bergaul dengan teman dan lingkungan yang baru sedangkan NA</li> </ul> | - TT lebih banyak melakukan sosialisasi dengan teman sekelas dibandingkan NA. NA cenderung lebih banyak diam. |

|  |  |  |  |   |   |
|--|--|--|--|---|---|
|  |  |  |  | itu sulit bergaul (Wawancara FR, 22 Januari 2015)   |   |
|  |  |  |  | - TT lebih banyak bersosialisasi dibanding dengan NA yang cenderung pendiam. TT banyak melakukan interaksi baik itu di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran (Observasi 1,2,3,4,5,6)                         |   |
|  |  |  |  | - Gambar 3. TT sedanh Berinteraksi dengan teman Sekelas, terlihat NA hanya diam di tempat duduk   |   |
|  |  |  |  | - Gambar 4. TT berinteraksi dengan teman melakukan lompatan sedangkan NA diam bersandar di dinding  |   |
|  |  |  |  | - Lampiran 33. Dokumen Tugas Kelebihan dan Kekurangan Teman menyatakan TT suka ramai di kelas (Studi Dokumentasi)   |   |
|  |  |  | - Senang berinteraksi dengan berbeda kelas | - TT berteman dengan siswa yang berbeda kelas ( Wawancara TT, 19 Januari 2015)  | - TT sering berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas NA jarang berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas |
|  |  |  |  | - NA berteman dengan siswa yang berbeda kelas (Wawancara NA, 19 Januari 2015)   |   |
|  |  |  |  | - TT menyendiri karena tidak ada teman yang mau berteman karena nakal sehingga biasanya TT mencari teman di kelas lain. (Wawancara Guru Kelas, 14 Februari 2015)  |   |
|  |  |  |  | - TT tidak membedakan teman yang berbeda kelas dan berbeda jenis kelamin (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)   |   |
|  |  |  |  | - TT mau berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas. (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)  |   |
|  |  |  |  | - NA mau berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)   |   |
|  |  |  |  | - Baik TT maupun NA mau berteman dengan teman yang berbeda kelas. (Wawancara SL, 21 Januari 2015)   |   |
|  |  |  |  | - Baik TT maupun NA mau berteman dengan teman yang berbeda kelas. Namun yang sering terlihat bermain dengan teman yang berbeda kelas adalah TT (Wawancara WD, 21 Januari 2015)  |   |
|  |  |  |  | - TT sering berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelas, misalnya kelas 2 dan kelas 1.Sedangkan NA berinteraksi dengan berbeda kelas yaitu CN kelas 5, namun CN yang menyapa terlebih dahulu (Observasi 1,2,3,4,5,6) |   |
|  |  |  |  | - Gambar 5. TT berinteraksi dengan teman berbeda kelas yaitu siswa kelas 1, sedangkan NA jarang terlihat berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas   |   |
|  |  |  |  | - Gambar 6. TT berinteraksi dengan teman berbeda kelas yaitu siswa kelas 2 di tepi kolam , sedangkan NA jarang terlihat berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas (Studi Dokumentasi)                              |   |
|  |  |  | - Senang                                   | - TT berteman dengan siswa perempuan (Wawancara TT, 18 Februari 2015)   | - TT dan NA   |



|  |   |                          |  |  |   |
|--|---|--------------------------|--|--|---|
|  |   |                          | berinteraksi dengan berbeda jenis kelamin  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT dan NA tidak membedakan dalam berteman. Namun untuk siswa perempuan yang membedakan apabila dengan TT. (Wawancara Guru Kelas, 14 Februari 2015)</li> <li>- TT tidak membedaka teman yang berbeda kelas dan berbeda jenis kelamin (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)</li> <li>- TT berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin. (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- NA mau berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin (perempuan) (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT dan NA mau berteman dengan siswa perempuan ( Wawancara SL, 31 Januari 2015)</li> <li>- TT dan NA mau berteman dengan siswa perempuan (Wawancara WD, 31 Januari 2015)</li> <li>- TT dan NA berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin. TT lebih sering walau hanya sekedar menanyaan suatu hal sedangkan NA cenderung hanya beberapa kali dan lebih sering terlihat hanya berbicara dengan satu siswa perempuan yaitu AL. (Observasi 1,2,3,4,5,6)</li> <li>- Gambar 7. NA berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin yaitu AL namun hanya sesekali dan selalu dengan AL</li> <li>- Gambar 8. TT berinteraksi dengan jenis kelamin. TT berebut coklat pemberian RO (Studi Dokumentasi)</li> </ul> | berinteraksi dengan siswa perempuan namun TT lebih sering melakukan interaksi tersebut. |
|  | c) Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain | - Perhatian kepada teman | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT merasa kasihan apabila ada temannya yang terkena musibah (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- NA perhatian kepada teman dengan menanyakan teman yang sedang diam (Wawancara NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT lebih empati kepada temannya sedangkan NA tidak (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)</li> <li>- TT ada empati kepada teman. NA ada empati namun sedikit (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)</li> <li>- TT perhatian dengan orang tuanya.(Wawancara Orang Tua TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- NA perhatian kepada orang tua (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT dan NA termasuk siswa yang perhatian kepada teman. (Wawancara WD, 21 Januari 2015)</li> <li>- TT peduli kepada teman yang kesusahan, TT juga perhatian kepada teman. NA jarang terlihat memberikan perhatian. (Observasi 1,2,3,4,5,6)</li> <li>- Gambar 9. TT perhatian kepada teman yang sedang bercerita di depan kelas</li> </ul> | - TT dan NA termasuk siswa yang perhatian dan empati kepada orang lain. Namun apabila dibandingkan TT lebih perhatian dan empati kepada orang lain dibandingkan NA.  |   |

|   |                             |  |                              |   |  |
|---|-----------------------------|--|------------------------------|---|--|
|   |                             |  |                              | <p>begitu pula sisw yang lain sedangkan NA terlihat hanya duduk</p> <p>- Gambar 10. TT perhatian kepada NA menanyakan sudah selesai atau belum, sedangkan NA jarang bertanya sebaliknya atau ke teman yang lain. (Studi Dokumentasi)</p>  |  |
|   |                             |  | - Ramah dan bersahabat       | <p>- TT ramah terhadap teman, TT suka menyapa teman (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</p> <p>- TT ramah kepada guru, NA cenderung pendiam (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)</p> <p>- TT ramah terhadap guru, sedangkan NA tidak selalu ramah karena pembawaannya yang diam.(Wawancara GPK, 16 Januari 2015)</p> <p>- TT ramah terhadap orang lain (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)</p> <p>- NA ramah terhadap orang lain (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)</p> <p>- TT lebih ramah dan bersahabat dengan orang lain dan bahkan orang asing dibandingkan NA. (Observasi 1,2,3,4,5,6)</p> <p>- Gambar 11. TT Ramah dan bersahabat. TT sangat mudah tersenyum sedangkan NA terlihat duduk dan diam. (Studi Dokumentasi)</p>   | - TT dan NA ramah dan bersahabat   |
| 2 | Kerjasama dengan orang lain | a) Mampu bekerjasama dengan teman dan anggota masyarakat | - Bekerjasama dalam kelompok | <p>- TT suka belajar kelompok karena temannya banyak. TT tidak mengikuti club sepakbola ataupun sejenisnya (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</p> <p>- TT mengakui dalam belajar kelompok kadang-kadang dalam membantu. (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</p> <p>- NA menyukai belajar kelompok karena apabila menemui kesulitan bisa bertanya kepada temannya</p> <p>- NA tidak mengikuti club sepak bola ataupun sejenisnya (Wawamcara NA, 19 Januari 2015)</p> <p>- TT dan NA suka jika belajar kelompok, dengan alasan dapat menggantungkan diri. TT dan NA tidak mengikuti klub-klub, anggota, organisasi atau kelompok walaupun tidak formal (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)</p> <p>- TT dan NA dapat bekerja kelompok dan mau diajak beerjasama ketika dengan mata pelajaran yang sifatnya fisik, namun dengan mata pelajaran yang membutuhkan untuk berpikir sulit diajak kerjasama. (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)</p> <p>- TT susah diajak bekerja sama untuk mengerjakan pekerjaan rumah (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)</p> <p>- NA jarang mau diajak bekerja sama membersihkan rumah. NA tidak mengikuti club-club sperti sepak bola ataupun sejenisnya. (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)</p> <p>- Menurut SL, TT tidak pernah membantu ketika belajar berkelompok. TT</p> | <p>- TT dan NA sulit untuk diajar bekerja kelompok di bidang akademik berkaitan dengan kondisinya</p> <p>- TT dan NA sulit diajak bekerjasama di rumah</p> <p>- TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya</p> |

|  |  |                                     |                                    |   |  |
|--|--|-------------------------------------|------------------------------------|---|--|
|  |  |                                     |                                    | <p>dituliskan oleh teman sekelompoknya tentang tugas yang diberikan. Menurut SL, TT hanya bermain saja dan mengganggu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut SL, NA membantu di kelompoknya, namun belum pernah satu kelompok (Wawancara SL, 13 Februari 2015)</li> <li>- Menurut WD, TT tidak pernah membantu ketika belajar kelompok. (Wawancara WD, 13 Februari 2015)</li> <li>- TT ketika belajar kelompok tidak pernah membantu banyak, hanya sedikit selebihnya hanya bermain sendiri (Wawancara FR, 22 Januari 2015)</li> <li>- TT sering terlihat berkelompok dengan teman-teman yang lain dibandingkan NA.</li> <li>- TT dan NA tidak mengikuti klub-klub anggota ataupun sejenisnya</li> <li>- Ketika bekerja kelompok TT dan NA jarang memiliki peran penting. (Observasi 1,2,6)</li> <li>- Gambar 12. TT bermain ketika bekerja kelompok tidak membantu kelompoknya</li> <li>- Gambar 13. NA diam ketika bekerja kelompok tidak banyak membantu kelompoknya</li> <li>- Lampiran 32. Penilaian Hasil Belajar pada penilaian kepribadian aspek kerjasama rata-rata TT dan NA mendapatkan nilai B, namun TT pernah mendapatkan nilai C pada waktu kelas 1 semester II kemudian TT tinggal kelas (Studi Dokumentasi)</li> </ul> |  |
|  |  | b) Bertanggung jawab dalam kelompok | - Bertanggung jawab dalam kelompok | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT mengakui dalam belajar kelompok kadang-kadang dalam membantu.</li> <li>- TT belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok</li> <li>- TT mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, namun jarang berangkat (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- NA belum pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok</li> <li>- NA mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, namun jarang berangkat (Wawancara NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT tidak banyak membantu saat bekerja kelompok.</li> <li>- TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas dan ketua kelompok</li> <li>- TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, namun keduanya jarang berangkat (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)</li> <li>- TT dan NA belum pernah menjadi ketua kelas (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)</li> <li>- TT belum pernah menjadi ketua kelas</li> <li>- TT mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun jarang berangkat (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT dan NA tidak bertanggung jawab dalam kelompok.</li> </ul> <p>Alasan:<br/>TT dan NA tidak banyak membantu ketika belajar kelompok, kewajibannya sebagai siswa diabaikan, TT dan NA tidak ditunjuk</p> |

|  |  |                       |  |  |  |
|--|--|-----------------------|--|--|--|
|  |  |                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- NA belum pernah menjadi ketua kelas.</li> <li>- NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun sering tidak berangkat. (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)</li> </ul>   | sebagai ketua kelas karena tidak dapat mengatur. |
|  |  |                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut SL, TT tidak pernah membantu ketika belajar berkelompok. TT dituliskan oleh teman sekelompoknya tentang tugas yang diberikan. Menurut SL, TT hanya bermain saja dan mengganggu</li> <li>- Menurut SL, NA membantu di kelompoknya, namun SL belum pernah satu kelompok (Wawancara SL, 13 Februari 2015)</li> </ul>   |  |
|  |  |                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler wajib pramuka. TT lebih rajin dibandingkan NA.</li> <li>- TT dan NA tidak pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok (Wawancara WD, 21 Januari 2015)</li> </ul>  |  |
|  |  |                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT ketika belajar kelompok tidak pernah membantu banyak, hanya sedikit selebihnya hanya bermain sendiri.</li> <li>- TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler wajib pramuka. TT lebih rajin dibandingkan NA.</li> <li>- TT dan NA tidak pernah menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok (Wawancara FR, 22 Januari 2015)</li> </ul>  |  |
|  |  |                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT dapat dianggap memiliki tanggung jawab setengah. Ketika sholat berjamaah dan teman-teman yang lain ribut, TT mengalah dan menjadi muadzin. Namun TT tidak menjadi ketua kelas ataupun ketua kelompok begitu pula dengan NA karena dianggap kurang bisa mengatur oleh teman-temannya.</li> <li>- TT dan NA mengikuti ekstrakurikuler pramuka (wajib) tetapi jarang berangkat. (Observasi 1,2,4,5,6)</li> </ul>  |  |
|  |  |                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar 14. TT dan kelompoknya sedang membagi tugas membawa peralatan percobaan. TT ikut berpartisipasi dengan mengatakan bahwa TT tidak memiliki sedangkan NA diam.</li> <li>- Lampiran 32. Dokumen Hasil Belajar pada penilaian kepribadian aspek kedisiplinan dan tanggung jawab rata-rata TT dan NA mendapatkan nilai B. Namun TT pernah mendapatkan nilai C.</li> <li>- Lampiran 33. Tugas Kelebihan dan Kekurangan Teman menyatakan TT suka adzan ketika sholat berjamaah di sekolah</li> <li>- Lampiran 37. Presensi Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Dokumentasi)</li> </ul> |  |
|  |  | c) Mampu berkompr omi | - Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman dekat TT adalah NA dan Candra (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- Teman dekat NA adalah TT, Dinda (Wawancara NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT dan NA tidak memiliki teman akrab. Namun terkadang ada yang tidak mau berteman dengan TT (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)</li> </ul>  | - TT dan NA hanya memiliki satu teman            |

|  |  |  |   |   |   |
|--|--|--|---|---|---|
|  |  |  |   | - Teman akrab TT adalah NA. (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)   | - dekat.<br>- TT berteman dekat dengan NA<br>- TT dengan teman yang lain sering dijaui karena nakal<br>- NA hanya terkadang terlihat dekat dengan beberapa teman selain TT. |
|  |  |  |   | - Teman dekat NA adalah TT. (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)   |   |
|  |  |  |   | - Teman dekat TT adalah Annur, sedangkan teman dekat NA adalah Annur.   |   |
|  |  |  |   | - TT dan NA berteman dekat. (Wawancara SL, 21 Januari 2015)   |   |
|  |  |  |   | - Teman dekat TT adalah Annur, sedangkan teman dekat NA adalah Annur dan Vino. (Wawancara WD, 19 Januari 2015)  |   |
|  |  |  |   | - Teman dekat TT dan NA adalah Annur TT dan NA berteman dekat. (Wawancara FR, 22 Jnuari 2015)   |   |
|  |  |  |   | - TT akrab dengan NA.NA dekat dengan Vino   |   |
|  |  |  |   | - TT tidak memiliki teman yang akrab selalu berdua, TT selalu terlihat bersama teman-teman. Namun teman yang sering diajak berinteraksi adalah NA (Observasi 1,2,4,5,6)   |   |
|  |  |  |   | - Gambar 15. TT berteman akrab dengan NA, namun TT juga berinteraksi dengan siswa lain  |   |
|  |  |  |   | - Gambar 16. NA jarang melakukan interaksi, ketika istirahat NA pergi ke kantin lalu makan dan menunggu bel masuk. (Studi Dokumentasi)                                    |   |
|  |  |  | - Senang bermain <i>game</i> interaktif dengan orang lain | - Permainan yang sering dimainkan oleh TT adalah singkong dan sepak bola (Wawancara TT, 19 Januari 2015)  | - TT dan NA senang bermain interaktif bersama teman-teman. Namun ketika bermain, TT lebih banyak melakukan permainan dibandingkan NA, karena NA hanya diam dan melihat.     |
|  |  |  |   | - Permainan yang sering dimainkan oleh NA adalah singkong dan sepak bola. (Wawancara NA, 19 Januari 2015)   |   |
|  |  |  |   | - TT dan NA campur kalau sedang bermain tidak hanya dekat dengan salah satu, namun terkadang NA tidak mau diajak bermain bersama. (Wawancara Guru Kelas, 30 Januari 2015) |   |
|  |  |  |   | - TT dan NA bermain bersama dengan teman-teman (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)   |   |
|  |  |  |   | - Permainan yang sering dimainkan oleh TT adalah sepak bola, singkong dan memancing bersama teman-temannya. (Wawanacara Orang tua TT, 19 Januari 2015)                    |   |
|  |  |  |   | - Permainan yang sering dimainkan oleh NA adalah singkong. (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)  |   |
|  |  |  |   | - TT dan NA menyukai permainan yang bersifat ramai dan fisik seperti lari-laran, kejar-kejaran, polisi-polisian. (Wawancara SL, 21 Januari 2015)                          |   |
|  |  |  |   | - TT dan NA menyukai permainan yang bersifat ramai dan fisik seperti lari-larian (Wawancara WD, 21 Januari 2015)  |   |
|  |  |  |   | - TT dan NA menyukai permainan yang bersifat ramai dan fisik kereta-keretaan ketika berada di sekolah (Wawancara FR, 22 Januari 2015)                                     |   |
|  |  |  |   | - TT ketika pembelajaran apabila belum menemukan permainan ataupun berjalan-  |   |

|  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  | <p>jalan mengganggu teman, TT akan bermain pensil. Selanjutnya TT akan memainkan permainan seperti petak umpet, adu stik saat istirahat, sedangkan NA awalnya bermain sendiri, namun kemudian bermain bersama teman itupun dengan TT.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT lebih sering terlihat bermain besama-sama, sedngkan NA apabila sudah ramai NA hanya melihat walaupun awalnya ikut bermain (Observasi 1,2,3,4,5,6)</li> </ul>  |  |
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar 17. TT bermain interaktif bersama teman-temannya, sedangkan NA hanya melihat.</li> <li>- Gambar 18. TT bermain interaktif bersama teman-temannya, bermain petak umpet sedangkan NA hanya melihat dan bersandar di dinding (Studi Dokumentasi)</li> </ul>  |  |
|  |  |  | - Mengingatka<br>n teman yang<br>berbuat gaduh | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT berani mengingatkan teman yang berbuat gaduh (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- NA mengingatkan namun pelan-pelan ( Wawancara NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT untuk permasalahan di luar pembelajaran TT berani mengingatkan teman yang berbuat salah.</li> <li>- NA tidak berani mengingatkan teman yang berbuat salah. (Wawancara Guru Kelas, 30 Januari 2015)</li> <li>- TT dan NA berani mengingatkan teman yang berbuat gaduh kalau diperintah</li> <li>- Hanya TT yang berani jika spontan mengingatkan teman yang berbuat gaduh (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)</li> <li>- TT mengingatkan teman yang berbuat gaduh di rumah karena adiknya akan tidur (wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)</li> <li>- Orang tua tidak mengetahui apakah NA mengingatkan teman yang berbuat gaduh. (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)</li> <li>- TT itu suka berbuat gaduh sedangkan NA pendiam (Wawancara SL, 21 Januari 2015)</li> <li>- TT itu suka berbuat gaduh sedangkan NA pendiam. (Wawancara WD, 21 Januari 2015)</li> <li>- TT itu suka berbuat gaduh sedangkan NA pendiam. (Wawancara FR, 22 Januari 2015)</li> <li>- TT tidak mengingatkan teman yang berbuat gaduh, karena dia yang berbuat gaduh.</li> <li>- NA masih sama, cenderung diam. (Observasi 1,2,3,4,5,6)</li> <li>- Gambar 19. TT mulai bosan dan mulai berbuat gaduh dengan mengajak temannya berbicara</li> <li>- Gambar 20. TT berbuat gaduh dengan mengajak berbicara teman yang jauh dari</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT dan NA tidak mengingatkan teman yang berbuat gaduh, karena TT adalah siswa yang berbuat gaduh sedangkan NA hanya diam</li> <li>- Kemungkinan yang berani mengingatkan teman yang berbuat gaduh adalah TT.</li> </ul> |

|  |  |  |                                       |   |   |
|--|--|--|---------------------------------------|---|---|
|  |  |  |                                       | <p>tempat duduknya sedangkan NA hanya diam.</p> <p>- Lampiran 33. Dokumen Tugas Kelebihan dan Kekurangan Teman menyatakan TT suka ramai di kelas (Studi Dokumentasi)</p>  |   |
|  |  |  | - Memiliki banyak teman               | <p>- TT mengatakan bahwa dia tidak memiliki banyak teman (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</p> <p>- NA memiliki banyak teman (Wawancara NA, 19 Januari 2015)</p> <p>- TT berteman dengan siswa laki-laki, karena umumnya siswa perempuan menganggapnya nakal. TT berteman dekat dengan NA. NA memiliki banyak teman namun NA cenderung pendiam. (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)</p> <p>- TT memiliki banyak teman karena aktif berbicara sedangkan NA sedikit karena pendiam (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)</p> <p>- TT mudah bergaul namun pemarah juga. (Wawancara Orang tua TT, 2 Februari 2015)</p> <p>- TT sebenarnya memiliki banyak teman karena dia mudah bergaul, namun ketika dia sudah mulai nakal teman-temannya akan menjauh.</p> <p>- NA memiliki banyak teman karena tidak nakal. (Wawancara SL, 21 Januari 2015)</p> <p>- TT tidak memiliki banyak teman karena nakal sehingga teman-temannya akan menjauh.</p> <p>- NA memiliki banyak teman karena tidak nakal. ( Wawancara WD, 21 Januari 2015)</p> <p>- TT memiliki banyak teman karena mudah bergaul NA memiliki banyak teman karena tidak nakal. (wawancara FR, 22 Januari 2015)</p> <p>- TT memang jarang terlihat bersama teman akrab, tetapi dia sering berinteraksi dengan semua teman. Sementara NA dekat dengan Vito dan TT, selebihnya NA akan cenderung diam. (Observasi 1,2,3,4,5,6)</p> <p>- Gambar 21. TT berinteraksi dengan teman yang lain mengandung arti TT memiliki banyak teman ketika TT sedang tidak nakal</p> <p>- Gambar 22. NA kurang berinteraksi, NA cenderung diam</p> <p>- Lampiran 33. Dokumen Tugas Kelebihan dan Kekurangan Teman menyatakan NA memiliki banyak teman (Studi Dokumentasi)</p> | - TT dan NA tidak memiliki banyak teman. TT memang pandai bergaul tetapi ketika TT sudah nakal TT akan di jauhi sedangkan NA setiap hari minim akan interaksi, ketika diajak pun sering diam. |
|  |  |  | - Terkenal di kalangan teman-temannya | <p>- TT mengatakan bahwa dia terkenal “bandel” (Wawancara TT, 19 Januari 2015)</p> <p>- NA menyatakan bahwa dia terkenal di kalangan teman-temannya (Wawancara NA, 19 Januari 2015)</p> <p>- TT terkenal sedangkan NA tidak.</p> <p>- TT terkenal karena mudah marah kemudian bertengkar (Wawancara Guru Kelas,</p>   | - TT terkenal di kalangan teman-temannya sedangkan NA   |

|  |  |                      |   |  |   |
|--|--|----------------------|---|--|---|
|  |  |                      |   | 14 Februari 2015)  | tidak terkenal. TT terkenal arena “nakal, bandel, cepat marah, sering bertengkar”   |
|  |  |                      |   | - Kemungkinan TT lebih terkenal karena lebih aktif (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)  |   |
|  |  |                      |   | - Orang tua TT khususnya ibunya mengiyakan bahwa TT terkenal dengan “bandelnya” (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)  |   |
|  |  |                      |   | - Menurut orang tua NA, NA terkenal di kalangan teman-temannya. (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)  |   |
|  |  |                      |   | - NA terkenal karena jarang bertengkar (Wawancara Orang tua NA, 18 Februari 2015)  |   |
|  |  |                      |   | - TT terkenal karena nakal sedangkan NA terkenal karena suka bermain dengan kakak tingkat (Wawancara SL, 13 Februari 2015)   |   |
|  |  |                      |   | - TT dan NA terkenal. TT terkenal dengan nakal. (Wawancara WD, 21 Januari 2015)  |   |
|  |  |                      |   | - TT dan NA terkenal. TT terkenal dengan nakal dan pintar azan. ( Wawancara FR, 22 Januari 2015)   |   |
|  |  |                      |   | - TT lebih terkenal dibandingkan NA. TT lebih terkenal karena TT sering bertengkar dengan siswa lain, mudah marah dan dianggap nakal sementara NA lebih banyak diam. (Observasi 1,2,3,5) |   |
|  |  |                      |   | - Gambar 23. NA terkenal pendiam   |   |
|  |  | d) Mengatasi konflik | - Tidak meledak-ledak ketika bertengkar | - Gambar 24. TT terkenal nakal, gambar di atas TT sedang dinasihati setelah merokok mengikuti kakak kelasnya   | - TT meledak-ledak ketika bertengkar. TT akan berteriak, memukul keras benda dan menggebrak meja, sedangkan NA tidak pernah bertengkar. |
|  |  |                      |   | - Lampiran 33. Dokumen Tugas Kelbihan dan Kekurangan Teman 10 siswa menuliskan nama TT (Studi Dokumentasi)   |   |
|  |  |                      |   | - TT pernah meledak –ledak ketika bertengkar namun jarang (Wawancara TT, 19 Januari 2015)  |   |
|  |  |                      |   | - Sikap TT ketika bertengkar itu memukul (mempraktikkan tangan siap memukul) (Wawancara TT 18 Februari 2015)   |   |
|  |  |                      |   | - NA tidak meledak-ledak ketika bertengkar (Wawancara NA, 19 Januari 2015)   |   |
|  |  |                      |   | - TT bisa meledak-ledak ketika bertengkar (Wawancara Guru Kelas, 14 Februari 2015)   |   |
|  |  |                      |   | - Emosi TT ketika bertengkar sama seperti emosi anak pada umumnya. (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)   |   |
|  |  |                      |   | - NA tidak meledak-ledak. (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)  |   |
|  |  |                      |   | - TT apabila marah itu suka berteriak-teriak, menggebrak meja. Belum pernah melihat NA marah. (Wawancara SL, 21 Januari 2015)  |   |
|  |  |                      |   | - TT apabila marah itu suka berteriak-teriak. Sebaliknya NA tidak pernah marah. (Wawancara WD, 21 Januari 2015)  |   |



|  |  |  |                                |  |  |
|--|--|--|--------------------------------|--|--|
|  |  |  |                                | - TT sering terlihat bertengkar dengan siswa lain sedangkan NA tidak pernah terlihat bertengkar. (Wawancara FR, 22 Januari 2015)   |  |
|  |  |  |                                | - TT meledak-ledak ketika bertengkar sambil berteriak, menggebrak meja. Namun NA jarang terlihat marah apalagi sampai meledak-ledak. (Observasi 1,2,3,4,5)                                     |  |
|  |  |  |                                | - Gambar 25. TT Meledak-ledak ketika bertengkar dengan siswa kelas 5, TT berkata kasar   |  |
|  |  |  | - Tidak mudah terpancing emosi | - Gambar 26. TT ditenangkan oleh GPK setelah bertengkar dengan SL, WD dan YY. Sedangkan NA tidak pernah terlihat bertengkar (Studi Dokumentasi)  | - TT mudah terpancing emosi NA tidak mudah terpancing emosi              |
|  |  |  |                                | - TT mudah marah ketika dinakali. (Wawancara TT, 19 Januari 2015)  |  |
|  |  |  |                                | - NA pernah marah tetapi jarang (Wawancara NA, 19 Januari 2015)  |  |
|  |  |  |                                | - TT mudah marah hanya karena hal yang kecil seperti diejek, tertabrak saat berlari. TT tidak mau mengakui kesalahannya sendiri. NA tidak mudah marah. (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015) |  |
|  |  |  |                                | - TT mudah marah kalau merasa terganggu. (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)   |  |
|  |  |  |                                | - NA tidak mudah terpancing emosi (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)  |  |
|  |  |  |                                | - TT mudah terpancing emosi  |  |
|  |  |  |                                | - NA tidak mudah terpancing emosi (Wawancara SL, 31 Januari 2015)  |  |
|  |  |  |                                | - TT mudah terpancing emosi  |  |
|  |  |  |                                | - NA tidak mudah terpancing emosi (Wawancara WD, 21 Januari 2015)  |  |
|  |  |  |                                | - TT apabila marah itu suka berteriak-teriak, membanting barang, menggebrak meja. Belum pernah melihat NA marah. (Wawancara FR, 22 Januari 2015)   |  |
|  |  |  |                                | - TT mudah terpancing emosi sedangkan NA tidak. (Observasi 1,2,3,4,5)  |  |
|  |  |  |                                | - Gambar 27. TT mudah terpancing emosi hanya karena bersenggolan dengan siswa kelas 5, sedangkan NA tidak mudah terpancing emosi (Studi Dokumentasi)   |  |
|  |  |  | - Menghindari berkelahian      | - TT pernah berkelahi dengan teman tetapi jarang (Wawancara TT, 19 Januari 2015)   | - TT tidak menghindari berkelahian sedangkan NA menghindari berkelahian. |
|  |  |  |                                | - NA tidak pernah berkelahi (Wawancara NA)   |  |
|  |  |  |                                | - TT sering berkelahi sedangkan NA tidak pernah (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)  |  |
|  |  |  |                                | - TT mungkin bisa berkelahi dengan teman sedangkan NA tidak (Wawancara GPK, 16 Januari 2015)   |  |
|  |  |  |                                | - TT akan berkelahi jika merasa terganggu. (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)   |  |
|  |  |  |                                | - NA tidak pernah berkelahi (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015)  |  |
|  |  |  |                                | - TT sering terlihat berkelahi dengan siswa lain sedangkan NA tidak pernah terlihat  |  |

|   |                     |   |   |   |   |
|---|---------------------|---|---|---|---|
|   |                     |   |   | berkelahi.<br>- TT berkelahi dengan siswa yang berbeda kelas. (Wawancara SL, 21 Januari 2015)<br>- Menurut WD, TT mudah marah kemudian mengajak temannya berkelahi<br>- NA tidak pernah berkelahi (Wawancara WD, 21 Januari 2015)<br>- TT mudah untuk berkelahi sedangkan NA menghindari berkelahi. (Observasi 1,2,3,4,5)<br>- Gambar 28. TT berkelahi dengan siswa kelas 5, sedangkan NA tidak pernah berkelahi. (Studi Dokumentasi)   |   |
| 3 | Membantu orang lain | a) Melakukan tindakan positif membantu sesama | - Mengajari teman yang kesulitan<br>- Mengajari teman<br>- Membantu teman | - TT suka mengajari teman yang kesulitan (Wawancara TT, 19 Januari 2015)<br>- Menurut TT, TT jarang membantu teman yang kesulitan dalam belajar (Wawancara TT, 18 Februari 2015)<br>- NA suka mengajari teman yang kesulitan, namun jarang (Wawancara NA, 19 Januari 2015)<br>- TT dan NA tidak mengajari teman, karena justru TT dan NA yang diajari. (Wawancara Guru Kelas, 30 Januari 2015)<br>- TT dan NA dalam hal pelajaran dia yang dibantu (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)<br>- TT dan NA tidak suka mengajari teman yang kesulitan (Wawancara SL, 31 Januari 2015)<br>- TT dan NA tidak suka mengajari teman yang kesulitan Menurut WD, NA tidak mengajari teman yang kesulitan (Wawancara WD, 31 Januari 2015)<br>- TT dan NA jarang membantu teman yang sedang kesulitan. (Wawancara FR, 22 Januari 2015)<br>- TT dan NA justru yang sering terlihat diajari (Observasi 1,2,4,5,6)<br>- Gambar 29. NA sedang diajari oleh GPK. GPK yang mendekati NA dan menanyakan kesulitan apa yang ditemui.<br>- Gambar 30. TT sedang diajari oleh guru, karena tidak semua teman bersedia mengajari (Studi Dokumentasi)<br>- TT pernah membantu teman yang kesulitan (Wawancara TT, 19 Januari 2015)<br>- NA membantu teman yang kesulitan (Wawancara NA, 19 Januari 2015)<br>- TT lebih sering membantu teman yang kesulitan dibandingkan dengan NA. (Wawancara Guru Kelas, 15 Januari 2015)<br>- TT lebih sering bantu-bantu untuk hal lain (Wawancara GPK, 3 Februari 2015)<br>- TT jarang membantu pekerjaan rumah (Wawancara Orang tua TT, 19 Januari 2015)<br>- NA jarang membantu orang tua (Wawancara Orang tua NA, 19 Januari 2015) | - TT dan NA jarang mengajari teman yang kesulitan karena justru TT dan NA sering diajari.<br>- TT dan NA jarang membantu teman. |

|  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SL pernah melihat TT membantu orang lain</li> <li>- NA pernah meleraai orang yang sedang berantem (Wawancara SL, 13 Februari 2015)</li> </ul>  |  |
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut WD, TT dan NA tidak pernah membantu. TT justru meminta bantuan untuk diejakan kesimpulan yang harus ditulis</li> <li>- TT dibantu oleh SF untuk mengerjakan kesimpulan percobaan (Wawancara WD, 13 Februari 2015)</li> </ul> |  |
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT dan NA jarang membantu teman yang sedang kesulitan. (Wawancara FR, 22 Januari 2015)</li> </ul>  |  |
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- TT dan NA jarang membantu teman (Observasi 1,2,3,4,5,6 )</li> </ul>  |  |
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar 31. TT ketika kesusahan, jarang dibantu teman apalagi setelah berbuat jahil sehingga dibantu oleh guru.</li> <li>- Gambar 32. NA dibantu guru (Studi Dokumentasi)</li> </ul>  |  |

### Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian

|   |   |
|---|---|
|  <p>A photograph of a classroom with green walls. A teacher is standing at the front, and several students are seated at their desks. A red speech bubble with the text 'TT' is positioned near the teacher.</p>                                   |  <p>A photograph of a classroom where a student (TT) is standing and talking to a classmate who is sitting at a desk. A red speech bubble with the text 'TT' is near the standing student.</p>                  |
| <p>Gambar 1. TT tidak menghormati guru ketika guru sedang menerangkan</p>   | <p>Gambar 2. TT tidak menghormati teman karena mengganggu teman yang sedang fokus ke pelajaran</p>  |
|  <p>A photograph of a classroom where a student (TT) is standing and interacting with a classmate. Another student (NA) is sitting at a desk in the foreground. A red speech bubble with 'TT' and a blue speech bubble with 'NA' are present.</p> |  <p>A photograph of a classroom where a student (TT) is jumping or running. Another student (NA) is standing against a wall. A red speech bubble with 'TT' and a blue speech bubble with 'NA' are present.</p> |
| <p>Gambar 3. TT sedang Berinteraksi dengan teman Sekelas, terlihat NA hanya diam di tempat duduk</p>  | <p>Gambar 4. TT berinteraksi dengan teman melakukan lompatan sedangkan NA diam bersandar di dinding</p>   |
|  <p>A photograph of a classroom where a student (TT) is interacting with a group of young children (Class 1). A red speech bubble with the text 'TT' is near the group.</p>  |  <p>A photograph of an outdoor area with a concrete structure. A student (TT) is sitting on the structure and interacting with other children. A red speech bubble with the text 'TT' is near them.</p>       |
| <p>Gambar 5. TT berinteraksi dengan teman berbeda kelas yaitu siswa kelas 1, sedangkan NA jarang terlihat berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas</p>  | <p>Gambar 6. TT berinteraksi dengan teman berbeda kelas yaitu siswa kelas 2 di tepi kolam, sedangkan NA jarang terlihat berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas</p>  |

|   |  |
|---|--|
|    |    |
| <p>Gambar 7. NA berinteraksi dengan teman yang berbeda jenis kelamin yaitu AL namun hanya sesekali dan selalu dengan AL</p>                   | <p>Gambar 8. TT berinteraksi dengan jenis kelamin. TT berebut coklat pemberian RO</p>  |
|   |   |
| <p>Gambar 9. TT perhatian kepada teman yang sedang bercerita di depan kelas begitu pula siswa yang lain sedangkan NA terlihat hanya duduk</p> | <p>Gambar 10. TT perhatian kepada NA menanyakan sudah selesai atau belum, sedangkan NA jarang bertanya sebaliknya atau ke teman yang lain.</p> |
|    |    |
| <p>Gambar 11. TT Ramah dan bersahabat. TT sangat mudah tersenyum sedangkan NA terlihat duduk dan diam.</p>                                    | <p>Gambar 12. TT bermain ketika bekerja kelompok tidak membantu kelompoknya</p>  |



|   |  |
|---|--|
|            |    |
| <p>Gambar 13. NA diam ketika bekerja kelompok tidak banyak membantu kelompoknya</p>         | <p>Gambar 14. TT dan kelompoknya sedang membagi tugas membawa peralatan percobaan. TT ikut berpartisipasi dengan mengatakan bahwa TT tidak memiliki sedangkan NA diam.</p> |
|           |   |
| <p>Gambar 15. TT berteman akrab dengan NA, namun TT juga berinteraksi dengan siswa lain</p> | <p>Gambar 16. NA jarang melakukan interaksi, ketika istirahat NA pergi ke kantin lalu makan dan menunggu bel masuk.</p>  |
|          |    |
| <p>Gambar 17. TT bermain interaktif bersama teman-temannya, sedangkan NA hanya melihat.</p> | <p>Gambar 18. TT bermain interaktif bersama teman-temannya, bermain petak umpet sedangkan NA hanya melihat dan bersandar di dinding</p>                                    |

|  |   |
|--|---|
|   |   |
| <p>Gambar 19. TT mulai bosan dan mulai berbuat gaduh dengan mengajak temannya berbicara</p>                                    | <p>Gambar 20. TT berbuat gaduh dengan mengajak berbicara teman yang jauh dari tempat duduknya sedangkan NA hanya diam.</p>                                  |
|    |    |
| <p>Gambar 21. TT berinteraksi dengan teman yang lain mengandung arti TT memiliki banyak teman ketika TT sedang tidak nakal</p> | <p>Gambar 22. NA kurang berinteraksi, NA cenderung diam</p>   |
|   |   |
| <p>Gambar 23. NA terkenal pendiam</p>  | <p>Gambar 24. TT terkenal nakal, gambar di atas menunjukkan TT sedang dinasihati oleh guru setelah merokok mengikuti (BB) kakak kelas yang sudah lulus.</p> |



|  |  |
|--|--|
|   |    |
| <p>Gambar 25. TT Meledak-ledak ketika bertengkar dengan siswa kelas 5, TT berkata kasar</p>  | <p>Gambar 26. TT ditenangkan oleh GPK setelah bertengkar dengan SL, WD dan YY. Sedangkan NA tidak pernah terlihat bertengkar</p> |
|    |   |
| <p>Gambar 27. TT mudah terpancing emosi hanya karena bersenggolan dengan siswa kelas 5, sedangkan NA tidak mudah terpancing emosi.</p> | <p>Gambar 28. TT berkelahi dengan siswa kelas 5, sedangkan NA tidak pernah berkelahi.</p>  |
|   |    |
| <p>Gambar 29. NA sedang diajari oleh GPK. GPK yang mendekati NA dan menanyakan kesulitan apa yang ditemui.</p>                         | <p>Gambar 30. TT sedang diajari oleh guru, karena tidak semua teman bersedia mengajari</p>                                       |



|   |  |
|---|--|
|                                      |  |
| <p>Gambar 31. TT ketika kesusahan, jarang dibantu teman apalagi setelah berbuat jahil sehingga dibantu oleh guru.</p> | <p>Gambar 32. NA dibantu guru</p>  |

## Lampiran 34. Dokumen Hasil Belajar (Rapot)

### Rapot TT

#### PETUNJUK PENGISIAN

Nilai menggunakan angka bilangan bulat skala besar (0 s.d. 100)  
 Nilai Pengembangan Diri dan Kepribadian diwujudkan dalam nilai kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut :

A = Baik sekali (86 - 100)  
 B = Baik (76 - 85)  
 C = Cukup (66 - 75)  
 D = Kurang (56 - 65)  
 E = Kurang sekali (46 - 55)

Pengisian Nilai Laporan Hasil Belajar Peserta Didik

a. Semester 1

NR =  $\frac{Uhar + UTS + Tugas + nUAS}{3 + n}$

b. Semester 2

NR =  $\frac{Uhar + UTS + Tugas + nUKK}{3 + n}$

Keterangan :


NR = Nilai Raport  
 Uhar = Ulangan harian  
 UTS = Ulangan Tengah Semester  
 UAS = Ulangan Akhir Semester  
 UKK = Ulangan Kenaikan Kelas  
 n = Nilai Koefisien

Pembulatan Nilai Akhir

a. Apabila kurang dari 0,5 dibulatkan ke bawah  
 Contoh : 66,45 dibulatkan menjadi 66  
 b. Apabila 0,5 atau lebih dibulatkan ke atas  
 Contoh : 75,5 dibulatkan menjadi 76

#### KETERANGAN TENTANG DIRI PESERTA DIDIK

- Nama Peserta Didik : ALQIYAH RISTA WISAYA
- Nomor Induk : 2341
- Nomor Induk Siswa Nasional/NISN : KULON PROBO, 23-11-2005
- Tempat, Tanggal Lahir : LAKI - LAKI
- Jenis Kelamin : ISLAM
- Agama : PK ASA DLABAN
- Pendidikan Sebelumnya : DLABAN
- Alamat Peserta Didik : DLABAN
- Nama Orang Tua : ALDI WISAYA  
 a. Ayah : SUDARMO  
 b. Ibu : SOPIK
- Pekerjaan Orang Tua : IBU KUMAH TANGGA  
 a. Ayah : DLABAN  
 b. Ibu : DLABAN
- Alamat Orang Tua : DLABAN  
 a. Ayah : DLABAN  
 b. Ibu : DLABAN
- Wali Peserta Didik : DLABAN 11 JULI 2011  
 a. Nama : SUGENG  
 b. Pekerjaan : KEPALA SEKOLAH  
 c. Alamat : DLABAN



Kepala Sekolah  
SUGENG  
 08022197803001

3

#### LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

na Peserta Didik : ALQIYAH RISTA WISAYA Kelas : 2  
 or Induk : 2342 Semester : 2  
 H : 2011/2012 Th. Pelajaran : 2011/2012

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |              |
|--|-----------------------------|-------|--------------|
|  |                             | Angka | Huruf        |
| Pendidikan Agama                           | 72                          | 50    | lima nol     |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 47    | empat tujuh  |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 46    | empat puluh  |
| Matematika                                 | 69                          | 46    | empat enam   |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 58    | lima delapan |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 71                          | 50    | lima nol     |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 71                          | 40    | enam nol     |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 70                          | 64    | enam empat   |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |              |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 74    | tujuh empat  |
| b. PAK                                     | 70                          | 50    | lima nol     |
| c.   |                             |       |              |
| Jumlah                                     |                             | 525   |              |
| Rata-rata                                  |                             | 52,5  |              |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | C     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | C     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | C     |            |

|                |                  |                 |
|----------------|------------------|-----------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : <u>2</u> hari |
|                | Izin             | : <u>1</u> hari |
|                | Tanpa Keterangan | : <u>-</u> hari |

CATATAN :

Belajarliah yang lebih rajin,  
 biar nilainya baik!

Orang Tua/Wali Peserta Didik

ALDI WISAYA

Guru Kelas

SUGENG

NIP. : 195910101923032013

5

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

ma Peserta Didik : ADRIAN RISTA WILAYAH Kelas : I  
 mor Induk : 2342 Semester : II  
 IN : Th. Pelajaran : 2011/2012

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |             |
|--|-----------------------------|-------|-------------|
|  |                             | Angka | Huruf       |
| Pendidikan Agama                           | 72                          | 50    | Lima puluh  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 45    | empat Lima  |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 47    | empat tujuh |
| Matematika                                 | 69                          | 45    | empat Lima  |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 50    | Lima puluh  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 71                          | 60    | enam nol    |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 71                          | 65    | enam Lima   |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 70                          | 74    | tujuh empat |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |             |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 57    | Lima tujuh  |
| b. <u>PKK</u>                              | 70                          | 57    | Lima tujuh  |
| c.   |                             |       |             |
| Jumlah                                     |                             | 550   |             |
| Rata-rata                                  |                             | 550   |             |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | C     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | C     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | C     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | C     |            |

|                |                  |          |
|----------------|------------------|----------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : - hari |
|                | Izin             | : - hari |
|                | Tanpa Keterangan | : - hari |

CATATAN :  
*Tingkatkan belajarnya!*

Berdasarkan Kompetensi yang dicapai pada semester I dan II, maka ditetapkan :

Naik ke kelas : ( - )

Tinggal di kelas : I (Satu)

Orang Tua/Wali  
ANDI WILAYAH  
 SD NEGERI KALIPATEN KULON  
 JLABAN  
 NIP. 196222199831001

Guru Kelas  
SUGYENTI, S.Pd  
 NIP. 195910101983301/3

7

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

ma Peserta Didik : ADRIAN RISTA WILAYAH Kelas : I  
 mor Induk : 2342 Semester : II  
 IN : Th. Pelajaran : 2011/2012

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |             |
|--|-----------------------------|-------|-------------|
|  |                             | Angka | Huruf       |
| Pendidikan Agama                           | 72                          | 50    | Lima puluh  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 45    | empat Lima  |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 47    | empat tujuh |
| Matematika                                 | 69                          | 45    | empat Lima  |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 50    | Lima puluh  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 71                          | 60    | enam nol    |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 71                          | 65    | enam Lima   |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 70                          | 74    | tujuh empat |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |             |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 57    | Lima tujuh  |
| b. <u>PKK</u>                              | 70                          | 57    | Lima tujuh  |
| c.   |                             |       |             |
| Jumlah                                     |                             | 550   |             |
| Rata-rata                                  |                             | 550   |             |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | C     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | C     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | C     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | C     |            |

|                |                  |          |
|----------------|------------------|----------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : - hari |
|                | Izin             | : - hari |
|                | Tanpa Keterangan | : - hari |

CATATAN :  
*Tingkatkan belajarnya!*

Berdasarkan Kompetensi yang dicapai pada semester I dan II, maka ditetapkan :

Naik ke kelas : ( - )

Tinggal di kelas : I (Satu)

Orang Tua/Wali  
ANDI WILAYAH  
 SD NEGERI KALIPATEN KULON  
 JLABAN  
 NIP. 196222199831001

Guru Kelas  
SUGYENTI, S.Pd  
 NIP. 195910101983301/3

7

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : ANDI WILAJA Kelas : 7  
 Nomor Induk : 2342 Semester : 2  
 Th. Pelajaran : 2022/2023

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |              |
|--|-----------------------------|-------|--------------|
|  |                             | Angka | Huruf        |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 70    | tujuh nol    |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 70    | tujuh nol    |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 68    | enam delapan |
| Matematika                                 | 70                          | 67    | enam tujuh   |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 70    | tujuh nol    |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 71                          | 70    | tujuh nol    |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 75                          | 75    | tujuh lima   |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 76    | tujuh enam   |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |              |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 66    | enam enam    |
| b. PPK                                     | 75                          | 75    | tujuh lima   |
| c.   |                             |       |              |
| Jumlah                                     |                             |       |              |
| Rata-rata                                  |                             |       |              |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |              |
|----------------|------------------|--------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : ..... hari |
|                | Izin             | : ..... hari |
|                | Tanpa Keterangan | : ..... hari |

## CATATAN :

*belajarlh yang rajin, biar nilainu bagus!*

Jlaban 22-12-2022

Orang Tua/Wali Peserta Didik

Guru Kelas

*Andi Wilaja*  
ANDI WILAJA

*Sugiyono, S.Pd*  
SUGIYONO, S.Pd  
 NIP. 195910101983032013

9

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : ANDI WILAJA Kelas :  
 Nomor Induk : 2342 Semester :  
 Th. Pelajaran :

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |             |
|--|-----------------------------|-------|-------------|
|  |                             | Angka | Huruf       |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 75    | tujuh lima  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 74    | tujuh empat |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 70    | tujuh nol   |
| Matematika                                 | 70                          | 75    | tujuh lima  |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 70    | tujuh nol   |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 71                          | 71    | tujuh satu  |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 75                          | 75    | tujuh lima  |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 77    | tujuh tujuh |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |             |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 70    | tujuh nol   |
| b. PPK                                     | 75                          | 75    | tujuh lima  |
| c.   |                             |       |             |
| Jumlah                                     |                             | 732   |             |
| Rata-rata                                  |                             | 73.2  |             |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |              |
|----------------|------------------|--------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : ..... hari |
|                | Izin             | : ..... hari |
|                | Tanpa Keterangan | : ..... hari |

## CATATAN :

*Belajarlh yang lebih rajin!*

Berdasarkan Kompetensi yang dicapai pada semester I dan II, maka ditetapkan :

Naik ke kelas : II ( Dua )

Tinggal di kelas : ( )

Jlaban 20 Januari 2023

Orang Tua/Wali  
*Andi Wilaja*  
ANDI WILAJA  
 NIP. 195910101983032013

Guru Kelas  
*Sugiyono, S.Pd*  
SUGIYONO, S.Pd  
 NIP. 195910101983032013

11



# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : NOVIAN RISTA WIJAYA Kelas : II  
 Nomor Induk : 2342 Semester : 1  
 SN : 0259377119 Th. Pelajaran : 2013/2014

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |             |
|--|-----------------------------|-------|-------------|
|  |                             | Angka | Huruf       |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 75    | tujuh lima  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 70    | tujuh puluh |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 64    | enam empat  |
| Matematika                                 | 60                          | 60    | enam puluh  |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 71    | tujuh satu  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 60                          | 60    | enam puluh  |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 70                          | 73    | tujuh tiga  |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 76    | tujuh enam  |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |             |
| a. Bahasa Jawa                             | 65                          | 65    | enam lima   |
| b. PKK                                     | 70                          | 70    | tujuh puluh |
| c.   |                             |       |             |
| Jumlah                                     |                             | 638   |             |
| Rata-rata                                  |                             | 68,8  |             |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
| Seni Tulang       | B     |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |            |
|----------------|------------------|------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | ..... hari |
|                | Izin             | ..... hari |
|                | Tanpa Keterangan | ..... hari |

## CATATAN :

- Perbanyak latihan membaca dan diktir !
- Tingkatkan konsentrasi / perhatianmu dalam belajar !

Jaban 28.12.2013

Orang Tua/Wali Peserta Didik :

Guru Kelas

ANDI WIJAYA

Sabarudin, S.Pd

NIP : 196403041985062001

13

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : NOVIAN RISTA WIJAYA Kelas : II  
 Nomor Induk : 2342 Semester : II  
 SN : 0259377119 Th. Pelajaran : 2013/2014

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |                   |
|--|-----------------------------|-------|-------------------|
|  |                             | Angka | Huruf             |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 72                          | 74    | tujuh puluh empat |
| Bahasa Indonesia                           | 71                          | 76    | tujuh puluh enam  |
| Matematika                                 | 71                          | 71    | tujuh puluh satu  |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 71                          | 71    | tujuh puluh satu  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 70                          | 71    | tujuh puluh satu  |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 75                          | 77    | tujuh puluh tujuh |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 77    | tujuh puluh tujuh |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |                   |
| a. Bahasa Jawa                             | 71                          | 71    | tujuh puluh satu  |
| b. PKK                                     | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| c.   |                             |       |                   |
| Jumlah                                     |                             | 738   |                   |
| Rata-rata                                  |                             | 73,8  |                   |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |              |
|----------------|------------------|--------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | 2 ..... hari |
|                | Izin             | ..... hari   |
|                | Tanpa Keterangan | ..... hari   |

## CATATAN :

Rajin-rajinkan belajar !

Berdasarkan Kompetensi yang dicapai pada semester I dan II, maka ditetapkan :

Naik ke kelas : III ( tiga )

Tinggal di kelas : .....

Jaban 25-6-2014

Orang Tua/Wali

Kepala Sekolah

ANDI WIJAYA

ABDUL BASIR, S.Pd

Guru Kelas

ABDUL BASIR, S.Pd

NIP : 196403041985062001

15

**LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

Peserta Didik : ALVIAN RISTA WIJAYA Kelas : II  
 No. Induk : 2342 Semester : I  
 Th. Pelajaran : 2014/2015

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |                   |
|--|-----------------------------|-------|-------------------|
|  |                             | Angka | Huruf             |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 74                          | 74    | tujuh puluh empat |
| Bahasa Indonesia                           | 74                          | 74    | tujuh puluh empat |
| Matematika                                 | 70                          | 70    | tujuh puluh       |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 72                          | 72    | tujuh puluh dua   |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 72                          | 72    | tujuh puluh dua   |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |                   |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 70    | tujuh puluh       |
| b. PKK                                     | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| c.   |                             |       |                   |
| Jumlah                                     |                             | 732   |                   |
| Rata-rata                                  |                             | 73,2  |                   |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       |       |            |

|                |                  |            |
|----------------|------------------|------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | ..... hari |
|                | Izin             | ..... hari |
|                | Tanpa Keterangan | ..... hari |

CATATAN :

Rajin-rajinlah belajar!

Jlabaan, 20 Desember 2014

Orang Tua/Wali Peserta Didik : ANDI WIJAYA

Guru Kelas : Sri Hartati S.Pd.  
 NIP. : 196401041984012001

Rapot NA

**PETUNJUK PENGISIAN**

Nilai menggunakan angka bilangan bulat skala besar (0 s.d. 100)  
 Nilai Pengembangan Diri dan Kepribadian diwujudkan dalam nilai kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut :

A = Baik sekali (86 - 100)  
 B = Baik (76 - 85)  
 C = Cukup (66 - 75)  
 D = Kurang (56 - 70)  
 E = Kurang sekali (41 - 55)  
 F = (0 - 40)

Pengisian Nilai Laporan Hasil Belajar Peserta Didik

a. Semester 1

$$NR = \frac{UJhar + UTS + Tugas + n.UAS}{3 + n}$$

b. Semester 2

$$NR = \frac{UJhar + UTS + Tugas + n.UKK}{3 + n}$$

Keterangan :

NR = Nilai Raport  
 UJhar = Ulangan harian  
 UTS = Ulangan Tengah Semester  
 UAS = Ulangan Akhir Semester  
 UKK = Ulangan Kenaikan Kelas  
 n = Nilai Koefisien

4. Pembulatan Nilai Akhir

a. Apabila kurang dari 0,5 dibulatkan ke bawah  
 Contoh : 66,45 dibulatkan menjadi 66  
 b. Apabila 0,5 atau lebih dibulatkan ke atas  
 Contoh : 75,5 dibulatkan menjadi 76

**KETERANGAN TENTANG DIRI PESERTA DIDIK**

1. Nama Peserta Didik : ANUR AJI SAPUTRA  
 2. Nomor Induk : 2343  
 3. Nomor Induk Siswa Nasional/NISN :  
 4. Tempat, Tanggal Lahir : KULON PROGO  
 5. Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
 6. Agama : ISLAM  
 7. Pendidikan Sebelumnya : TK ASA DIABAN PONGANGAN  
 8. Alamat Peserta Didik : DIABAN  
 9. Nama Orang Tua :  
 a. Ayah : SAMKOJI  
 b. Ibu : SURTINI  
 10. Pekerjaan Orang Tua :  
 a. Ayah : WIRASWASTA  
 b. Ibu : IBU KULAN TANAGA  
 11. Alamat Orang Tua :  
 a. Ayah : DIABAN Telp. ....  
 b. Ibu : DIABAN Telp. ....  
 12. Wali Peserta Didik :  
 a. Nama : ..... Telp. ....  
 b. Pekerjaan : ..... Telp. ....  
 c. Alamat : ..... Telp. ....

Jlabaan, 11 JULI 2011

Kepala Sekolah : U G E N G  
 NIP. : 0221978031001

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

a) Peserta Didik : AUM ANI SAPUTRA Kelas : 2  
 b) Induk : 2343 Semester : I  
 c) Th. Pelajaran : 201/2012

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |            |
|--|-----------------------------|-------|------------|
|  |                             | Angka | Huruf      |
| Pendidikan Agama                           | 72                          | 73    | tujuh tiga |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 62    | enam dua   |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 57    | lima tujuh |
| Matematika                                 | 69                          | 50    | lima nol   |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 60    | enam nol   |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 71                          | 50    | lima nol   |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 71                          | 67    | enam tujuh |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 70                          | 76    | tujuh lima |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |            |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 60    | enam nol   |
| b. P.A.K.                                  | 70                          | 63    | enam tiga  |
| c.   |                             |       |            |
| Jumlah                                     |                             | 618   |            |
| Rata-rata                                  |                             | 61,8  |            |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | C     |            |

|                |                  |          |
|----------------|------------------|----------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : 1 hari |
|                | Izin             | : 1 hari |
|                | Tanpa Keterangan | : - hari |

## CATATAN :

Belajarnya yang lebih rajin !

SLABAN 17-12-2011

Orang Tua/Wali Peserta Didik

Samroji

Guru Kelas

H. Sugiyem S.Pd  
 NIP. 19191010983032013

5

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

a) Peserta Didik : AUM ANI SAPUTRA Kelas : 2  
 b) Induk : 2343 Semester : I  
 c) Th. Pelajaran : 201/2012

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |                 |
|--|-----------------------------|-------|-----------------|
|  |                             | Angka | Huruf           |
| Pendidikan Agama                           | 72                          | 72    | tujuh dua       |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 79,5  | tujuh nol, lima |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 70    | tujuh nol       |
| Matematika                                 | 69                          | 69    | enam sembilan   |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 72    | tujuh dua       |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 71                          | 70    | tujuh nol       |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 71                          | 70    | tujuh nol       |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 70                          | 75    | tujuh lima      |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |                 |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 70    | tujuh nol       |
| b. P.A.K.                                  | 70                          | 70    | tujuh nol       |
| c.   |                             |       |                 |
| Jumlah                                     |                             | 708,5 |                 |
| Rata-rata                                  |                             | 70,85 |                 |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |          |
|----------------|------------------|----------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : 1 hari |
|                | Izin             | : 1 hari |
|                | Tanpa Keterangan | : - hari |

## CATATAN :

Tingkatkan belajarnya !

Berdasarkan Kompetensi yang dicapai pada semester I dan II, maka ditetapkan :

Naik ke kelas : II ( dua )

Tinggal di kelas : II ( dua )

Orang Tua/Wali

Samroji

Slaban 30 Juni 2012

Guru Kelas

H. Sugiyem S.Pd  
 NIP. 19191010983032013

7



# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

a Peserta Didik : MUR AJI SAPUTRA Kelas : II  
 or Induk : 2343 Semester : I  
 i : Th. Pelajaran : 2012/2013

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |             |
|--|-----------------------------|-------|-------------|
|  |                             | Angka | Huruf       |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 70    | tujuh puluh |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 71                          | 60    | enam puluh  |
| Bahasa Indonesia                           | 71                          | 60    | enam puluh  |
| Matematika                                 | 70                          | 52    | lima dua    |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 65    | enam lima   |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 70                          | 60    | enam puluh  |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 75                          | 76    | tujuh enam  |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 76    | tujuh enam  |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |             |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 65    | enam lima   |
| b. PKK                                     | 75                          | 75    | tujuh lima  |
| c.   |                             |       |             |
| Jumlah                                     |                             | 659   |             |
| Rata-rata                                  |                             | 65,9  |             |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |              |
|----------------|------------------|--------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : ..... hari |
|                | Izin             | : ..... hari |
|                | Tanpa Keterangan | : ..... hari |

## CATATAN :

Belajarlah yang rajin harus banyak berlatih membaca dan menulis, biar lancar !

Jlaban 22-12-2012

Orang Tua/Wali Peserta Didik

Muraji  
Samroji

Guru Kelas

SHARINAH N.Pd  
 NIP.19640314198062001

9

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

ma Peserta Didik : MUR AJI SAPUTRA Kelas : II  
 mor Induk : 2343 Semester : II  
 IN : Th. Pelajaran : 2012/2013

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |               |
|--|-----------------------------|-------|---------------|
|  |                             | Angka | Huruf         |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 70    | tujuh nol     |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 71                          | 56    | lima enam     |
| Bahasa Indonesia                           | 71                          | 62    | enam dua      |
| Matematika                                 | 70                          | 60    | enam nol      |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 70                          | 69    | enam sembilan |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 70                          | 53    | lima sembilan |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 75                          | 77    | tujuh tujuh   |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 76    | tujuh lima    |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |               |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 65    | enam lima     |
| b. PKK                                     | 75                          | 65    | enam lima     |
| c.   |                             |       |               |
| Jumlah                                     |                             | 659   |               |
| Rata-rata                                  |                             | 65,9  |               |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |              |
|----------------|------------------|--------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : ..... hari |
|                | Izin             | : ..... hari |
|                | Tanpa Keterangan | : ..... hari |

## CATATAN :

Belajarlah yang rajin, perbanyak berlatih membaca dan menulis !

Berdasarkan Kompetensi yang dicapai pada semester I dan II, maka ditetapkan :

Naik ke kelas : ..... ( ..... )

Tinggal di kelas : II ( Dua )

Jlaban 29-6-2013

Orang Tua/Wali

Muraji  
Samroji

Guru Kelas

SHARINAH N.Pd  
 NIP.19640314198062001

15



# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

ma Peserta Didik : NUR AJI SAPUTRA Kelas : II  
 nor Induk : 2342 Semester : I  
 IN : 0057486121 Th. Pelajaran : 2013/2014

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |             |
|--|-----------------------------|-------|-------------|
|  |                             | Angka | Huruf       |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 74    | tujuh lima  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 70                          | 71    | tujuh satu  |
| Bahasa Indonesia                           | 70                          | 65    | enam lima   |
| Matematika                                 | 70                          | 73    | tujuh tiga  |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 71                          | 73    | tujuh tiga  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 70                          | 72    | tujuh dua   |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 70                          | 74    | tujuh empat |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 76    | tujuh enam  |
| Muatan Lokal :<br>a. Bahasa Jawa           | 65                          | 66    | enam enam   |
| b. P.K.K.                                  | 70                          | 74    | tujuh empat |
| c.   |                             |       |             |
| Jumlah                                     |                             | 719   |             |
| Rata-rata                                  |                             | 71,9  |             |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |          |
|----------------|------------------|----------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : 1 hari |
|                | Izin             | : 1 hari |
|                | Tanpa Keterangan | : 1 hari |

CATATAN :

- Tingkatkan lagi belajarnya supaya membaca dan menulisnya lebih lancar
- Jangan lupa, kerjakan tugas rumah dengan tanggung jawab!

Jlabaan 23-12-2013

Orang Tua/Wali Peserta Didik

*[Signature]*  
Samroji

Guru Kelas

*[Signature]*  
Sabirinah, S.Pd  
NIP: 196403041982062001

17

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

na Peserta Didik : NUR AJI SAPUTRA Kelas : II  
 nor Induk : 2342 Semester : II  
 N : 0057486121 Th. Pelajaran : 2013/2014

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |                   |
|--|-----------------------------|-------|-------------------|
|  |                             | Angka | Huruf             |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 72                          | 72    | tujuh puluh dua   |
| Bahasa Indonesia                           | 71                          | 76    | tujuh puluh enam  |
| Matematika                                 | 71                          | 72    | tujuh puluh dua   |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 71                          | 73    | tujuh puluh tiga  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 70                          | 72    | tujuh puluh dua   |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 75                          | 80    | delapan puluh     |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 76    | tujuh puluh enam  |
| Muatan Lokal :<br>a. Bahasa Jawa           | 71                          | 72    | tujuh puluh dua   |
| b. P.K.K.                                  | 75                          | 74    | tujuh puluh empat |
| c.   |                             |       |                   |
| Jumlah                                     |                             | 742   |                   |
| Rata-rata                                  |                             | 74,2  |                   |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |          |
|----------------|------------------|----------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : 1 hari |
|                | Izin             | : 1 hari |
|                | Tanpa Keterangan | : 1 hari |

CATATAN :

Rajin-rajinlah belajar!

Berdasarkan Kompetensi yang dicapai pada semester I dan II, maka ditetapkan :

Naik ke kelas : III (tiga)

Tinggal di kelas :  

Orang Tua/Wali

*[Signature]*  
Samroji



Jlabaan 25-6-2014

Guru Kelas

*[Signature]*  
ABDUL BASIR, S.Pd  
NIP: 197112119821002

18

# LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : AUR AJI SAPUTRA Kelas : III  
 Nomor Induk : 2343 Semester : I  
 N : 0057486121 Th. Pelajaran : 2014/2015

| Mata Pelajaran                             | Kriteria Ketuntasan Minimal | Nilai |                   |
|--|-----------------------------|-------|-------------------|
|  |                             | Angka | Huruf             |
| Pendidikan Agama                           | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| Pendidikan Kewarganegaraan                 | 74                          | 74    | tujuh puluh empat |
| Bahasa Indonesia                           | 74                          | 74    | tujuh puluh empat |
| Matematika                                 | 70                          | 70    | tujuh puluh       |
| Ilmu Pengetahuan Alam                      | 72                          | 72    | tujuh puluh dua   |
| Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 72                          | 72    | tujuh puluh dua   |
| Seni Budaya dan Keterampilan               | 75                          | 76    | tujuh puluh enam  |
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| Muatan Lokal :                             |                             |       |                   |
| a. Bahasa Jawa                             | 70                          | 74    | tujuh puluh empat |
| b. P.K.K.                                  | 75                          | 75    | tujuh puluh lima  |
| c. ....                                    |                             |       |                   |
| Jumlah                                     |                             | 737   |                   |
| Rata-rata                                  |                             | 73,7  |                   |

| Pengembangan Diri | Nilai | Keterangan |
|-------------------|-------|------------|
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |
|                   |       |            |

| No. | Kepribadian                     | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-------|------------|
| 1.  | Kedisiplinan dan tanggung jawab | B     |            |
| 2.  | Kebersihan dan kerapian         | B     |            |
| 3.  | Kerja sama                      | B     |            |
| 4.  | Kesopanan                       | B     |            |
| 5.  | Kemandirian                     | B     |            |
| 6.  | Kerajinan                       | B     |            |

|                |                  |              |
|----------------|------------------|--------------|
| Ketidakhadiran | Sakit            | : ..... hari |
|                | Izin             | : ..... hari |
|                | Tanpa Keterangan | : ..... hari |

## CATATAN :

Belajar lah yang sungguh-sungguh!

Jlaban 20 Desember 2014

Orang Tua/Wali Peserta Didik

*[Signature]*  
Aur Aji Saputra

Guru Kelas

*[Signature]*  
Sri Wahyati, S.Pd

NIP : 196401041984052001

## Lampiran 35. Dokumen Tugas Kelebihan dan Kekurangan Teman

**6. Hidupnya teratur dan ben. teman**

**7. Percaya diri**

Akibat tidak memiliki sikap harga diri antara lain

1. Tidak percaya diri

2. Mudah putus asa, sebab kurang dan mendapat motivasi dari orang lain

3. Tidak memiliki teman

4. Tidak dihargai orang lain di (se Pe. teman)

5. Hidup tidak teratur

**Almas**

**Ma'ma Anak**

|                        | Kelebihan             | Kekurangan                   |
|------------------------|-----------------------|------------------------------|
| 1. Devi                | Memiliki banyak teman | Tidak bisa membaca           |
| 2. Sana                | Memiliki banyak teman | Kurang menangis              |
| 3. Taca                | Bisa adzan            | Suka mengganggu temannya     |
| 4. Nur Aji             | Memiliki banyak teman | Tidak bisa membaca           |
| 5. <del>Adi</del> Dika | Memiliki banyak teman | Tidak di jahi pasti bertekak |

B+

| Nama | Kelebihan             | Kekurangan            |
|------|-----------------------|-----------------------|
| TT   | Bisa Adzan            | Suka mengganggu teman |
| NA   | Memiliki banyak teman | Tidak bisa membaca    |

**100**

**Ma'ma anak**

1. Rizka salsa minuci el rahma

2. Revy mayshira ayundya

3. Ulda pebrapiini

4. Rizka riseta wijaya

5. Gerta zahra nurjanah

**Kelebihan**

Pintar tentang pelajaran Matematika

Suka menyanyi di kelas

Suka jawab waktu main bola

Suka azan waktu shalat jamaah

Suka berenang

B+

**Kekurangan**

Tidak suka dengan orang yang nakal

Jamban susah

Suka bertany waktu pelajaran matematika

Suka jalan jalan di kelas

Tidak suka di cium

| Nama | Kelebihan                                     | Kekurangan          |
|------|---|---------------------|
| TT   | Suka azan waktu sholat jamaah, suka memancing | Suka jalan di kelas |

Pkn  
bert den

| No | Nama Anak                | Kelebihan                   | Kekurangan   |
|----|--------------------------|-----------------------------|--|
| 1. | Tata                     | Bisa azaan                  | membaca lambat   |
| 2. | Salsa                    | rajin Belajar               | membacanya <del>sedikit</del>                                  |
| 3. | nesya                    | Membacanya keras dan lancar | Sedikit keras sedikit Basas tulisan nga sedikit lambat membaca |
| 4. | <del>Salsa</del> nar ajk | mencontek                   |  |
| 5. | Almas                    | Pintar menul s<br>B         | Eidak keras membacanya   |

Experience is the best teacher

| Nama | Kelebihan  | Kekurangan             |
|------|------------|------------------------|
| TT   | Bisa Adzan | Membaca lambat         |
| NA   | Mencontek  | Sedikit lambat membaca |

| No | Nama Anak                          | Kelebihan                                | Kekurangan                        |
|----|------------------------------------|--|-----------------------------------|
| 1. | Muzula salsa anuncie/rahma (Salsa) | Pintar tenang waktu pelajaran matematika | Tidak suka dengan orang yang riak |
| 2. | Nofian risca wijaya (Nofia)        | Suka azaan kalau jamaah                  | Waktu pelajaran suka jalan-jalan  |
| 3. | Winda Febrina (Winda)              | Suka jamaah waktu pelajaran              | Tidak suka berlatihan             |
| 4. | Feriyah gahra nur jannah (Gagah)   | Suka bercanda                            | Tidak suka anjelek                |
| 5. | Atisya Dwi anindia (Cico)          | Orangnya baik hati<br>B+                 |                                   |

Experience is the best teacher

| Nama | Kelebihan               | Kekurangan                       |
|------|-------------------------|----------------------------------|
| TT   | Suka azaan kalau jamaah | Waktu pelajaran suka jalan-jalan |

**\* Shiva**

| Nama anak                          | Kelebihan                        | Kekurangan                     |
|------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| Nurhan Rizka Wijaya (Raka)         | Suka azan saat jamaah di sekolah | Membaca kurang lancar          |
| Nurda Salsal Alimuni Elahma (Dada) | Pegla belajar selalu jajan dulu  | Suka marah-marah jika diganggu |
| Khatrunnisa Ul Hayati (Nisa)       | Suka menghibur                   | Kurang keliki                  |
| Widi Febriani Caidah               | Suka bermain bola                | Kurang bisa menyanyi           |
| Pegla Rahmadhani Grengas           | Suka menghibur                   | Kurang bisa membaca            |

| Nama | Kelebihan                        | Kekurangan            |
|------|----------------------------------|-----------------------|
| TT   | Suka azan saat jamaah di sekolah | Membaca kurang lancar |

**باسم الله الرحمن الرحيم**

Kelas 3    Nurda Alimuni    Salsal Elahma    NO: 14

| Nama Anak                     | Kelebihan                          | Kekurangan                           |
|-------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|
| Khoirunnisa Ul Hayati (Nisa)  | Suka menghibur teman yang sedih    | Kurang mengerti pelajaran Matematika |
| Darlana Dwi Senya Rini (Dewi) | Suka menolong orang yang kesulitan | Tidak pernah mengerjakan PR          |
| Nurhan Rizka Wijaya (Raka)    | Suka azan ketika salat berjamaah   | Suka jalan-jalan waktu pelajaran     |
| Atsyighul Dwi Anindita (Dita) | Suka menghibur teman               | Mudah tersinggung dan mudah marah    |
| Memo Maradewa Herjuna (Memo)  | Lincak saat berlari                | Suka ribut di dalam kelas            |

| Nama | Kelebihan                        | Kekurangan                       |
|------|----------------------------------|----------------------------------|
| TT   | Suka azan ketika salat berjamaah | Suka jalan-jalan waktu pelajaran |



u. berkytar kata ~~lembut~~ lembut,  
bersikap sopan  
selaia merepati janji  
b. disiplin  
7. peduli terhadap lingkungan alam  
dan lingkungan sosial.  
8. berpenam pilan sederhana, bersih dan rapi  
9. dermawan

|           |                             |
|-----------|-----------------------------|
| Nama anak | Kelompok                    |
| Tato      | Pintar adzan                |
| Sena      | tidak beresik<br>di kelas   |
| Almas     | pintar pintar mena<br>ai na |
| Davi      | Berlari cepat               |
| Dita      | Sedikit lucu                |
| B+        |                             |

|                         |
|-------------------------|
| Sering rame<br>di kelas |
| Sering marah            |
| Sering tidak<br>riak    |
| Sering angis            |
| Sering marah            |

|                                     |
|-------------------------------------|
| 1. C. akal dan budi                 |
| 2. C. perbuatan                     |
| 3. B. rasa percaya diri             |
| 4. B. percaya                       |
| A 1. C. akal dan budi               |
| 2. C. perbuatan                     |
| 3. B. rasa percaya diri             |
| 4. B. percaya diri tinggi           |
| 5. B. dihormati                     |
| 6. B. rendah hati                   |
| 7. B. teman kesulitan dalam ulangan |

|      |              |                      |
|------|--------------|----------------------|
| Nama | Kebiasaan    | Kekurangan           |
| TT   | Pintar adzan | Sering rame di kelas |



**Lampiran 36. Presensi Kehadiran Ekstrakurikuler Pramuka  
Presensi TT**

REGU = SINGA 10-1-2015

Ketua = Tri. Candra

KETUA = TRI. CANDRA - PRAMUDIA ✓ 8

WAKIL = BAGAS. PRAMUDYA. ISMAWAN ✓

SEKETARIS = IQBAL MUKTI PRABAWA -

~~BENDH~~

BENDAHARA: ILHAM HAKIM -

ANGGOTA: 1. FAREL PRASETIYA MUGRAHA ✓

FAREL 2. IZAHMADANLAGUNG PRABOWA ✓

3. FERDINAN WAALYU ANDRAE ANSAH -

4. NOVIAN NISTA WIJAYA -

7-2-2015

Ketua = Tri. Candra - Pramudia

Wakil = Bagas. Pramudia - Ismawan

Sekretaris = Iqbal Mukti Prabawa ✓

Bendahara = M. Ilham - Hakim

Anggota = 2. Farel

2. Bero ✓

3. Fian ✓

4. Tata ✓

24-1-2015

Ketua = Tri. Candra - Pramudia

Wakil = Bagas. Pramudia - Ismawan

Sekretaris = Iqbal Mukti Prabawa ✓

Bendahara = M. Ilham - Hakim ✓

Anggota = 2. Farel

2. Bero ✓

3. Fian ✓

TT termasuk dalam regu "Singa", pada awal pertemuan tanggal 10 Januari 2015 TT datang sebagai anggota. Pertemuan berikutnya tanggal 17 Januari 2015 TT tidak datang (tanda centang menunjukkan tidak datang). Selanjutnya tanggal 24 Januari nama TT tidak tertulis.

1 31 7-2-2015 31-1-2015

2. Ketua = Tri. Candra - P 20 ang 2 ketang 120

Wakil = Bagas. P. I 75

Sekretaris = Iqbal Mukti Prabawa

Bendahara = M. Ilham - Hakim

Anggota = 2. Farel

2. Farel

3. Fian

7-2-2015

Ketua = Tri. Candra - P

Wakil = Bagas. P. I Tidak berangkat

Sekretaris = Iqbal Mukti Prabawa Tidak berangkat

Bendahara = M. Ilham - Hakim

Anggota = 2. Farel

2. Farel

3. Fian Tidak berangkat

14-2-2015

Ketua = Tri. Candra - P

Wakil = Bagas. P. I Tdk berangkat

Sekretaris = Iqbal Mukti Prabawa Tdk berangkat

Bendahara = M. Ilham - Hakim

Anggota = 2. Farel

2. Farel

3. Fian Tdk berangkat

Pada tanggal berikutnya yaitu 31 Januari 2015, 7 Februari 2015 dan 14 Februari 2015, nama TT sebagai anggota bahkan tidak tercantum. Sehingga dapat dinyatakan, TT jarang berangkat namun setidaknya pernah berangkat.



## Presensi NA

REGU GARUDA 10-1-2015  
 KETUA = TERBITO RIKI NUR FAUZI (5) ✓  
 WAKIL = M. Rizki Nur Rosyid (4) ✓  
 SEKERTARIS = YUSUF NUGRAHADI MARTIN (4) ✓  
 BENDAHARA = RENALDI ALFANUARI (4) ✓  
 ANGGOTA =  
 1. M. Ikhsan Nur Ridho (4) ✓  
 2. Zhafran Riko Sanwoso (3) ✓  
 3. Fernando Julio Triakana (5) ✓  
 4. ✓

17-1-2015  
 Ketua = Terbito Riki Nur Fauzi (5)  
 Wakil = M. Rizki Nur Rosyid (4)  
 Sekretaris = Yusuf Nugrahadhi Martin (4) ✓  
 Bendahara = Renaldi Alfauari (4) ✓  
 Anggota =  
 1. M. Ikhsan Nur Ridho (4)  
 2. Zhafran Riko Sanwoso (3) ✓  
 3. Fernando Julio Triakana (5) ✓  
 4. Nur aji saputra (3) ✓  
 5. ✓

24-1-2015  
 Ketua = Terbito Riki Nur Fauzi (5) ✓  
 Wakil = M. Rizki Nur Rosyid (4)  
 Sekretaris = Yusuf Nugrahadhi Martin (4) ✓  
 Bendahara = Renaldi Alfauari (4) ✓  
 Anggota =  
 1. M. Ikhsan Nur Ridho (4)  
 2. Z. Riko Sanwoso (3)  
 3. Fernando Julio T. (5)

NA termasuk dalam regu "Garuda", pada pertemuan awal tanggal 10 Januari 2015, nama NA tidak tercantum. Pertemuan berikutnya tanggal 17 Januari 2015, nama NA tercantum namun tidak berangkat (tanda centang berarti tidak berangkat). Pertemuan tanggal 24 Januari 2015 nama NA kembali tidak tercantum.

Ketua = Terbito Riki Nur Fauzi  
 Wakil = M. Rizki Nur Rosyid  
 Sekretaris = Yusuf Nugrahadhi Martin  
 Bendahara = Renaldi Alfauari  
 Anggota =  
 1. M. Ikhsan Nur Ridho  
 2. Z. Riko Sanwoso

14-2-2015

Ketua = Terbito Riki Nur Fauzi (5) Tak Berangkat  
 Wakil = M. Rizki Nur Rosyid (4)  
 Sekretaris = Yusuf Nugrahadhi M. (4) Tak Berangkat  
 Bendahara = Renaldi A. (4) Tak Berangkat  
 Anggota =  
 1. M. Ikhsan Nur Ridho (4)  
 2. Z. Riko Sanwoso (3)  
 3. Fernando Julio Triakana (5) Tak Berangkat

14-2-2015

Ketua = Terbito Riki Nur Fauzi (5) Hadir  
 Wakil = Fernando Julio Triakana (5) Hadir  
 Sekretaris = Yusuf Nugrahadhi Martin (4) Tidak Hadir  
 Bendahara = Renaldi Alfauari (4) Hadir  
 Anggota =  
 1. Ridho (3) Hadir  
 2. Rosid (4) Hadir  
 3. Rendi (4) Hadir

Pertemuan tanggal 7 Februari 2015 dan 14 Februari 2015, nama NA kembali tidak tercantum, sehingga dapat dinyatakan NA jarang berangkat ekstrakurikuler pramuka.

**Lampiran 37. Hasil Asessment Siswa Berkebutuhan Khusus  
SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta**

| DAFTAR NAMA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)<br>SD NEGERI JLABAN<br>TAHUN PELAJARAN 2014/2015 |      |     |                         |       |                              |                        |                   |                        |                                   |   |
|---|------|-----|-------------------------|-------|------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------|---|
| IDENTITAS ABK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)   |      |     |                         |       |                              |                        |                   |                        |                                   |   |
| NAMA ANAK   | NIS  | L/P | TEMPAT, TGL LAHIR       | AGAMA | JENIS<br>KEBUTUHAN<br>KHUSUS | BELAJAR<br>DI<br>KELAS | NAMA ORANG<br>TUA | PEKERJAAN<br>ORANG TUA | ALAMAT                            | SUDAH/ BELUM<br>MENDAPATKAN<br>Pemeriksaan/<br>Kontrol dari Dinas<br>terkait 9Dinas<br>Kesehatan/Puskesmas) |
| 2   | 3    | 4   | 5                       | 6     | 7                            | 8                      | 9                 | 10                     | 11                                | 12  |
| Radhitya Nanda Satria   | 2394 | L   | Kulon Progo, 26-06-2006 | Islam | E                            | 2                      | Mudiharjo, Alm    | Swasta                 | Sentolo Lor, Sentolo, Kulon Progo | Belum   |
| Elvira Marsya Nurrahma  | 2383 | P   | Kulon Progo, 29-01-2007 | Islam | Lambat                       | 2                      | Sudiyanto         | Peg.Swasta             | Pongangan, Sentolo, Kulon Progo   | Belum   |
| Elvina Marsya Nurrahma  | 2381 | P   | Kulon Progo, 29-01-2007 | Islam | Lambat                       | 2                      | Sudiyanto         | Peg.Swasta             | Pongangan, Sentolo, Kulon Progo   | Belum   |
| Novian Rista Wijaya   | 2133 | L   | Kulon Progo, 23-11-2005 | Islam | Lambat                       | 3                      | Andi Wijaya       | Buruh                  | Diaban, Sentolo, Kulon Progo      | Sudah   |
| Nur Aji Saputra   | 2184 | L   | Kulon Progo, 18-04-2005 | Islam | Lambat                       | 3                      | Samroji           | Tani                   | Diaban, Sentolo, Kulon Progo      | Sudah   |
| Muh Ikhsannur Ridho   | 2271 | L   | Kulon Progo, 13-01-2003 | Islam | Lambat                       | 4                      | Rohman            | Wiraswasta             | Diaban, Sentolo, Kulon Progo      | Sudah   |
| Ahmad Fauzi   | 2256 | L   | Kulon Progo, 23-04-2002 | Islam | Tuna Daksa                   | 5                      | Purwanto          | Tani                   | Malangan, Sentolo, Kulon Progo    | Sudah   |
| Safira Cahyani  | 2311 | P   | Kulon Progo, 14-09-2003 | Islam | Lambat                       | 5                      | Sapta Cahya P     | Buruh                  | Pongangan, Sentolo, Kulon Progo   | Sudah   |
| Nazra Habib Idaen   | 2254 | L   | Purworejo, 08-12-2002   | Islam | Lambat                       | 6                      | Samiyono          | Tani                   | Diaban, Sentolo, Kulon Progo      | Sudah   |
| Vanik Setyawati Ningrum   | 2274 | P   | Purbalingga, 13-07-2003 | Islam | E                            | 6                      | Slamet Riyadi     | Potri                  | Pongangan, Sentolo, Kulon Progo   | Sudah   |
| Mutia Zahra Kinehru   | 2238 | P   | Yogyakarta, 23-02-2002  | Islam | Lambat                       | 6                      | Wujud             | Tani                   | Pongangan, Sentolo, Kulon Progo   | Sudah   |
| Ridwan Yanu Anlono  | 2243 | L   | Kulon Progo, 17-01-2002 | Islam | E                            | 6                      | Suradi            | Tani                   | Diaban, Sentolo, Kulon Progo      | Sudah   |

Jlaban, 30 September 2014  
Kepala Sekolah

Abdul Basir, S.Pd

Keterangan :

1. Novian Rista Wijaya (TT)
2. Nur Aji Saputra (NA)

### Lampiran 38. Dokumentasi Peneliti



Gambar 33. Salah satu dokumentasi ketika peneliti sedang melakukan observasi



Gambar 34. Salah satu dokumentasi ketika peneliti sedang melakukan observasi



Gambar 35. Wawancara dengan Guru Kelas



Gambar 36. Wawancara dengan Guru Pendamping Khusus



Gambar 37. Wawancara dengan Orang tua NA



Gambar 38. Wawancara dengan NA





Gambar 39. Wawancara dengan Orang tua TT



Gambar 40. Wawancara dengan TT



Gambar 41. Wawancara dengan perwakilan teman sekelas SL



Gambar 42. Wawancara dengan perwakilan teman sekelas WD



Gambar 43. Wawancara dengan perwakilan teman sekelas FR

## Lampiran 39. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 0085/UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

7 Januari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Lia Anggraeni  
NIM : 11108241011  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Jalan Raya Karangandri RT 01 RW 4 No. 235 Kesugihan Cilacap

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta  
Subyek : Siswa Slow Learner, Guru kelas, Guru Pendamping Khusus, Orang tua siswa slow learner, Teman sekelas  
Obyek : Kecerdasan Interpersonal  
Waktu : Januari -Maret 2015  
Judul : Kecerdasan Interpersonal Siswa Slow Learner di SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 0017

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/134/1/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU  
PENDIDIKAN** Nomor : **0085/UN34.11/PL/2015**  
Tanggal : **7 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LIA ANGGRAENI** NIP/NIM.: **11108241011**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA SLOW LEARNER DI SD NEGERI JLABAN  
KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **12 JANUARI 2015 s.d 12 APRIL 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **12 JANUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Dr. Polli Asuti, M.Si**

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00018/1/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/134/1/2015, TANGGAL: 12 JANUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **LIA ANGGRAENI**  
NIM / NIP : **111108241011**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA SLOW LEARNER DI SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA**

Lokasi : **SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **12 Januari 2015 s/d 12 April 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **13 Januari 2015**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.SI.**  
**Pembina Tk.I ; IV/b**  
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo
6. Kepala SD Negeri Jlaban Kabupaten Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

#### Lampiran 40. Surat telah melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO**  
**SD NEGERI JLABAN**  
Alamat : Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, 55664, e-mail: sdn\_jlaban@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 66/Ket/II/2015

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/REG/V/134/1/2015 tanggal 12/01/2015 dan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor: 0085/UN34.11/PL/2015 dengan ini Kepala SD Negeri Jlaban menerangkan saudara yang tersebut di bawah ini:

Nama : Lia Anggraeni  
NIM : 11108241011  
Prodi : PGSD  
Alamat : Jalan Raya Karangandri RT 01 RW 235 Kesugihan, Cilacap,

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Jlaban dengan judul "Kecerdasan Interpersonal Siswa *Slow Learner* di kelas III SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta" pada:

Tanggal : 14/01/2015 sampai 24/02/2015  
Tempat : SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo, Kab. Kulon Progo

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 26 Februari 2015  
Kepala  
  
Abdul Basir, S.Pd  
NIP 19590213 197912 1 002

